

Growing Our Mineral Resources



Daftar Isi Table of Contents

Growing Our Mineral Resources			
Visi Misi Vision Mission	1	Profil Perusahaan Company Profile	10
Sekilas Bumi Resources Minerals About Bumi Resources Minerals	2	Profil Perusahaan Company Profile	12
Struktur Organisasi Organization Structure	2	Struktur Organisasi Organization Structure	14
Portofolio Aset Asset Portfolio	4	Portofolio Aset Asset Portfolio	16
Ikhtisar Keuangan dan Operasional Financial and Operational Highlights	4	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	18
Ikhtisar Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Ore Reserves and Mineral Resources Highlights	5	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	22
Ikhtisar Saham Stock Highlights	8	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	24
Peristiwa Penting Events Highlight	9	Profil Direksi Board of Directors' Profile	30
		Manajemen Senior Senior Managements	32
		Anggota Komite Audit Audit Committee's Member	33

Growing Our Mineral Resources

Pada tahun 2015, Perseroan mencapai beberapa kemajuan strategis dalam proses persiapannya menuju fase produksi komersial sepenuhnya. Salah satu yang perlu dicatat yaitu dengan adanya penambahan jumlah Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih untuk beberapa prospek di area kelolaan Perseroan, mencerminkan kinerja Perseroan yang searah dengan visi dan misi Perusahaan.

In 2015, the Company achieved several signs of progress in the preparatory process towards the complete commercial production phase. One of the advances that should be noted is the presence of an additional Mineral Resources and ore reserves for several Company's prospects, reflecting the Company's performance in line with the Company's vision and mission.

Tinjauan Operasional Operational Overview	34	Teknologi Informasi Information Technology	64
Dairi Prima Mineral	36	Manajemen Risiko Risk Management	66
Gorontalo Minerals	38	Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Health, Safety, and Environment	68
Citra Palu Minerals	40		
Newmont Nusa Tenggara	42	Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report	73
Pembahasan dan Analisis Manajemen Management's Discussion and Analysis	46	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility	91
Tinjauan Industri dan Prospek Bisnis Industry Overview and Business Prospect	47		
Pembahasan dan Analisis Manajemen Tentang Keuangan Management Discussion and Analysis of the Financial Results	55	Perbendaharaan Kata Terminologi Pertambangan Mineral serta Unit Pengukuran Glossary of Mineral Mining and Measurement	98
Tinjauan Manajemen Management Overview	60	Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement	102
Sumber Daya Manusia Human Resources	61	Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements	103

Visi Misi

Vision Mission

Visi Vision

Menjadi perusahaan pertambangan dan mineral terkemuka di Asia.

To become the leading mining and minerals Company in Asia.



Sekilas Bumi Resources Minerals

About Bumi Resources Minerals

PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS atau Perusahaan) adalah perusahaan tambang mineral yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Melalui beberapa anak perusahaannya, BRMS mengoperasikan 80% kepemilikan di Gorontalo Minerals (tembaga & emas), 80% kepemilikan di Dairi Prima Mineral (seng & timah hitam), 96,97% kepemilikan di Citra Palu Minerals (emas & molibdenum) dan juga 18% kepemilikan di Newmont Nusa Tenggara (tembaga & emas).

BRMS berhasil meraih beberapa kemajuan dalam kinerja operasionalnya sepanjang tahun 2015:

- BRMS telah melaporkan penambahan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih (KCM) dari beberapa prospek di Gorontalo Minerals.
- BRMS telah melaporkan Sumberdaya Mineral (KCM) untuk prospek emas Poboya di Citra Palu Minerals.
- Newmont Nusa Tenggara (NNT) telah memperoleh perpanjangan izin ekspor konsentrat dari pemerintah.

Kinerja operasi yang cukup baik tersebut diharapkan dapat menambah nilai bagi para pemegang saham BRMS kedepannya.

Misi Mission

BRM bertekad untuk mengembangkan dan mengelola berbagai portofolio usaha di bidang logam dan pertambangan, dengan satu tujuan yaitu memberikan imbal hasil terbesar bagi para pemegang saham dalam industri sejenis.

BRM will grow and manage a diversified portfolio of metals and mining businesses with the single aim of delivering industry-leading returns for our shareholders.



PT Bumi Resources Minerals Tbk. (BRMS or The Company) is multi-minerals mining company, which is listed in the Indonesian Stock Exchange. Through its subsidiaries, BRMS owns effectively 80% stake in Gorontalo Minerals (copper & gold), 80% stake in Dairi Prima Mineral (zinc & lead), 96.97% stake in Citra Palu Minerals (gold & molybdenum) and also 18% stake in Newmont Nusa Tenggara (copper & gold).

BRMS accomplished some operational progresses in its projects throughout the year 2015:

- BRMS has reported the addition of Mineral Resources and Ore Reserves (KCMI) of several prospects in Gorontalo Minerals.
- BRMS has reported Mineral Resources (KCMI) for Poboya gold prospect in Citra Palu Minerals.
- Newmont Nusa Tenggara (NNT) has obtained an extension of the concentrate export license from the government.

Such operational achievements should add value to the BRMS' shareholders going forward.

Ikhtisar Highlights

Ikhtisar Keuangan dan Operasional

Financial and Operational Highlights

(dalam USD)	2013	2014	2015	(in USD)
Pendapatan	19,626,135	16,149,978	12,506,538	Revenue
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi (Newmont Nusa Tenggara)	(20,010,382)	(44,038,359)	67,506,098	Equity in Net Income of Assoc. Company (Newmont Nusa Tenggara)
Beban bunga dan keuangan	(86,130,274)	(122,959,484)	(141,078,038)	Interest & finance charges
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(121,153,528)	(89,298,011)	(43,050,228)	Net Income Attributable to Owners of the Parent
(dalam USD)				(in USD)
Kas	6,255,252	6,276,401	7,240,573	Cash
Piutang pihak berelasi	142,636,278	132,418,465	122,440,128	Due from related parties
Pinjaman dari Bank dan pihak terkait*	522,139,338	623,313,675	729,033,508	Loans from banks and related parties*
Ekuitas	1,308,028,750	1,159,754,940	1,096,370,261	Equity
Pinjaman terhadap ekuitas**	0.39x	0.54x	0.66x	Debt to Equity**
Pinjaman bersih terhadap ekuitas***	0.28x	0.42x	0.54x	Net Debt to Equity***
Harga realisasi tembaga NNT	US\$ 2.98/lb	US\$ 2.65/lb	US\$ 2.13/lb	NNT Copper Realized Price
Harga realisasi emas NNT	US\$ 1,393/oz	US\$ 1,258/oz	US\$ 1,141/oz	NNT Gold Realized Price
Produksi tembaga NNT (100%)	161 millions lb	156 millions lb	494 millions lb	NNT Copper Production (100%)
Produksi emas NNT (100%)	48 thousand oz	76 thousand oz	676 thousand oz	NNT Gold Production (100%)

* Loans from banks and related parties = [(Short Term Loan + Current maturities of long term + Long Term Loans + Due to Related Parties)

** Debt to Equity = (Current Maturities + Short term loan + Long Term Loans + Due to Related Parties)/Equity

*** Net Debt to Equity = [(Current Maturities + Short Term Loans + Long Term Loans + Due to Related Parties) - (Cash + Short Term Investment)]/Equity

Ikhtisar Highlights

Ikhtisar Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral

Ore Reserves and Mineral Resources Highlights

Cadangan Emas di Lokasi Batu Hijau (Newmont Nusa Tenggara)

Gold Reserves in the Area of Batu Hijau (Newmont Nusa Tenggara)

Cadangan Emas Batu Hijau Batu Hijau Gold Reserves 2015	Tonase Bijih ⁽¹⁾ Ore Tonnage ⁽¹⁾		Kadar ⁽⁴⁾ Grade Gold ⁽⁴⁾	Mengandung Emas ⁽²⁾ Contained Gold ⁽²⁾	
	100% ('000 tons)	Equity ⁽³⁾ ('000 tons)		100% ('000 oz)	Ekuitas ⁽³⁾ ('000 oz)
Terbukti Proven	210,103	37,819	0.017	3,670	661
Terkira Probable	448,247	80,684	0,004	1,835	330
Terbukti dan Terkira Proven and Probable	658,350	118,503	0,008	5,505	991

Catatan:

- (1) Tonase dihitung berdasarkan Formulir 10-K untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- Tonase dibulatkan ke bilangan 100.000an yang terdekat.
- (2) Emas terkandung dihitung berdasarkan Formulir 10-K untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- (3) "Ekuitas" atau "Ton Ekuitas" berarti bahwa bagian dari emas yang diproduksi, dijual atau dimasukkan ke dalam Cadangan Terbukti dan Terkira sesuai dengan kepemilikan efektif saham Perseroan sebesar 18% di NNT yang mengoperasikan Tambang Batu Hijau.
- (4) Kandungan emas berdasarkan rata-rata tertimbang.

Notes:

- (1) Tonnage based on Form 10-K for the year ending 31 December 2015. Tonnage is rounded to the nearest 100,000.
- (2) Gold content is calculated based on Form 10-K for the year ending 31 December 2015.
- (3) "Equity" or "Equity Tonnage" means the part of the gold produced, sold or entered into Proved and Probable Reserves in accordance with the Company's effective share ownership of 18% in NNT which operates Batu Hijau Mine.
- (4) Gold grade based on average weight.

Cadangan Tembaga di Lokasi Batu Hijau (Newmont Nusa Tenggara)

Copper Reserves in the Area of Batu Hijau (Newmont Nusa Tenggara)

Cadangan Tembaga Batu Hijau Batu Hijau Copper Reserves 2015	Tonase Bijih ⁽¹⁾ Ore Tonnage ⁽¹⁾		Kadar ⁽⁴⁾ Copper Grade ⁽⁴⁾	Mengandung Tembaga ⁽²⁾ Contained Copper ⁽²⁾	
	100% ('000 tons)	Equity ⁽³⁾ ('000 tons)		100% (mm lbs)	Equity (mm lbs)
Terbukti Proven	210,103	37,819	0.53	2,227	401
Terkira Probable	448,247	80,684	0.35	3,155	568
Terbukti dan Terkira Proven and Probable	658,350	118,503	0.41	5,381	969

Catatan:

- (1) Tonase dihitung berdasarkan Formulir 10-K untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- Tonase dibulatkan ke bilangan 100.000an yang terdekat.
- (2) Tembaga terkandung dihitung berdasarkan Formulir 10-K untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.
- (3) "Ekuitas" atau "Ton Ekuitas" berarti bahwa bagian dari emas yang diproduksi, dijual atau dimasukkan ke dalam Cadangan Terbukti dan Terkira sesuai dengan kepemilikan efektif saham Perseroan sebesar 18% di NNT yang mengoperasikan Tambang Batu Hijau.
- (4) Kandungan tembaga berdasarkan rata-rata tertimbang.

Notes:

- (1) Tonnage based on Form 10-K for the year ending 31 December 2015. Tonnage is rounded to the nearest 100,000.
- (2) Copper content is calculated based on Form 10-K for the year ending 31 December 2015.
- (3) "Equity" or "Equity Tonnage" means the part of the gold produced, sold or entered into Proved and Probable Reserves in accordance with the Company's effective share ownership of 18% in NNT which operates Batu Hijau Mine.
- (4) Copper grade based on average weight.

Ikhtisar Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Ore Reserves and Mineral Resources Highlights

Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Seng dan Timah Hitam, di Lokasi Anjing Hitam, Lae Jahe dan Base Camp (Dairi Prima Mineral)

Zinc and Lead Ore Reserves and Mineral Resources in the Area of Anjing Hitam, Lae Jahe
and Base Camp (Dairi Prima Mineral)

Kawasan Site		Kombinasi Cadangan ⁽¹⁾ Combined Reserves ⁽¹⁾
Anjing Hitam	Terbukti I Proven	4.95 Mt at 14.8% Zn, 9.1% Pb, 11.5 Ag g/t
Anjing Hitam	Terkira I Probable	0.93 Mt at 11.3% Zn, 7.0% Pb, 10.1 Ag g/t
Lae Jahe	Terkira I Probable	5.17 Mt at 8.4% Zn, 4.5% Pb, 3.3 Ag g/t
Total Cadangan I Total Reserves		11.05 Mt at 11.5% Zn, 6.8% Pb, 7.5 Ag g/t
Kawasan Site		Kombinasi Sumber Daya ⁽¹⁾ Combined Minerals Resources ⁽¹⁾
Anjing Hitam		8.11 Mt at 14.6% Zn, 9.1% Pb, and 12 Ag g/t
Lae Jahe		16.18 Mt at 8.2% Zn, 4.5% Pb
Base Camp (shale hosted)		0.49 Mt at 5.5% Zn, 5.7% Pb, and 10 Ag g/t
Base Camp (carbonate hosted)		0.34 Mt at 4.2% Zn, 4.0% Pb, and 20 Ag g/t
Total Sumber Daya I Total Resources		25.12 Mt at 10.1% Zn, 6.0% Pb

Catatan:

(1) Berdasarkan laporan estimasi cadangan bijih dari Mining Plus Pty. Ltd. Bulan Februari 2011 dan model estimasi yang dilakukan oleh CSA Global (Australia) bulan Oktober 2010, sesuai JORC 2004.

Notes:

(1) Based on ore reserves estimation report from Mining Plus Pty. Ltd. in February 2011 and the estimation model provided by CSA Global (Australia) in October 2010, accordance with JORC 2004.

Sumberdaya Mineral Tembaga dan Emas di Lokasi Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East dan Kayubulan (Gorontalo Minerals)

Copper and Gold Mineral Resources in the Area of Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East and Kayubulan (Gorontalo Minerals)

Site I Domains	CoG	Million Tons (Mt)	Cu (%)	Au (g/t)	Ag (g/t)
Sungai Mak	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	173.4	0.52	0.30	1.51
Cabang Kiri	0.2 g/t Au & 0.2% Cu	151.0	0.40	0.55	-
Motombo North	0.5 g/t Au	4.0	1.04	2.57	55.12
Motombo East	0.5 g/t Au	6.1	0.33	1.12	29.92
Kayubulan	0.3 g/t Au	66.2	0.52	0.29	-
Total Sumber Daya⁽¹⁾ I Total Resources⁽¹⁾		400.6	0.48	0.43	1.66

Catatan:

(1) Sumberdaya mineral kelima Prospek telah diestimasi dan dilaporkan mengikuti standar pelaporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCFI) edisi tahun 2011 yang ditandatangani oleh Competent Person Indoensia (CPI). Khusus untuk Prospek Sungai Mak dan Cabang Kiri, pelaporan estimasi ini adalah pembaharuan pelaporan estimasi JORC (edisi 2004) yang dilaporkan oleh SRK-Australia tahun 2012.

Notes:

(1) The mineral resources from the five Prospects have been estimated and reported to comply with the standard reporting of Mineral Reserves Committee of Indonesia (KCFI) ed.2011, which was signed by the Competent Person Indonesia (CPI). Particularly for Sungai Mak and Cabang Kiri Prospects, the reporting estimates is a renewal of reporting estimation of JORC (2004 edition) reported by SRK-Australia in 2012.

Ikhtisar Cadangan Bijih dan Sumberdaya Mineral Ore Reserves and Mineral Resources Highlights

Estimasi Cadangan Bijih Sungai Mak, Berdasarkan klasifikasi KCMI 2011, SNI 2011 dan JORC 2004
Sungai Mak Ore Reserves Estimation, Accordance to the classification in KCMI 2011, SNI 2011 and JORC 2004

Tipe Bijih Ore Type	Range % Cu	Tonase (Juta Ton)	Kadar Logam Metal Grade			Kandungan Logam Metal Content			Klasifikasi Cadangan Bijih Ore Reserves Classification
			Cu (%)	Au g/t	Ag g/t	Cu (kton)	Au (koz)	Ag (koz)	
Low Grade	0.2-0.45	37.4	0.32	0.17	1.02	93	121	871	Terkira Probable
Medium Grade	0.45-0.08	31	0.61	0.31	1.57	183	239	1,426	
High Grade	> 0.80	31	1.27	0.54	2.39	337	399	1,986	
Total		105.4	0.7	0.33	1.62	613	759	4,283	

Catatan:

Laporan estimasi cadangan bijih Sungai Mak diselesaikan oleh tim PT GM dan ditandatangani oleh Competent Person Indonesia (CPI) Iwan Munajat (CPI-019; AusIMM 306293) tanggal 17 Maret 2014.

Notes:

Sungai Mak ore reserves estimation report were completed by PT GM team and signed by Competent Person Indonesia (CPI) Iwan Munajat (CPI-019; AusIMM 306293) on 17 March 2014.

Sumberdaya Mineral Emas di Lokasi Citra Palu Minerals

Gold Mineral Resources in the Area of Citra Palu Minerals

Sumberdaya Mineral Mineral Resources	Tonase Bijih (2) Ore Tonnage (2)		Mineral	Kadar Grade	Kandungan Logam Metal Content	
	100%	Equity (1)			100%	Equity (1)
	('000 tons)	('000 tons)				
Citra Palu Project	6,700	6,500	Gold	4.33 g/tonne	0.9 mm oz	0.8 mm oz

Catatan:

- (1) Tonase (dalam ekuitas) yang dimaksud adalah merupakan bagian dari kepemilikan saham efektif Perseroan sebesar 96.97% di CPM.
- (2) Berdasarkan hasil estimasi dan dilaporkan mengikuti standar pelaporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) edisi tahun 2011 yang ditandatangani oleh Competent Person Indonesia (CPI).

Notes:

- (1) The tonnage (in equity) measured in accordance with the Company's effective share holding of 96.97% in CPM.
- (2) Estimated and reported base on the standard reporting of Mineral Reserves Committee of Indonesia (KCMI) ed.2011, which was signed by the Competent Person Indonesia (CPI).

Ikhtisar Highlights

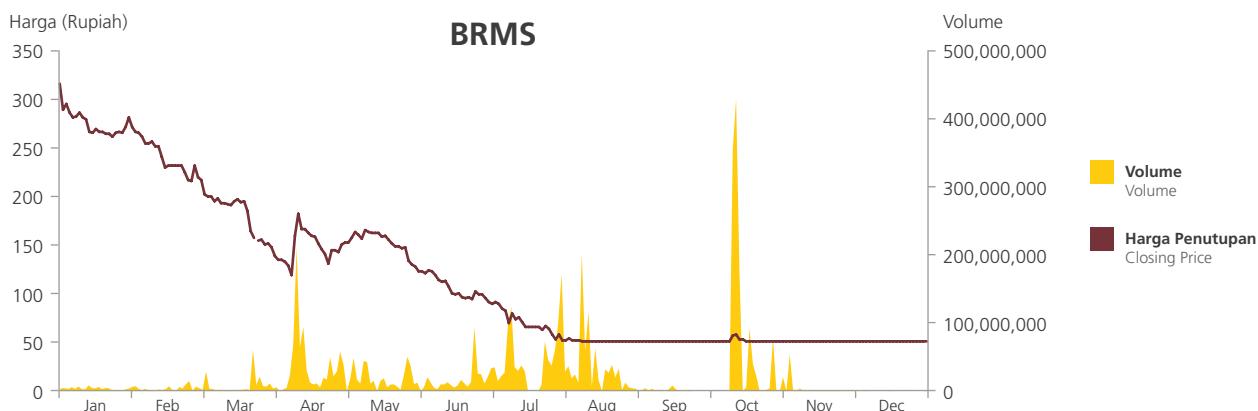
Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham Perseroan Price Volatility of the Company's Shares

2015	Harga Saham Share Price				Rata-rata harian dalam lot Volume
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing		
Triwulan ke-1 Quarter 1	315	148	148		5,378,320
Triwulan ke-2 Quarter 2	183	91	91		23,829,577
Triwulan ke-3 Quarter 3	91	50	50		27,396,315
Triwulan ke-4 Quarter 4	57	50	50		20,225,623

Grafik Pergerakan Harga Saham dan Volume Perdagangan Saham di Tahun 2015 Highlights of the Price Movement and Trading Volume of the Company's Share in 2015



Kronologi Pencatatan Saham Shares Chronology

Kronologi Chronology	Deskripsi Description
Penawaran Umum Saham Perdana Initial Public Offering	9 December 2010
Harga Penawaran (Rp) IPO Price (Rp)	Rp635
Harga Pelaksanaan Waran (Rp) Warrant Exercise Price (Rp)	Rp625
Jangka Waktu Ditempatkan Pelaksanaan Waran Warrant Exercise Period	9 June 2011 - 7 December 2012
Jumlah Waran Diterbitkan Warrant Issued	2,200,000,000
Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Paid Up Shares	25,570,150,644

Ikhtisar Highlights

Peristiwa Penting

Events Highlight



JUNI June

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bumi Resources Minerals Tbk.

Annual General Meeting of Shareholders and Extraordinary General Meeting of Shareholders of PT Bumi Resources Minerals Tbk.



SEPTEMBER September

Perseroan melaporkan pencapaian kinerja keuangan 1H 2015 yang positif disertai adanya peningkatan Sumberdaya Mineral dan Cadangan Bijih di Gorontalo Minerals.

The Company reported positive 1H 2015 financial results and increased Mineral Resources and Ore Reserves from Gorontalo Minerals.



NOVEMBER November

Perubahan Studi Kelayakan Dairi Prima Mineral telah disetujui oleh Kementerian Energi dan Sumberdaya Mineral.

Dairi Prima Mineral's Feasibility Study Amendment has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources.



DESEMBER December

Untuk memenuhi kewajiban Perusahaan dibidang Pasar Modal terhadap para pemegang saham, pada bulan Desember 2015 PT Bumi Resources minerals Tbk. menggelar Paparan Publik Tahunan 2015.

To fulfill the Company's obligation to all shareholders, PT Bumi Resources minerals Tbk. held the Annual Public Expose in December 2015.



Profil Perusahaan

Company Profile





Profil Perusahaan

Company Profile

Perseroan adalah perusahaan di Indonesia yang memiliki portofolio aset tambang mineral terdiversifikasi sejak awal berdirinya. Aset-aset Perseroan meliputi tembaga, emas, seng, timah hitam dan logam berharga lainnya yang tersebar di berbagai kawasan di Indonesia.

Nama proyek, lokasi proyek dan jenis prospek mineral bahan tambang yang tengah dan akan dikembangkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

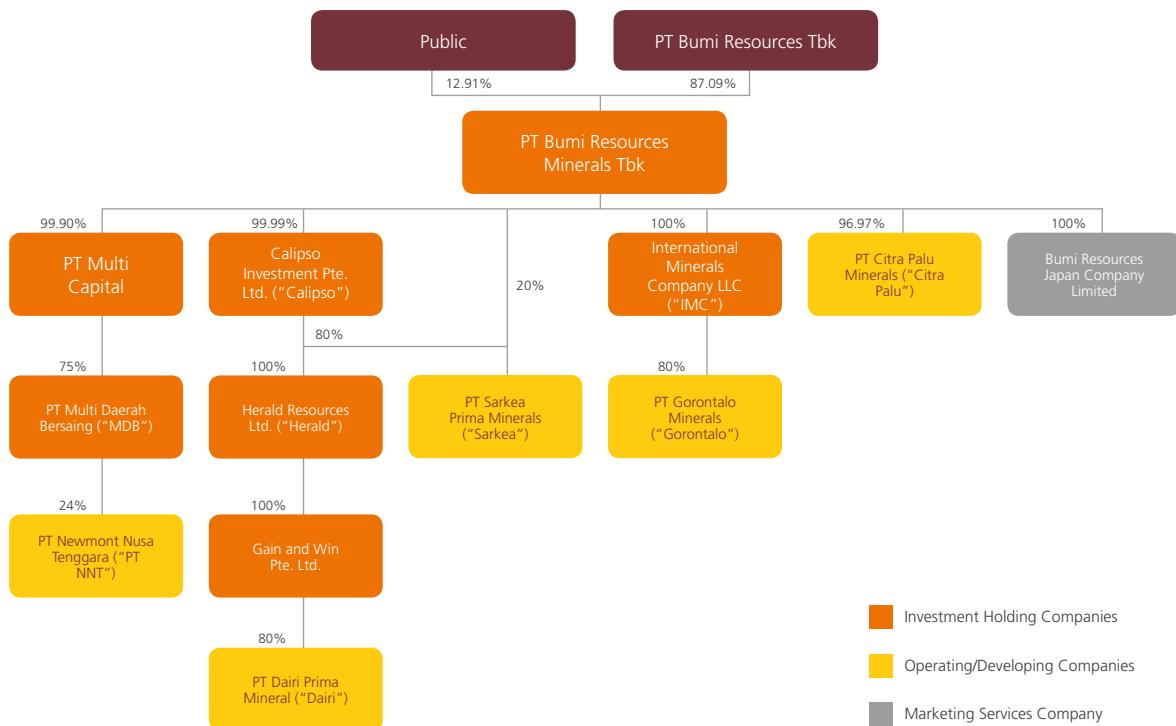
The Company operates a diversified mineral mining portfolio in Indonesia since its inception. The Company's assets include copper, gold, zinc, lead and other valuable metals spreading across areas in Indonesia.

The names of the projects, their locations and types of prospective mine minerals being and to be developed by the Company are as follows:

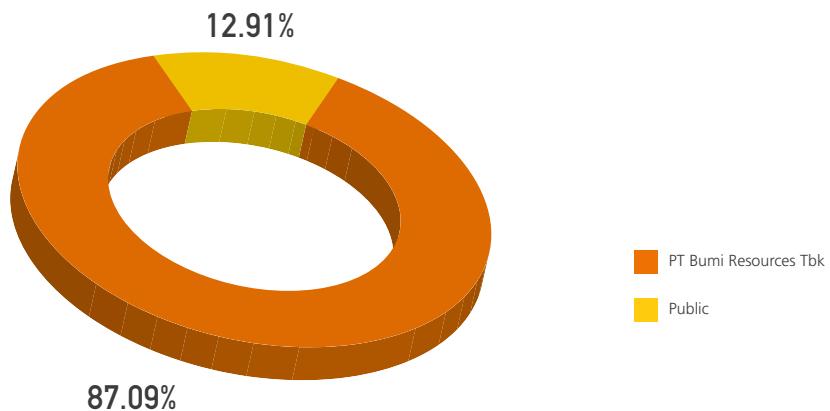
Nama Proyek dan Daerah Prospek Project Name and Prospect Site	Prospek Tambang Mine Prospects
Dairi Prima Mineral (Anjing Hitam, Lae Jahe dan Base Camp)	Seng dan Timah Hitam Zinc and Lead
Gorontalo Minerals (Tulabolo, Sungai Mak, Cabang Kiri, Molatabu)	Tembaga, Emas dan Perak Copper, Gold and Silver
Citra Palu Minerals (Poboya, Malala)	Emas dan Molybdenum Gold and Molybdenum
Newmont Nusa Tenggara (Batu Hijau, Elang dan Rinti)	Tembaga dan Emas Copper and Gold

12

Struktur Group Usaha dan Struktur Kepemilikan Anak Perusahaan Group Business Structure and Subsidiary Structure



Struktur Pemegang Saham Perseroan Per 31 Desember 2015
Composition of the Company's Shareholders as of December 31, 2015



Struktur Group Usaha dan Struktur Kepemilikan Anak Perusahaan
Group Business Structure and Subsidiary Structure

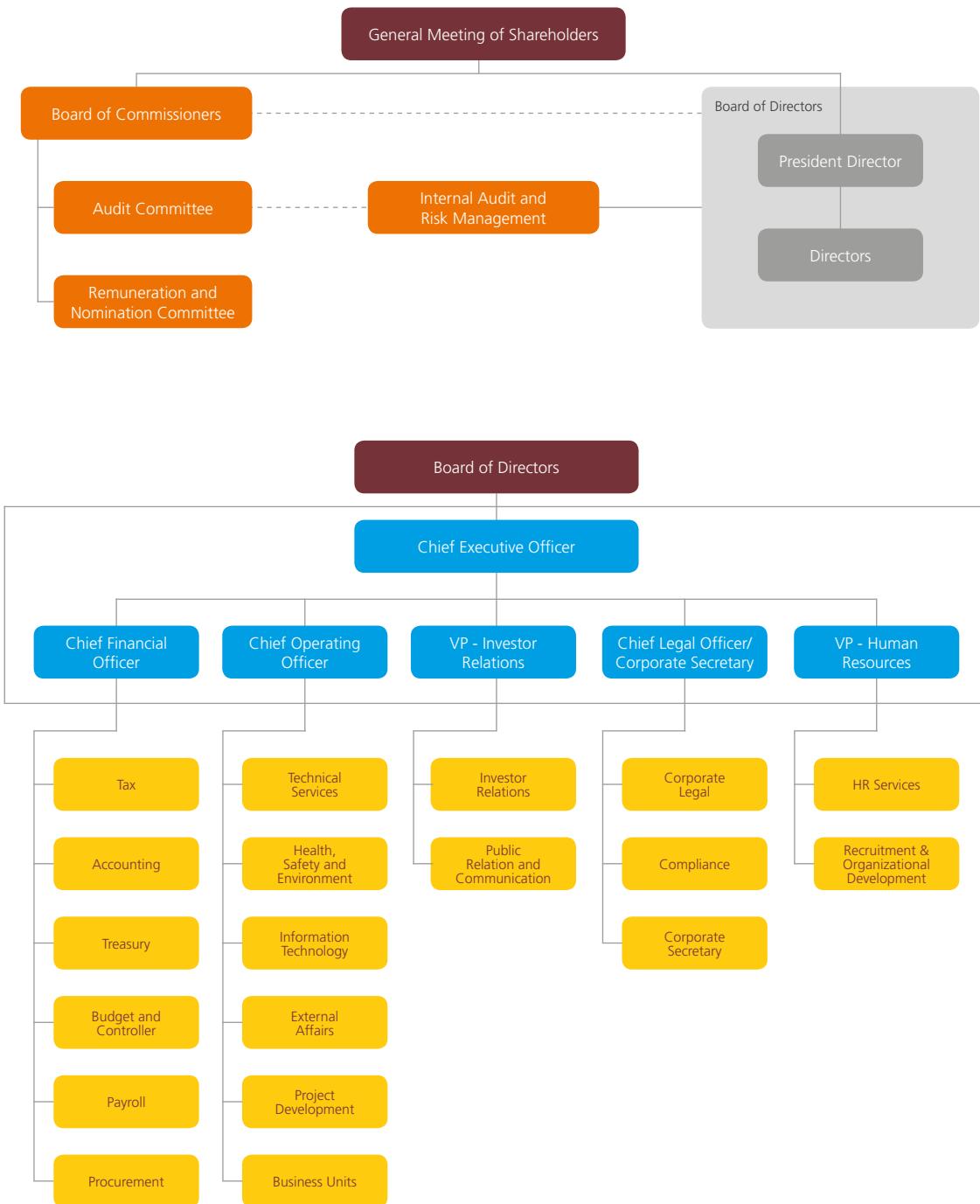
Nama Perusahaan Company Name	Lokasi Usaha Operational Location	Kegiatan Usaha Business Activity	Kepemilikan Efektif (%) Effective Ownership (%)	Tahun Penyertaan Year Investment
PT Citra Palu Minerals ("CPM")	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan tembaga dan emas Copper and gold mining	96.97%	2010
PT Multi Capital ("MC")	Jakarta, Indonesia	Perdagangan Trading	99.90%	2010
PT Multi Daerah Bersaing ("MDB")	Jakarta, Indonesia	Investasi* Investment*	75.00%	2010
PT Newmont Nusa Tenggara ("NNT")	Sumbawa Barat, Indonesia	Pertambangan tembaga dan emas Copper and gold mining	18.00%	2010
International Minerals Company LLC ("IMC")	Delaware, USA	Investasi* Investment*	100.00%	2010
PT Gorontalo Minerals ("GM")	Gorontalo, Indonesia	Pertambangan tembaga, emas dan Perak Copper, gold and silver mining	80.00%	2010
Calipso investment Pte. Ltd. ("Calipso")	Singapura Singapore	Investasi* Investment*	99.99%	2010
PT Sarkea Prima Minerals	Aceh, Indonesia	Pertambangan mining	100.00%	2010
Herald Resources Ltd. ("Herald")	Australia	Pertambangan seng dan timah hitam Zinc and lead mining	99.99%	2010
Gain and Win Pte. Ltd. Singapura	Singapore	Investasi* Investment*	100.00%	2010
PT Dairi Prima Mineral ("PT DPM")	Indonesia	Pertambangan seng dan timah hitam Zinc and lead mining	80.00%	2010
Bumi Resources Japan Co. Ltd. ("Bumi Japan")	Jepang Japan	Pemasaran produk pertambangan Mining product marketing	100.00%	2010

* Merupakan Anak Perusahaan yang didirikan khusus untuk kepentingan investasi, tidak beroperasi secara komersial dan khusus memiliki investasi berupa kepemilikan pada Anak Perusahaan yang melakukan kegiatan Operasional.

* Subsidiary companies established specifically for investment purposes, not commercial operations and has a special investment in conducting operation subsidiaries.

Struktur Organisasi

Organization Structure





Portofolio Aset

Asset Portfolio

16

Dairi Prima
Mineral

Newmont Nusa
Tenggara

Citra Palu
Minerals

Gorontalo
Minerals



DAIRI PRIMA MINERAL

Stake	:	80%
Type	:	Zinc and Lead
Reserves (100%)	:	11 mio ton ore (Anjing Hitam & Lae Jahe)
Grade	:	11.5% Zn, 6.8% Pb, 7.5 g/t Ag
Resources (100%)	:	25 mio ton ore (Anjing Hitam, Lae Jahe & Base Camp)
Grade	:	10.1% Zn, 6.0% Pb
Status	:	Construction

GORONTALO MINERALS

Type	:	Copper and Gold
Reserves (100%)	:	105.4 mio ton ore (Sungai Mak)(2)
Grade	:	0.70% Cu, 0.33 g/t Au
Resources (100%)	:	400.6 mio ton ore (Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East & Kayubulan)(2)
Grade	:	0.48% Cu, 0.43% g/t Au
Status	:	Exploration

CITRA PALU MINERALS

Stake	:	96.97%
Type	:	Gold and Moly
Resources (100%)	:	6.7 mio ton ore (Poboya Gold Prospects)(2)
Grade	:	4.33% g/t Au
Status	:	Exploration

NEWMONT NUSA TENGGARA

Stake	:	18%
Type	:	Copper and Gold
Reserves (100%)	:	5.3 bio lbs copper and 5.5 mio oz gold
Grade	:	0.6% Cu, 0.5 g/t Au (Phase 6)
Status	:	494 mio lbs copper and 676 thd oz gold

Source: BRM

- (1) Subject to progressive divestment 49.0% beginning from the end of the year after commencement of production at the Gorontalo Project.
- (2) According to Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) edisi tahun 2011 reporting standards

Laporan Dewan Komisaris

Report from the Board of Commissioners



Saptari Hoedaja

Komisaris Utama President Commissioner

Sejauh ini Direksi telah menetapkan strategi untuk melakukan efisiensi secara operasional maupun keuangan, namun persiapan memasuki fase komersial tidak boleh berhenti. Dalam kaitan dengan hal tersebut, kami melihat Direksi telah melakukan langkah-langkah yang cermat.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat, Dear Stakeholders,

Dengan penuh rasa syukur kami turut menghantarkan Laporan Tahunan Perseroan 2015 kepada Anda para pemangku kepentingan. Terlepas dari situasi tahun 2015 yang penuh tantangan, kami melihat bahwa Perseroan telah menunjukkan beberapa pencapaian yang perlu digariskawahi dalam proses mempersiapkan diri memasuki fase operasional komersial.

Kami menilai Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang baik di Perseroan sepanjang tahun 2015. Kami sangat memahami bahwa Perseroan, yang masih berada dalam tahap persiapan menghadapi tahap produksi komersial, harus menghadapi situasi industri pertambangan yang masih lesu. Dalam kondisi demikian kepemimpinan Direksi diuji. Direksi harus dapat menentukan dan menjalankan strategi yang tepat dalam situasi yang menantang secara internal maupun eksternal. Kami melihat bahwa sejauh ini Direksi telah menetapkan strategi untuk melakukan efisiensi secara operasional maupun keuangan. Namun demikian, Direksi sangat menyadari bahwa persiapan memasuki fase komersial tidak boleh berhenti. Dalam kaitan dengan hal tersebut, kami melihat Direksi telah melakukan langkah-langkah yang cermat,

With the deepest gratitude, we presented the Company's Annual Report 2015 to all of you. Apart from the situation in 2015 that is full of challenges, we observed that the Company has demonstrated several accomplishments that should be highlighted in the process of entering the commercial operation phase.

We assessed that the Board of Directors had shown real leadership in the Company throughout 2015. We understand that the Company, which is still in preparation for the commercial production phase, must encounter the lethargic mining industry condition. In such circumstances, the leadership of the Board of Directors is tested. The Board of Directors must be able to determine and execute the right strategies in challenging situations both internally and externally. We observed that by far the Board of Directors decided to implement a strategy to perform operational and financial efficiency. However, the Board of Directors is well aware that the preparation to enter the commercial phase should not be stopped. In connection with this aspect, we observed that the Board of Directors performed the prudent

We observed that by far the Board of Directors decided to implement a strategy to perform operational and financial efficiency. However, the preparation to enter the commercial phaseshould not be stopped. In connection with this aspect, we observed that the Board of Directors performed the prudent steps.

Laporan Manajemen Management Report
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

dengan memperhitungkan berbagai hal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan. Direksi melihat bahwa saat ini dengan kondisi harga komoditi tambang masih rendah, namun dengan mempelajari tren harga, Direksi juga berpendapat bahwa sesungguhnya peluang di masa depan masih sangat besar.

Berdasarkan pandangan tersebut, Direksi melakukan perumusan strategi jangka menengah dengan mengoptimalkan berbagai faktor yang menentukan keberhasilan pencapaian. Kami juga dapat melihat bahwa pemikiran strategi yang didasarkan pada optimalisasi semua faktor penunjang keberhasilan dapat menyebabkan Perseroan mampu mengambil langkah-langkah yang cerdas dan cermat dalam rangka mengamankan dan meningkatkan kinerja Perseroan di masa yang akan datang. Ini sangat terlihat pada kriteria yang digunakan oleh Perseroan untuk menjajaki mitra strategis. Perseroan kami lihat hanya ingin menjajaki kerjasama dengan mitra kerja yang memiliki visi yang sama dalam mengembangkan dan memajukan Perseroan dan industri secara keseluruhan. Pemikiran-pemikiran semacam ini, menghasilkan strategi yang menurut kami tepat dan cermat yang membuktikan kepemimpinan Direksi yang kuat di dalam Perseroan.

Kami melihat bagaimana Perseroan mengembangkan strategi bisnisnya dengan cermat, karena prospek tersebut disiapkan dengan baik dan dibuat berdasarkan data serta analisis yang lengkap mengenai prospek usaha di bidang pertambangan mineral. Berdasarkan data-data yang tersedia, Direksi memperhitungkan bahwa kebutuhan akan logam dan mineral di masa depan akan terus ada bahkan meningkat. Hal ini membuat prospek usaha Perseroan sampai dasawarsa berikutnya masih sangat baik. Dalam membangun strategi dan prospek usaha, Perseroan juga mengidentifikasi berbagai kendala yang mungkin timbul di masa depan dan menyiapkan langkah-langkah untuk menghadapinya. Berdasarkan pertimbangan dan penilaian kami, Direksi telah menyiapkan Prospek Usaha yang baik dan memadai untuk beberapa tahun ke depan.

Kami menilai Komite Audit telah melaksanakan tugasnya dengan baik dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan tersebut Komite Audit memberikan pendapat dan rekomendasi mengenai kualitas pengelolaan Perseroan dan menangani keluhan yang masuk. Berdasarkan masukan tersebut Dewan Komisaris dapat memberikan masukan dan pendapat kepada Direksi dengan lebih akurat.

steps, by taking into account various matters that affect the continuity of the Company's business. The Board of Directors viewed that despite the current low price of mining commodity environment, the Board of Directors can identify opportunities in the future by examining the price trends.

Based on the assessment, the Board of Directors undertakes a medium-term strategy by optimizing the various factors that determine the achievement. We also perceive that the strategy consideration based on the optimization of all supporting factors of success leads the Company in to taking smart and careful steps to secure and improve the Company's performance in the future. This aspect is visible on the criteria used by the Company to explore strategic partners. We see that the Company is desired to explore cooperation with partners who have the same vision in developing and advancing the Company and the industry as a whole. These kinds of views, which resulted in a strategy that we think is correct and accurate; we have assessed such strong leadership within the Board of Directors of the Company.

We observed how Company developed its business strategy prudently, because the prospects are appropriately prepared, and were made based on the complete data and analysis of the business prospects in mineral mining. Based on the data available, the Board of Directors taking into account that the need for metals and minerals in the future will continue to exist and increase. This matter creates the business prospects of the Company until the next decade to remain sound. In building a strategy and business prospects, the Company also identify obstacles that may arise in the future and prepare measures to mitigate the obstacles. Based on our consideration and assessment, the Board of Directors has set up a Business Prospects that are sound and adequate for the next few years.

We assessed that the Audit Committee had been conducting their duties accurately and reporting the results to the Board of Commissioners. In the report, the Audit Committee provides opinions and recommendations on the quality of the Company's management and handle incoming complaints. Based on these inputs the Board of Commissioners will provide feedback and opinions to the Board of Directors with more accuracy.

Laporan Manajemen Management Report
Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners

Seluruh pencapaian Perseroan merupakan hasil kerja keras dan kerjasama berbagai pihak. Karena itu, kami ingin mengucapkan penghargaan dan rasa terima kasih yang setinggi-tingginya atas dukungan para Pemegang Saham yang luar biasa, demikian pula ungkapan yang sama kami sampaikan kepada para Pemangku Kepentingan lainnya, regulator, para pelanggan, serta berbagai pihak eksternal yang berhubungan dengan Perseroan. Dewan Komisaris juga sangat menghargai dan berterima kasih yang setinggi-tingginya kepada Direksi, jajaran manajemen serta seluruh karyawan Perseroan atas pencapaian tahun 2015. Semoga kerja keras dan dedikasi luar biasa ini dapat kita tingkatkan di tahun-tahun mendatang dan akan membawa kita pada perwujudan visi Perseroan menjadi perusahaan tambang terkemuka.

Untuk dan atas nama Dewan Komisaris,

The entire achievement of the Company is the result of hard work and cooperation of various parties. Therefore, we would like to express the highest appreciation and gratitude for the outstanding support of Shareholders, and we also would like to deliver the same expression to the Stakeholders, regulator, customers, as well as various external parties associated with the Company. The Board of Commissioners also would like to express highest appreciation and gratitude to the Board of Directors, the management and all employees of the Company on the achievement in 2015. Optimistically, the hard work and tremendous dedication can be improved in the coming years and will bring us to the realization of the vision of the Company to become the leading mining company.

For and on behalf of the Board of Commissioners,



Saptari A. Hudaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



Nalinkant A Rathod

Komisaris
Commissioner

Nalin Rathod menjadi Komisaris PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sejak tahun 2005 dan secara bersamaan memegang posisi Presiden Komisaris di Kaltim Prima Coal. Dididik di Andhra University, India, beliau menjadi anggota asosiasi dari Institute of Chartered Accountants of India (CPA) pada tahun 1976. Mr. Rathod lahir pada tanggal 12 Mei 1950.

Nalin Rathod has been the Commissioner of PT Bumi Resources Tbk (BUMI) since 2005 and concurrently holds the positions of President Commissioner of Kaltim Prima Coal. Educated in Andhra University, India, he became an associate member of the Institute of Chartered Accountants of India (CPA) in 1976. Mr. Rathod was born on May 12, 1950.

Saptari Hoedaja

Komisaris Utama
President Commissioner

Saptari Hoedaja lulus dari Institut Teknologi Bandung, jurusan Teknik Mesin pada tahun 1983. Ia menjabat sebagai Presiden Direktur PT Bumi Resources Tbk (BUMI) sejak tahun 2001. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Kaltim Prima Coal dan Presiden Komisaris PT Energi Mega Persada Tbk. Beliau lahir di Jakarta pada 30 Mei 1959.

Saptari Hoedaja graduated from the Institut Teknologi Bandung with Mechanical Engineering in 1983. He has been the President Director of PT Bumi Resources Tbk (BUMI) since 2001. He is also the President Director of PT Kaltim Prima Coal and the President Commissioner of PT Energi Mega Persada Tbk. He was born in Jakarta on May 30, 1959.



Gories Mere
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Gories Mere adalah Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) tahun 2009 (pensiun). Sebelumnya, beliau adalah deputy Kabareskrim pada tahun 2005 (pensiun), dan beberapa prestasi lain. Pangkat terakhir di Kepolisian sebelum pensiun adalah Komisaris Jenderal Polisi. Ia lahir di Medan pada 17 November 1957.

Gories Mere was the Chief of the National Narcotics Agency in 2009 (Currently retired). Beforehand, he was the deputy of Criminal Investigation Bureau in 2005 (Currently retired), among his other achievements. His last rank in the Police force before he retired was a Police Commissioner General. He was born in Medan on 17 November 1957.

Laporan Direksi

Report from the Board of Directors



Suseno Kramadibrata
Direktur Utama President Director

Fokus Perseroan ditahun 2015 untuk mempercepat proses memasuki fase produksi komersial masih terus menjadi landasan kerja bagi Direksi.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dear Shareholders,

Dengan penuh rasa syukur kami menyampaikan Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015 kepada Anda sekalian. Tahun 2015 bukanlah tahun yang mudah. Perekonomian yang belum membaik, penurunan harga komoditi tambang dan beberapa ketentuan perundang-undangan terkait industri pertambangan yang masih belum jelas membuat Perseroan perlu melakukan sesuatu yang berbeda di tahun 2015 agar tetap dapat menjaga jalannya Perseroan sekaligus tetap menuju ke visi besar menjadi perusahaan tambang terkemuka.

Strategi Usaha

Fokus Perseroan ditahun 2015 untuk mempercepat proses memasuki fase produksi komersial masih terus menjadi landasan kerja bagi Direksi. Dengan situasi tahun 2015 yang ternyata lebih menantang dibandingkan 2014, maka Perseroan menerapkan strategi berbeda. Keputusan-keputusan strategis diambil dengan tujuan menjaga pencapaian yang paling optimal saat ini, yaitu efisien operasional maupun keuangan. Perseroan memfokuskan pada pengembangan strategi jangka pendek yaitu efisiensi dari sisi internal Perusahaan dan jangka menengah yang menyeimbangkan berbagai faktor guna memastikan tercapainya pencapaian tujuan organisasi dan membawa organisasi ke tahap produksi komersial

With the deepest gratitude, we deliver the Annual Report 2015 to You all. The year 2015 was not easy. The economic downturn, the decline in mining commodity prices and the legislation related to the mining industry that is unclear urge the Company to perform differently in 2015 in order to maintain the course of the Company while still moving towards the greater vision to become the leading mining company.

Business Strategy

The Company's focus in 2015 to accelerate the process of entering a commercial production phase continues to be the groundwork for the Board of Directors. With the situation in 2015 that turned out to be more challenging than 2014, the Company implemented a different strategy. Strategic decisions are taken for the primary goal to maintain the most optimal achievement can be realized at this time, efficient in terms of operational and financial. The Company also focuses on the optimal development of short-term strategy that is streamlining the internal company and also a medium-term strategy that is balancing various factors in order to ensure the achievement of organizational objectives and bring the organization to the commercial production phase

The Company's focus in 2015 to accelerate the process of entering a commercial production phase continues to be the groundwork for the Board of Directors.

Laporan Manajemen Management Report
Laporan Direksi Report from the Board of Directors

beberapa tahun mendatang. Dalam mengefisiensikan kinerja, Perseroan tidak melakukan pengurangan kualitas K3L, namun fokus pada efisiensi berbagai biaya, serta terus memastikan pelaksanaan kepatuhan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Kami terus melanjutkan upaya mempersiapkan aset Perseroan menuju tahap produksi pada tahun 2018-2020. Fokus tahun ini adalah melanjutkan langkah-langkah proses studi kelayakan yang diperlukan untuk dapat masuk ke tahap Konstruksi. Dalam persiapan menuju tahap produksi komersial ini, Perseroan juga mulai melakukan penjajakan serius dengan mitra strategis yang dapat diajak bekerja sama untuk mengembangkan Perseroan. Dalam memilih mitra strategis ini, Perseroan menekankan pula pada kesamaan visi. Perseroan ingin memiliki mitra yang juga memiliki visi pengembangan industri, sehingga kelak akan bersama-sama mitra ini mengembangkan Perseroan menjadi perusahaan pertambangan terkemuka.

Saat ini, Perseroan telah menjajaki kerjasama dengan mitra strategis dari Indonesia, Australia dan China. Kerjasama ini akan membantu Perseroan untuk dapat melakukan penambangan serta melakukan jual beli dan pemurnian konsentrat sehingga persyaratan peningkatan nilai tambah mineral dapat dipenuhi.

Kinerja 2015

Pada tahun 2015 Perseroan mencapai beberapa kemajuan dalam proses persiapan menuju fase produksi komersial sepenuhnya. Di sisi lain, memang terjadi perlambatan yang merupakan konsekuensi dari strategi efisiensi yang diambil saat ini.

Hingga tahun 2015, ada lima Prospek yang telah dievaluasi dan diestimasi sumberdaya mineralnya, yaitu Sungai Mak (173,4 Mt @ 0,52% Cu & 0,30 g/t Au), Cabang Kiri (151 Mt @ 0,40% Cu & 0,55 g/t Au), Motomboto North (4,0 Mt @ 1,04% Cu, 2,57 g/t Au & 55,1 ppm Ag), Motomboto East (6,1 Mt @ 0,33% Cu, 1,12 g/t Au & 29,92 ppm Ag) dan Kayubulan (66,2 Mt @ 0,52% Cu & 0,29 g/t Au) sehingga total sumberdaya mineral dari kelima Prospek tersebut menjadi sebesar 400,6 Mt dengan kadar rata-rata 0,48% Cu dan 0,43 g/t Au.

Sumberdaya mineral kelima Prospek tersebut telah diestimasi dan dilaporkan mengikuti standar pelaporan Komite Cadangan Mineral Indonesia (KCMI) edisi tahun 2011 yang ditandatangani oleh Competent Person Indoensia (CPI). Khusus untuk Prospek Sungai Mak dan Cabang Kiri, pelaporan

in the next few years. In streamline performance, the Company is certainly will not reduce the Safety, Health, and Environment (K3L) quality, but focus on the efficiency of various costs, as well as continue to ensure the implementation of compliance and applicable regulations.

We continue the efforts to prepare the Company's assets towards production stage in the year 2018 - 2020. The focus for this year is to continue the necessary steps of feasibility studies process to enter the construction phase. In preparation for the commercial production, the Company also initiated to conduct a serious assessment with strategic partners who can cooperate to develop the Company. In choosing a strategic partner, the Company has also stressed on the shared vision. The Company would like to have partners who also have a vision of industrial development so that future partners will be mutually developing the Company into the leading mining company.

Currently, the Company has been seeking cooperation with strategic partners from Indonesia, Australia, and China. This partnership will assist the Company to perform mining and trading, as well as refining of concentrate so that the requirements to increase value added mineral can be met.

Performance in 2015

In 2015, the Company achieved several signs of progress in the preparatory process towards the complete commercial production phase. On the other hand, the slowdown occurred, which is the consequence of an efficiency strategy taken at this time.

In 2015, there are five Prospects in which the mineral resources have been evaluated and estimated, Sungai Mak (173.4 Mt @ 0.52% Cu & 0.30 g/t Au), Cabang Kiri (151 Mt @ 0.40% Cu & 0.55 g/t Au), Motomboto North (4.0 Mt @ 1.04% Cu, 2.57 g/t Au & 55.1 ppm Ag), Motomboto East (6.1 Mt @ 0.33% Cu, 1.12 g/t Au & 29.92 ppm Ag) and Kayubulan (66.2 Mt @ 0.52% Cu & 0.29 g/t Au) so that the total mineral resources from the five Prospects increased to 400.6 Mt with an average grade of 0.48% Cu and 0.43 g/t Au.

The mineral resources from the five Prospects have been estimated and reported to comply with the standard reporting of Mineral Reserves Committee of Indonesia (KCMI) ed.2011, which was signed by the Competent Person Indonesia (CPI). Particularly for Sungai Mak and Cabang Kiri Prospects, the

Laporan Manajemen Management Report
Laporan Direksi Report from the Board of Directors

estimasi ini adalah pembaharuan pelaporan estimasi JORC (edisi 2004) yang dilaporkan oleh SRK-Australia tahun 2012.

Dengan telah disetujuinya laporan Studi Kelayakan Sungai Mak, maka diketahui bahwa cadangan bijih supergene Cu-Au Prospek ini adalah 105 Mt dengan kadar rata-rata 0,70% Cu dan 0,33 g/t Au.

Menindaklanjuti persetujuan laporan Studi Kelayakan oleh pemerintah Indonesia pada bulan agustus 2014 diikuti oleh pengumuman publik dan konsultasi publik pada bulan Desember 2014, GM melakukan tahapan persiapan AMDAL dan penyelesaian Kerangka Acuan Analisis Dampak Lingkungan (KA AMDAL) mulai pada tahun 2015.

Di Dairi Prima Mineral, Perseroan telah melakukan kajian keberadaan Sesar Jaluk di Prospek Anjing Hitam dengan melakukan deskripsi ulang batuan inti bor di interval yang diduga dilewati oleh Sesar Jaluk disertai pengamatan geologi permukaan.

Perseroan juga telah mendapatkan persetujuan Studi Kelayakan dan saat ini melakukan persiapan perubahan AMDAL. Saat ini Perseroan juga sedang melakukan penjajakan kerjasama dengan beberapa mitra strategis untuk dapat memfasilitasi penyediaan smelter. Perseroan juga masih menunggu tindak lanjut Nota Kesepahaman dengan NFC yang ditandatangani tahun 2014. Direncanakan produksi mulai dilakukan pada tahun 2018.

Citra Palu pada tahun 2015 berada pada tahap penyelesaian Studi Kelayakan, dan diharapkan akan selesai pada tahun 2016. Hasil estimasi sumberdaya mineral di Prospek Poboya adalah sebesar 6,7 Mt dengan kadar rata-rata 4,33 g/t Au. Saat ini Citra Palu sudah memenuhi ketentuan pemerintah untuk mengurangi luas wilayah. Setelah tahap ini selesai Citra Palu akan segera memasuki fase AMDAL.

Pada 2015, Newmont Nusa Tenggara mulai beroperasi kembali. Pada bulan Desember 2015, Newmont Nusa Tenggara secara operasional menghasilkan 676 Koz emas dan 494 juta lb, jauh meningkat dibandingkan produksi 2014 sebanyak 76 Koz emas dan 156 juta lb.

Kinerja keuangan Perseroan saat ini belum menunjukkan kinerja yang memuaskan, terlebih dalam situasi pasar yang masih menekan, menurunnya tingkat produksi dan harga logam di pasaran juga berpengaruh terhadap pendapatan Perseroan. Namun kiranya perlu disadari bahwa ukuran kinerja perusahaan tambang dalam tahapan eksplorasi dan

reporting estimates is a renewal of reporting estimation of JORC (2004 edition) reported by SRK-Australia in 2012.

With the approval of the Feasibility Study report of Sungai Mak, it is known that the Cu-Au supergene ore reserves Prospect is 105 Mt with an average grade of 0.70% Cu and 0.33 g/t Au.

Following up the approval of the Feasibility Study report by the Indonesian government in August 2014, followed by a public announcement and public consultation in December 2014, GM implements EIA preparation phase and the completion of the Terms of Reference (ToR) for Environmental Impact Assessment (EIA) started in 2015.

In Dairi Prima Mineral, the Company has reviewed the Jaluk Fault in Anjing Hitam Prospect by doing relogging drill cores at specific interval along Jaluk Fault occurrence and surface geological observations.

the Company has also obtained the approval of the Feasibility Study and currently preparing the EIA alterations. Currently, the Company is also conducting exploratory cooperation with several strategic partners in order to facilitate the supply of smelter. The Company is still anticipating for the follow-up MOU with NFC that signed in 2014. Production is planned to begin in 2018.

In 2015, Citra Palu is at the completion phase of the Feasibility Study and expected to be completed in 2016. The results of the mineral resources estimate at the Poboya Prospect is at 6.7 Mt with an average grade of 4.33 g/t Au. Currently, Citra Palu already meet government requirement to reduce the area. Once this phase is completed, Citra Palu will soon enter EIA phase.

In 2015, Newmont Nusa Tenggara began reoperation. In December 2015, Newmont Nusa Tenggara operationally produced 676 Koz of gold and 494 million lb, which improved compared to 2014 production at 76 Koz of gold and 156 million lb.

Currently, the financial performance of the Company has not performed satisfactorily, especially in the market situation that is experiencing pressure, declining production levels, and the lower metal prices in the market that also affect the Company's revenues. However, it is necessary to realize that the size of the mining company performance in the exploration

Laporan Manajemen Management Report
Laporan Direksi Report from the Board of Directors

konstruksi berbeda dengan perusahaan dalam tahap produksi komersial. Keberlangsungan usaha saat ini sangat ditentukan oleh diperolehnya mitra kerja strategis serta pendanaan yang memadai.

Tantangan yang dihadapi

Tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2015 secara internal adalah sumber pendanaan yang masih terbatas dan kelesuan industri yang mengharuskan Perseroan melakukan langkah-langkah cerdas dalam mengatasinya. Langkah yang dilakukan untuk mengatasi keadaan tersebut adalah dengan cara meningkatkan efisiensi, menerapkan skala prioritas yang terfokus dan melakukan kerjasama dengan penyedia jasa yang tepat guna.

Sedangkan tantangan secara eksternal adalah belum adanya kepastian perundang-undangan tentang implementasi Undang-Undang Pertambangan dan turunannya terkait dengan keberadaan Kontrak Karya, renegotiasi Kontrak Karya khususnya persyaratan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, pengertian tentang tambang rakyat dan tambang ilegal. Langkah-langkah yang dilakukan oleh Perseroan adalah dengan mengkonsultasikan setiap permasalahan dengan Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat, melakukan sosialisasi dengan berbagai pihak yang berkepentingan tentang kegiatan yang baik dan benar melalui paparan, seminar dan forum diskusi.

Prospek Usaha

Saat ini industri pertambangan sedang mengalami periode harga yang cenderung rendah dan margin yang terkompressi. Namun, Perseroan yakin bahwa kebutuhan akan mineral sebetulnya tidak pernah menurun, bahkan akan meningkat di masa depan. Meningkatnya populasi dunia, meningkatnya tingkat pendapatan orang akan meningkatkan kebutuhan akan berbagai barang yang pada proses pembuatannya akan memerlukan logam atau mineral. Hal ini memastikan bahwa kebutuhan masih akan sangat menjanjikan di masa depan.

Pengembangan SDM yang sudah dilakukan

Sejalan dengan strategi dan laju bisnis Perusahaan, BRM khususnya dalam bidang SDM melakukan strategi dengan tetap memaksimalkan SDM yang dimiliki Perusahaan. Fokus program SDM tahun 2015 yaitu mengefisiensikan pengelolaan SDM yang ada. Dengan lesunya kondisi industri 2015, Perseroan melakukan beberapa langkah mengefisiensikan pengelolaan SDM antara lain dengan melakukan pelatihan internal serta mengambil keputusan untuk merumahkan sebagian kecil pekerja karena menurunnya kegiatan operasional.

and construction phase is different from the company in the commercial production phase. Business continuity at this time is determined by obtaining a strategic partner, as well as adequate funding.

Challenges

In 2015, the challenges faced by the Company internally are the limited funding source, and the industry lethargy that requires the Company to conduct intelligent steps to overcome the obstacles. Measures taken to answer the situation are to improve efficiency, implement the focused priorities and cooperation with the appropriate service providers.

Meanwhile, the external challenges are the uncertainty of regulation of the implementation of the Mining Act and derivatives linked to the existence of the Contract of Work, the renegotiation of the Contract of Work, in particular concerning the requirements of processing and refining domestically, the notion of artisanal mining and illegal mining. The measures undertaken by the Company is to consult on any matter with the Local Government and Central Government, to socialize with various stakeholders on the suitable and precise activities through exposure, seminars and discussion forums.

Business Prospect

Currently, the mining industry is experiencing a period of low price trends and compressed margins. However, the Company believes that the need for mineral essentially never decreases. In fact, it will increase in the future. The increasing world population and rising income level will increase the demand for various items in the manufacturing process that would require metal or mineral. This matter ensures that a promising demand in the future.

Human Resources Development

In line with the strategy and the pace of the Company's business, particularly in the field of HR, BRM conducting a strategy by maximizing the HR of Company. The focus of HR program in 2015 is to streamline the management of human resources. With the sluggish industry conditions in 2015, the Company has taken several steps to streamline human resource management among others by conducting internal training, as well as making the decision to lay off a small portion of workers because of declining operational activities.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Menurunnya kegiatan bisnis tidak berarti menurunnya tata kelola perusahaan. Pemantapan tata kelola perusahaan yang baik terus menerus dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan bahwa saat Perseroan memasuki fase produksi komersial, infrastruktur organisasi terkemuka berupa tata kelola yang baik, sudah siap. Pada tahun 2015 Perseroan melakukan pendataan atas kekurangan dokumentasi atau prosedur yang diperlukan dan melengkapinya. Selain itu Perseroan juga tengah mengembangkan sistem manajemen risiko yang akan diselesaikan pada 2016. Sistem ini akan membantu Perseroan menerapkan manajemen risiko yang baik di seluruh lini.

Apresiasi

Pencapaian Perseroan di tahun 2015 merupakan buah kerja keras semua pihak. Hal ini juga mencerminkan adanya kerja sama yang erat, dukungan kuat dan semangat untuk tetap berkarya dari seluruh pemangku kepentingan. Oleh karenanya, Direksi menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan dan jajaran manajemen Perseroan. Kepada Dewan Komisaris, Direksi mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya atas dukungan, masukan dan arahannya sepanjang 2015. Apresiasi setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada Pemerintah Daerah tempat Perseroan beroperasi, regulator (ESDM, OJK dan BEI), mitra bisnis, kontraktor pelaksana dan para pemangku kepentingan lainnya, atas kerjasama yang baik selama ini. Semoga sinergi yang luar biasa ini akan mengantarkan kita pada pencapaian pencapaian yang lebih baik di tahun berikutnya.

Untuk dan atas nama Direksi,

Good Corporate Governance

The decline in business activity does not mean a reduction in corporate governance. Consolidation of good corporate governance continuously performed by the Company to ensure that the Company is currently entering the commercial production phase, leading organization infrastructure in the form of good governance is complete. In 2015, the Company collected and completed data due to the absence of necessary documentation or procedures. The Company is also developing a risk management system that will be finished in 2016. This system will assist the Company to implement a sound risk management in the entire line.

Appreciation

In 2015, the achievement of the Company is the fruit of hard work by all parties. This aspect also reflects the close cooperation, the active support, and encouragement to keep working with all stakeholders. Therefore, the Board of Directors would like to express the highest gratitude and appreciation to all employees and the management of the Company. To the Board of Commissioners, the Directors express highest thanks and appreciation for the support, input, and direction throughout 2015. The highest appreciation also to the Local Government where the Company operates, regulator (ESDM, OJK and BEI), business partners, contractors and the other stakeholders, for the proper cooperation over the years. Hopefully, the tremendous synergies will lead us to healthier achievements next year.

For and on behalf of the Board of Directors,



Suseno Kramadibrata

Presiden Direktur
President Director

Profil Direksi

Board of Directors' Profile



Suseno Kramadibrata

Direktur Utama

President Director

Suseno Kramadibrata ialah insinyur pertambangan, yang berpengalaman lebih dari 25 tahun di sektor pertambangan dari Bukit Asam, Rio Tinto, Kaltim Prima Coal dan Adaro. Meraih gelar PhD Rock Cutting dari Curtin University, Australia. Saat ini beliau juga menjabat sebagai President of the Indonesian Rock Mechanics Society. Lahir di Jakarta, 25 Februari 1954.

Suseno Kramadibrata is a mining engineer by background. He brings with him over 25 years experience in mining related sector from Bukit Asam, Rio Tinto, Kaltim Prima Coal and Adaro. He has a PhD degree in Rock Cutting from Curtin University, Australia. Currently he is also the President of the Indonesian Rock Mechanics Society. Born in Jakarta, 25 Feb 1954.

Fuad Helmy

Direktur

Director

Fuad Helmy sebelumnya menjabat sebagai V.P. Business Analyst di PT Bumi Resources Tbk (BUMI) selama 5 tahun sebelum diangkat sebagai Chief Financial Officer di PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRM) pada tahun 2011. Sebelumnya beliau adalah seorang bankir dan bisnis konsultan di Bank Danamon dan PT BC Nusantara masing-masing dari 2000 sampai 2006. Lahir pada 2 Agustus 1972.

Fuad Helmy was a V.P. Business Analyst at PT Bumi Resources Tbk (BUMI) for 5 years before was appointed as the Chief Financial Officer at PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRM) in 2011. Previously he was a banker and business consultant at Bank Danamon and PT BC Nusantara respectively from 2000 to 2006. He was born on August 2, 1972.



Febriansyah Marzuki

Direktur Independen

Independent Director

Febriansyah Marzuki menjabat sebagai asisten Wakil Presiden Badan Penyehatan Perbankan Indonesia (BPPN) selama 6 tahun (1999-2005). Sebelum bergabung dengan PT Bumi Resources Minerals Tbk (BRM), beliau menjabat sebagai Direktur Corporate Finance PT Capitalinc Investment Tbk dan menjabat sebagai Senior Wakil Presiden di Recapital Investment Group. Beliau meraih a General Business degree dari University of Houston, Houston, Texas, Amerika Serikat. Lahir pada 20 Februari 1962.

Febriansyah Marzuki was an assistant Vice President of Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) for 6 years (1999 – 2005). Previously he was a Corporate Finance Director of PT Capitalinc Investment Tbk, serving as Senior Vice President in Recapital Investment Group, before was appointed as the Company's Independent Director. He holds a General Business degree from the University of Houston, Houston, Texas, United States of America. He was born on February 20, 1962.

Manajemen Senior

Senior Managements



Makin Perdana Kusuma
Vice President Human Resources

Tubagus Ade Yusuf
Head of Internal Audit and
Risk Management

Herwin Wahyu Hidayat
Vice President
Investor Relations



Muhammad Sulthon
Chief Legal Officer and
Corporate Secretary

Syahrial Suandi
Act Head of External &
Government Compliance

Damar Kusmayanto
Act General Manager Geology &
Mining Development

Manajemen Senior Senior Managements



Dedy Hendrawan
General Manager Geology &
Mining Development

Ryno Chandra Mulya
General Manager Processing Plant,
Infrastructure, Utility

Junjungan Harahap
Direktur Dairi Prima Mineral
Director Dairi Prima Mineral

Anggota Komite Audit

Audit Committee's Member



Indra Safitri
Anggota
Member

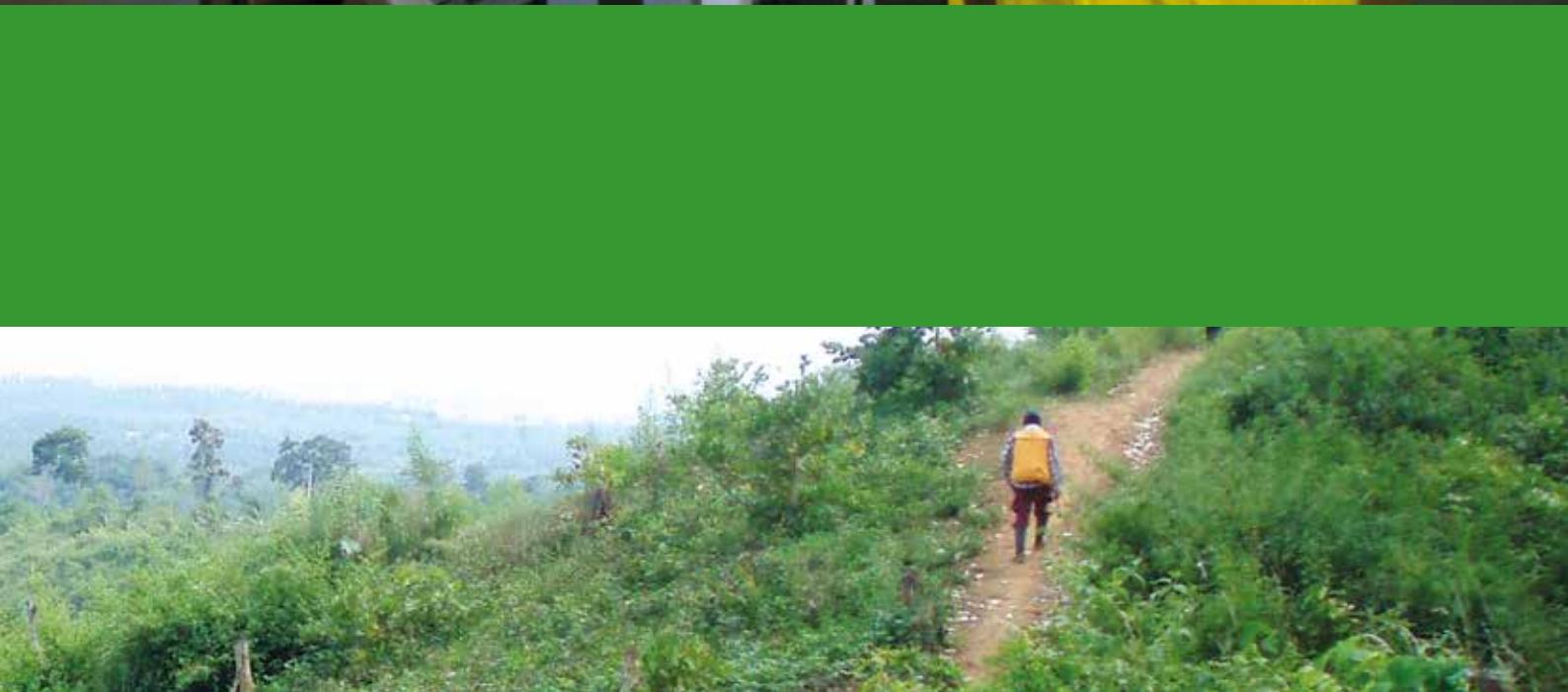
Kanaka Puradiredja
Anggota
Member

Setiyono Miharjo
Anggota
Member



Tinjauan Operasional

Operational Overview



Dairi Prima Mineral

Tambang Seng dan Timah Hitam

Zinc and Lead Mine

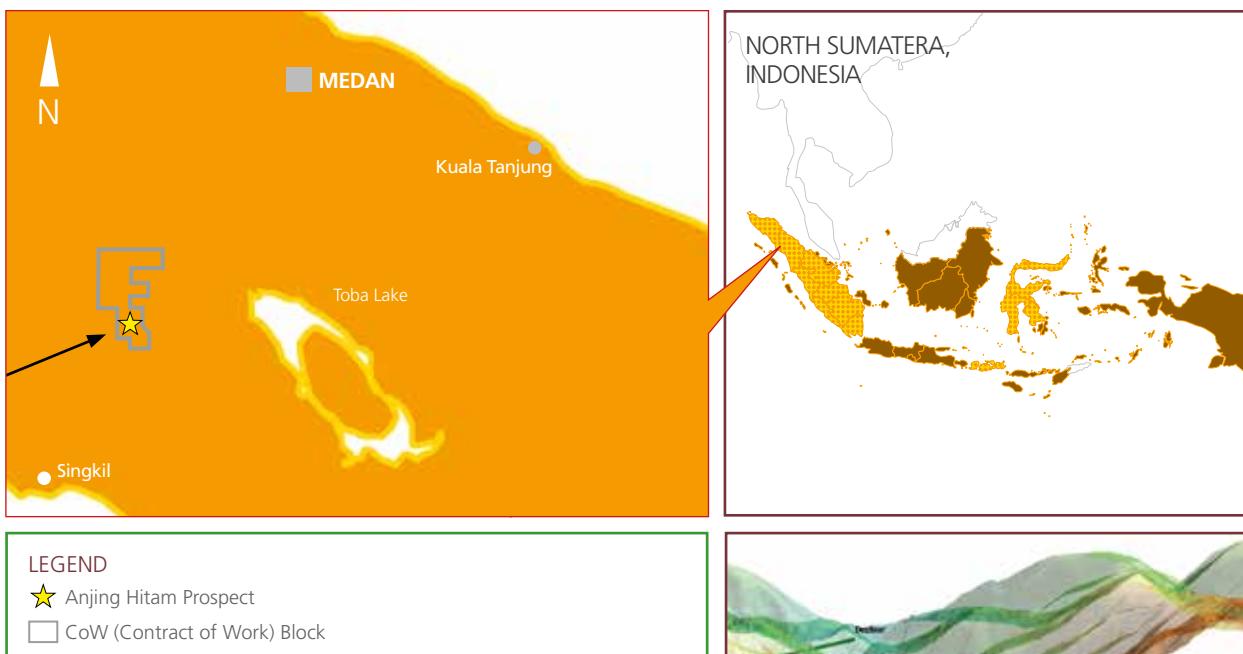
Operator : PT Dairi Prima Mineral (PT DPM)

Kepemilikan Ownership : Perseroan memiliki 80% kepemilikan di PT DPM.

Company owns 80% of shares in PT DPM.

Mitra Partners : PT Aneka Tambang (Persero), Tbk (20%).

Luas Area Konsesi Concession Area : 27,420 Ha



PT Dairi Prima Mineral
(Anjing Hitam, Lae Jahe, Base Camp)

Tinjauan Operasional Operational Overview

Dairi Prima Mineral



- Terletak di lokasi strategis Yang relatif berdekatan dengan jalur pengapalan untuk tujuan smelter di Asia terutama Cina dan Korea dan Jepang.
- Kontrak Karya untuk tambang ini ditandatangani pada tahun 1998 dengan jangka waktu 30 tahun sejak mulai produksi.
- Pada Juli 2012 Perseroan telah menerima izin penambangan bawah tanah untuk lokasi ini.
- Tambang ini merupakan salah satu deposit seng dengan kualitas tertinggi di dunia, yaitu 11,5% Seng, 6,8% Timbal dan 7,5 g/t Perak.
- Kawasan Anjing Hitam dengan usia tambang 8 tahun dan Anjing Hitam + Lae Jahe dengan usia tambang 15 tahun.
- Jumlah keseluruhan sumber daya di lokasi ini adalah 25 juta ton. (Anjing Hitam=8Mt, Lae Jahe=16 Mt dan Base Camp=0,8Mt)
- Located in strategic place with a smelter nearby and shipping route
- Contract of Work was signed in 1998 with a period 30 years effective for a period 30 years from the start of production.
- In July 2012, the Company was granted with an underground licence for this location.
- This mine has a zinc deposit with one of the highest quality in the world, ie: 11.5% of Zinc, 6.8% of Lead, and 7.5 g/t of Silver.
- The Anjing Hitam area with a mining life of 8 years and Anjing Hitam + Lae Jahe with a mining life of 15 years.
- Total resources in this location is approximately 25 million tons (Black Dog=8Mt, Lae Jahe=16 Mt, and Base Camp=0.8 Mt).

Dairi Prima Mineral telah menerima persetujuan Studi Kelayakan, saat ini sedang melakukan persiapan perubahan AMDAL. Hal ini terkait perubahan rencana akses menuju tambang dalam rangka optimasi dan efisiensi penambangan serta ketentuan terkini untuk melakukan AMDAL terkait kegiatan-kegiatan pendukung pertambangan. Dairi Prima terus melakukan kajian-kajian dalam rangka persiapan penambangan. Kajian-kajian yang dilakukan antara lain kajian (secara internal) tambang bawah tanah, kajian penyimpanan material sisa terkait dengan gempa, dan kajian pada sistem pengangkutan konsentrat dan penentuan cara yang paling efisien dan efektif.

Terkait dengan kerjasama dengan mitra strategis, saat ini Dairi mengupayakan kerja sama dengan beberapa *partner* untuk menampung konsentrat *end product* untuk dimurnikan oleh mitra strategis sebagai penyedia *smelter*. Dairi juga masih menunggu tindak lanjut kerja sama dengan NFC yang telah ditandatangani pada tahun 2014.

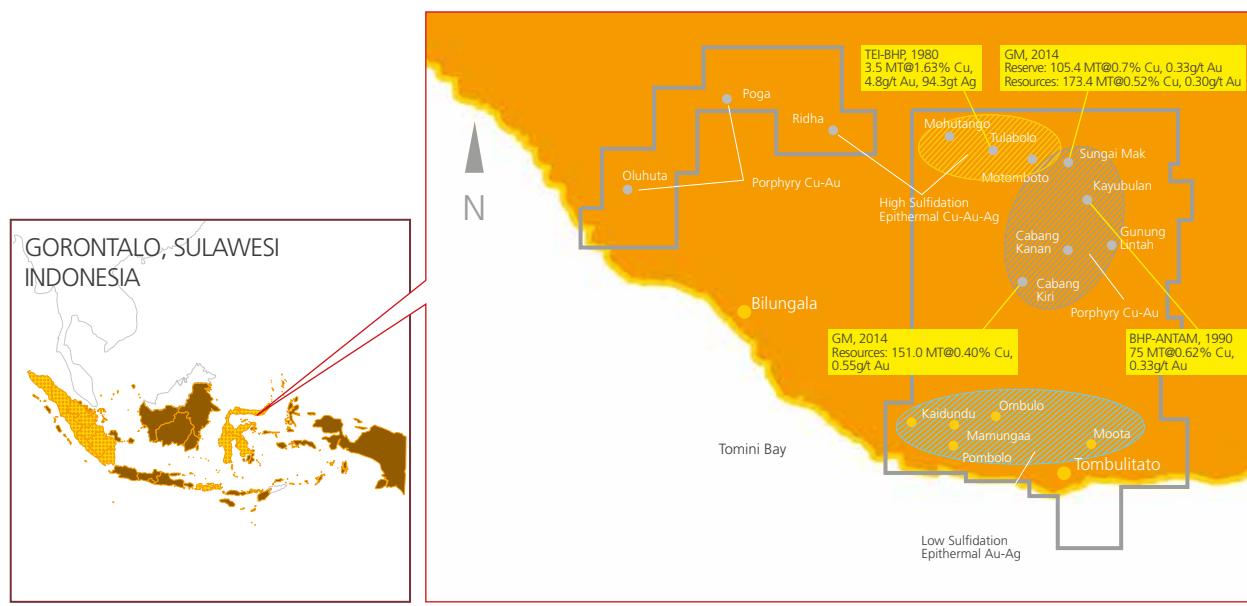
Dairi Prima Mineral has received the approval of the Feasibility Study and is currently preparing AMDAL. In addition to this, Dairi has also done some reviews including an internal review regarding underground mining, waste material storage studies related to earthquakes, and a review regarding the most efficient and effective means of conveyance and transportation of the concentrates.

Related to the Dairi cooperation with strategic partners, Dairi is currently sought for partnership with parties that can accommodate the end product to be refined by smelter providers. Dairi is also waiting for follow up action on the partnership with NFC that was signed it 2014.

Gorontalo Minerals

Tambang Tembaga dan Emas Copper and Gold Mining

Operator	: PT Gorontalo Minerals (PT GM)
Kepemilikan Ownership	: Perseroan memiliki 80% kepemilikan di PT GM. The Company owned 80% of shares in PT GM.
Mitra Partners	: PT Aneka Tambang (Persero), Tbk (20%).
Luas Area Konsesi Concession Area	: 24,995 Ha



Struktur Kepemilikan Ownership Structure





- Memiliki hak konsesi kontrak karya untuk pertambangan seluas 24.995 hektar yang terletak di kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.
- Total estimasi sumberdaya mineral dari prospek Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East dan Kayubulan adalah sebesar 400.6 Mt dengan kadar rata-rata 0,48% Cu dan 0,43 g/t Au.
- Studi Kelayakan pada proyek Sungai Mak telah disetujui oleh Pemerintah Indonesia pada tahun 2014 dengan cadangan bijih 105 Mt @ 0,70% Cu dan 0,33 g/t Au.
- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) diproyek Sungai Mak sedang berjalan.
- Telah menandatangani MoU dengan Nusantara Smelting untuk mengembangkan kerja sama dalam memasok konsentrat tembaga ke fasilitas peleburan dan pemurnian yang akan dibangun oleh Nusantara Smelting.
- Owner of Contract of Work for a 24.995 Ha of mining area located in Regency of Bone Belango, Province of Gorontalo.
- Total mineral resources from Sungai Mak, Cabang Kiri, Motomboto North, Motomboto East and Kayubulan of 400.6 Mt @ 0,48% Cu and 0,43 g/t Au.
- A Feasibility study of the Sungai Mak project has been agreed to by the Government of Indonesia, in 2014 with an ore reserve of 105 Mt 0,70% Cu dan 0,33 g/t Au.
- AMDAL in Sungai Mak project is currently in progress.
- The MoU with Nusantara Smelting has been signed. The MoU includes the agreement to develop a partnership that is able to supply zinc concentrate for the smelting and refining process.

Gorontalo Minerals melakukan tindak lanjut studi kelayakan dan saat ini dalam tahap penyelesaian AMDAL. Saat ini telah menyelesaikan kerangka acuan resmi, serta dokumen reklamasi dan CSR. Setelah tahap AMDAL diselesaikan, Gorontalo Minerals akan memasuki fase konstruksi.

Selain itu, Gorontalo Minerals melakukan pendayagunaan sumber daya manusia dengan cara melakukan pelatihan internal serta melakukan kajian kasus secara internal, dibantu dengan pihak Perguruan Tinggi. Untuk bidang teknis, Gorontalo Minerals bekerja sama dengan ITB, sedangkan untuk bidang non-teknis bekerja sama dengan Universitas Negeri Gorontalo dan Universitas Gorontalo.

Gorontalo Minerals juga tengah melakukan penjajakan kerja sama dengan mitra strategis dari Indonesia, Australia dan Kanada.

Gorontalo Minerals conducted a follow up feasibility study which is currently in the process of AMDAL finalization; once the process completes the formal reference and reclamation documents. Gorontalo Minerals will then move into the construction phase.

Furthermore, Gorontalo Minerals has empowered human resources by organizing an internal training and internal case review, assisted by the University. For technical, GM is collaborating with ITB, for non-technical, GM is collaborating with Universitas Negeri Gorontalo and Universitas Gorontalo.

Gorontalo Minerals has also conducted a partnership with strategic partners which are: Australia and Canada.

Citra Palu Minerals

Tambang Emas dan Molibdenum

Gold and Molybdenum Mine

Operator

: PT Citra Palu Minerals (PT CPM)

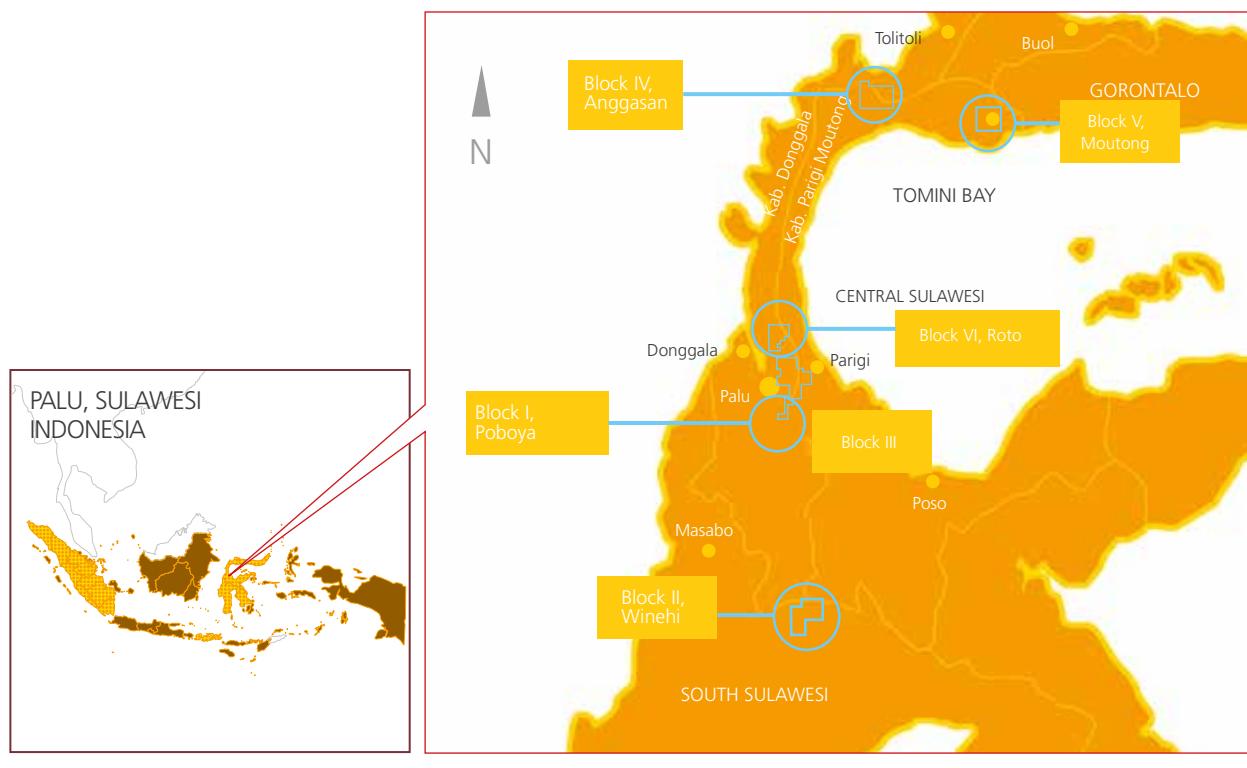
Kepemilikan Ownership

: Perseroan memiliki 96,97% kepemilikan di PT CPM.

The Company has 96.7% of shares in PT CPM.

Luas Area Konsesi Concession Area

: 85,180 Ha



LEGEND

● City

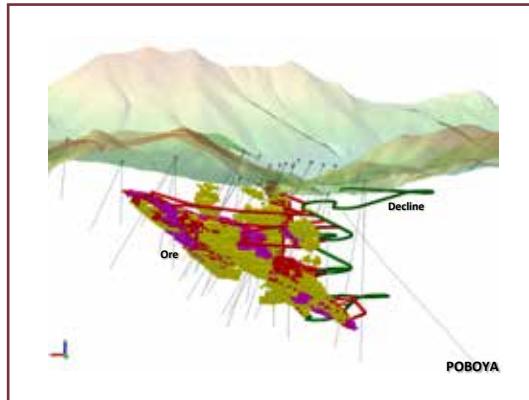
■ CoW (Contract of Work) Block

Struktur Kepemilikan Ownership Structure

PT Bumi Resources
Minerals Tbk.

96.97%

Citra Palu Minerals





- Memiliki hak konsesi pertambangan seluas 85.180 hektar di Sulawesi Tengah dan Sulawesi Selatan, Indonesia, melalui kontrak karya.
- Kontrak wilayah terdiri dari lima blok terpisah, dimana prospek emas di Poboya adalah yang paling menjanjikan.
- Estimasi sumberdaya mineral berdasarkan hasil penambahan 12 lubang bor baru di Poboya sebesar:
 - Poboya: 6,7 juta ton @ 4,33 g/t gold (KCMI).
- Sedang melakukan penyelesaian studi kelayakan dan persiapan AMDAL di prospek emas poboya.
- Estimasi cadangan bijih berdasarkan KCMI diharapkan akan segera diselesaikan.

PT CPM pada 2015 mengalami penciuatan wilayah operasi yang dikarenakan regulasi kehutanan mewajibkan untuk renegotiasi luas wilayah pertambangan. Dari 6 blok yang semula menjadi wilayah operasi, kini tinggal menjadi 5 blok.

Sepanjang 2015, Citra Palu Minerals fokus pada pengembangan prospek Poboya yang mempunyai cadangan emas dan perak. Studi kelayakan di Poboya telah selesai dilakukan, dan mengacu pada KCMI 2011 terdapat sumberdaya mineral sebanyak 900.000 oz. PT CPM juga melakukan proses estimasi cadangan dan melakukan analisa metallurgi. Selain itu juga telah dilakukan evaluasi atas blok di luar Poboya dengan anomali bio kimia, ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail mengenai potensi blok tersebut yang dapat diberdayakan di masa depan. PT CPM juga tengah menjajagi kemungkinan bekerja sama dengan mitra strategis dari Australia.

- The owner of the mining concession rights of 85,180 Ha that is located in Central and South Sulawesi Selatan, through Contract of Work.
- Local contract contains of five block, where gold prospects in Poboya are the most promising
- Mineral resources estimated based on calculation of 12 new holes in Paboya.
 - Poboya: 6.7 juta ton @ 4.33 g/t gold (KCMI).
- Currently in the process of finishing the feasibility and preparation of AMDAL.
- Iron ore based on KCMI is expected to be completed as soon as possible.

In 2015, PT CPM was necking its operational area due to forestry regulations that required a renegotiation of the mining area. The mining area was reduced from 6 operational blocks down to 5 operational blocks.

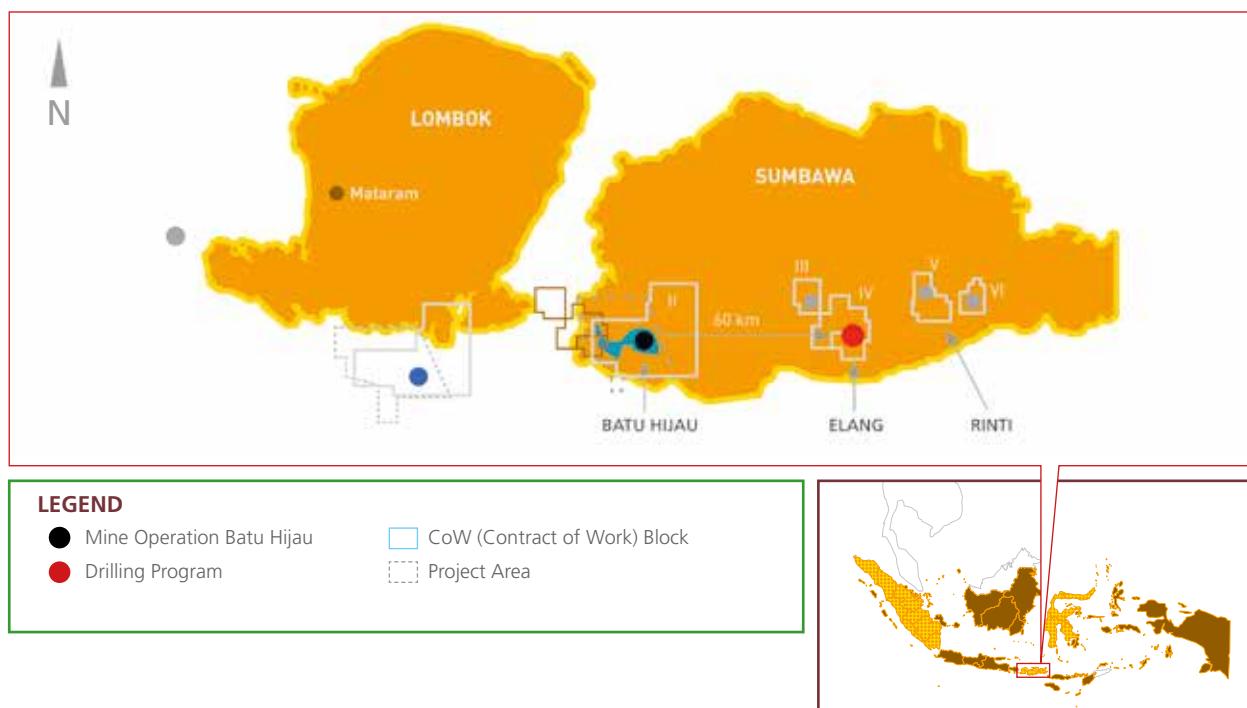
Throughout 2015, Citra Palu Minerals focused on the Paboya prospect that has gold and silver reserves. The feasibility study has been completed that shows a mineral resources reserve of 900.000 oz. PT PCM also conducted a reserve estimation and metallurgy analysist. In addition to this, PT PCM evaluates blocks that are located outside of Poboya by using a bio chemistry anomaly to give more detailed information regarding the potential of the blocks to be used further by PT CPM in the future. PT CPM is currently undertaking a process of reviewing the possibility for a strategic partnership from Australia.

Newmont Nusa Tenggara

Tambang Tembaga dan Emas

Copper and Gold Mining

Operator	: PT Newmont Nusa Tenggara (PT NNT)
Kepemilikan Ownership	: Perseroan memiliki 18% kepemilikan di PT NNT. The Company owns 18% of total shares of NNT.
Mitra Partners	: Newmont Indonesia Ltd & Sumitomo JV (56%), PT Pukuafu Indah (17.8%), PT Indonesia Masbaga Investama (2.2%).
Luas Area Konsesi Concession Area	: 87,540 Ha



Struktur Kepemilikan

Ownership Structure



Tinjauan Operasional Operational Overview

Newmont Nusa Tenggara



- Batu Hijau merupakan tambang tembaga dan emas terbuka berskala besar. Berlokasi di barat daya Sumbawa. Tambang ini merupakan salah satu dari tiga tambang di dunia yang mengandung tonase bijih lebih dari 1 miliar ton dan kadar emas di atas 0,2 g/t.
- Cadangan Batu Hijau mencapai 5,3 miliar lbs tembaga dan 5,5 juta oz emas. Usia cadangan adalah 7,5 tahun untuk emas dan 10 tahun untuk tembaga berdasarkan puncak produksi 2010.
- Kontrak Karya Batu Hijau ditandatangani bersama Pemerintah Indonesia pada tahun 1986.
- Lokasi lain yang adalah Elang yang memiliki izin eksplorasi 27 September 2010 - 28 Februari 2030.
- Potensi untuk memperpanjang usia tambang Batu Hijau melalui pengembangan cadangan bijih dan sumberdaya mineral.
- Batu Hijau is a large size copper and gold mine located in west Sumbawa. This mining area is one of three mines in the world that has more than 1 billion tons of copper and gold content above 0.2 g/t.
- Batu Hijau reserves are more than 5.3 billion lbs of copper and 5.5 million oz of gold. Mining duration is 7.5 years for gold and 10 years for copper based on the historical production of 2010.
- Contract of Work between Batu Hijau and the Government of Indonesia was signed in 1986.
- Another location is Elang that has held an exploration licence from 27 September, 2010 until 28 February, 2030.
- The potential to extend the life of the Batu Hijau mine through the development of ore reserves and mineral resources.

Pada tahun akhir tahun 2014, PT NNT berhasil mendapatkan izin ekspor dari pemerintah Indonesia setelah PT NNT beserta pemerintah Indonesia menandatangani MoU mengenai perubahan besaran royalti dan beberapa kewajiban ekspor. Dengan diperpanjangnya izin ekspor untuk PT NNT, ditahun 2015, PT NNT berhasil meningkatkan produksi tembaga dan emasnya sehingga tingkat produksi PT NNT mengalami kenaikan yang cukup signifikan dibandingkan tahun 2014. Produksi tembaga PT NNT ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 68% dari tahun 2014 yaitu menjadi sebesar 494 juta lb dari sebelumnya sebesar 156 juta lb pada 2014, dan produksi emas PT NNT ditahun 2015 mengalami kenaikan sebesar 88% dari tahun 2014 yaitu menjadi sebesar 676 koz dari sebelumnya sebesar 76 koz pada 2014.

At the end of 2014, PT NNT managed to obtain an export license from the government of Indonesia prior to signing the MoU with the Government of Indonesia that amended the royalty amount and several export obligations. With its extended export licenses, PT NNT managed to increase its production of copper and gold so that the level of production of PT NNT experienced a significant increase in 2015 compared to 2014. Production of copper at PT NNT 2015 increased by 68% from 2014, to 494 million tonnes from the previous year of 156 million tonnes in 2014, and gold production at PT NNT 2015 increased by 88% from 2014 which amounted to 676 koz the previous year it amounted to 76 koz in 2014.

Tinjauan Operasional Operational Overview Citra Palu Minerals

Rencana 2016

Dengan kondisi tahun 2015 yang masih melambat, Perseroan merencanakan untuk tetap melanjutkan proses persiapan produksi, sehingga dapat berproduksi secara komersial pada tahun 2018. Pada tahun 2016, Gorontalo Minerals mentargetkan untuk menyelesaikan kerangka acuan AMDAL dan mendapatkan persetujuan.

Gorontalo Minerals

Menyelesaikan kerangka acuan AMDAL, menyelesaikan studi AMDAL dan mendapatkan persetujuan AMDAL atas rencana penambangan di Prospek Sungai Mak dan pembangunan infrastruktur pendukungnya di Kawasan Sungai Mak dan Pesisir Tumbokilato.

Melakukan eksplorasi lanjutan dan kajian dalam rangka pengembangan berkelanjutan terkait potensi Emas, Tembaga dan mineral pengikutnya.

44

Dairi Prima Mineral

Menginisiasi kegiatan perubahan AMDAL dan melengkapi studi AMDAL dan kajian ANDAL untuk infrastruktur dan kegiatan pendukung operasional tambang yang diperlukan.

Citra Palu Minerals

Menyelesaikan studi kelayakan tambang di prospek Poboya River Reef dan mendapatkan persetujuan studi kelayakan. Menginisiasi kegiatan studi AMDAL.

2016 Plan

Based on the economic slowdown of 2015, the Company plans to continue its preparation for the production process so that it can be produced commercially in 2018. In 2016, Gorontalo Minerals expects to finalize the terms of reference of AMDAL and gain approval.

Gorontalo Minerals

Completing the terms of reference, finalizing environmental impact studies and approval of AMDAL on plans for mining at Sungai Mak Prospect and its supporting infrastructure development in the area of Sungai Mak and Tumbokilato Coastal.

Conduct further exploration and study in the framework of sustainable development related to the potential of Gold, Copper, and other minerals.

Dairi Prima Mineral

Initiating the activities of change, supplement studies, and analysis of AMDAL for infrastructure and support activities of the required mine operations.

Citra Palu Minerals

Completing mine feasibility study on the Poboya River Reef prospect and gain approval of feasibility studies. Initiating activities of AMDAL studies.





Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



Tinjauan Industri dan Prospek Bisnis

Industry Overview and Business Prospect

Selama tahun 2015 lalu, sektor tambang mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) sebesar -5,08%. Salah satu faktor penyebabnya adalah jatuhnya harga-harga komoditas tambang, pembatasan ekspor konsentrat serta pelarangan ekspor bijih.

Data pertumbuhan ekonomi Indonesia 2015 menunjukkan bahwa ekonomi Indonesia tumbuh 4,79%, lebih rendah dibandingkan 2014 yang tumbuh 5,02%. Dilihat dari sisi lapangan usaha, seluruh sektor ekonomi mengalami pertumbuhan positif, kecuali sektor pertambangan. Selama tahun 2015 lalu, sektor tambang mengalami pertumbuhan negatif (kontraksi) sebesar -5,08%. Salah satu faktor penyebabnya adalah jatuhnya harga-harga komoditas tambang, pembatasan ekspor konsentrat serta pelarangan ekspor bijih.

Kontribusi sektor tambang terhadap PDB Indonesia pun terus mengalami penurunan. Dalam 3 tahun terakhir, kontribusi sektor tambang menurun dari 11,01% pada tahun 2013 menjadi 9,87% pada tahun 2014 dan kembali mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 7,62%. Untuk di tahun 2016, diprediksi hampir semua lini usaha mengalami pertumbuhan cukup baik, kecuali usaha pertambangan.

Di Bursa Efek Indonesia, indeks sektor pertambangan menyusut 42,62% sejak awal tahun hingga akhir 2015. Untuk tahun 2016, sejak selama Januari-Februari, indeks sektor tambang telah turun 2,39%. Para analis pasar modal menilai sektor tambang masih tertekan. Dengan kondisi ekonomi global yang masih melambat, terutama China yang belum mencapai pertumbuhan ideal.

Ekonomi China diprediksi masih melambat selama 2 hingga 3 tahun mendatang, sedangkan Jepang dan Eropa cenderung stagnan. Dalam situasi ekonomi seperti saat sekarang ini pertumbuhan permintaan hasil tambang terutama untuk logam dasar (*base metal*) dan batu bara cenderung stagnan, namun demikian terdapat kemungkinan terjadinya penguatan sektor pertambangan seiring dengan berkurangnya stok logam di pasar dan penurunan produksi. Diawal 2016, harga emas mulai kembali membaik karena permintaan yang meningkat. Beberapa emiten di sektor tambang juga mulai

The mining sector saw a decline of 5.08% throughout 2015. This condition happened primarily due to the falling prices of mining commodities, export limitations on concentrates, and the restriction of iron ore exports.

In 2015, Indonesia recorded economic growth at the rate of 4.79%, which is lower than 2014 at a rate of increase of 5.02%. There was positive growth experienced by the majority of industries, however, this excluded mining sector. The mining sector saw a decline of 5.08% throughout 2015. This condition happened primarily due to the falling prices of mining commodities, export limitations on concentrates, and the restriction of iron ore exports.

The overall contribution from the mining sector to Indonesian GDP also declined in line with the economic slowdown. Over the past three years, mining has only been able to contribute 7.62%, which is lower than 9.87% in 2014 and 11.01% in 2013. The Company has predicted that other major industries, not including the mining sector will continue to experience positive growth.

The mining sector index has declined by approximately 42.62% throughout 2015 as recorded by the Indonesian Stock Exchange. From January to February of 2016, the mining industry experienced a further depression of 2.39%. The opinion of capital market analysts is that the mining industry will continue to experience this challenging situation, which is also in line with the global economic downturn, especially regarding the instability of China.

The Chinese economy is predicted to remain slow for the next 2 to 3 years while Japanese and European economies are predicted to maintain current levels. In the current economic situation, the growing demand for mining products, especially for base metals and coal tend to stagnate. However, there is the possibility of strengthening in the mining sector, along with the reduced metal stock in the market and the decline in production. The price of gold began to rebound at the beginning of 2016 due to high demand. Some entities within mining industry have started to innovate business to



berinovasi menyiasati penurunan permintaan. Apalagi saat ini harga minyak dianggap sudah menyentuh batas terendah dan ke depan berpotensi menguat. Karena itu sektor tambang diprediksi akan membaik. Namun, khusus untuk sektor batubara dianggap masih sulit lantaran permintaan dari China masih belum membaik.

Dalam jangka panjang, populasi dunia diperkirakan akan meningkat sebesar 30% selama 40 tahun ke depan. Tujuh puluh juta orang masuk kelas menengah setiap tahun. Di China sendiri, sekitar 170 juta orang diperkirakan akan pindah ke lingkungan perkotaan pada tahun 2025. Indonesia diperkirakan akan menjadi kekuatan ekonomi ketujuh di dunia pada 2030. Hal ini berarti akan banyak pengembangan infrastruktur dan industri, yang akan mendorong permintaan akan logam dan mineral. Permintaan akan emas diperkirakan akan tetap meningkat, seiring dengan permintaan terhadap emas untuk berinvestasi dan untuk perhiasan. Meningkatnya industri juga akan meningkatkan permintaan berbagai logam dan mineral, antara lain emas, tembaga, seng, timah.

Kondisi Pasar 2015

World Bank menyatakan bahwa pada Kuartal 4 di tahun 2015 lalu harga-harga logam dunia turun rata-rata sebesar 8% dengan adanya *oversupply* di sebagian besar pasar global. Pelemahan ini disebabkan adanya *demand* yang melambat (khususnya dari China dan beberapa negara *emerging*), meningkatnya pasokan yang sedang berjalan, serta masih tingginya stok untuk beberapa komoditi. Secara keseluruhan di tahun 2015, rata-rata harga turun sebesar 21% dibandingkan dengan tahun sebelumnya dan turun sebesar 55% jika dibandingkan dengan tahun 2011.

adjust to the declines in demand. We believe the prices of oil and gas prices will increase, as the current price will be the lowest price; and therefore, many parties believe that mining industry will be in much stronger position. Unfortunately, this optimism does not carry over to the coal mining industry due to continuing lower demand from China.

Over the long term, world population is expected to increase by 30% over the next 40 years. It is anticipated that seventy million people will move into the middle economy segment year on year. In China, approximately 170 million people are expected to move into the urban environment by 2025. In the meantime, Indonesia is also expected to be elevated to the position of the seventh largest economic power in the world by 2030. This change means that there will be a lot of infrastructure and industrial development that will enhance demand for metals and minerals. Demand for gold is expected to remain high, both in terms of demand for gold as an investment or jewellery. The growth within many industries will increase the demand for various metals and minerals including gold, copper, zinc, and tin.

2015 Market Situation

The World Bank has stated that prices of various metals fell 8% on average in the fourth quarter of 2015 as the result of an oversupply of metals' in the majority of global markets. The weakening is due to lower demand (especially from China and some other emerging countries), oversupply against demand, and the high price of some of the commodities. In 2015, the overall price declined by 21% as compared to the previous year and 55% as compared to 2011.

Konsumsi logam relatif rendah di pasar yang mulai berkembang (*emerging market*), terutama di Tiongkok yang memiliki sektor manufaktur dan konstruksi secara *metal-intensives*. Dalam 15 tahun terakhir, China merupakan negara yang memiliki pertumbuhan produksi dan konsumsi logam terbesar di dunia. Dengan adanya keseimbangan baru ekonomi di China, maka investasi menjadi konsumsi, lalu sektor industri menjadi usaha jasa, sehingga permintaan logam menjadi melambat.

Dari sisi pasokan (*supply*), sejumlah pengurangan produksi mineral telah dilakukan untuk mengatasi *oversupply*. Produsen-produsen dari China telah setuju untuk mengurangi produksi logam tembaga, nikel dan seng pada *smelter-smelter* yang ada. Beberapa penutupan tambang akan berlanjut di tahun 2016, sehingga harga diprediksi akan membaik untuk beberapa logam. Secara umum, World Bank memprediksi bahwa harga-harga logam mineral akan tetap mengalami penurunan di tahun 2016 sekitar 10%.

Komoditas Tembaga

Harga tembaga telah turun 7% karena *demand* yang rendah di China, stok yang menumpuk dipasar global, serta kapasitas produksi tambang tembaga yang tetap. Pertumbuhan *demand* tembaga China telah melambat hampir di semua sektor, termasuk sektor konstruksi, dan rendahnya *demand* ini diperkirakan akan terjadi juga di tahun 2016. Telah ada pengurangan produksi beberapa tambang dunia, misalnya dari tambang-tambang Glencore di Afrika, namun nampaknya beberapa tambang tembaga juga akan meningkatkan produksinya. Di tahun 2016, harga tembaga diprediksi turun sebesar 9%.

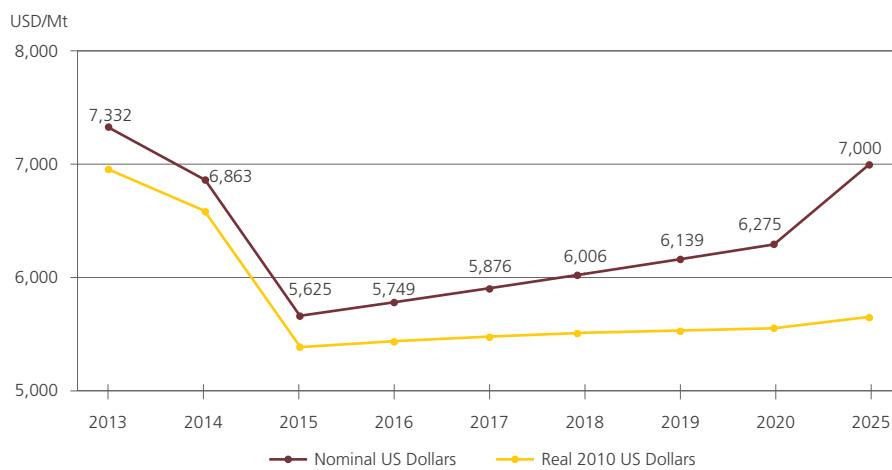
Metal consumption is relatively lower in the emerging markets, especially in China; which has a large manufacturing industry and intensively uses metal for construction. For the past 15 years, China has been well known as the country with the highest production growth and biggest metal consumer in the world. The new economic balance in China has changed investment into consumption, and industry into services thus resulted in lower demand for the metal.

China has also reduced its mineral production to overcome its oversupply. Chinese producers have agreed to reduce metal, nickel, and zinc' usage in the existing smelters. The closing of some mining operations will continue to happen in 2016, and therefore some metals' prices are expected to be in a better position. In general, the World Bank has predicted that the price of metals will continue to decline by 10% in 2016.

Metals Commodities

The price of copper has declined by 7% due to lower demand from China, an oversupply in the global market, and metals mining production capacities that remain unchanged. Lower demand for copper from China is happening in almost every industry, including the construction industry. It is predicted that lower demand will continue in 2016. There has been a reduction in the production of several mines in the world, for example from Glencore mines in Africa, though it does seem however that some copper mines will increase production. In 2016, copper prices are predicted to fall 9%.

Gambar 1 | Picture 1
 World Bank Copper Price Forecast to 2025



Sumber: World Bank Commodity Forecast Price Data, October 2015

Sumber | Source: The World Bank – www.worldbank.org

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management's Discussion & Analysis Tinjauan Industri dan Prospek Bisnis Industry Overview and Business Prospect

Produsen tembaga di Indonesia saat ini adalah PT Freeport Indonesia dan PT Newmont Nusa Tenggara yang merupakan kontraktor pemerintah pemegang kontrak karya. Hingga tahun 2010, produksi konsentrat tembaga nasional dari kedua perusahaan tersebut umumnya berkisar antara 2,5-3 juta ton per tahun. Namun demikian, sejak tahun 2011 hingga 2015 produksi konsentrat tembaga nasional turun berada di bawah level 2 juta ton per tahun. Beberapa faktor yang mempengaruhi terjadinya penurunan produksi tersebut antara lain adalah adanya masalah ketenagakerjaan, masalah teknis, serta pembatasan ekspor konsentrat dari pemerintah. Sebanyak 30% produksi konsentrat nasional diolah dan dimurnikan didalam negeri dan selebihnya masih diekspor. Smelter yang mengolah dan memurnikan konsentrat tembaga di Indonesia adalah PT Smelting Gresik. PT Smelting memiliki kapasitas produksi sebesar 300 ribu ton katoda tembaga, sehingga dengan demikian memerlukan pasokan bahan baku konsentrat sebanyak 1,1 - 1,2 juta ton per tahun.

50

Komoditas Emas dan Perak

Harga emas turun 2% dan harga perak turun 1% pada kuartal 4 tahun 2015 karena rendahnya *demand* di sisi investasi serta naiknya nilai tukar Dolar Amerika. Harga emas masih belum dicari sebagai *safe-heaven* untuk aspek geopolitik dan risiko finansial.

Pada tahun 2016, World Bank memprediksi bahwa harga emas dan perak akan terus turun karena *demand* investasi masih belum membaik. Harga emas pada tahun 2016 diprediksi akan turun sebesar 7% seiring dengan meningkatnya nilai Dolar Amerika dan kebijakan ketat moneter Amerika. Harga perak diestimasi akan turun sebesar 11% karena perak lebih rentan digeser posisinya pada sektor industri.

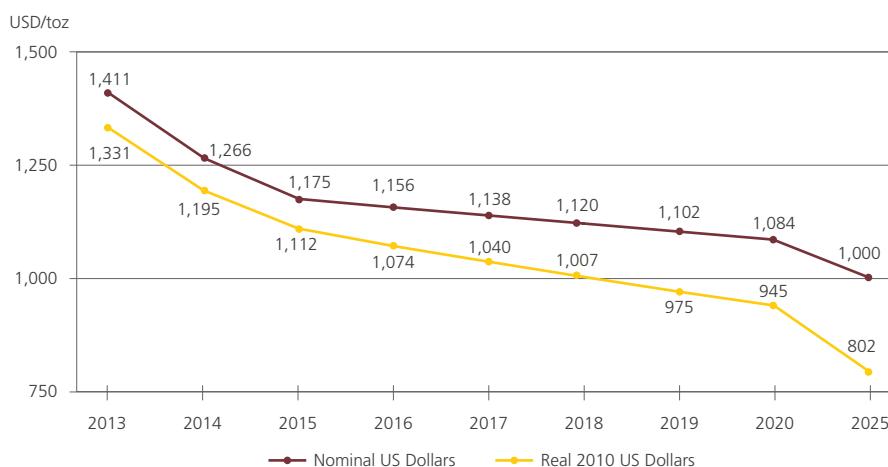
PT Freeport and PT Newmont Nusa Tenggara are copper producers in Indonesia, which are contractors for the government of Indonesia, holders of Contract of Work. Until 2010, annual production of national copper concentrate was in the range of 2.5-3 tonnes. However, annual production has declined to below 2 million tonnes from 2011 until 2015. The cause of this situation is due to manpower problems, technical challenges, and the limitation of concentrate exports as per government regulation. Around 30% of the national total concentrate production is being processed and refined in Indonesia while the rest of it is exported. The smelters that process and refine copper concentrate in Indonesia belong to PT Smelting Gresik which has production capacity of 300 thousand of Copper cathodes, and therefore will still need 1.1-2.1 million tonnes of raw concentrate material annually.

Gold and Silver Commodities

In the fourth quarter of 2015, the price of silver and gold fell by 1% due to lower demand in investment and the fluctuations of the USD exchange rate. The price of gold is not a safe haven based on the outlook of geopolitics and financial risks.

In 2016, the World Bank predicts that gold and silver prices will continue to fall due to lower demand in investment and the fluctuation of the USD exchange rate. The gold price in 2016 is predicted to fall by 7% in line with the rising value of the US dollar and tight monetary policy of the United States. The price of silver is estimated to fall by 11% for silver is more susceptible to shifts in position in the industrial sector.

Gambar 2 | Picture 2
World Bank Gold Price Forecast 2025



Fonte: World Bank Commodity Forecast Price Data, October 2015
Sumber | Source: The World Bank – www.worldbank.org

Berdasarkan data World Gold Council (WGC), konsumsi emas Indonesia di tahun 2015 mencapai 59 ton. Jumlah ini terdiri dari kebutuhan emas untuk perhiasan sebesar 38,9 ton dan kebutuhan untuk investasi dalam bentuk koin dan bar sebanyak 20,1 ton. Secara historis, kebutuhan emas Indonesia tahun 2014 mencapai 51,8 ton, tahun 2013 mencapai 88,3 ton dan tahun 2012 sebesar 52,9 ton tahun 2012. Terlihat bahwa di tahun 2013 sempat terjadi lonjakan konsumsi emas padahal secara tipikal konsumsi emas Indonesia beberapa tahun terakhir berada di level 50-60 ton.

Di Indonesia hanya terdapat 1 perusahaan yang memiliki akreditasi dari LBMA untuk memproduksi logam emas yaitu Unit Pengolahan Emas Logam Mulia yang dimiliki oleh PT Antam Tbk. Sehingga perusahaan-perusahaan tambang emas di Indonesia seperti tambang Gosowong, tambang Cibaliung, serta tambang Pongkor milik PT Antam sendiri wajib melakukan pemurnian *dore bullion* yang dihasilkan dari *processing plant* di tambang ke Unit Pengolahan Emas Logam Mulia tersebut. Kapasitas produksi pemurnian emas di logam mulia mencapai 60 ton emas dan 250 ton perak per tahun.

Komoditas Seng dan Timah Hitam

Harga seng turun sebesar 13% pada kuartal 4 tahun 2015, meskipun stok London Metal Exchange (LME) telah berkurang dan terjadi pengurangan produksi. Hal ini terjadi karena rendahnya demand besi galvanized dan tingginya produksi *refined* seng di China. Pasar seng diprediksi akan semakin ketat dan harga diprediksi akan membaik dalam jangka menengah seiring dengan adanya penutupan beberapa tambang seperti Century dan Lisheen, pengurangan produksi tambang-tambang milik Glencore, dan rencana pengurangan produksi *refined zinc* di China. Ketidakpastian *demand* di China menjadi kuncinya. Stok yang tinggi dapat dengan cepat menjadi defisit apabila terjadi perubahan *demand* dari pasar di China yang sangat besar pengaruhnya.

Harga *lead* telah berkurang 2% di kuartal ke-4 tahun 2015 karena rendahnya *demand* di China. Harga diprediksi akan membaik beberapa tahun ke depan dalam jangka menengah. Namun demikian, untuk tahun 2016, harga seng dan timah hitam masih diprediksi akan tetap turun.

Based on data from the World Gold Council(WGC), Indonesia's gold consumption in 2015 achieved 59 tons; which consists of the demands of gold for jewellery at 38.9 tons and investment in the form of coins and bars at 20.1 tons. Historically looking, gold production Indonesia for 2014 reached 51.8 tons, in 2013 reached 88.3 tons, and in 2012 reached 52.9 tons. In 2013, there was a surge in the production of gold even though Indonesia's gold consumption only achieved a level of 50-60 tons

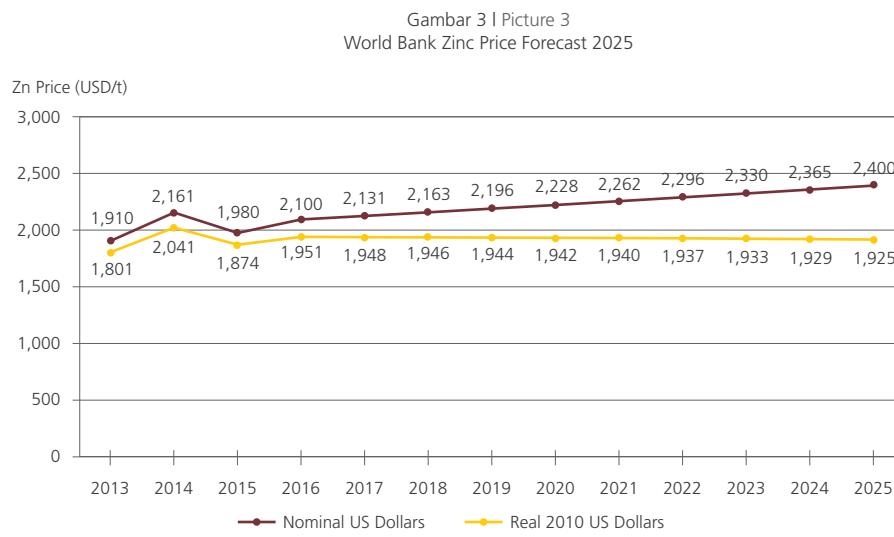
Indonesia has only one company accredited by LBMA to produce gold which is the Gold and Precious Metals Unit of PT Antam Tbk, which means that all gold mining companies in Indonesia, including Gosowong Mining, Cibaliung Mining, and Pongkor Mining are the subsidiaries of PT Antam Tbk, should refine its gold bullion that been processed in the mining areas in the units mentioned above. The refined capacity of gold and other precious metals achieve 60 tons of gold and 250 tons of silver on an annual basis.

Zinc and Lead Commodities

Although the stock on the London Metal Exchange (LME) has been reduced and also having reduced its production, the price of zinc fell by 13% in the fourth quarter of 2015. This is a result of low demand and high galvanized iron refined zinc production in China. The zinc market is predicted to face a challenging situation; however, prices are expected to improve in the mid-term in line with the closure of several mines including Century and Lisheen, reduced production in several mines owned by Glencore, and plans to reduce production of refined zinc in China. The uncertainty of demand in China is the key for the changes. A high stock deficit will promptly be as a result of China's market.

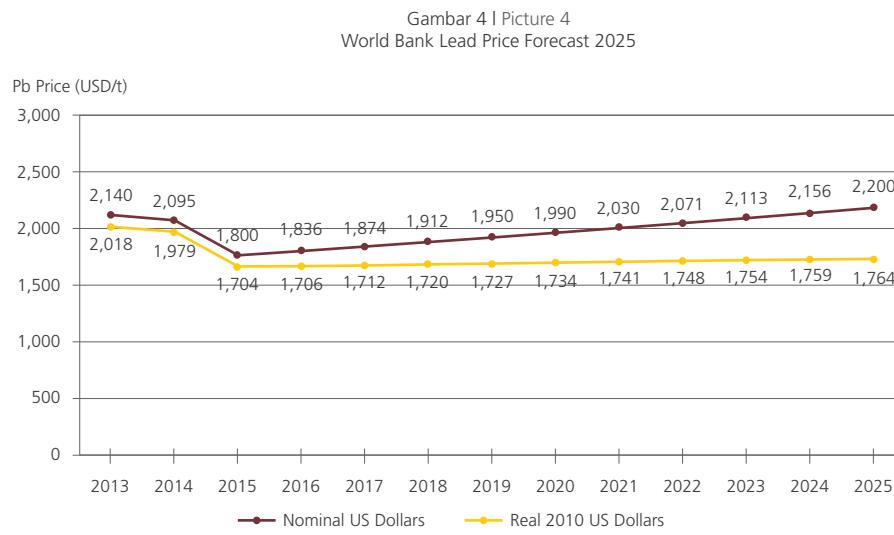
The Lead price declined by 2% in the fourth quarter of 2015, due to lower demand from China. Prices are expected however, to be in a better position over the next several years ahead as for 2016, the price is predicted to remain unchanged.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management's Discussion & Analysis
Tinjauan Industri dan Prospek Bisnis Industry Overview and Business Prospect



Sumber | Source: The World Bank – www.worldbank.org

52



Sumber | Source: The World Bank – www.worldbank.org

Iklim Industri Pertambangan di Indonesia

Pada tahun 2009, Pemerintah menerbitkan Undang-undang Nomor 4 Tahun 2009 (UU Minerba) tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang menentukan antara lain kewajiban pengolahan dan pemurnian hasil penambangan didalam negeri bagi pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP") dan Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") operasi produksi. Berlandaskan UU Minerba ini Pemerintah mendorong industri pertambangan mineral dan batubara untuk dapat memberikan nilai tambah dengan cara mendorong pengusaha untuk membangun smelter, pelarangan ekspor mineral mentah (*raw material*) dan pembatasan ekspor konsentrat dengan pengenaan pajak dan bea keluar yang cukup tinggi.

Mining Industry in Indonesia

In 2009, the Government of Indonesia issued Law No. 4 of 2009 (new law) regarding Mineral and Coal that regulates obligations of the processing and refining of mining production in the country for holders of a Mining Business License ("IUP") and the Mining Business License Lodging ("IUPK") production operations. Based on the Mining Law, the Government encourages the mineral and coal mining industry to be able to provide added value by encouraging entrepreneurs to build a smelter, banning the export of raw materials and export restrictions on concentrates by making the taxation and duties quite high.

Hal ini menjadi tantangan terbesar bagi industri pertambangan mineral di Indonesia. Kebijakan Pemerintah yang mewajibkan pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri menuntut pembangunan *smelter*, yang merupakan fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral. Untuk membangun *smelter* perlu dipersiapkan beberapa hal yang harus dapat dipastikan ketersedianya secara memadai dan berkelanjutan. Hal-hal tersebut antara lain: aspek kelayakan ekonomi, ketersediaan pasokan listrik, infrastruktur di lokasi pembuatan, yang diupayakan sedekat mungkin dengan pertambangan, termasuk jalan, pelabuhan, hingga ketersediaan cadangan mineral.

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah nomor tahun 2014 mengenai Perubahan Kedua PP Nomor 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu bara, serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral no 1 tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambang Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral Di Dalam Negeri. Peraturan ini mewajibkan pemegang kontrak karya untuk ikut melakukan pemurnian hasil penambangan didalam negeri sampai dengan batas minimum pengolahan dan pemurnian mineral. Sejak tahun 2014, Pemegang Kontrak Karya hanya bisa mengeksport dalam jumlah tertentu dari hasil pengolahan dan pemurnian setelah memenuhi batasan minimum pengolahan dan pemurnian. Bagi pemegang Kontrak Karya yang akan melakukan penjualan konsentrat tembaga, besi, mangan, timbal, zinc dan titanium dikenakan bea keluar progresif sejak 12 Januari 2014 sampai dengan 31 Desember 2016 yang besarannya mulai dari 20% pada tahun 2014, 30% pada tahun 2015, sampai tertinggi 60% pada tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan nomor 6 tahun 2014 yang diterbitkan pada tanggal yang sama.

This is matter the biggest challenge for the mineral mining industry in Indonesia. Government policy requires the processing and refining of minerals by establishing a smelter; that is a mineral processing and refining facility. There are several things that need to be prepared continuously in order to build a smelter; which are: aspects of the economic feasibility, availability of the supply of electricity, infrastructure at the location of manufacturing; which are developed as close as possible to the mining area, including roads, ports, and the availability of mineral reserves.

On 11 January, 2014, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 2014 regarding the Second Amendment to Government Regulation No. 23, 2010 regarding the Implementation of Business Activities in Mineral and Coal, as well as the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1 of 2014 regarding Value Added Improvement of Mineral Through Mineral Processing and Refining in the Country. These regulations require all holders of Contracts of Work to participate in conducting the purification of mining production in the country up to the minimum limit of processing and refining of minerals. Since 2014, a COW holder can only export a certain amount of the processed and refined materials after fulfilling the minimum limit of processing and refining. Export duties will be applicable for holders of the Contract of Work that plan to sell copper concentrate, iron, manganese, lead, zinc and titanium effective retroactively since 12 January, 2014 until 31 December, 2016, amounts which ranged from 20% in 2014, 30% in 2015, until the highest duties of 60% in 2016 based on the Ministry of Finance Regulation No. 6 of 2014 issued on the same date.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management's Discussion & Analysis
Tinjauan Industri dan Prospek Bisnis Industry Overview and Business Prospect

54

Pada tanggal 25 juli 2014, guna mendukung pelaku usaha dalam membangun fasilitas pemurnian atau melakukan kerja sama pembangunan fasilitas pemurnian, Pemerintah menerapkan tarif regresif yang diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan nomor 153 tahun 2014. Pembangunan fasilitas pemurnian dibagi dalam tiga tahap kemajuan pembangunan dan masing-masing dikenakan tarif yang berbeda yaitu: Tahap 1 berarti tingkat kemajuan sampai dengan 7,5% (termasuk penempatan jaminan kesungguhan), besaran tarif regresif dikenakan sebesar 7,5%, Tahap 2 berarti tingkat kemajuan 7,5% sampai dengan 30%, besaran tarif regresif dikenakan sebesar 5%, dan Tahap 3 dengan tingkat kemajuan di atas 30%, besaran tarif regresif dikenakan sebesar 0%.

Dengan adanya ketentuan-ketentuan tersebut, fasilitas pemurnian masih menjadi kendala bagi komoditas zinc dan timah hitam yang merupakan komoditas yang terkena peraturan pembatasan ekspor dan ketentuan tingkat kemurnian produk. Sementara komoditas emas Indonesia tidak terpengaruh oleh pembatasan ekspor karena sudah terdapat fasilitas pemurnian dengan kapasitas yang cukup memadai yang dikelola oleh ANTAM. Perseroan mengharapkan pengembangan smelter nasional dapat berjalan paralel dengan rencana pengembangan tambang sehingga pada saat tambang berproduksi hal ini sudah tidak menjadi kendala.

On 25 July 2014, the Government of Indonesia imposed progressive tariffs as per regulated by the Ministry of Finance Decree number 153 of 2014 in order to support entrepreneurs in building purification facilities or undertake development cooperation for purification facilities. Construction of purification facilities is divided into three stages of development and progress with a different rate for each stage. Stage 1 means the rate of progress is up to 7.5% (including the placement guarantees solemnity), the progressive tariff is charged at 7.5%, Stage 2 means the level of progress is 7.5% to 30%, the progressive tariffs are charged at 5%, and Stage 3 with the rate of progress above 30%, progressive tariffs are charged at 0%.

With the existence of such provisions, purification facilities remain a constraint to the commodities of zinc and lead, which are commodities that are affected by the restrictions and conditions the level of product purity. While Indonesian gold is not affected by the restrictions on exports because there are refining facilities with sufficient capacity managed by ANTAM. The Company expects the development of a national smelter, which can run in parallel with the development plan of the mine so that when the mines are producing this does not become an obstacle.



Pembahasan dan Analisis Manajemen tentang Keuangan

Management Discussion and Analysis of the Financial Results

Tinjauan Keuangan

Tahun 2015 merupakan tahun tantangan bagi Perseroan. Perseroan tengah melakukan tindakan untuk mengoptimalkan aset Perseroan ditengah kondisi industri pertambangan yang mengalami kelesuan.

Keputusan-keputusan untuk memanfaatkan aset Perusahaan berupa aset eksplorasi dan pengembangan telah diambil Perseroan sepanjang tahun 2015 sehingga diharapkan kinerja keuangan Perseroan akan membaik ditahun-tahun mendatang.

Pembahasan dan analisis berikut mengacu pada Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Y. Santosa dan Rekan

Perseroan menyajikan laporan keuangan dalam denominasi USD (US Dollar), sesuai ketentuan PSAK yang berlaku.

Ringkasan Laporan Keuangan

Ringkasan Laporan Posisi Keuangan Perseroan tahun 2015

Aset

Total Aset Perseroan tahun 2015 meningkat sebesar 6,5% menjadi USD1.992,8 juta, dibandingkan total aset tahun 2014 adalah sebesar USD1.863,4 juta. Total aset terdiri dari total Aset Lancar tahun 2015 sebesar USD8,7 juta, meningkat 16,3% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD7,3 juta dan total Aset Tak Lancar tahun 2015 sebesar USD1.984,1juta, meningkat 6,4% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD1.856,1 juta.

Peningkatan total aset ini terutama disebabkan oleh terjadinya peningkatan pada beberapa komponen Aset Tak Lancar seperti Investasi pada entitas asosiasi serta Aset eksplorasi dan evaluasi.

Liabilitas

Total Liabilitas Perseroan tahun 2015 meningkat sebesar 27,4% menjadi USD896,4 juta, dibandingkan tahun 2014 adalah sebesar USD703,7 juta. Total Liabilitas tersebut terdiri dari Total Liabilitas Jangka Pendek sebesar USD817,4 juta meningkat 30,3% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD627,1 juta.; dan Total Liabilitas Jangka Panjang sebesar USD78,9 juta meningkat 3,2% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD76,5 juta.

Financial Review

2015 is a challenging year for the Company. The company is taking action to optimizing the Company's assets while the condition of the mining industry experienced a decline.

Decisions to utilizing the exploration and development assets of the Company have been made throughout 2015 so that the Company's financial performance is expected to improve going forward.

The following discussion and analysis should refer to the Consolidated Financial Statements of the Company on December 31, 2015, audited by the Public Accountant Firm Y. Santosa and Partners.

The Company presents financial statements in USD (US Dollar) currency, in accordance with the applicable SFAS.

Summary of the Financial Statements

Summary of the Company's Balance Sheet for 2015

Asset

Total assets of the Company in 2015 increased by 6.5% to USD1,992.8 million, compared to total assets in 2014, amounting to USD1,863.4 million. Total assets consisted of a total Current Assets amounted to USD8.7 million, an increase of 20% compared to 2014 amounting to USD7.3 million, and total Noncurrent Assets in 2015 amounted to USD1,984.1 million, an increase of 6,4% compared to 2014 amounting to USD1.856,1 million.

The increase in total assets is primarily due to an increase in the number of Noncurrent Assets components such as Investments in associates as well as exploration and evaluation assets.

Liability

In 2015 the total liabilities of the Company increased by 27.4% to USD896.4 million, compared to 2014 amounting to USD703.7 million. Total Liabilities consisted of a total Short-Term Liabilities amounted to USD817.4 million an increase of 30.3% compared to 2014 that amounting to USD627.1 million; and Total Long-Term Liabilities amounted to USD78.9 million, an increase of 3.2% compared to 2014 that amounting to USD76.5 million.

Pembahasan dan Analisis Manajemen Management's Discussion & Analysis
Pembahasan dan Analisis Manajemen Tentang Keuangan Management Discussion and Analysis of the Financial Results

Peningkatan Total Liabilitas Perseroan tersebut terutama terjadi karena meningkatnya pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang.

Ekuitas

Total Ekuitas Perseroan tahun 2015 adalah USD1.096,3 juta, menurun 5,5% dibandingkan tahun 2014 sebesar USD1.159,7 juta. Penurunan Ekuitas tersebut terutama terjadi karena meningkatnya beban bunga dan keuangan tahun 2015.

Ringkasan Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perseroan untuk Tahun 2015.

Laporan Laba Rugi

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Perseroan tahun 2015 adalah USD12,5 juta menurun 22,6% dari Pendapatan Bersih tahun 2014 sebesar USD16,1 juta. Hal ini disebabkan oleh penurunan jasa penasehat pemasaran batubara sehubungan dengan penurunan harga batubara dunia.

Beban Usaha

Beban usaha tahun 2015 berjumlah USD13,8 juta, meningkat 94,8% dari beban usaha tahun 2014 sebesar USD7,1 juta. Ini terjadi terutama karena peningkatan biaya operasional Perseroan.

Penghasilan (Beban) Lain-lain

Beban Lain-lain (neto) tahun 2015 sebesar USD77,1 juta, menurun 53,7% dari Beban Lain-lain (neto) tahun 2014 sejumlah USD166,5 juta. Ini terjadi terutama karena meningkatnya bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi.

Laba (Rugi) Bersih

Rugi bersih tahun 2015 adalah USD61,2 juta, menurun 58% dibandingkan dengan rugi bersih tahun 2014 sebesar USD146 juta.

The increase in the Company's total liabilities was primarily due to an increase in short-term loans and long term loans.

Equity

In 2015, the total Equity of the Company amounted to USD1,096.3 million, a decrease of 5.5% compared to 2014 that amounting to USD1,159.7 million. The declined in equity occurred primarily due to the increase in the deficit and non-controlling interests during 2015.

Comprehensive Consolidated Income Statements for the Year 2015

Income Statement

Net Income

In 2015, the Company's Net Income is USD12.5 million, a decrease of 22.6% compared to 2014 that amounting to USD16.1 million. The reduced is caused by decreasing in coal marketing advisory services in connection with the decline of world coal price.

Operating Expenses

Operating expenses in 2015 totalled at USD13.8 million, an increase of 94.8% from the operating expenses in 2014 that amounting to USD7.1 million. This occurs mainly due to the increase in operating costs.

Other Income (Expenses)

Other Expenses (net) in 2015 amounted to USD77.1 million, a decrease of 53.7% from the Other Expenses (net) in 2014 that amounting to USD166.5 million. The decreased is primary because of the increased equity in net income (loss) of associates.

Profit (Loss)

The net loss in 2015 recorded at USD61.2 million, a decrease of 58% compared with the net loss in 2014 that amounting to USD146 million.

Arus Kas

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2015 adalah sejumlah minus USD1,3 juta, menurun dibandingkan tahun 2014 yaitu minus USD184.773. Ini terjadi terutama karena penurunan pendapatan Perseroan,

Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang diperoleh untuk Aktivitas Investasi tahun 2015 berjumlah USD2,3 juta, menurun 50% dibandingkan tahun 2014 berjumlah USD4,8 juta. Ini terjadi terutama karena penurunan piutang pihak berelasi dan pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2015 berjumlah USD330.025, menurun dibandingkan tahun 2014 berjumlah USD3,8 juta.

Kemampuan Membayar Utang (jangka pendek maupun panjang) dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Rasio Utang/Modal Perseroan 2015 menjadi 66,5% meningkat dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar 53,7%.

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Tujuan pengelolaan permodalan Kelompok Usaha tetap sama seperti periode sebelumnya yaitu menjaga kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha dalam rangka memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (*stakeholder*) lainnya serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Dalam upayanya mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil atas modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan lainnya dalam industri sejenis, Kelompok Usaha memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal (gearing ratio). Rasio ini dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan kas). Jumlah modal merupakan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Cash Flow

Net Cash from Operating Activities

Net cash provided by operating activities in 2015 amounted to minus USD1.3 million, an increase compared to 2014 that amounted to minus USD184,773. The increased primarily due to the decline in the Company's revenues.

Net Cash from Investing Activities

Net cash used in investing activities in 2015 amounted to USD2.3 million, down 50% compared to 2014 amounted to USD4.8 million. This matter happens mainly due to decreases in accounts receivable from related parties and payment of exploration asset and evaluation.

Net Cash from Financing Activities

Net cash provided by financing activities in 2015 amounted to USD330,025 million, a decrease compared to 2014 that amounted to USD3.8 million.

Ability to Repay Debt (short and long term) and Collectability of Receivables

The ratio of Debt/Capital of the Company in 2015 amounted to 66.5%, a decline compared with 2014 that amounted to 53.7%.

Management Policy on Capital Structure

The objectives of the Business Group capital management remain the same as the previous period, which is to maintain the ability of the Group in continuing business continuity in order to provide profits for shareholders and other stakeholders, as well as maintain an optimal capital structure to reduce capital costs.

In its efforts to maintain or adjust the capital structure, the Business Group can adjust the amount of dividends paid to shareholders, return on capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Consistent with others in a similar industry, the Business Group monitors the capital based on the ratio of debt to equity (gearing ratio). This ratio is calculated by dividing the net loans to total capital. Net loans are calculated by subtracting the amount of loans (including short-term loans and long-term as presented in the consolidated statement of financial position with cash). Total capital is the equity as shown in the consolidated statement of financial position.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan material untuk investasi barang modal.

Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

Perseroan memiliki aset maupun liabilitas dalam mata uang asing, baik dalam bentuk aset (kas dan setara kas), aset tetap dan aset lainnya maupun liabilitas dalam mata uang asing yang digunakan adalah USD, AUD, JPY, dan EUR.

Sesuai dengan penerapan PSAK 10 (Revisi 2010) "pengaruh perubahan kurs valuta asing", Perseroan kini menyajikan laporan keuangan sesuai dengan mata uang fungsionalnya yaitu US Dollar. Sehingga nilai aset dalam mata uang asing per 31 Des 2015 adalah sebesar ekivalen USD6,8 juta, sedangkan nilai liabilitasnya adalah sebesar ekivalen USD17 juta sehingga total nilai liabilitas net dalam mata uang asing adalah sebesar minus USD10,1 juta.

58

Rincian aset dan liabilitas dalam mata uang asing selengkapnya dapat dilihat pada Catatan nomor 32 Laporan Keuangan Audit Konsolidasian Perseroan.

Langkah-Langkah Mengantisipasi Risiko Mata Uang Terkait

Sumber pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Entitas Anak yaitu Bumi Resources Japan Company Limited dalam Dolar Amerika (USD). Sebagai tambahan, kebutuhan pendanaan Kelompok Usaha, terutama untuk aktivitas investasi dan pembiayaan umumnya juga dalam Dolar Amerika.

Dalam jumlah tertentu beban operasional rutin Kelompok Usaha menggunakan mata uang lain selain dari USD. Kelompok Usaha terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam mata uang Dolar Australia, Euro dan Rupiah pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari kegiatan operasional sehari-hari.

Rincian tentang hal ini dapat dilihat pada Catatan nomor 34 pada Laporan Keuangan.

Fakta Material Setelah Tanggal Neraca

Tidak ada fakta material setelah tanggal neraca.

Bonding Materials for Capital Expenditure

There were no material commitments for capital expenditure.

Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currency

The Company has assets and liabilities in foreign currencies in the form of assets (cash and cash equivalents), fixed assets and other assets, as well as liabilities in foreign currencies, namely USD, AUD, JPY, and EUR.

In accordance with the adoption of SFAS No. 10 (Revised 2010) "the effect of foreign exchange rate fluctuations," the Company is now presenting the financial statements in accordance with the functional currency, namely the US Dollar. Thus, the value of assets denominated in foreign currencies as 31 Dec 2015 is an equivalent to USD6,89 million, while the value of its liabilities is equal to USD17,0 million bringing the total value of net liabilities in foreign currencies amounted to minus USD10.1 million.

Details of the assets and liabilities in foreign currency can be seen in Notes number 32 of the Consolidated Financial Statement Audit.

Measures to Anticipate The Currency Related Risk

The source of income of the Business Group derives from a subsidiary, namely Bumi Resources Japan Company Limited in US Dollar (USD). In addition, the funding needs of the Group, particularly for investment and financing activities are also in US dollars.

A certain amount of routine operational expenses of the Business Group is conducted in a currency other than USD. The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily in Australian Dollars, Euro, and Rupiah to certain expenses, assets and liabilities arising from the activities of daily operations.

Details on this matter can be found in Note no 34 of the Financial Statements

Subsequent Events

There are no subsequent events after the balance sheet date.

**Investasi, Ekspansi, Penggabungan/Peleburan
Usaha, Akuisisi dan Restrukturisasi Utang/Modal**

Tidak ada investasi, ekspansi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi dan restrukturisasi utang/modal sepanjang tahun 2015.

Transaksi yang bersifat Material

Tidak ada transaksi yang bersifat material yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2015.

**Transaksi Afiliasi atau yang mengandung Benturan
Kepentingan**

Tidak ada transaksi Afiliasi atau yang mengandung Benturan Kepentingan yang dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2015.

**Perubahan peraturan Perundang-undangan yang
berpengaruh signifikan terhadap perusahaan dan
dampaknya terhadap Laporan Keuangan**

Tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan pada tahun 2015.

Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya

Lihat catatan nomor 2a dan 38 atas laporan keuangan 2015.

**Investment, Expansion, Divestment, Business
Merger/Consolidation, Acquisitions, and Debt/
Capital Restructuring**

There are no investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisitions, and debt/capital restructuring throughout 2015.

Material Transactions

There were no material transactions made by the Company throughout 2015.

**Transactions With Affiliates or Those with Potential
Conflict of Interest**

The Company made no transactions with its affiliates or those that may cause Conflict of Interest throughout 2015.

**Changes in Regulations Legislation regulatory
that have significant impacts on Company and its
Financial Statements**

There were no changes in regulations that have significant impacts on the company during 2015.

Changes in Accounting Policies and the Impacts

See the Notes number 2a and 38 of the Financial Statements 2015.



Tinjauan Manajemen

Management Overview



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan sejalan dengan strategi dan laju bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan langkah-langkah pengelolaan SDM agar mampu mendukung jalannya roda organisasi dalam situasi yang tengah melambat.

Dalam membangun perusahaan tambang yang terkemuka, salah satu faktor penting yang harus dimiliki adalah Sumber Daya Manusia yang berkualitas. Kualitas dalam hal ini ditentukan oleh kompetensi sumber daya manusia yang mendukung pencapaian keunggulan operasional dalam kinerjanya. Perusahaan terkemuka biasanya mempunyai keunggulan lain, yaitu menjadi tempat bekerja pilihan para pencari kerja. Kedua hal tersebut yang menjadi pertimbangan dan dasar pemikiran pada saat Perseroan membuat program pengembangan SDM yang komprehensif.

Fokus dan Target Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan Sumber Daya Manusia dilakukan sejalan dengan strategi dan laju bisnis Perseroan. Strategi ini masih tetap digunakan dalam mendukung operasional Perseroan dalam situasi bisnis yang sedang sangat menurun. Strategi ini juga membuat Perseroan melakukan langkah-langkah untuk memaksimalkan SDM yang ada, tanpa adanya penambahan SDM baru untuk mengisi posisi yang kosong karena pensiun atau pengunduran diri. Fokus SDM tahun 2015 adalah mengefisiensikan biaya pegawai, dan mengoptimalkan pencapaian dengan SDM yang tersedia.

Pencapaian Manajemen Sumber Daya Manusia 2015

Sepanjang tahun 2015, Perseroan melakukan langkah-langkah pengelolaan SDM agar mampu mendukung jalannya roda organisasi dalam situasi yang tengah melambat. Perseroan melakukan analisa mendalam mengenai kebutuhan karyawan dan melakukan rotasi, mutasi karyawan di tingkat kantor pusat maupun di unit bisnis. Perseroan juga telah melakukan proses penilaian kinerja secara rutin setiap tahun. Berdasarkan penilaian ini Perseroan, selain melihat tingkat kinerja, juga dapat memperoleh gambaran tingkat kepuasan pekerja. Karena kegiatan operasional Perseroan yang berkurang, Perseroan melakukan langkah-langkah efisiensi di seluruh lini operasionalnya termasuk yang berhubungan dengan kekaryawanan. Secara total tingkat *turn over* 2015 adalah 2%, menurun dibandingkan tahun 2014 sebesar 4,24%.

Development of Human Resources should always be in line with the Company's strategy and business development. The Company had decided to conduct several steps in relation to its Human Resources' Management to ensure its assistance to the Company within the down time of economy's situation.

Competent human resources are key factor in mining industry. The quality determined by its competency that supported the Company's operational excellence. One of the privileges of being a leading Company is that many people will be eager to join and work for the Company. Those two factors are the basic consideration of the establishment of a comprehensive human resources development program.

Target and Focus of Human Resources Development

Development of Human Resources should always be in line with the Company's strategy and business development. The strategy continues to be implements in order to support the Company's operational within the challenging business condition. In 2015, the Company focusing on cost efficiency and optimization its achievement with existing employees. Some steps conducted by the Company to maximize its human resources by freezing its recruitment and re arrange the existing employees to fulfill vacant position due to resignation and pension.

Achievement of Human Resources in 2015

The Company had decided to conduct several steps in relation to its Human Resources' Management to ensure its assistance to the Company within the down time of economy's situation. In order to ensure the readiness of its human resources, the Company had carry out a depth analysis on the employee's needs as well as a rotation and mutation, in both head office and its entity. The Company also managed its employee's annual performance review that is use not only to appraise its employee, but also to have a clear understanding on the employees' satisfaction. The Company had conducted several necessary measures within all its operational lines, including its Human Resources in line with its business declines. In 2015, total employee's turn over reach 2%, lower compared to 4.24% in 2014.



Implementasi HRIS yang telah dimulai pada tahun 2014 dengan mengoperasionalkan modul pengelola data pribadi, administrasi cuti dan kehadiran, serta rekrutmen internal dan eksternal, dilanjutkan penggunaannya di tahun 2015 untuk memastikan bahwa pengelolaan database karyawan dan rekrutmen dilakukan dengan lebih baik dan lebih mudah. Pada tahap pengembangan berikutnya system ini akan dilengkapi dengan program untuk mengelola kompetensi, pelatihan dan pengembangan, dan Annual Performance Review (APR).

Sepanjang tahun 2015 Perseroan melaksanakan 16 pelatihan terkait manajemen dan pelatihan teknis di dalam negeri. Jumlah ini menurun dibandingkan dengan 32 pelatihan manajemen dan 21 pelatihan teknis di dalam negeri sepanjang tahun 2014. Hal ini sejalan dengan program efisiensi biaya-biaya yang dilakukan oleh perseroan yang mana dalam hal ini juga termasuk biaya pengembangan karyawan.

Komposisi Sumber Daya Manusia 2015

Jumlah karyawan di Perseroan tahun 2015 adalah 318 orang, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 sejumlah 414 orang. Penurunan terbanyak terjadi di unit bisnis. Hal ini sejalan dengan program efisiensi yang dilakukan oleh Perseroan.

HRIS Implementation consisting of the operational of personal record management, leave and absence administration, internal and external recruitment that started in 2014 continues to implements in 2015 with an objective to have accountable and better employees' database management and recruitment. The next development plan of this system is to completes the system by adding management competency, training and development program as well as Annual Performance Review (APR).

The Company held 16 trainings related to management and in state technical within 2015. Number of trainings declines compared to 32 of management trainings and 21 in state technical trainings held in 2014, in line with the cost reduction program conducted by the Company.

Human Resources Composition in 2015

As of 2015, number of employee in the Company is 318 people, declines compared to number of employees in 2014, which were 414 people in line with cost reduction program implemented by the Company.

Tinjauan Manajemen Management Overview
Sumber Daya Manusia Human Resources

1	Kategori Ketenagakerjaan	Company (Holding)		Entities		Employment Group	1
		2015	2014	2015	2014		
	Komisaris	3	3	0	11	Commissioner	
	Direktur	3	3	13	17	Director	
	VP/Senior Manager	5	6	5	3	VP/Senior Manager	
	Manager	6	6	19	28	Manager	
	Assistant Manager	15	16	31	40	Assistant Manager	
	Staff	27	26	75	105	Staff	
	Non Staff	12	14	101	136	Non Staff	
	Management Trainee	0	0	3	0	Management Trainee	
	Jumlah	71	74	247	340		Total

2	Tingkat Pendidikan	Company (Holding)		Entities		Education Level	2
		2015	2014	2015	2014		
	S3	5	4	2	2	S3	
	S2	14	15	16	13	S2	
	S1	38	40	111	163	S1	
	D-III	7	7	15	18	Diploma	
	SMA	6	7	76	120	Senior High School	
	SLTP	1	1	14	14	Junior High School	
	SD	0	0	13	10	Elementary School	
	Jumlah	71	74	247	340		Total

3	Usia (tahun)	Company (Holding)		Entities		Age (years old)	3
		2015	2014	2015	2014		
	18-30	19	24	51	85	18-30	
	31-45	37	36	133	174	31-45	
	46-55	7	8	48	55	46-55	
	>55	8	6	15	26	>55	
	Jumlah	71	74	247	340		Total

Rencana 2016

Untuk tahun 2016, Perseroan berencana tetap menerapkan strategi untuk memastikan bahwa sumber daya manusia akan mengikuti laju bisnis Perseroan. Pengembangan dan pengelolaannya akan selalu disesuaikan dengan kondisi tersebut. Dengan demikian, Perseroan dapat menyiapkan dan mengelola SDM yang dapat memberikan kinerja terbaik bagi Perseroan.

2016 Plan

The Company planned to continue its strategy implementation in 2016 to ensure the readiness of its Human Resources for a Company's growth. The Company believes that by adapting current condition of the Company in developing and managing its Human Resources will lead to deliverable of its best performance.

Teknologi Informasi

Information Technology

Salah satu ciri perusahaan terkemuka adalah pemanfaat teknologi untuk mempercepat, mengelola, dan mengefisiensikan proses. Dalam konteks ini, Perseroan menempatkan sistem teknologi informasi yang mendukung seluruh operasional Perseroan sebagai suatu keharusan. Dengan teknologi informasi, Perseroan akan mampu mengelola operasional perusahaan yang berada di berbagai lokasi, mengolah dan menganalisa data-data yang kompleks sehingga menjadi informasi pendukung pengambilan keputusan, serta mengefisiensikan beberapa proses kerja. Untuk itu, Perseroan menuntut kualitas-kualitas keamanan, andal, efisien dan terintegrasi sebagai syarat mutlak dalam proses pengembangan dan selalu ada pada setiap sistem. Perseroan juga mempercayakan pengelolaan Teknologi Informasi kepada Divisi Teknologi Informasi yang bertanggung jawab untuk mengembangkan teknologi informasi terbaru dan berkualitas, serta mampu mengakomodasi dan mendukung operasional, dapat diandalkan serta memberikan nilai tambah pada Perseroan.

64

Fokus 2015

Tahun 2015 bagi Divisi Teknologi Informasi adalah tahun pemeliharaan dan perubahan. Seperti tahun 2014, tidak ada pengembangan sistem besar yang dilakukan pada tahun 2015. Kegiatan lebih ditekankan pada proses pemeliharaan sistem yang sudah ada serta melakukan beberapa perubahan pada sistem yang membantu meningkatkan efisiensi, keandalan dan mengintegrasikan proses.

Kinerja 2015

Pada tahun 2015, Perseroan melakukan desain ulang portal web Bumi Resource Mineral. Hal ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu melakukan migrasi dari *back-end* portal yang lama ke *back-end* portal yang baru. Perubahan ini perlu dilakukan karena *back-end* portal yang lama dibuat dengan teknologi lama yang akan menyulitkan Perseroan di masa depan apabila akan melakukan pengembangan-pengembangan situs web. Perubahan *back-end* ini akan diikuti dengan desain ulang *front end* di tahun 2016.

Perseroan juga melakukan pemindahan *help desk* ke jaringan eksternal. Perubahan ini membawa beberapa keuntungan, antara lain *help desk* sekarang terhubung langsung melalui email staf Teknologi Informasi.

An important dimension of leading companies is the utilization of technology to accelerate, manage, and streamline the process. The Company implement an information technology system that supports the entire operation of the Company as a necessity. With information technology, the Company will be able to manage the company's operations from various locations, process and analyze complex data to be further used as supporting information for any decision, and streamline some work processes. Therefore, the Company requires quality security, reliable, efficient and integrated as important requirements in the development process and in every system. The company also entrusts the management of Information Technology to the Technology Division which has the responsibility to develop the latest newest information technology with good quality, and able to accommodate and support operations, is reliable, and provides added value to the Company.

2015 Focus

2015 was a year of maintenance and changes for the Information Technology Division. As in 2014, there was no major system development conducted in 2015. The activities were more focused on the maintenance of the existing system and making a few changes to the system to help improve the efficiency, reliability and integration process.

2015 Performance

In 2015, the Company re-designed its Bumi Resources Minerals web portal through two steps; the migration of old back-end portal into the new one. This change was a necessary step as the old back end portal was established using old technology that potentially impacted the Company when in the future should the website need to be upgraded. These back-end changes will be followed by a redesign of the front end in 2016.

The Company also transferred the help desk to the external network. This change brings several advantages, which are: the help desk is now connected directly via the email Information Technology staff.

Memindahkan *help desk* keluar jaringan juga membuat fitur ini dapat diakses dari mana saja. Hal ini membantu meningkatkan respons dari pihak Divisi Teknologi Informasi, dan dengan demikian mempercepat proses perbaikan atau pemecahan masalah.

Tahun 2015 diluncurkan proyek pembuatan dasbor sistem manajemen. Sistem ini dibuat untuk memenuhi kebutuhan Direksi yang seringkali membutuhkan data-data dan informasi terkait Manajemen Risiko, Sumber Daya Manusia, Geologi dan Development, serta Keamanan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan, juga informasi eksternal.

Pada tahun 2015, Perseroan juga mengganti infrastruktur yang sudah tidak menunjang operasional dengan baik. Salah satu perubahan dilakukan adalah jaringan untuk melakukan teleconference dan memiliki fasilitas multi media, membangun koneksi VPN (*Virtual Private Network*) antara Palu, Gorontalo dan Jakarta diganti sementara dengan menggunakan jaringan induk perusahaan Perseroan. Perseroan juga mengganti IP Phone dan komputer yang ada di kantor Jakarta, dan di tahun mendatang dilanjutkan dengan di area site.

Rencana 2016

Perseroan merencanakan melanjutkan pengembangan mempelajari lebih jauh sistem *cloud computing*, infrastruktur *cloud* dan virtualisasi, yang sempat terhenti di tahun 2015. Selain itu, Perseroan juga akan mengembangkan dan meluncurkan *front end* baru untuk situs web Perseroan. Perseroan juga akan membangun rencana lebih detail untuk mewujudkan kantor nirkertas yang akan mempermudah dan menjadikan proses bisnis lebih ramah lingkungan.

Transferring the help desk out of the network also means these features can be accessed from anywhere. This helps improve the response from the Information Technology Division, and thereby expedite the repair process or problem solving.

Management System Dashboard Project which launched in 2015 is a system that was designed for the Board of Directors who often need data and information related to Risk Management, Human Resources, Geology and Development, and Security, Safety and Environment, as well as external information.

In 2015, The Company also replacing the existing infrastructure that does not support efficient and effective operations. One of the changes made is a network to conduct teleconferences and multi-media facilities, build a VPN (*Virtual Private Network*) between Palu, Gorontalo and Jakarta replaced temporarily by using a home network of the Company. The Company also replaced IP phones and computers in Jakarta offices, and in the coming year will be followed by sites area.

65

2016 Plan

The Company plans to continue system development by doing an in depth review on the cloud computing system, cloud infrastructures and virtualization, which had been halted in 2015. In addition to this, the Company will also develop and launch a new front end for the Company's website. The Company will build a more detailed plan to achieve a paperless office that will simplify and make business processes more environmentally friendly.

Manajemen Risiko

Risk Management

Salah satu hal penting dalam manajemen suatu perusahaan adalah manajemen risiko. Kemampuan mengelola risiko dengan baik akan mampu mengantarkan perusahaan menjadi suatu organisasi yang efisien dan efektif. Dengan prinsip seperti itu, Perseroan menempatkan manajemen risiko sebagai salah satu unsur organisasi yang signifikan perannya dalam berbagai aspek kegiatan organisasi. Di dalam struktur organisasi, Manajemen Risiko dikelola oleh departemen Manajemen Risiko yang bersama dengan departemen Audit Internal berada di dalam Divisi Manajemen Risiko dan Audit Internal. Kewenangan dan tanggung jawab utamanya adalah merumuskan kebijakan dan memantau pengendalian risiko di seluruh Perseroan.

Kinerja Manajemen Risiko 2015

Kegiatan manajemen risiko sepanjang 2015 berfokus pada peningkatan kesadaran risiko dan penerapan fungsi manajemen risiko. Namun demikian, karena menurunnya aktivitas bisnis yang dilakukan Perseroan, maka hal tersebut juga mempengaruhi kegiatan yang dilakukan oleh Departemen Manajemen Risiko.

Secara umum, kegiatan yang dilakukan sepanjang 2015 adalah:

- Melanjutkan sosialisasi pentingnya penerapan manajemen risiko di seluruh organisasi
- Melakukan finalisasi penyusunan sistem manajemen Perseroan, serta membantu Tim Sistem Manajemen dalam menyusun Prosedur penyusunan kebijakan dan prosedur di Perseroan.
- Memberikan masukan dan arahan dari sisi manajemen untuk kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh Perseroan dengan Pihak Ketiga. Departemen Manajemen Risiko menempatkan risiko tuntutan pihak ketiga sebagai salah satu risiko yang harus diperhatikan pada saat membangun kerja sama dengan pihak ketiga.
- Melakukan identifikasi, menilai, memetakan dan monitoring risiko yang terkait dengan masalah perizinan.

Pada tahun 2015 terdapat beberapa kejadian yang membawa dampak signifikan dan membawa risiko bagi Perseroan, antara lain jatuh tempo pembayaran utang Perseroan kepada beberapa debitur dan pembayaran/restrukturisasi kewajiban yang telah jatuh tempo dan masih dalam proses penyelesaian. Perseroan juga menghadapi risiko dengan masih belum diperolehnya perpanjangan berbagai izin Perseroan yang telah jatuh tempo.

One of the most important aspects of managing a company is risk management. The ability to manage risk properly will allow the company to develop into an efficient and effective organization. Based on this guiding principle, the Company places risk management as one aspect of the organization that plays a very significant role in most elements of the organization's activities. According to the organizational structure, the Risk Management department together with the Internal Audit department part of the Risk Management and Internal Audit Division manages Risk Management. The foremost authority and responsibility of Risk Management and Internal Audit Division are to formulate policy and monitor risk control throughout the Company.

Performance of Risk Management in 2015

Throughout 2015, risk management activities focused on increasing awareness of risk and the implementation of risk management functions. However, due to a decline in business activity carried out by the Company, there was an affect on the activities undertaken by the Risk Management Department.

In general, the activities carried out during 2015 include:

- Continuing to promote the importance of risk management throughout the organization
- Performing the finalization for the preparation of the Company's management system, as well as assisting the Management System Team in formulating procedures in drafting the policies and procedures of the Company.
- Providing input and direction from the management side for cooperative activities undertaken by the Company with Third Parties. The Risk Management Department places the risk of third party claims as one of the risks that must be considered when establishing cooperation with third parties.
- Identifying, assessing, mapping and monitoring the risks associated with licensing issues.

In 2015, there were several events that had a significant affect and carried risks for the Company, including the Company's debt payment maturity to some debtors and payment/restructuring obligations that have matured and are still in the process of completion. The company also faces the risk of pending extension of the Company's various permits that have expired.

Usulan langkah mitigasi yang telah diambil sejalan dengan kejadian risiko di atas yaitu:

- Terkait jatuh tempo pembayaran utang kepada debitur: Manajemen Perseroan melakukan permohonan perpanjangan jatuh tempo pembayaran kepada beberapa debitur.
- Terhadap hutang usaha kepada Pihak Ketiga: Perseroan telah membentuk sebuah Tim Terpadu yang bertugas untuk menyusun sebuah pola dan metode penyelesaian hutang usaha kepada Pihak Ketiga sesuai dengan kemampuan dan komitmen yang bisa diberikan oleh manajemen. Tim ini selanjutnya akan berkoordinasi dengan Pihak Ketiga untuk mendapatkan kesepakatan atas pola penyelesaian kewajiban sehingga diharapkan hubungan baik dapat tetap terjaga dan reputasi Perseroan di mata para pemangku kepentingan dapat tetap terjaga dengan baik.
- Perseroan sampai saat ini terus berusaha memenuhi semua persyaratan teknis dan administrasi untuk bisa mendapatkan perpanjangan izin-izin yang diperlukan, sehingga Perseroan dapat terus melanjutkan kegiatan-kegiatan operasionalnya dengan baik sehingga tujuan dan target yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai rencana.

Implementasi praktik manajemen risiko yang telah dijalankan selama ini secara bertahap telah meningkatkan tingkat kesadaran risiko dari masing-masing personil yang terlibat dalam kegiatan operasional Perseroan, hal ini secara tidak langsung telah membuat segala kegiatan dan aktivitas di Perseroan dijalankan dalam koridor peraturan dan perundungan yang berlaku.

Rencana Manajemen Risiko 2016

Rencana kerja Departemen Manajemen Risiko tahun 2016 adalah melanjutkan kegiatan sosialisasi, melakukan pengembangan kebijakan dan prosedur serta kaji ulang atas seluruh profil risiko yang memang sejak awal direncanakan untuk ditinjau secara berkala. Ini dilakukan untuk memastikan bahwa mitigasi yang dilakukan sesuai dengan tujuannya dan mendekripsi munculnya risiko baru seiring dengan perubahan yang terjadi baik di internal maupun eksternal Perseroan.

The proposed mitigation measures that have been implemented in line with the above risk events, were:

- Related to maturing debt payment to the debtor: The Company management prepared the application for extension of the payment maturity to some debtors.
- Regarding payables to Third Parties: The Company has established an Integrated Team in charge of developing a schedule and method for the settlement of accounts payable to third parties in accordance with the ability and commitment that can be given by the management. Furthermore, this team will coordinate with the Third Party to obtain a deal on the schedule for the settlement of liabilities in order to maintain a good relationship, and the Company's reputation through the eyes of the stakeholders might be maintained properly.
- Until today, the Company continues to fulfill all technical and administrative requirements in order to be able to obtain an extension of the permits required, so that the Company can continue its operational activities properly. Thus, the established objectives and targets can be achieved as planned.

The implementation of risk management practices that have been applied during this time have been gradually increasing the level of risk awareness from each personnel who are involved in the operational activities of the Company. This issue has indirectly ensured that all events and the activities of the Company are conducted within the corridors of rules and regulations.

Risk Management Plan in 2016

The work plan of the Risk Management Department in 2016 is to continue with socialization, developing policies and procedures, as well as reviewing the entire risk profile that has been planned from the beginning to be reviewed periodically. This issue is carried out to ensure the risk mitigation that is conducted is in accordance with the work plan and to detect the emergence of any new risks in line with the changes that occur in the Company both internally and externally.

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan

Health, Safety, and Environment

Komitmen terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan ditunjukkan oleh Perseroan dengan senantiasa meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan di seluruh organisasi.

Salah satu karakteristik perusahaan pertambangan terkemuka adalah keunggulan operasional, salah satunya ditunjukkan dengan sikap mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, serta memperhatikan kondisi lingkungan tempat perusahaan beroperasi. Komitmen terhadap keselamatan, kesehatan kerja dan perlindungan terhadap lingkungan ditunjukkan oleh Perseroan dengan senantiasa meningkatkan kesadaran dan budaya keselamatan di seluruh organisasi.

Hal tersebut tercermin dalam kegiatan Perseroan untuk terus menerus mengembangkan kebijakan, pedoman, prosedur terkait K3L dalam satu Sistem Manajemen K3L yang berdasarkan pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP), OHSAS 18001 tentang Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan ISO 14001 tentang Manajemen Lingkungan. Secara umum, Perseroan menggariskan kebijakan tentang K3L, yakni setiap karyawan wajib memahami, mendukung, dan membantu penerapan kebijakan dan prinsip-prinsip K3L yang ditetapkan Perusahaan. Kebijakan K3L ini menjadi acuan dalam membuat rencana dan program kerja, melakukan kegiatan dan evaluasi, serta dalam melakukan tugas sehari-hari.

Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Semua karyawan diharapkan untuk memahami, mendukung dan membantu penerapan kebijakan dan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan karyawan sebagai berikut:

- Mencegah kematian akibat kecelakaan kerja.
- Menghargai kehidupan di atas segala hal dan mengelola risiko dengan benar.
- Tidak mengompromikan nilai-nilai keselamatan dan kesehatan kita demi keuntungan maupun produksi.
- Bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan sistem dan prosedur keselamatan dan kesehatan guna menciptakan tempat kerja yang bebas dari kecelakaan.

The Company demonstrates its commitment to Safety, Health and Environmental (HSE) protection by continuing to raise awareness and promote a safety culture throughout the organization.

One of the most important characteristics of a leading mining company is operational excellence, which is presented through the attitude in giving priority to safety and health, as well as caring for the environment where the Company operates. The Company demonstrates its commitment to Safety, Health and Environmental (HSE) protection by continuing to raise awareness and promote a safety culture throughout the organization.

This aspect is reflected in the activities of the Company to continue developing policies, guidelines, and procedures related to HSE in a Management System that is based on the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 38 2014 regarding the Implementation of a Safety Management System for Mineral and Coal Mining, OHSAS 18001 on Occupational Health and Safety, and ISO 14001 on Environmental Management. In general, the Company has outlined the policy on K3L, that every employee must understand, support, and assist in the implementation of the Company's policies and principles of HSE. HSE policy has become a reference in establishing plans and work programs, activities, and evaluation, as well as in performing everyday tasks.

Occupational Health and Safety Policy

All employees are expected to understand, support and assist the implementation of the policies and principles of safety and health of employees as follows:

- Preventing fatality from accidents.
- Value life above all else and manage risk accordingly.
- Do not compromise our safety and health values for profit or production.
- Relentlessly pursue and continually improve safety and health systems and processes to achieve an incident free workplace.

- Melaksanakan norma bekerja secara aman sebagai syarat dari pekerjaan.
- Memastikan bahwa semua karyawan, kontraktor dan pihak lainnya diberitahukan dan dilatih dengan baik dan berkomitmen untuk meningkatkan prosedur keselamatan dan kesehatan.
- Bertanggung jawab untuk menaati dan secara terus menerus mengkomunikasikan prinsip-prinsip keselamatan dan kesehatan.
- Menempatkan keselamatan sebagai nilai utama Perseroan dan berkomitmen untuk memastikan bahwa karyawan juga menempatkan keselamatan sebagai bagian dari budaya kerja dan cara hidup mereka.

Kebijakan Lingkungan

Dalam setiap proses usaha, Perseroan secara berhati-hati menerapkan teknik yang telah terbukti dan secara ekonomis memungkinkan terjadinya perlindungan terhadap lingkungan sesuai dengan prinsip di bawah ini:

- Taat terhadap undang-undang mengenai lingkungan dan menjaga norma kinerja lingkungan internasional yang dapat diterima dalam setiap tahap operasi Perseroan.
- Beroperasi dan mengurangi atau menonaktifkan usahanya dengan tujuan untuk meminimalisasi dampak buruk ekosistem di mana Perseroan beroperasi.
- Memasukkan penjelasan menyeluruh mengenai dampak dan biaya lingkungan yang timbul sebagai bagian dari suatu evaluasi atau perencanaan.
- Memelihara dengan baik rencana operasi atas lingkungan untuk tiap bagian operasi usahanya.
- Menerapkan perbaikan yang terus menerus melalui sistem pelaporan dan audit kinerja tahunan yang efektif, khususnya dalam hal risiko lingkungan yang utama.
- Membuat dan menetapkan tanggung jawab karyawan sesuai dengan kebijakan lingkungan Perseroan.
- Bekerja secara proaktif bersama dengan pemerintah dan organisasi terkait lainnya untuk mengembangkan sistem manajemen lingkungan yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan.
- Secara berkala berkomunikasi dengan para pemangku kepentingan untuk meningkatkan pemahaman atas masalah-masalah lingkungan dan bagaimana cara terbaik mengelola masalah-masalah tersebut.
- Memastikan bahwa terdapat sumber yang memadai guna melaksanakan kewajiban untuk melakukan reklamasi dan menjaga lingkungan.

- Enforce the standard that working safely is a condition of employment.
- Ensure that all employees, contractors and others are well informed, well trained and committed to the improvement of safety and health processes.
- Accountable for conforming with and continuously communicating our safety and health principles.
- Adopt safety as our primary corporate value and are committed to ensure that our employees adopt safety as part of their working culture and way of life.

Environmental Policy

At every stage of the business, the Company shall diligently apply technically proven and economically feasible environmental protection measures within the context of the following principles:

- Comply with all environmental legislation and maintain internationally acceptable standards of environmental performance in all facets of its operation.
- Operate and decommission its business with the objective of minimizing adverse impacts on the ecosystem in which it operates.
- Include a full account of environmental impact and cost as part of any assessment, evaluation or plan.
- Maintain an environmental operating plan for each element of its business operations.
- Apply continuous improvement through effective annual performance reporting and system auditing, particularly in areas of significant environmental risk.
- Establish and assign the responsibility of each employee in conformance with the Company's environmental policy.
- Work pro-actively with government and other appropriate organizations to develop scientifically sound environmental priorities for the protection and sustainability of the environment.
- Regularly communicate with all stakeholders to improve the understanding of environmental issues and how best to manage them.
- Ensure that adequate resources are available to meet its reclamation and environmental control obligations.

Tinjauan Manajemen Management Overview

Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Health, Safety, and Environment

Fokus K3L 2015

Program utama terkait K3L di tahun 2015 adalah melakukan penyesuaian sistem manajemen K3L dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP) dan melakukan penyempurnaan sistem pengelolaan K3L di seluruh lokasi, serta memastikan bahwa kinerja keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan dipertahankan dengan standar kualitas yang sangat tinggi.

Strategi pencapaian program K3L tahun 2015 adalah melakukan sosialisasi atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP) dan peninjauan kembali prosedur-prosedur K3L, penyusunan analisis keselamatan dan lingkungan pekerjaan (JSEA), pemeriksaan dan pemeliharaan peralatan dan area kerja secara berkala, pelatihan evakuasi kebakaran dan pelatihan lainnya, pelaksanaan penyegaran materi K3L.

Kinerja K3L 2015

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pengelolaan K3L Perseroan mengacu pada berbagai Pedoman yang telah tersedia, seperti panduan Pelaporan Kesehatan, Keselamatan Kerja, Lingkungan dan Komunitas ("K3LK"), panduan Pengelolaan Risiko K3LK, serta panduan Peraturan dan Persyaratan Lainnya terkait K3L dan Komunitas.

Selama tahun 2015, tidak ada kasus-kasus khusus terkait K3L. Hal ini sebagai cerminan dari pelaksanaan komitmen Perusahaan terhadap K3L sehingga budaya aman telah menjadi bagian dalam melaksanakan kegiatan sehari-hari. Karyawan memiliki kesadaran untuk melaporkan setiap adanya potensi/kegiatan yang mengindikasikan bahaya, sehingga seluruh potensi bahaya dapat diminimalkan bahkan dicegah.

Perseroan juga melakukan sosialisasi K3L kepada karyawan melalui berbagai forum seperti:

- Pelatihan berupa pengenalan K3L (*HSE Induction*) dan HSE *Talk Meeting* yang diberikan kepada seluruh karyawan, tamu dan kontraktor dengan tujuan untuk menumbuhkan kesadaran berbudaya K3.
- Pelaporan bahaya, insiden, kecelakaan dan pemberian saran (*HIAS reporting*).
- Penyusunan analisis keselamatan dan lingkungan pekerjaan (JSEA) untuk kegiatan yang dilakukan.

Focus of HSE 2015

The main program related to HSE in 2015 is to make adjustments to HSE management system with the Minister of Energy and Mineral Resources No. 38 Year 2014 on the Implementation of Safety Management System of Mineral and Coal Mining (FSMS), and make improvements to HSE management system at all locations, as well as to ensure that the performance of work safety, health and environment is maintained with very high-quality standards.

The achievement in the strategy of the HSE program in 2015 was organizing a socialization of the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 38 2014 on the Implementation of a Safety Management System for Mineral and Coal Mining, and a review the HSE procedures, preparation of Job Safety and Environmental Analysis (JSEA), inspection and maintenance of equipment as well as the work area regularly, training, fire evacuation and other trainings, implementation of the revised HSE materials.

HSE Performance in 2015

Occupational Health and Safety

The Company's HSE Management refers to various guidelines that have been provided, which include Reporting Guidelines of Safety, Health, Environment and Community, HSE Risk Management, as well as a Guide to Regulations and Other Requirements Related to HSE and Communities.

Throughout 2015, there were no individual cases related to HSE. This matter is an indicator of the implementation of the Company's commitment to HSE in forming HSE culture as a part of performing daily activities. Employees are aware of the need to report any potential/activity that indicates danger so that all potential hazards can be minimized and optimally prevented.

The Company has also carried out HSE socialization to employees through various forums including:

- Training in the form of an HSE induction and HSE Talk Meeting is provided to all employees, guests, and contractors with the aim of raising HSE awareness culture.
- Reporting hazards, incidents, accidents and HSE suggestions (HIAS reporting).
- Preparation of Job Safety and Environmental Analysis (JSEA) for the activities performed.

Perusahaan terus melakukan penyempurnaan Sistem Manajemen K3L yang berpedoman pada Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 38 Tahun 2014 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan Mineral dan Batubara (SMKP), OHSAS 18001 dan ISO 14001. Penyusunan ini dilakukan sebagai langkah awal dalam persiapan Perseroan untuk mengambil sertifikasi dalam bidang K3L.

Perlindungan Karyawan

Perseroan memberikan skema perlindungan (asuransi) bagi karyawan menggunakan program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek). Perusahaan telah mendaftarkan karyawan dalam program Jamsostek sesuai dengan ketentuan Undang-undang RI No.3 Tahun 1992 yang mencakup jaminan kecelakaan kerja (JKK), Jaminan Kematian (JK) dan jaminan hari tua (JHT). Sementara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) telah diselenggarakan sendiri dengan manfaat lebih baik dari program Jamsostek.

Kinerja Pengelolaan Insiden dan Kecelakaan

Sepanjang tahun 2015 tidak terjadi kematian (*fatality*) dan cedera hilang hari kerja (Lost Time Injuries/LTI) dengan jumlah jam kerja tanpa LTI sebagai mana terlihat pada tabel di bawah ini. Pencapaian kinerja K3L di tahun 2015 merupakan cerminan dari implementasi Sistem Manajemen K3L di Perseroan. Secara keseluruhan, Perseroan menilai bahwa karyawan telah memiliki kesadaran untuk melaporkan setiap potensi atau kegiatan yang mengindikasikan bahaya, sehingga seluruh potensi bahaya dapat diminimalkan bahkan dicegah.

Tabel 1 Jumlah Jam Kerja Tanpa LTI Perseroan dan Unit Bisnis Tahun 2014 dan 2015

No.	Kinerja K3L HSE Perfomance	2015	2014
1	BRM	117,240	135,104
2	CPM	100,572	134,562
3	DPM	183,056	181,993
4	GM	251,903	391,846
Total		652,771	843,505

Lingkungan

Sepanjang tahun 2015, Perseroan menjalankan program lingkungan antara lain:

- Pemeliharaan area yang telah direhabilitasi menggunakan tanaman penutup, tanaman perintis dan tanaman lokal, serta melakukan pembibitan di nursery.

The Company continues to improve the HSE Management System that is based on the Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 38 2014 on the Implementation of a Safety Management System for Mineral and Coal Mining, OHSAS 18001 and ISO 14001. The preparation is conducted as the first step in the preparation of the Company to acquire a certification in the field of HSE.

Employees Protection

The Company provides a protection plan (insurance) for employees using the Employees' Social Security Program (Jamsostek). The Company has registered employees in the Social Security program in accordance with the requirements of Republic of Indonesia Law No. 3 1992, which includes accident insurance (JKK), Death Benefit (JK) and pension plan (JHT). Meanwhile, the Health Insurance (JPK) has organized its own with improved benefits from the Jamsostek program.

Performance Management of Incidents and Accidents

Throughout 2015, there has been no fatality and Lost Time Injuries (LTI), with the number of man-hours without LTI as shown in the table below. The HSE performance achievement in 2015 was an indication of the implementation of the HSE Management System in the Company. Overall, the Company considers the employees to be fully aware of the need to report any potential or activities that indicate danger so that all potential hazards can be minimized and optimally prevented.

Table 1. Number of Working Hours Without LTI at Company and Business Units in 2014 and 2015

Environmental

The Environmental program in 2015 is as follows:

- Maintenance of rehabilitated area using coverage plants, pioneer plants and local plants as well as providing a nursery for seedling.

Tinjauan Manajemen Management Overview
Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Health, Safety, and Environment

- Melakukan pemantauan dan pemeriksaan kualitas lingkungan, serta pemantauan dan pelaporan emisi karbon secara berkala.
- Penerapan prinsip 3R-Recycle-Reuse-Reduce melalui program sederhana yaitu pembuatan kompos.
- Melakukan penyusunan Kerangka Acuan studi AMDAL GM di Sungai Mak dan persiapan pembaharuan studi AMDAL pertambangan DPM untuk Anjing Hitam.

Dalam melakukan Penyusunan Dokumen AMDAL di Gorontalo Minerals, Perseroan melibatkan LAPI Institut Teknologi Bandung (ITB) dan perguruan tinggi lokal, sedangkan di Dairi Prima Mineral dilakukan dengan melibatkan Universitas Sumatera Utara (USU). Selain itu Perseroan juga melanjutkan proses penyusunan rencana reklamasi dan rencana pascatambang sebagai persiapan untuk melanjutkan ke tahap konstruksi.

72

Rencana K3L 2016

Rencana pengembangan program K3L untuk tahun mendatang diselaraskan dengan persiapan peningkatan usaha menuju tahap konstruksi di masing-masing unit usaha, finalisasi penyusunan Dokumen AMDAL dan finalisasi penyusunan Dokumen Rencana Reklamasi dan Rencana Pascatambang, serta penyempurnaan Sistem Manajemen K3L di setiap unit usaha.

- Environmental quality monitoring and inspection as well as monitoring and reporting carbon emission on a periodical basis.
- Implementing the 3Rs-Recycle-Reuse-Reduce through a simple program of compost production.
- Drafting Term of Reference in relation to AMDAL GM in Sungai Mak and the preparation of a an updating study of AMDAL for DPM and Anjing Hitam.

The Company is collaborating with various Universities in establishing its AMDAL documents. The Company is working together with LAPI Institut Teknologi Bandung (ITB) and other local universities, while Dairi Prima Mineral is involving Universitas Sumatera Utara (USU). In addition to this, the Company is also continuing the preparation of reclamation and post-mine plan in preparation to move ahead to the construction phase.

2016 HSE Plan

Developing HSE program for each business units for the next years to be in line with the plan to commence to the construction phase, the finalization process of AMDAL documents, the finalization process of the reclamation and post-mine plan, and improvement of the HSE Management System within each of the business units.



Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report



Gambaran Umum 2015

Komitmen Perseroan untuk mengedepankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independen, kewajaran dan kesetaraan, merupakan salah satu komitmen yang dipegang teguh dalam segala situasi, termasuk dalam situasi yang penuh tantangan di 2015. Di tahun 2015, Perseroan kembali melanjutkan berbagai penyempurnaan dan juga ketetapan terhadap berbagai peraturan yang mengatur bisnis yang dijalani Perseroan dan juga ketentuan yang digariskan oleh regulator Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan untuk perusahaan publik.

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") merupakan organ perseroan yang memegang kekuasaan tertinggi. Di dalam RUPS, seluruh pemegang saham memberikan suaranya dalam pembuatan keputusan strategis menyangkut perusahaan dimasa mendatang. Seluruh keputusan RUPS kemudian secara operasional akan dijalankan oleh Direksi, di bawah pengawasan dan arahan Dewan Komisaris.

Kewenangan RUPS terhadap Perseroan mencakup pengambilan keputusan strategis seperti: menyetujui atau menolak pertanggungjawaban Direksi Perseroan; melakukan penunjukkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, penentuan sistem remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 29 Juni tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk tahun buku 2014 bertempat di Avara Function Hall, Epiwalk Lantai 2, Kawasan Rasuna Epicentrum, Kuningan, Jakarta. Dalam RUPS Tahunan tersebut telah diambil keputusan berikut:

Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas jalannya Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris serta Direksi perseroan (*acquit de charge*) atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

2015 Overview

The commitment of the Company to encourage the principles of good corporate governance, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality, is one of the commitments maintained in all circumstances, including during the challenging situation in 2015. In 2015, the Company continued to conduct various enhancements and compliance with the regulations that govern the businesses that are undertaken by the Company and also the provisions outlined by the regulator of Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority for public companies.

Corporate Governance Structure

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders ("GMS") is a body of the Company that holds the highest authority. At the GMS, the shareholders vote to make strategic decisions regarding the company's future. The Board of Directors, under the supervision and direction of the Board of Commissioners, operationally will execute all decisions of the GMS.

The authority of the GMS towards the Company include formulating strategic decisions such as: approving or rejecting the responsibility of Directors; appointing members of the Board of Commissioners and Board of Directors, determining the remuneration system of the Board of Commissioners and Board of Directors, and evaluating the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors.

On June 29, 2015, the Company held the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2014, located at Avara Function Hall, Epiwalk 2nd Floor, Rasuna Epicentrum, Kuningan, Jakarta. The Annual General Meeting has resulted in the following decisions:

Approval of the Board of Directors Responsibility Report for the Company's operation during the fiscal year ended December 31, 2014.

Approval of the Annual Financial Report for the fiscal year ended December 31, 2014, and to release the full responsibility to the Board of Commissioners and Board of Directors of the company (*acquit de charge*) for the actions of supervision and management that they performed during the fiscal year ended December 31, 2014.



Persetujuan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain yang berkaitan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik.

Persetujuan atas susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan gaji, remunerasi, uang jasa dan tunjangan serta fasilitas-fasilitas lainnya (jika ada) bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Dalam RUPS Luar Biasa tersebut telah diambil keputusan berikut:

Persetujuan untuk menjaminkan atau mengagunkan atau membebani dengan hak jaminan kebendaan sebagian besar atau seluruh aset/harta kekayaan perseroan yang dimiliki langsung atau tidak langsung kepada para krediturnya, baik kreditur perseroan maupun kreditur dari anak perusahaan, sebagaimana disyaratkan oleh Pasal 102 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Persetujuan perubahan pasal-pasal dalam Anggaran Dasar Perseroan terkait penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, Direksi dan Komisaris, serta menyetujui untuk melakukan penyesuaian dan penegasan kembali isi Anggaran Dasar Peseroan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK/04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan RUPS Perusahaan Terbuka, dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK/04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik

Approval to authorized the Board of Commissioners to appoint Public Accountant Firm that responsible to audit the Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended December 31, 2015 and granting the authority to the Board of Commissioners to determine the honorarium of the Public Accountant, as well as other conditions related to the appointment of the Public Accounting Firm.

Approval of the Board of Commissioners and Board of Directors structure, and granting authority to the Board of Commissioners to determine the salaries, remuneration, fees and allowances, as well as other facilities (if any) for members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

The Extraordinary General Meeting of Shareholders has resulted in the following decisions:

Approval for guarantee or collateral with material warranty right of most or all of the assets/wealth of the Company that is owned directly or indirectly by its creditors, both creditors from the company or creditor from subsidiaries, as required by Article 102 of Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company.

Approval of amendments to the chapters from the Articles of Association related to the implementation of General Meeting of Shareholders, Directors and Commissioners, as well as agreeing to make adjustments and reaffirmation of the contents of the Articles of Association the Company, in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 32/POJK/04/2014 on the Planning and Implementation of Public Company GMS, and the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK/04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, atas jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberikan nasihat, masukan serta arahan kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat dilakukan untuk memastikan bahwa Perseroan bergerak sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Uraian Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan arahan terkait pengembangan nilai, visi dan misi, maksud, tujuan dasar, kebijakan, rencana Perseroan, serta memastikan bahwa hal tersebut dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris juga bertanggung jawab atas pengawasan terhadap Perseroan dan Direksi.

Dewan Komisaris memiliki hak untuk memberikan wewenang kepada Presiden Direktur atau anggota Direksi lainnya untuk melakukan tindakan atas nama Perseroan dalam pelaksanaan yang telah didelegasikan. Dewan Komisaris juga berhak melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Dewan Komisaris setiap 5 (lima) tahun sekali, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Selanjutnya Dewan Komisaris terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

Dewan Komisaris Perseroan saat ini terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Title
Saptari Hoedaja	Komisaris Utama President Commissioner
Nalinkant Amratlal Rathod	Komisaris Commissioner
Gories Mere	Komisaris Independen Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris dapat dilihat pada halaman 22.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is a body of the company in charge of supervising the decision of Company's management for the general operations, both regarding the Company or the Company's business, and provides advice, input, and guidance to the Board of Directors. The supervision and advising are done to ensure that the Company is moving in accordance with the aims and objectives of the Company.

Responsibilities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for providing direction related to the development of values, vision, and mission, commitment, the core objectives, policies, plans of the Company, as well as ensuring that the Board of Directors implements these aspects. The Board also is responsible for oversight of the Company and the Board of Directors.

The Board of Commissioners has the right to authorize the President Director or members of the Board of Directors to act on behalf of the Company in the implementation that has been delegated. The Board of Commissioners also reserves the right to evaluate the performance of the Board of Directors.

Membership and Terms of Office

The Company conducts the selection of Board of Commissioners every 5 (five) years but does not limit the right of the GMS to determine otherwise. Furthermore, the member of Board of Commissioners is appointed and dismissed by the GMS through a transparent process.

Board of Commissioners currently consists of 3 (three) members, as follows:

The Board of Commissioners profile can be found on pages 22.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris telah mengadakan beberapa kali Rapat Dewan Komisaris. Agenda dan kehadiran dalam Rapat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Agenda dan Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris

Agenda and Attendance of the BOC Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	SH	NAR	GM
1	16 Januari 2015 16 January 2015	Penetapan Rencana Kegiatan Perseroan sepanjang Tahun 2015 Determination of the Company's Planned Activities throughout 2015	✓	✓	✓
2	27 Januari 2015 27 January 2015	a. Persetujuan Laporan Kemajuan Perseroan 2014 Approval of the Company's 2014 Progress Report b. Persetujuan Rencana Manajemen Tahun 2015 Approval of the Management Plan in 2015	✓	✓	✓
3	23 Februari 2015 23 February 2015	Perubahan Susunan Direksi Unit Usaha Perseroan Changes in the Board of Directors Structure of the Company's Business Units	✓	✓	✓
4	25 Maret 2015 25 March 2015	a. Persetujuan Laporan Keuangan Tahunan 2014 Approval of the Annual Financial Report 2014 b. Persetujuan Perpanjangan Jangka Waktu Pinjaman Credit Suisse Approval for the Extension of Credit Suisse Term Loan	✓	✓	✓
5	26 Mei 2015 26 May 2015	Persetujuan Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris terkait Kinerja Perseroan Kuarter I Approval of the Board of Directors Report to the Board of Commissioners related to the Company's First Quarter Performance	✓	✓	✓
6	28 Juli 2015 28 July 2015	Persetujuan Penelaahan Terbatas atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Approval of Limited Review of Annual Financial Statements	✓	✓	✓
7	3 Agustus 2015 3 August 2015	Perubahan Susunan Direksi Unit Usaha Perseroan Changes in the Board of Directors Structure of the Company's Business Units	✓	✓	✓
8	20 Agustus 2015 20 August 2015	a. Persetujuan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Approval of the Mid-Year Financial Report b. Persetujuan Laporan Direksi kepada Dewan Komisaris terkait Kinerja Perseroan Kuarter II Approval of the Board of Directors Report to the Board of Commissioners related to the Company's Second Quarter Performance	✓	✓	✓
9	1 Oktober 2015 1 October 2015	Amandemen Kredit Bank Bukopin Credit Amendment Bank Bukopin	✓	✓	✓

Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertugas melaksanakan tugas pengurusan Perseroan sehari-hari. Direksi juga mewakili Perseroan dalam berbagai keadaan dan kegiatan sesuai dengan kewenangan yang diberikan oleh Anggaran Dasar, RUPS dan Ketentuan lain yang berlaku.

Uraian Tanggung Jawab Direksi

Secara umum Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab yang diuraikan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Pedoman GCG. Beberapa di antaranya adalah: mengelola Perseroan untuk mencapai tujuannya, menentukan pembentukan unit usaha dengan melakukan pengembangan usaha dan penyediaan prasarana, serta memastikan bahwa

The Board of Commissioners Meeting

Throughout 2015, the Board of Commissioners has held several meetings. The agenda and attendance of the Meeting can be seen in the table below:

Board of Directors

The Board of Directors of the Company is the body in charge of implementing the daily tasks of the Company's management. The Board of Directors also represents the Company in a variety of circumstances and activities in accordance with the authority granted by the Articles of Association, the GMS, and other applicable provisions.

Responsibilities of the Board of Directors

In general, the Board of Directors has the duties and responsibilities outlined in the Articles of Association and the GCG Code. Some of these aspects include: managing the Company to achieve its objectives, establishing the development of business unit and the provision of infrastructure, as well as ensuring that the Company's assets

Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report

aset Perseroan digunakan secara layak demi kepentingan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Tugas Direksi dalam Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan visi, misi dan rencana strategis Perseroan.
2. Investasi dan Pengelolaan Sumber Daya dengan menyusun dan melaksanakan strategi investasi dan pengelolaan sumber daya Perseroan.
3. Menyusun dan melaksanakan sistem manajemen risiko dan sistem pengendalian internal Perseroan.
4. Menetapkan dan memberlakukan etika bisnis, pedoman pelaksanaan tata kelola Perseroan yang baik, serta nilai-nilai Perseroan yang sesuai dengan kaidah hukum yang berlaku.
5. Menyusun dan melaksanakan rencana tanggung jawab sosial Perseroan.
6. Menyusun dan melaksanakan strategi komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

Keanggotaan dan Masa Jabatan

Perseroan melaksanakan pemilihan anggota Direksi setiap 5 (lima) tahun sekali, namun tidak mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain. Selanjutnya susunan Direksi terpilih diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan.

Susunan Direksi saat ini adalah:

Nama Name	Jabatan Title
Suseno Kramadibrata	Direktur Utama President Director
Fuad Helmy	Direktur Director
Febriansyah Marzuki	Direktur Independen Director Commissioner

Profil Direksi dapat dilihat pada halaman 30.

are used appropriately in the interests of the Company and its stakeholders.

The duties of the Board of Directors of the Company are as follows:

1. Developing and implementing the vision, mission and strategic plan of the Company.
2. Investing and Managing Resources to develop and implement investment strategies and resource management of the Company.
3. Developing and implementing the Company's risk management system and internal control systems.
4. Establishing and enforcing business ethics, good corporate governance guidelines, as well as the values of the Company in accordance with the applicable rules of law.
5. Developing and implementing the Company's social responsibility plan.
6. Developing and implementing a communication strategy with all stakeholders of the Company.

Membership and Terms of Office

The Company appoints members of the Board of Directors every 5 (five) years but does not limit the right of the GMS to determine otherwise. Furthermore, the composition of the elected Board of Directors is appointed and dismissed by GMS through a transparent process.

The Board of Directors currently consist of:

The Board of Directors profile can be found on pages 30.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi telah mengadakan beberapa kali Rapat Direksi. Agenda dan kehadiran dalam Rapat tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Agenda dan Kehadiran dalam Rapat Direksi

Agenda and Attendance of the BOD Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	SK	FH	FM
1	27 Januari 2015 27 January 2015	a. Review Progress 2014 Review Progress 2014 b. Management Plan 2015 Management Plan 2015	✓	✓	✓
2	26 Februari 2015 26 February 2015	Pengkinian Kinerja Masing-Masing Departemen Updating the Performance of Each Department	✓	✓	✓
3	25 Maret 2015 25 March 2015	Perubahan Susunan Direksi Unit Usaha Perseroan Changes in the Board of Directors Structure of the Company's Business Units	✓	✓	✓
4	28 April 2015 28 April 2015	a. Persetujuan Laporan Tahunan 2014 Approval of the Annual Report 2014 b. Persetujuan Laporan Keuangan Interim Maret 2015 Approval of Interim Financial Report March 2015 c. Rencana Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Plan for the Implementation of the General Meeting of Shareholders		✓	✓
5	26 Mei 2015 26 May 2015	Persetujuan Laporan Kinerja Perseroan Kuartal I kepada Dewan Komisaris Approval of the Company's First Quarter Performance Report to the Board of Commissioners	✓	✓	✓
6	25 Juni 2015 25 June 2015	Pembahasan Agenda Rapat Umum Pemegang Saham Discussion of General Meeting of Shareholders Agenda	✓	✓	✓
7	28 Juli 2015 28 July 2015	Persetujuan Penelaahan Terbatas atas Laporan Keuangan Tengah Tahunan Approval of Limited Review of Annual Financial Statements	✓	✓	✓
8	20 Agustus 2015 20 August 2015	a. Persetujuan Laporan Keuangan Tengah Tahunan Approval of the Annual Financial Report b. Persetujuan Laporan Kinerja Perseroan Kuartal II kepada Dewan Komisaris Approval of the Company's Second Quarter Performance Report to the Board of Commissioners		✓	✓
9	29 September 2015 29 September 2015	Amandemen Kredit Bank Bukopin Credit Amendment Bank Bukopin	✓	✓	✓
10	1 Oktober 2015 1 October 2015	Amandemen Kredit Bank Bukopin Credit Amendment Bank Bukopin	✓	✓	✓
11	29 Oktober 2015 29 October 2015	Persetujuan Laporan Keuangan Interim September 2015 Approval of Interim Financial Statements September 2015	✓	✓	✓

Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Sepanjang tahun 2015 juga telah diselenggarakan beberapa kali Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

The Board of Directors Meeting

Throughout 2015, the Board of Directors held several meetings. The agenda and attendance at the Meeting can be seen in the table below.

Frekuensi dan Kehadiran dalam Rapat Gabungan Direksi dan Komisaris

Frequency and Attendance of the Board of Directors and Commissioners Meeting

No	Tanggal Date	Agenda Agenda	SH	NAR	GM	SH	NAR	GM
1	26 Mei 2015 26 May 2015	Pemaparan Laporan Kinerja Perseroan Kuartal I Exposure of the First Quarter Company Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	20 Agustus 2015 20 August 2015	Pemaparan Laporan Kinerja Perseroan Kuartal II Exposure of the Second Quarter Company Performance Report	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	29 September 2015 29 September 2015	Restrukturisasi Hutang Debt Restructuring	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan setiap tahun pada saat RUPS, berdasarkan pelaksanaan tugas dan kewajiban sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham yang disampaikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Untuk itu, Dewan Komisaris dan Direksi wajib menyampaikan Laporan setiap tahun untuk disampaikan dalam RUPS sebagai dasar dilakukannya penilaian kinerja. Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan pencapaian tugas dan tanggung jawab yang ditetapkan Dewan Komisaris, yang dilakukan satu tahun sekali sebelum pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Komite-Komite

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris membentuk beberapa Komite, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi & Remunerasi.

Laporan Komite Audit

Komite Audit (KA) merupakan Komite di tingkat Dewan Komisaris yang membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya.

Di PT Bumi Resources Minerals Tbk (Perusahaan), KA terdiri dari seorang Komisaris Independen yang bertindak selaku Ketua Komite dan didukung oleh pihak independen, salah seorang di antaranya, sesuai ketentuan yang berlaku, memiliki keahlian di bidang keuangan dan akuntansi.

Susunan Komite Audit selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Gories Mere, Ketua (Komisaris Independen)
2. Kanaka Puradiredja, Anggota (Pihak Independen)
3. Indra Safitri, Anggota (Pihak Independen)
4. Setiyono Miharjo, Anggota (Pihak Independen)

Pada tahun 2015, KA telah melangsungkan lima kali rapat dengan kehadiran masing-masing anggota adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jumlah Kehadiran Attendance	Presentase Kehadiran Percentage of Attendance
Gories Mere	5 kali I (times) *	100%
Kanaka Puradiredja	5 kali I (times)	100%
Indra Safitri	5 kali I (times)	100%
Setiyono Miharjo	5 kali I (times)	100%

Catatan / Notes:

* hadir dengan proxy | Attend with proxy

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Performance evaluation of the Board of Commissioners and the Board of Directors conducted annually at the GMS, based on the performance of duties and responsibilities as stated in the Articles of Association, as well as the mandate of the Shareholders expressed in the GMS. Therefore, the Board of Commissioners and the Board of Directors shall submit a report each year to be presented at the GMS as the basis for performance evaluation. The performance of Committees under the Board of Commissioners is determined based on the achievement of the duties and responsibilities assigned by the Board of Commissioners, which is done once a year prior to the General Meeting of Shareholders.

Committees

In performing its duties, the Board of Commissioners formed Committees, namely the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee.

Audit Committee Report

Audit Committee ("AC") is a Board of Commissioners' level committee that assists the Board of Commissioners in carrying out its oversight function.

In PT Bumi Resources Minerals Tbk ("the Company"), the Audit Committee consists of an Independent Commissioner, acting as Committee Chairman, supported by independent parties, one of which, in accordance with prevailing regulations, possesses expertise in finance and accounting.

Composition of AC during 2015 was as follows:

1. Gories Mere, Chairman (Independent Commissioner)
2. Kanaka Puradiredja, Member (Independent Party)
3. Indra Safitri, Member (Independent Party)
4. Setiyono Miharjo, Member (Independent Party)

During 2015, AC held five meetings with attendance as follows:

Selama tahun 2015 KA telah melaksanakan berbagai aktivitas antara lain:

1. Membahas rencana audit laporan keuangan konsolidasian, pelaksanaan dan temuan audit, masalah-masalah yang dihadapi selama audit, serta isu akuntansi dan audit yang signifikan dengan Akuntan Publik.
2. Mengkaji laporan keuangan konsolidasian kuartalan in-house sebelum di publikasikan dengan manajemen yang membawahi fungsi akuntansi dan keuangan.
3. Mengkaji laporan keuangan konsolidasian tahun 2014 yang diaudit sebelum dipublikasikan bersama-sama manajemen yang membawahi fungsi akuntansi, keuangan dan akuntan publik. Laporan keuangan konsolidasian tahun 2015 yang diaudit dikaji pada tahun 2016.
4. Bersama-sama dengan Akuntan Publik mengkaji laporan keuangan konsolidasian audit sebelum dipublikasikan.
5. Membahas rencana dan realisasi pelaksanaan audit serta temuan yang signifikan dengan Auditor Internal, termasuk memantau implementasi tindak lanjut manajemen atas rekomendasi yang diusulkan oleh Auditor Internal.
6. Membahas rencana dan realisasi aktivitas Departemen Manajemen Risiko, serta profil risiko utama Perusahaan.
7. Memperoleh informasi dari Manajemen dan Direksi anak-anak Perusahaan mengenai kemajuan proyek-proyek penambangan.
8. Membahas implementasi Good Corporate Governance.
9. Membahas aktivitas Divisi Investor Relations serta isu hukum yang dihadapi oleh Perusahaan.
10. Mengkaji ulang Piagam Komite Audit.

Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk untuk dapat memberikan pendapat yang independen kepada Dewan Komisaris guna menjamin proses nominasi dan pemberian remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sesuai dengan peraturan perundungan yang berlaku dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Nama, Jabatan & Profil

Susunan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Ari Saptari Hoedaja	: Ketua Komite
Nalinkant A. Rathod	: Anggota
Makin Perdana Kusuma	: Sekretaris

During 2015, the AC carried out the following activities:

1. Discussed audit plan, implementation and audit findings, the problems encountered during the audit, accounting and significant audit issues with the Public Accountants.
2. Reviewed in-house quarterly consolidated financial statement before it publish with the management incharge accounting and finance.
3. Reviewed audited consolidated financial statement of 2014 before it publish together with public accountant and management in charge of accounting and finance. Audited consolidated financial statement of 2015 were reviewed in 2016.
4. Together with Public Accountant reviewed audited consolidated financial statement before it published.
5. Discussed the 2015 internal audit annual plan and its implementation, and significant audit findings including monitoring the status of management action in implementing recommendations proposed by the Internal Auditor.
6. Discussed the risk management activities plan and its implementation, and the Company's significant risk profiles.
7. Updating the mining project progress presented by Management and Director of Subsidiaries.
8. Reviewed the implementation of Good Corporate Governance.
9. Reviewed Investor Relations activities report and Legal issues.
10. Reviewed Audit Committee's Charter.

Nomination & Remuneration Committee

Nomination and Remuneration Committee was established to provide an independent opinion to the Board of Commissioners in order to ensure the nomination and remuneration process of Board of Commissioners and the Board of Directors members in accordance with applicable legislation and practice of Good Corporate Governance.

Name, Position & Profile

The composition of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Ari Saptari Hoedaja	: Chairman of the Committee
Nalinkant A. Rathod	: Member
Makin Perdana Kusuma	: Secretary

Laporan Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2015, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melakukan peninjauan kembali serta kajian terhadap remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, termasuk kajian remunerasi yang akan diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi unit usaha Perseroan, serta memberikan usulan kepada pemegang saham terkait besaran remunerasi yang akan ditetapkan berdasarkan persetujuan pemegang saham Perseroan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga telah melakukan kajian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada masing-masing unit usaha Perseroan, serta memberikan usulan calon Dewan Komisaris dan Direksi yang sesuai dengan kompetensi yang disyaratkan untuk ditempatkan pada masing-masing unit usaha Perseroan.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan Dividen

Kebijakan Dividen dalam Perseroan diatur dalam Anggaran Dasar/Anggaran Rumah Tangga. Beberapa pembatasan terkait dividen yang berlaku di Perseroan adalah sebagai berikut:

- Perusahaan setiap waktu akan mematuhi seluruh ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk namun tidak terbatas pada ketentuan UU 40/2007, yang mengatur mengenai pembagian dividen dalam suatu perusahaan. Dalam hal terdapat ketentuan perundang- undangan yang melarang, membatasi, atau bertentangan dengan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Kebijakan Dividen ini, maka ketentuan perundang-undangan tersebut yang akan berlaku dan Perseroan akan melakukan penyesuaian atas ketentuan Kebijakan Dividen ini.
- Dalam hal Perusahaan menentukan bahwa terdapat ketentuan perundang-undangan yang mempengaruhi pelaksanaan pembayaran dividen sebagaimana diatur dalam Kebijakan Dividen ini, Perusahaan akan memberikan penjelasan kepada pemegang saham mengenai hal tersebut sebelum tanggal yang dijadwalkan untuk melakukan pembayaran dividen.

Prosedur pembayaran dividen adalah sebagai berikut:

- Penyisihan laba bersih untuk cadangan Perseroan akan dilakukan sampai dengan cadangan Perseroan mencapai jumlah minimum 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor Perseroan.
- Rasio pembayaran dividen Perseroan adalah sampai dengan 40% dari laba bersih konsolidasi Perseroan setiap tahunnya, Kecuali ditentukan lain, dari waktu ke waktu oleh Pemegang Saham Perseroan.

Remuneration and Nomination Committee Report

Throughout 2015, the Nomination and Remuneration Committee reviewed the remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners, including the remuneration of the Boards of Commissioners and the Boards of Directors of the Company's business units. In addition, the Committee provided advice to the shareholders related to the amount of remuneration. The Nomination and Remuneration Committee also reviewed the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at each of the Company's business units, as well as proposed skilled candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Remuneration Policy

Dividend Policy

Dividend policy of the Company is established in the Articles of Association. Several restrictions related to dividends that applicable in the Company are as follows:

- The Company at any time shall comply with all laws and regulations that apply, including but not limited to the provisions of Law 40/2007, which regulates the distribution of dividends in a company. In the event that there are statutory provisions that prohibit, restrict, or contrary to the provisions contained in this Dividend Policy, then the provisions of the legislation will be applied, and the Company will make adjustments to the provisions of the Dividend Policy.
- In the event that the Company determines that there are statutory requirements, which affect the implementation of the dividend payment as set forth in the dividend policy, the Company will provide an explanation to shareholders on the matter before the scheduled date for dividend payment.

Dividend payment procedure as follows:

- The budget for the Company's reserves from net profit will be applied until the Company reserves reach the minimum amount of 20% from the issued and paid- up capital of the Company.
- Company's dividend payout ratio is up to 40% from the consolidated net profit of the Company each year, unless otherwise specified, from time-to-time by the Company's Shareholders.

- Presiden Direktur Perseroan, berdasarkan hasil rapat Direksi Perseroan, akan menentukan jumlah kas yang ada untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham Perseroan.
- Apabila dividen ditentukan oleh Presiden Direktur untuk dibayarkan pada bulan tertentu, maka Perseroan akan memberikan pemberitahuan kepada pemegang saham mengenai jumlah keseluruhan dividen yang wajib dibayar pada masing-masing pemegang saham; dan waktu pembayaran dividen kepada para pemegang saham.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian Risiko

Pengelolaan risiko dilakukan secara menyeluruh mencakup risiko dari seluruh Perseroan dan anak perusahaan. Direksi bertanggung jawab untuk membuat kebijakan risiko serta strateginya berdasarkan rekomendasi dari Komite Manajemen Risiko yang juga dibantu oleh Divisi Manajemen Risiko.

Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal bertanggung jawab memastikan bahwa setiap proses bisnis yang dilakukan di dalam organisasi merupakan kegiatan yang menambah nilai dan mendorong Perseroan mencapai tujuan dengan tetap memperhatikan kepatuhan pada ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Divisi Audit Internal melakukan penilaian terhadap proses bisnis yang berjalan dengan menggunakan pendekatan yang sistematis. Berdasarkan penilaian tersebut, Divisi Audit Internal dapat memberikan masukan untuk meningkatkan keefektifan proses bisnis, pengendalian risiko serta tata kelola perusahaan.

Independensi Auditor Internal

Perseroan sangat mementingkan independensi Auditor Internal dan memastikan hal tersebut dengan menerapkan standar independensi auditor internal Perseroan yang mengacu pada Piagam Internal Audit dan Standar dari the Institute of Internal Auditor. Standar tersebut menyebutkan bahwa untuk menjaga independensi dan obyektivitasnya seorang internal auditor dilarang:

- Memiliki tugas dan jabatan rangkap dalam pelaksanaan operasional
- Menjalankan tugas operasional perusahaan
- Melakukan inisiatif dan menyetujui transaksi
- Memberikan perintah langsung kepada karyawan perusahaan kecuali karyawan tersebut adalah auditor

- The President Director of the Company, based on the results of the Board of Directors meeting, will determine the amount of available cash to make the payment of dividends to the shareholders of the Company.
- If the dividend is determined by the President Director to be paid in a given month, then the Company will give notice to the shareholders on the total amount of dividends to be paid to each shareholder; and the time of payment of dividends to shareholders.

Internal Control Systems

Risk Control

Risk management is conducted thoroughly that covers the entire risk of the Company and its subsidiaries. The Board of Directors is responsible for establishing risks policy and strategies based on the recommendations of the Risk Management Committee that assisted by the Risk Management Division.

Internal Audit Division

The Internal Audit Division is responsible for ensuring that all business process implemented improved company value and encourage the company to comply with existing regulation. Internal Audit Division conducts an assessment of current business processes by using a systematic approach. Based on the assessment, the Internal Audit Division can provide feedback to improve the effectiveness of the business process, risk control, and corporate governance.

Internal Auditor Independence

The Company is concerned with independence of the Internal Auditor and ensures this matter by applying the Company's internal auditor independence standards, which refers to the Internal Audit Charter and Standards of the Institute of Internal Auditors. The standard states that to maintain the independence and objectivity an internal auditor is prohibited to:

- Hold a duty and another position in the operational implementation
- Conduct the company's operational tasks
- Conduct initiatives and approved transactions
- Provide direct orders to the Company's employees unless the employee is an auditor

Standar tersebut diimplementasikan dalam kegiatan operasional Departemen Internal Audit dan tidak mengalami perubahan.

Fokus Kegiatan Audit Internal 2015

Fokus kegiatan audit internal 2015 adalah Melakukan kegiatan pendampingan (konsultansi) atas implementasi Tata Kelola Perusahaan, yaitu dengan mengidentifikasi kebijakan dan Prosedur yang dibutuhkan perusahaan dalam tahap Persiapan Operasi ini. Kemudian melakukan *review* atas beberapa Kebijakan dan SOP yang ada untuk mengetahui kesesuaianya dengan kondisi Perusahaan. Selain itu juga, memberikan masukan bagi Departemen/Unit yang membutuhkan dalam proses penyusunan Kebijakan dan SOP.

Kemudian kegiatan *assurance* di tahun 2015 tetap dilakukan meskipun secara terbatas. Divisi Audit Internal (DAI) melakukan review atas praktik pemberian dan pertanggungjawaban uang muka kegiatan. Dari hasil *review* ini, DAI memberikan rekomendasi agar ditetapkan kebijakan dan prosedur yang jelas dan ditetapkan secara konsisten dan selanjutnya agar dilakukan sosialisasi atas kebijakan dan prosedur tersebut agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengimplementasikannya.

Kinerja Audit Internal 2015

Sesuai dengan fokus utama Audit Internal 2015 yaitu melakukan kegiatan konsultansi dalam rangka penyusunan Kebijakan dan SOP setiap Departemen, telah diidentifikasi beberapa inkonsistensi dalam Kebijakan dan SOP yang ada saat ini. Diantaranya adalah inkonsistensi dalam hal format penyusunan, pokok-pokok isi yang dimuat, serta bahasa yang digunakan. Oleh karenanya, telah disusun *draft* Kebijakan dan SOP untuk standardisasi Kebijakan dan SOP yang dibuat oleh setiap Departemen/Unit.

Pada tahun 2015 telah dilakukan sosialisasi Draft Kebijakan dan SOP Pengendalian Dokumen dan Pengendalian Catatan. Draft tersebut sudah disetujui oleh setiap Kepala Departemen dan siap untuk diajukan sebagai Kebijakan dan SOP yang berlaku. Direncanakan finalisasi kedua Kebijakan dan SOP tersebut dilakukan pada tahun 2016.

Piagam Audit

Piagam Audit Internal merupakan bagian dari sistem tata kelola perusahaan yang baik dan sudah menjadi komitmen Perseroan untuk mengimplementasikannya di dalam Perseroan dan semua anak perusahaannya. Piagam Audit, yang disusun berdasarkan Peraturan Bapepam no IX.I.7 tanggal 28 November 2008, dan telah disesuaikan dengan ketentuan OJK yang baru serta diserahkan kepada OJK pada tahun 2013, masih dinyatakan berlaku.

The standard is implemented in the operational activities of the Internal Audit Department and unchanged.

The Focus of Internal Audit Activities 2015

The focus of internal audit activities in 2015 is performing consultancy on the implementation of Corporate Governance, namely by identifying the policies and procedures required by the Companies in the Operation Preparation stage. And then conduct a review of policies and SOPs to determine the suitability with the condition of the Company. In addition, provide input for the Department/Unit, which requires the process of formulating policies and SOPs.

Assurance activities were conducted in limited basis. Internal Audit Division reviewed advance payment and its reporting practices. Based on the review, DAI recommended establishing policies and procedures that are clear and consistently defined, and further to conduct socialization on such policies and procedures in order to avoid misunderstandings in the implementation.

Internal Audit Performance 2015

In accordance with the primary focus of the Internal Audit in 2015, namely to performed consultancy activities in the framework of the preparation of policies and SOPs of each department, several inconsistencies in policies and SOPs have been identified. These inconsistencies, among others in the format of the preparation, basic contents that are covered, and the language used. Therefore, the draft of SOP has been prepared to standardize the policies and SOPs completed by each Department/Unit.

In 2015, Draft of Policy and SOP related to Document Control and Record Control have been socialized. The draft has been approved by the Head of each Department, and ready to be proposed as applicable policies and SOPs. The second finalization of both policies and SOPs is planning to be conducted in 2016.

Audit Charter

Internal Audit Charter is part of the good corporate governance system and becomes the Company's commitment to implement within the Company and all its subsidiaries. The Audit Charter that based on Bapepam Regulation No. IX.I.7 dated 28 November 2008, and has been adapted to the new provisions of the FSA and submitted to the FSA in 2013, is still declared valid.

Rencana Kerja 2016

Pada tahun 2016, Perseroan merencanakan untuk melanjutkan program standarisasi Kebijakan dan SOP Perusahaan. Adapun, langkah-langkah yang akan dilakukan adalah:

- Melakukan review atas Kebijakan dan SOP yang ada
- Memberikan masukan kepada setiap Departemen/Unit atas kesesuaian Kebijakan dan SOP mereka dibandingkan dengan Kebijakan dan SOP tentang Pengendalian Dokumen dan Pengendalian Catatan
- Memberikan masukan kepada setiap Departemen/Unit untuk melakukan identifikasi Kebijakan dan SOP yang perlu segera disusun

Profil Kepala Unit Audit Internal

Tubagus Ade Yusuf

Memiliki pengalaman selama lebih dari 15 tahun di bidang keuangan, manajemen risiko, audit internal, dan tata kelola perusahaan. Memulai karirnya sebagai Product Specialist pembiayaan sindikasi dan Account Officer di salah satu bank yang termasuk lima besar perbankan swasta nasional. Selanjutnya karirnya berlanjut sebagai Kepala Grup Manajemen Risiko di sebuah Badan yang dibentuk secara ad hoc untuk melakukan restrukturisasi perbankan nasional, Konsultan Manajemen Risiko di perbankan, Kepala Audit Internal di suatu perusahaan terbuka yang merupakan joint venture antara perusahaan nasional dan asing, dan Associate Director di sebuah perusahaan konsultan tata kelola perusahaan.

Tercatat sebagai anggota The Institute of Internal Auditors ("IIA"), Altamonte Spring, Florida, USA, dan memegang sertifikasi profesi Internal Audit yaitu Certified Internal Auditor ("CIA") yang dikeluarkan oleh IIA. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Auditor Eksternal

Perseroan telah menunjuk KAP Y. Santosa dan Rekan sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas laporan konsolidasi Perseroan 2015. Tahun 2015 merupakan tahun kedua KAP ini menjadi auditor independen bagi Perseroan. Biaya yang dikeluarkan untuk proses audit Laporan Konsolidasi tahun 2015 adalah sebesar Rp1,4 miliar. Keputusan penunjukan kembali KAP tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris, sebagaimana diberi kewenangan oleh Pemegang Saham pada RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada Juni 2015.

Work Plan 2016

In 2016, the Company plans to continue the standardization policy and SOP program. Meanwhile, steps to be completed among others:

- Conduct a review of existing policies and SOPs
- Provide feedback to each Department/Unit on the suitability of their Policy and SOP compared to the Policy and SOP on Document Control and Record Control
- Provide feedback to each Department/Unit to identify the Policy and SOP that need to be prepared

Head of Internal Audit Profile

Tubagus Ade Yusuf

Have the experience for more than 15 years in finance, risk management, internal audit, and corporate governance. He started his career as a Product Specialist in syndicated financing and Account Officer at one of the top five of the national private banking. Furthermore, his career continues as Head of Risk Management Group at a Board formed as ad hoc basis to restructure the national banking system, Risk Management Consultant in Banking, Head of Internal Audit in a public company that is a joint venture between national and foreign company, and Associate Director at a corporate governance consulting firm.

Listed as a member of The Institute of Internal Auditors ("IIA"), Altamonte Spring, Florida, USA, and holds an Internal Audit professional certification, namely Certified Internal Auditor ("CIA") issued by the IIA. He holds a Bachelor of Economics from the Faculty of Economics, University of Indonesia.

External Auditor

The Company has appointed Public Accounting Firm Y. Santosa and Partners as the external auditor to audit the Company's consolidated statements 2015. The year 2015 is the second year that the Public Accounting Firm became the independent auditor for the Company. The costs incurred for the audit process of Consolidated Report 2015 amounted to Rp1.4 billion. The decision to reappoint the Public Accounting Firm has been approved by the Board of Commissioners, as authorized by the Shareholders at the Annual General Meeting held on June 2015.

Dasar penunjukannya adalah: KAP terdaftar sebagai Kantor Akuntan Publik yang dapat melakukan kegiatan di Pasar Modal, memiliki reputasi baik, independen dan tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dari segala aspek, serta sesuai dengan ketentuan dan persyaratan yang dapat diterima oleh Perseroan.

Kepatuhan Hukum

Tidak ada perkara hukum yang melibatkan Perseroan sepanjang 2015.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan mempunyai fungsi serta tanggung jawab dalam penyusunan kebijaksanaan, perencanaan dan pengendalian komunikasi Perseroan dengan instansi pengawas pasar modal dan Bursa Efek Indonesia, termasuk juga dengan pemangku kepentingan lainnya.

86

Fungsi Sekretaris Perusahaan mencakup, antara lain:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan
- Sebagai penghubung antara Emiten atau Perusahaan Publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya

Fungsi Sekretaris Perusahaan tersebut wajib diimplementasikan dalam beberapa fungsi, yakni:

- Compliance officer
- Stakeholders relation
- Liaison officer/contact person

Profil Sekretaris Perusahaan

Muhammad Sulthon diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2010, berdasarkan Surat Pengangkatan No. 002/BRM/LD/VI/10 tanggal 21 Juni 2010.

Muhammad Sulthon adalah warga negara Indonesia, kelahiran tahun 1982 Memulai karirnya di PT Arutmin Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran Bandung dan telah mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Prasetya Mulya..

The requirements of appointment are: the firm is registered as a Public Accounting Firm that able to conduct activities in the capital market, has a good reputation, independent and have no conflict of interest with the Company from all aspects, as well as in accordance with the terms and conditions acceptable to the Company.

Legal Compliance

There were no lawsuit involving the Company in 2015.

Corporate Secretary

Corporate Secretary has the functions and responsibilities of policy-making, planning and control the Company's communications with the capital market supervisory agencies and the Indonesian Stock Exchange, as well as other stakeholders.

The function of Corporate Secretary, among others:

- Following the development of capital markets, especially the legislation in force
- Provide feedback to the Board of Directors and the Board of Commissioners to comply with the provisions of the legislation in the field of Capital Markets
- Provide feedback to the Board of Directors and the Board of Commissioners in the implementation of corporate governance
- As a liaison between the Issuer or a Public Company with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders

The function of Corporate Secretary shall be implemented in several roles, namely:

- Compliance Officer
- Stakeholders Relations
- Liaison officer/contact person

Corporate Secretary Profile

Muhammad Sulthon appointed as Corporate Secretary since 2010, based on Appointment Letter No. 002/BRM/LD/VI/10 dated June 21, 2010.

Muhammad Sulthon is an Indonesian citizen, born in 1982. He started his career at PT Arutmin Indonesia. He earned a law degree from the University of Padjadjaran Bandung and Magister Management from the University of Prasetya Mulya..

Hubungan Investor

Perseroan telah membentuk Departemen Hubungan Investor yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan dipenuhinya aspek keterbukaan informasi sebagai salah satu prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik kepada komunitas pasar modal, membina hubungan dengan para investor saham dan obligasi maupun surat berharga lainnya, para analis, jurnalis, wali amanat, lembaga pemeringkat, *Self Regulatory Organization* ("SRO"), serta komunitas keuangan terkait lainnya. Bagian Hubungan Investor juga bertugas mengelola media komunikasi internal dan eksternal Perseroan dan mengarahkan anak perusahaan dalam aktivitas komunikasi korporasi yang dilaksanakan.

Perseroan telah menunjuk Herwin Wahyu Hidayat pada tahun 2010, sebagai Kepala Departemen Hubungan Investor Perseroan.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Bagian Hubungan Investor telah melakukan kegiatan-kegiatan sepanjang 2015 sebagai berikut:

RUPST/RUPSLB & Paparan Publik

No	Deskripsi Description	Tanggal Date	Tempat Place
1	RUPST & RUPSLB AGM & EGM	29 Juni 2015 29 June 2015	Avara
2	Paparan Publik Public Expose	10 Desember 2015 10 December 2015	Avara

AGM/EGM & Public Expose

Investor Relations

The Company has established the Investor Relations Department that has responsibility for ensuring compliance with aspects of information disclosure as one of the principles of Good Corporate Governance to the capital market community, maintaining relationships with investors of stocks and bonds or other securities, analysts, journalists, trustee, agencies, Self Regulatory Organization ("SRO"), as well as other related financial community. Investor Relations Department is also in charge of managing the Company's internal and external communication media and directs the subsidiary of the Company in corporate communication activities that are implemented.

The Company appointed Herwin Wahyu Hidayat in 2010, as Head of Investor Relations Department of the Company.

Report of Duty

Investor Relations Department has conducted activities throughout 2015 as follows:

Pertemuan dengan Analis

Individual Meetings with Analysts

No	Deskripsi Description	Tanggal Date	Tempat Place
1	Archadvisory	29 Juni 2015 29 June 2015	Bakrie Tower - Jakarta
2	Kresna Sekuritas	10 Desember 2015 10 December 2015	Bakrie Tower - Jakarta
3	Allianz life Indonesia	28 April 2015 28 April 2015	Bakrie Tower - Jakarta
4	Samuel sekuritas	2 April 2015 2 April 2015	Bakrie Tower - Jakarta
5	Archadvisory	10 Juni 2015 10 June 2015	Bakrie Tower - Jakarta
6	Trimegah Sekuritas	30 Juli 2015 30 July 2015	Bakrie Tower - Jakarta
7	Allianz	13 Agustus 2015 13 August 2015	Bakrie Tower - Jakarta

Laporan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Report

88

Pertemuan dengan Analis

Individual Meetings with Analysts

No	Deskripsi Description	Tanggal Date	Tempat Place
8	Vitruvian Minerals	23 September 2015 23 September 2015	Bakrie Tower - Jakarta
9	Prudential	1 Oktober 2015 1 October 2015	Bakrie Tower - Jakarta
10	Allianz	8 Oktober 2015 8 October 2015	Bakrie Tower - Jakarta
11	Prudential/eastspring	27 November 2015 27 November 2015	Bakrie Tower - Jakarta
12	Allianz	27 November 2015 27 November 2015	Bakrie Tower - Jakarta

Equity Forums/Non-Deal Roadshows/Analyst Briefings

Equity Forums/Non-Deal Roadshows/Analyst Briefings

No	Deskripsi Description	Tanggal Date	Penyelenggara Arranger	Tempat Place
1	Equity Forum	31 Maret 2015 31 March 2015	Maybank Kim Eng	Avara
2	Equity Forum	6 Oktober 2015 6 October 2015	Maybank Kim Eng	Avara

Siaran Pers kepada Media dan Pemegang Saham

Sepanjang tahun 2015

Siaran pers kepada media dan pemegang saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Press Release to Media and Shareholders

Throughout 2015, press release to the media and shareholders can be seen in the table below.

Siaran Pers

Press Release

No	Topik Topic	Bulan Month	Publikasi Publication
1	Information disclosure - Resolutions of BRMS' AGM&EGM Agendas (29 Juni 2015)	Juli July	Avara
2	1H 2015 financial results & increased resources reserves at Gorontalo	September September	Avara
3	Bumi Resources Minerals reports improved financial results in the first 9 months 2015	November November	Avara

Korespondensi dengan OJK dan Bursa Efek Indonesia

Correspondence with the FSA and the Indonesia Stock Exchange

Keterbukaan Informasi Perseroan kepada Publik sepanjang tahun 2015 melalui OJK dan Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Disclosure of Corporate Information to the public throughout 2015 through the FSA and the Indonesia Stock Exchange can be seen in the table below.

Keterbukaan Informasi

Disclosure of Information

No	Topik Topic	Bulan Month	Publikasi Publication
1	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan 31 Desember 2014 Submission of Annual Financial Statements December 31, 2014	April April	IDX, Media
2	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 31 Maret 2015 Submission of Interim Financial Statements March 31, 2015	April April	IDX
3	Penyampaian Laporan Tahunan 2014 Submission of Annual Report 2014	April April	OJK, IDX
4	Pemberitahuan RUPS AGM Announcement	Mei May	OJK, IDX, Media

Keterbukaan Informasi

Disclosure of Information

No	Topik Topic	Bulan Month	Publikasi Publication
5	Panggilan RUPS AGM Summons	Juni June	OJK, IDX, Media
6	Penyampaian Hasil RUPS Submission of AGM Results	Juli July	OJK, IDX, Media
7	Penyampaian Laporan Keuangan Tengah Tahunan 30 Juni 2015 Submission of Annual Financial Statements June 30, 2015	Agustus August	OJK, IDX
8	Penjelasan atas Volatilitas Transaksi Saham Perseroan Explanation for the Company's Volatility Shares Transaction	Oktober October	IDX
9	Penyampaian Laporan Keuangan Interim 30 September 2015 Submission of Interim Financial Report September 30, 2015	Oktober October	OJK, IDX
10	Penggantian Akuntan Replacement of Accountant	November November	OJK, IDX
11	Penyampaian Rencana Public Expose Submission of Public Expose Plans	November November	OJK, IDX
12	Penyampaian Materi Public Expose Submission of Public Expose Content	Desember December	OJK, IDX
13	Penyampaian Hasil Public Expose Submission of Public Expose Results	Desember December	OJK, IDX

Selain penyampaian Keterbukaan Informasi sebagaimana disebutkan dalam tabel diatas, Perseroan juga melakukan penyampaian laporan bulanan reguler melalui OJK dan Bursa yang meliputi laporan bulanan eksplorasi dan laporan bulanan registrasi pemegang efek Perseroan.

Penerapan Kode Etik

Perseroan telah memberlakukan dan mensosialisasikan Pedoman Perilaku yang berisi berbagai aturan bagi jajaran Perseroan menyangkut etika berperilaku dalam bertransaksi maupun berhubungan dengan pihak internal (sesama pegawai, bawahan dan atasan) maupun dengan pihak eksternal. Sosialisasi dilakukan melalui penandatanganan lembar kepatuhan yang akan dilaksanakan setiap periode tertentu.

Nilai Utama Perseroan

Seluruh kegiatan Perseroan dan perilaku insan Perseroan dilakukan dengan menjunjung tinggi Nilai-Nilai Utama Perseroan, yaitu:

Integritas

Ditunjukkan dengan perilaku:

- Taat terhadap hukum
- Selalu bertindak dengan niat baik
- Berperilaku sesuai etika
- Menolak korupsi, kolusi, dan nepotisme
- Menegakkan nama Perusahaan

In addition to the delivery of Information Disclosure as mentioned in the table above, the Company also conducts regular monthly report submission through the FSA and Exchange that covers monthly reports of exploration and monthly reports of registration of the Company's security holders.

Application of the Ethics Code

The Company has imposed and socialized the Code of Conduct that contains various guidelines for all levels of the Company regarding ethical behavior in transacting or dealing with an internal party (fellow employees, subordinates, and superiors), as well as with external parties. Socialization is done through the signing of compliance document to be carried out every particular period.

Value of the Company

All the activities of the Company and behavior of employees are performed by upholding the Core Values of the Company, namely:

Integrity

Presented with the behavior of:

- Obedient to the law
- Constantly act with good intentions
- Behave ethically
- Reject corruption, collusion, and nepotism
- Uphold the name of the Company

Keunggulan

Ditunjukkan dengan perilaku:

- Berusaha untuk unggul
- Membuat janji hanya atas hal yang dapat dipenuhi
- Berkomitmen kepada pelanggan

Sifat Profesional

Ditunjukkan dengan perilaku:

- Menciptakan kesempatan kerja yang sama
- Melakukan penempatan orang yang sesuai di suatu pekerjaan/posisi
- Mengakui prestasi dan kesuksesan rekan kerja
- Bertindak secara profesional

Keselamatan dan Lingkungan

Ditunjukkan dengan perilaku:

- Menghargai hidup manusia
- Menjaga lingkungan
- Berkomitmen untuk keberlangsungan masyarakat sekitar

Penerapan Whistle Blower

Perseroan telah menerapkan sistem *whistle blower* yang disebut *Speak Up System*. Sistem ini mewajibkan seluruh jajaran pegawai untuk melapor apabila mengetahui adanya/terjadinya suatu pelanggaran Pedoman Perilaku dan laporan tersebut harus dilakukan berdasarkan niat baik, adil, jujur, dan penuh hormat. Pejabat yang mendapat laporan bertanggung jawab untuk memperhatikan dan menindaklanjuti masalah yang disampaikan kepada mereka. Perseroan berkomitmen untuk melindungi karyawan yang secara jujur melaporkan terjadinya pelanggaran tersebut dan menjamin kerahasiaan pelapor.

Excellence

Presented with the behavior of:

- Strive to excel
- Make promises only on matters that can be met
- Committed to customers

Professional Nature

Presented with the behavior of:

- Creating equal employment opportunity
- Apply the appropriate placement for a job/position
- Recognize the achievements and success of co-workers
- Act in a professional manner

Safety and Environment

Presented with the behavior of:

- Respect for human life
- Protecting the environment
- Commit to the sustainability of local communities

Whistle Blower Implementation

The Company has implemented a whistle blower system called Speak Up System. This system requires that all levels of employees to report the presence/occurrence of a violation of the Code of Conduct and the report should be done in good faith, fair, honest, and respectful. The officer that received a report is responsible for taking notice and following up on issues presented to them. The Company is committed to protecting the employees who report violations in good faith, and to ensure the confidentiality of the complainant.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Program CSR Perseroan dikembangkan dan dirancang berdasarkan studi kebutuhan masyarakat, bersinergi dengan pemerintah melalui programnya dan juga peraturan pemerintah.

Salah satu prinsip yang dipegang oleh Perseroan dalam menjalankan usahanya adalah pentingnya memberikan manfaat kepada lingkungan tempat Perseroan beroperasi. Kehadiran Perseroan haruslah membawa dampak positif yang pemanen pada lingkungan sekitar, membawa perkembangan yang membawa masyarakat pada peningkatan kualitas hidup. Berdasarkan prinsip tersebut, program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dirancang untuk memberikan manfaat yang seluas-luasnya kepada seluruh pemangku kepentingan Perseroan, sehingga program CSR dapat mendukung visi dan misi Perseroan untuk menjadi perusahaan pertambangan mineral terkemuka.

Program CSR Perseroan dikembangkan dan dirancang berdasarkan studi kebutuhan masyarakat, bersinergi dengan pemerintah melalui programnya dan juga peraturan pemerintah. Seluruh program ini juga disusun dengan mengacu pada ISO 26000 tentang Tanggung Jawab Sosial, yang dapat memperkaya program yang dirancang serta membantu pencapaian tujuan terciptanya kesinambungan pembangunan.

Kinerja Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Prioritas kegiatan CSR sepanjang tahun 2015 difokuskan pada 4 pilar utama, yaitu:

- **Lingkungan:** fokus untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya melalui lingkungan.
- **Ekonomi:** fokus pada peningkatan nilai tambah ekonomi melalui kemitraan dengan masyarakat melalui bidang unggulan di setiap daerah tempat perusahaan beroperasi
- **Sosial:** fokus antara lain pada bidang pendidikan, kesehatan, dan infrastruktur.
- **Kesejahteraan:** fokus pada bidang keagamaan/pembinaan mental spiritual, adat dan kebudayaan, olahraga dan kepemudaan, sosial kemasyarakatan.

The Company's CSR Programs are designed and developed based on public needs analysis and by synergizing with the Government's programs and regulations.

One of the Company's principles in conducting its activities is the importance of sharing benefit to communities within the Company's operating area. The presence of Company should be able to bring permanent positive impact to its surrounding communities and improvement of living quality. Based on these principles, CSR activities are designed with an objective to give a mutual benefit to its possible extent for all its stakeholders. The Company believes that CSR program will support the Company's vision and mission to become a leading mineral mining company.

The Company's CSR Programs are designed and developed based on public needs analysis and by synergizing with the Government's programs and regulations. All of CSR programs are also aligned with ISO 26000 regarding Corporate Social Responsibility, which complement the program's design as well as to help to create a sustainable growth.

Corporate Social Responsibilities Performance

In 2015, CSR activities focusing on 4 primary areas, as follows:

- **Environment:** focusing on providing maximum benefit for the community.
- **Economy:** focusing on improving communities' economical values through partnership.
- **Social:** focusing on education, health, and infrastructure.
- **Welfare:** focusing on religion/spiritual mental coaching, culture and tradition, sport and youth, social community area.

Dengan fokus tersebut, setiap unit bisnis kemudian mengembangkan program masing-masing untuk dijalankan di setiap unit bisnis.

Sepanjang tahun 2015, di setiap unit bisnis dilakukan penyusunan dokumen CSR yang akan digunakan pada masa penambangan.

Perseroan juga mendorong seluruh unit bisnis untuk menjaga hubungan dengan masyarakat lokal dan bekerja sama dengan Perguruan Tinggi setempat. Hal ini untuk memastikan bahwa kehadiran Perseroan memang membawa dampak positif yang dapat dirasakan oleh masyarakat setempat.

Program CSR 2015

Program CSR berdasarkan masing-masing pilar yang diadakan pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Pilar Sosial

Bidang Sosial Budaya

PT Gorontalo Minerals melakukan beberapa kegiatan, yaitu:

- Acara Adat Gorontalo "Malam Pasang Lampu Tombulitohe" yang dilaksanakan pada tanggal 13-15 Juli 2015 menjelang Hari Raya Idul Fitri 1436 H;
- Kegiatan bakti sosial donor darah pada 10 Februari dan berhasil mengumpulkan 29 kantong darah;
- Kegiatan bakti sosial donor darah rutin bekerja sama dengan PMI Gorontalo dan berhasil mengumpulkan 41 kantong darah, pada 19 Mei 2015.

Bidang Pendidikan

PT Gorontalo Minerals dan PT Citra Palu Minerals melaksanakan kegiatan di bidang pendidikan, antara lain:

- PT Gorontalo Minerals melaksanakan kuliah umum Geologi dan Pertambangan bersama Jurusan Geologi Universitas Negeri Gorontalo.
- PT Citra Palu Minerals melaksanakan kuliah umum Geologi dan Pertambangan bersama SMK Geologi Palu dan Jurusan Teknik Geologi Universitas Pakuan Bogor.
- Memfasilitasi pelaksanaan tugas akhir mahasiswa S2 dan S3 Teknik Geologi di Gorontalo dan Palu.
- Memfasilitasi Tugas Akhir S2 tentang konsep CSR di Prospek Poboya, Palu.
- Membimbing pelaksanaan Kuliah Lapangan Geologi di Gorontalo dan Palu.

By focusing on these areas, business units are encouraged to develop programs in each of these areas.

In 2015, CSR plan is developed in each business unit as preparation for the mining period.

The Company also encouraged its business units to maintain good relationship with local community and collaborates with local Universities. In doing this, surrounding communities will get a positive impact of The Company's presence.

CSR Program 2015

CSR Programs in 2015 categorized by each pillars are as follows:

Social Pilar

Socio-Cultural

Activities conducted by PT Gorontalo Minerals are as follows:

- Participating in "Malam Pasang Lampu Tombulitohe" held on 13-15 July 2015 to upcoming Eid Fitr 1436 H moment;
- Organizing blood donors event on 10 February 2015 and collected 29 bags of blood;
- Organizing a routine blood donors event in collaboration with PMI Gorontalo on 19 May 2015 and collected 41 bags of blood.

Education

PT Gorontalo Minerals and PT Citra Palu Minerals organized several activities as follows:

- PT Gorontalo Minerals conducted a public lecture of Geology and Mining, in collaboration with Universitas Negeri Gorontalo
- PT Citra Palu Minerals conducted a public lecture of Geology and Mining, in collaboration with SMK Geologi Palu and Technical Geology faculty of Universitas Pakuan Bogor.
- Facilitating final exams of Magister and Doctoral students in Gorontalo and Palu.
- Facilitating final exam of Magister student with regarding CSR Concept in Prospek Poboya, Palu.
- Participating in geology field study at Gorontalo and Palu.



Bidang Kesehatan

PT Gorontalo Minerals mengadakan kegiatan berikut:

- Menggelar fogging di Desa Uluhuta Utara Kecamatan Kabilia Kabupaten Bone Bolango, pada tanggal 18 Maret 2015, dalam rangka pencegahan penyakit demam berdarah, malaria dan cikungunya. Dalam pelaksanaan kegiatan fogging tersebut telah dilakukan penyemprotan kepada sekitar 120 rumah di Desa Oluhuta Utara;
- Menggelar fogging di SDN 3 Kabilia Kelurahan Padengo Kecamatan Kabilia Kabupaten Bone Bolango, pada tanggal 19 Maret 2015;
- Menggelar kegiatan penyemprotan nyamuk (*fogging*) di Desa Oluhuta Induk Kecamatan Kabilia, pada tanggal 27-28 Mei 2015.

Pilar Ekonomi

PT Citra Palu Minerals melakukan komunikasi dengan Ketua Kelompok Sangulara Kelurahan Lasoani pada 14 dan 29 Mei 2015 terkait kegiatan pengadaan ternak unggas ayam bantuan dari Balitbangda Sulawesi Tengah. Pihak Citra Palu Minerals memberikan dorongan pembuatan kandang, dan menjadi fasilitator, jika dibutuhkan, dalam pembinaan kelompok.

Pilar Kesejahteraan

Bidang Keagamaan/Pembinaan Mental Spiritual

PT Gorontalo Minerals mengadakan aktivitas berikut:

- pada tanggal 23 September 2015 melaksanakan Hari Raya Idul Adha 1436 H dengan melakukan pemotongan 2 ekor sapi serta pembagian daging kurban kepada karyawan dan masyarakat sekitar kegiatan operasional perusahaan;
- pada tanggal 13 Juli 2015 melakukan kegiatan pembagian takjil Ramadhan 1436 H kepada warga yang berada di sekitar kantor Leppin.

Health

PT Gorontalo Minerals organized several activities as follows:

- Arranging fogging activities on 18 March 2015 located in the Village of North Uluhuta, Kabilia District, Bone Belango Regency, for a prevention of dengue fever, malaria and chikungunya. This activity involved around 120 houses in the village;
- Arranging fogging activities in SDN 3 Kabilia, Padengo, Kabilia District, Bone Belango Regency on 19 March 2015;
- Arranging fogging activities in SDN 3 in the village of Oluhuta Induk, Kabilia District, Bone Belango Regency on 27-28 May 2015.

Economy Pillar

PT Citra Palu Minerals conducted an intensive communication with Head of Sangulara, District of Lasoani on 14 and 29 May 2015 in relation to arrangement of chicken poultry as a donation from Balitbangda of Central Sulawesi. The Company encourage to providing cage and to be a facilitator, if needed, in developing the group member's capacities.

Welfare Pillar

Religion/Spiritual Mental Coaching

PT Gorontalo Minerals held various activities as follows:

- Slaughter of 2 cows and distribution of it to employees and public nearby the Company's operational area on 23 September 2015 in commemoration of Eid al-Adha 1436H;
- Providing takjil for communities living nearby Leppin Office on 13 July 2015 during Ramadhan 1436.

Sementara PT Citra Palu Minerals melakukan kegiatan berikut:

- menghadiri kegiatan halal bi halal di Kelurahan Poboya, yang dilaksanakan oleh RISMA (Remaja Islam Masjid) pada 29 Juli 2015, bekerja sama dengan pengurus Majelis Ta'lim Poboya. Acara dihadiri oleh anggota DPRD, staff Kecamatan Mantikulore, Lurah Poboya dan masyarakat sekitar;
- melakukan pemotongan dan pembagian daging kurban karyawan CPM kepada masyarakat Poboya dan Lasoani pada 26 September 2015.

Bidang Olahraga dan Kepemudaan

PT Gorontalo Minerals melakukan kegiatan berikut:

- memberikan bantuan donasi pada kegiatan Seni dan Olahraga se-kecamatan Bone Bolango dalam rangka memperingati Hari Patriotik ke-73 yang dilaksanakan oleh kecamatan Bone Raya, Bone Bolango, pada tanggal 16 Januari 2015;
- memberikan donasi dalam rangka pelaksanaan Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN) tingkat Kabupaten Bone Bolango, pada tanggal 17 April 2015.

Sedangkan PT Citra Palu Minerals melakukan komunikasi dengan Panitia Pelatihan Dasar Arung Jeram Pecinta Alam se-Sulawesi Tengah terkait kegiatan akan dilaksanakan pada 27 Februari – 1 Maret 2015, pada 11 Februari 2015.

Bidang Kemasyarakatan

PT Gorontalo Minerals melakukan kegiatan berikut:

- memberikan bantuan 2 drum bekas solar untuk digunakan sebagai pot tanaman, di Desa Tolomato Kecamatan Suwawa Tengah, pada tanggal 11 Maret 2015;
- membagikan tempat sampah untuk sampah kering dan sampah basah kepada Kepala Desa Oluhuta Induk Kabupaten Bone Bolango, pada tanggal 28 Mei 2015;
- membagikan tempat sampah untuk sampah kering dan sampah basah kepada Warga Desa Tapadaa Kabupaten Bone Bolango, pada tanggal 30 September 2015.

Sedangkan PT Citra Palu Minerals melakukan kegiatan survei persepsi di masyarakat Kelurahan Poboya, Lasoani, Kawatuna dan Tanamodindi, terkait program CSR yang sudah dilaksanakan. Tujuan survei adalah mengetahui tanggapan dan respons masyarakat terhadap program-program dan rencana kegiatan CPM.

Further to the above, PT Citra Palu Minerals also organizing various activities such as:

- Attending halal bi halal organized by RISMA (Remaja Islam Mesjid) in Poboya District on 29 July 2015, in cooperation with Majelis Ta'lim Poboya. This event was also attended by member of DPRD, staff of Mantikulore Regency, Head of Poboya District and local communities;
- Slaughter of cow and distribution of it to CPM employees and surrounding communities of Poboya and Lasoani 26 September 2015.

Sport and Youth

PT Gorontalo Minerals conducted several activities as follows:

- Donation to art and sport event held at District of Bone Bolango in commemoration of 73rd of Patriotic Day organizing by District of Bone Belango on 16 January 2015;
- Donation in relation to the Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Bone Belango District on 17 April 2015.

In addition to the above, PT Citra Palu Minerals also communicated with the Committee of Basic Skill of Arung Jeram Pecinta Alam, Central of Sulawesi to be held on 27 February -1 March 2015.

Social Community

PT Gorontalo Minerals conducted several activities as follows:

- Donation of 2 drums of ex solar to be used further as plant's pot in Tolomato village, District of Central Suwawa on 11 March 2015;
- Distributing cans for dry and wet garbage to Head of Oluhuta Induk village, District of Bone Belango on 28 May 2015;
- Distributing cans for dry and wet garbage to citizen of Tapadaa village, District of Bone Belango on 30 September 2015;

Further to the above, PT Citra Palu Minerals also conducted perception survey at Poboya, Lasoani, and Tanamodindi Regencies to better understand the communities' responses and reactions on the CSR activities.

Bidang Lainnya

PT Gorontalo Minerals pada tanggal 5 November 2015 menyediakan tempat untuk kegiatan Diklat K3 Tambang Bawah Tanah yang diselenggarakan oleh Badan Diklat Tambang Bawah Tanah Bukit Asam, Sawah Lunto, West Sumatera. Selain menyediakan tempat sebagai lokasi Diklat K3, Perseroan juga memberikan penjelasan terkait kegiatan K3 yang dilakukan oleh perusahaan berupa display perlengkapan K3, model pemakaian APD dan Safety, serta Jalur Evakuasi di PT Gorontalo Minerals.

Sementara itu, PT Citra Palu Minerals melaksanakan kegiatan bakti sosial donor darah di Kelurahan Lasoani, bekerjasama dengan Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Tadulako, organisasi kepemudaan dan masyarakat Lasoani pada 7 April 2015. Pada kesempatan ini terkumpul 22 kantong darah.

96

Jalan/Drainase

PT Dairi Prima Mineral memberikan bantuan material untuk drainase berupa *steel culvert*.

Evaluasi dan dampak keberhasilan pelaksanaan kegiatan CSR

Program CSR pada tahun 2015 dilaksanakan sesuai dengan tahap kegiatan Perseroan, yaitu tahap studi kelayakan dan persiapan konstruksi. Pelaksanaan kegiatan CSR dilakukan di beberapa bidang yang diidentifikasi memiliki potensi pengembangan di masa mendatang. Program merupakan pendukung persiapan program jangka panjang ketika Perseroan memasuki tahap konstruksi dan operasi produksi.

Hasil yang dirasakan dengan dilakukannya kegiatan CSR, melalui program yang berorientasi pada pemberdayaan dan pengembangan, adalah masyarakat memahami bahwa kehadiran Perseroan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan masyarakat dan dengan demikian meningkatkan dukungan masyarakat terhadap kegiatan usaha Perseroan. Di masa depan, diharapkan persepsi positif ini akan meningkat seiring dengan meningkatnya reputasi Perseroan di mata masyarakat.

Others

On 5 November 2015, PT Gorontalo Minerals provided venue for HSE Underground Mine Training that organized by Badan Diklat Tambang Bawah Tanah Bukit Asam, Sawah Lunto, West Sumatera. In addition to this, the Company also provided HSE equipment display, safety and PPE clothing, and evacuation line.

Meanwhile, PT Citra Palu Minerals also organized blood donation program in Lasoani District, in cooperation with University of Tadulako students, youth organization, and Lasoani local community on 7 April 2015, and managed to collect 22 bags of blood.

Road/Drainage

PT Dairi Prima Mineral donated steel culvert for drainage material.

Evaluation and Impact of CSR Activities

In 2015, CSR programs implemented according to the Company's activity stages, which are the feasibility study stage and preparation of construction stage. Implementation of CSR activities focus in several aspects that have been identified as potential aspects for future development. These programs will support preparation of long-term programs during construction and operational production stages.

The results of implementing CSR Programs that focuses in community empowerment and development is the community's acknowledgement that The Company has given a positive contribution which in turns increased the community's support toward the Company's activities. The Company expects that this positive perception will improve along with the improvement of Company's reputation.

Unit Pengelola Program CSR

Setiap anak perusahaan didukung oleh Divisi Eksternal yang juga mengelola bidang CSR. Sebagian besar tim dalam Divisi Eksternal yang menangani CSR terdiri dari tenaga kerja lokal yang direkrut khusus untuk dapat mendukung kelancaran komunikasi dan koordinasi dengan masyarakat sekitar.

Di Dairi Prima Mineral, pelaksanaan CSR dikelola oleh Kantor CRD (Community Relations and Development) yang berpusat di Kelurahan Parongil, Kecamatan Silima Pungga Pungga, sedangkan di Citra Palu Minerals pelaksanaan CSR dikelola di Divisi External yang berpusat di Kelurahan Poboya dan di Gorontalo Minerals berada di Kecamatan Kabilia, Kabupaten Bone Bolango.

Tim CSR ini juga menjadi jembatan untuk mempererat hubungan dengan masyarakat lokal, sehingga masyarakat dapat menyampaikan aspirasinya kepada Perusahaan dengan lebih terbuka. Kerja sama dengan masyarakat lokal dilakukan melalui program yang disepakati antara kedua belah pihak.

Rencana Program CSR 2016

Pada tahun 2016 Perseroan berencana untuk menyusun Dokumen CSR. Dokumen ini akan menjabarkan rencana CSR Perseroan pada saat penambangan. Dokumen CSR ini juga akan dibahas bersama dengan para pemangku kepentingan.

Program tahunan secara rinci akan bervariasi antara anak perusahaan karena perencanaan program disesuaikan dengan kebutuhan dari masing-masing lokasi kegiatan. Namun program CSR di tahun 2016 secara garis besar akan tetap difokuskan pada 4 pilar yaitu lingkungan, ekonomi, sosial dan kesejahteraan.

CSR Program Unit Management

Each subsidiary is supported by an External Division that also manages CSR. Most of the teams consist of local labor recruited specifically in order to well support communication and coordination with the surrounding communities.

The implementation of CSR in Dairi Prima Mineral is managed by CRD (Community Relations and Development) Office located in District of Parongil, Regency of Silima Pungga Pungga, while in Citra Palu Minerals it is managed by External Division located at Regency of Poboya and in Gorontalo Minerals located in Regency of Kabilia, Bone Balango.

The CSR team is able in bridging a relationship and communication between the Company and the communities so that the communities do not hesitate to convey their aspiration to the Company. Cooperation with the local communities is conducted based on the agreement between both parties.

2016 CSR Plan

The Company plans to continue in developing Document of CSR Program in 2016. This document will further define the Company's long-term plan during mining operation and production period. The CSR Program Document will be discussed along with the stakeholders.

CSR Annual Program will vary in each of entities, adjusting with each of area needs based on 4 pillars, namely: environmental, economy, social and prosperity,

Perbendaharaan Kata Terminologi Pertambangan Mineral serta Unit Pengukuran

Glossary of Mineral Mining and Measurement

Sumber Daya Mineral

Keberadaan mineral yang memiliki nilai manfaat ekonomi tertentu di dalam atau di atas permukaan bumi, buangan dan *tailing* dalam bentuk, kualitas dan kuantitas tertentu yang memiliki prospek untuk pemanfaatan ekonomis.

Sumber Daya Mineral Terekta

Bagian dari sumber daya dimana tonase, kadar dan kandungan mineral dapat dikuantifikasi dengan tingkat keyakinan terendah yang disimpulkan dari bukti geologi namun kemenerusan geologi dan kadar belum dapat diverifikasi. Perhitungan sumber daya berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui metode yang tepat dari lokasi seperti singkapan, parit dan lubar bor dengan mutu, tingkat keyakinan dan keandalan yang terbatas.

Sumber Daya Mineral Terindikasi

Bagian dari sumber daya dimana tonase, kandungan mineral, kadar, bentuk, massa jenis dan parameter fisik lainnya telah dapat diperkirakan dengan tingkat keyakinan yang memadai. Perhitungan sumber daya berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui metode yang tepat dan teliti dari lokasi seperti singkapan, parit dan lubar bor dengan mutu, tingkat keyakinan dan keandalan yang memadai. Sumber daya mineral terindikasi memiliki tingkat keyakinan di bawah terukur namun lebih tinggi daripada tereka.

Sumber Daya Mineral Terukur

Bagian dari sumber daya dimana tonase, kandungan mineral, kadar, bentuk, massa jenis dan parameter fisik lainnya telah dapat diperkirakan dengan tingkat keyakinan yang tinggi. Perkiraannya telah melalui sampling dan analisa yang sangat teliti dan telah dinyatakan sebagai perhitungan yang dapat diterima.

Bijih

Endapan yang didalamnya terkandung mineral dengan elemen temasuk logam yang dapat dimanfaatkan.

Cadangan Bijih

Bagian dari sumber daya dengan klasifikasi terunjuk dan terukur yang telah diketahui layak untuk dimanfaatkan/ditambang secara ekonomi.

Cadangan Bijih Terkira

Bagian dari sumber daya terkira yang layak untuk ditambang secara ekonomi, dapat juga terdiri dari bagian sumber daya terukur. Termasuk di dalamnya material dilusi dan perkiraan

Mineral Resources

A concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust, dumps and tailings in such form, quality and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction.

Inferred Mineral Resources

Part of a mineral resource for which tonnage, grade and mineral content can be estimated with a low level of confidence. It is inferred from geological evidence and assumed but not verified geological/or grade continuity. It is based on information gathered through appropriate techniques from locations such as outcrops, trenches, pits, workings and drill holes which may be of limited or uncertain quality and reliability.

Indicated Mineral Resources

Part of a mineral resource for which tonnage, mineral content, grade, shape, densities and other physical characteristics can be estimated with a satisfactory degree of confidence. It is based on analysis of information gathered through precision techniques from locations such as outcrops, trenches, pits, workings and drill holes with sufficient quality and reliability. Indicated mineral resource indicates a lower level of confidence than that applicable to Measured mineral resource, but a higher confidence level than Inferred mineral resource.

Measured Mineral Resource

Part of mineral resource for which tonnage, mineral content, grade, shape, densities and other physical characteristics can be estimated with a higher degree of confidence. It has undergone enough further sampling that has been declared as an acceptable estimate.

Ore

A type of deposit that contains sufficient mineral with important element including metals that can be extracted.

Ore Deposits

The part of mineral resources with indicated and measured classification that known to be economically feasible for extraction.

Estimated Ore Deposits

The part of Indicated resources that known to be economically feasible to be mined, and in some circumstances, a Measured Mineral Resource. It includes diluting material and allowances

kehilangan yang dapat terjadi akibat metode penambangan. Cadangan terkira memiliki tingkat keyakinan lebih rendah dari cadangan terbukti namun dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan suatu deposit.

Cadangan Bijih Terbukti

Bagian dari sumber daya terukur yang layak untuk ditambang secara ekonomi. Termasuk didalamnya material dilusi dan perkiraan kehilangan yang dapat terjadi akibat metode penambangan. Cadangan terbukti memiliki tingkat keyakinan yang tertinggi dalam perhitungan cadangan bijih.

Eksplorasi Mineral

Serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam rangka menemukan keberadaan mineral/bijih. Kegiatan eksplorasi mineral terdiri dari pemilihan area dan delineasi melalui pemetaan, pengambilan contoh dan pengeboran.

Pemboran Eksplorasi

Kegiatan pengeboran yang dilakukan untuk memvalidasi penafsiran awal dan konfirmasi keberadaan dan kandungan mineral pada formasi batuan yang telah teridentifikasi sebelumnya.

Endapan Mineral

Kumpulan mineral dengan kandungan logam yang memiliki nilai manfaat ekonomi/nilai jual.

Tambang Terbuka

Jenis pertambangan dimana seluruh kegiatan penambangannya dilakukan di permukaan tanah.

Tambang Bawah Tanah

Jenis pertambangan dimana seluruh kegiatan penambangannya dilakukan di bawah permukaan tanah, biasanya penambangan dilakukan melalui lorong-lorong galian, dengan bekas galian bahan tambang ditutup kembali dengan tanah penutup/tailing dan diperkuat.

Reklamasi

Persiapan dan pembentukan permukaan tanah dari daerah purna tambang untuk mengatur erosi dan memungkinkan revegetasi.

Revegetasi

Penanaman dengan tanaman penutup dan pelopor pada daerah paska reklamasi.

for losses which may occur when the material is mined. A Probable Ore Reserve has a lower level of confidence than a Proved Ore Reserve but is of sufficient quality to serve as the basis for decision on the development of deposit.

Proven Ore Deposits

The part of Measured resources that known to be economically feasible to be mined. It includes diluting materials and allowances for losses which occur when the material is mined. It represents the highest confidence category of reserve estimate.

Mineral Exploration

A series of activities conducted in the process of finding mineral occurrence/ores. It involves area selection and delineation through mapping, sampling and drilling.

Exploration Drilling

Drilling activities conducted to validate of initial interpretation and confirmation of mineral occurrence and content within known formation.

Mineral Deposits

Aggregation of minerals that contain metals of intrinsic economic value/sales value.

Open Pit Mining

Type of mining where all mining activity is carried out on the surface.

Underground Mining

Type of mining where all mining activity is carried out below the surface, usually involving excavation passageways, with former diggings resealed and reinforced with tailings from closed mines.

Reclamation

Preparation and reformation of surface ground area that has been mined to prevent erosion and facilitate revegetation.

Revegetation

Planting new covering vegetation at reclaimed areas.

Perbendaharaan Kata Terminologi Pertambangan Mineral Serta Unit Pengukuran Glossary of Mineral Mining and Measurement

100

Rehabilitasi

Penanaman tanaman lokal di daerah revegetasi setelah satu sampai dua tahun untuk mengembalikan daerah ke bentuk alaminya.

Delineation

Satu proses dalam eksplorasi awal yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran awal perkiraan kedalaman dan sebaran mineral logam yang akan dibuktikan melalui pelaksanaan pemboran dalam untuk kemudian diinterpretasikan dalam peta geologis tiga dimensi.

Stasiun Penyaring

Lokasi pada pertambangan, di mana bahan mentah dimasukkan ke dalam proses pengolahan awal untuk melalui proses penyaringan, termasuk pembersihan dari batu-batuan dan lain lainnya.

Peleburan

Proses pengolahan kalsin, sebagai hasil dari tanur pereduksi, dilebur dengan tanur listrik untuk memisahkan terak dari campuran logam-sulfur yang terdapat dalam kalsin. Proses ini menghasilkan matte tanur listrik.

ROM Pad

Wilayah (Pad) yang disisihkan sebagai tempat penampungan sementara bijih tambang (Run of Mine Ore - ROM) dari tambang bawah tanah maupun tambang terbuka sebelum dibawa ke *concentrating circuit*. Hal ini memungkinkan *concentrating circuit* untuk terus beroperasi walaupun ketika ada gangguan pasokan dari tambang.

Jaw Crusher

Jenis penghancur (*crusher*) berbentuk seperti rahang, yang digunakan untuk mengurangi ukuran material dari 1 meter sampai ke 250mm sebelum disaring dan dimasukkan ke dalam unit penggiling (*grinding circuit*)

Cone Crushe

Sebuah jenis penghancur (*crusher*) berbentuk kerucut yang digunakan untuk mengurangi ukuran material, umumnya dari 250 mm menjadi 25 mm.

Rehabilitation

Planting foliage native to the area for revegetation for a period of one to two years to restore the natural environment.

Delineation

A process in early exploration carried out to obtain an initial illustration of the estimated depth and spread of metal minerals, which will be proven through drilling and then interpreted on a three dimensional geological map.

Screening Station

Mining location where unfinished material enters the initial preparation process through sifting, including filtering rocks and other material.

Smelting

Process of kalsin preparation from the output of furnace prereduction with an electric furnace to separate slag from the mixture of sulphur and metal from kalsin. This process produces electric furnace matte.

ROM Pad

Area (Pad) designated as the temporary receiving station for Run of Mine Ore - ROM for an underground or open pit mine before being brought to the concentrating circuit for further processing notwithstanding disruption of mining provisions.

Jaw Crusher

A crusher shaped like a jawbone used to reduce the size of material from one meter to 250 millimetres before being sifted and placed in the grinding circuit unit.

Cone Crusher

A crusher shaped like a cone used to reduce material size generally from 250 mm to 25 mm.

Perbendaharaan Kata Terminologi Pertambangan Mineral Serta Unit Pengukuran

Glossary of Mineral Mining and Measurement

Stockpile

Area yang digunakan untuk menyimpan bahan sebelum dimasukkan ke dalam unit penggiling (*grinding circuit*).

Grinding Circuit

Rangkaian yang terdiri dari Semi Autogenous Grinding Mills ("SAG") dan Ball Mills yang digunakan untuk menggiling bahan-bahan tambang melalui beberapa tahap hingga menjadi berukuran 25 mikron. Rangkaian ini berupa drum-drum besar yang diisi dengan bola-bola penghalus yang memutar dan mengurangi ukuran bijih tambang agar dapat diperoleh kandungan mineralnya.

Bursa Logam London/London Metal Exchange ("LME")

Adalah pasar komoditas untuk perdagangan bahan dasar dan logam, termasuk emas, perak, besi, seng, tembaga dan timah hitam. Setiap hari, produsen, pembeli dan penjual menggunakan LME sebagai akses ke harga nikel di pasar terbuka yang banyak digunakan di industri sebagai harga acuan dalam transaksi.

Megawatt ("MW")

1.000.000 watt, ukuran untuk tenaga listrik.

UNIT PENGUKURAN/MEASUREMENT UNITS

Oz atau Ounce

Troy ons setara dengan 31,10 gram.

Lb atau Pound

Jumlah satuan berat setara dengan 0,4536 kilogram.

Stockpile

Area used to store material before it is entered in the grinding circuit.

Grinding Circuit

A sequence consisting of Semi Autogenous Grinding Mills ("SAG") and Ball Mills used for grinding mined material over several stages until it measures 25 micron. The sequence is shaped as several large refining drums that spin to reduce granular size to reach the core mineral content.

London Metal Exchange ("LME")

A commodities market for sale of base metals, including gold, silver, iron, zinc, copper, and black tin. Each day, producers, buyers and sellers use the LME as access to the open metals market which is used by industry as a transaction reference.

Megawatt ("MW")

1,000,000 watts, an electricity measurement.

MEASUREMENT UNITS

Oz or Ounce

Troy ounce equal to 31.10 grams.

Lb or Pound

A weight measurement equal to 0.4536 kilogram.

Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners' and Board of Directors' Statement

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 67 dan Peraturan Bapepam No.X.K.6 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Tahunan bagi Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Direksi PT Bumi Resources Minerals Tbk. menyatakan telah menyetujui dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2015.

In accordance with regulation No. 40/2007 on limited liability company, article 67, and the Financial Services Authority Regulation No.X.K.6 on the obligation of Annual Report Submission for Public Companies, we, the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Bumi Resources Minerals Tbk. hereby state that we have approved and are fully responsible for the validity of the 2015 Annual Report.

102

Saptari Hoedaja
Komisaris Utama
President Commissioner

Nalinkant Amratlal Rathod
Komisaris
Commissioner

Gories Mere
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI

Board of Directors

Suseno Kramadibrata
Direktur Utama
President Director

Fuad Helmy
Direktur
Director

Feriansyah Marzuki
Direktur Independen
Independent Director



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated Financial Statements



**Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015 dan 2014, dan
1 Januari 2014/31 Desember 2013, serta
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014**

***Consolidated Financial Statements
December 31, 2015 and 2014, and
January 1, 2014/December 31, 2013, and
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014***

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ P a g e</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors' statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	8	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

PT Bumi Resources Minerals Tbk.
 Bakrie Tower, 6 & 10th Floor
 Komplek Rasuna Epicentrum
 Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan
 Jakarta Selatan 12940
 Indonesia

T +62 21 5794 5698
 F +62 21 5794 5687
www.bumiresourcesminerals.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013, SERTA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1	Nama Alamat Kantor	Suseno Kramadibrata Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	Name 1. Office Address
	Alamat Domisili	Jln. Cigadung Indah No.24, RT:06, RW:04 Kelurahan Cigadung, Kecamatan Cibeunying Kaler, Kota Bandung (021) 5794 5698	Address of Domicile
	Nomor Telepon Jabatan	Presiden Direktur / President Director	Telephone Number Position
2	Nama Alamat Kantor	Fuad Helmy Bakrie Tower Lt. 10 Komplek Rasuna Epicentrum Jl. H.R. Rasuna Said, Kuningan Jakarta Selatan 12940	Name 2. Office Address
	Alamat Domisili	Perum Bougenville Residence Blok A-1, Rt/Rw 08/08 Gandul, Cinere, Depok (021) 5794 5698	Address of Domicile
	Nomor Telepon Jabatan	Direktur/ Director	Telephone Number Position
1.	Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk. ("Perusahaan") dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bumi Resources Minerals Tbk. (the "Company") and Subsidiaries' consolidated financial statements;	
2.	Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. Company and Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;	
3.	a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;	3. a. All information contained in Company and Subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner; b. Company and Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;	
4.	Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.	4. We are responsible for Company and Subsidiaries internal control system.	
	Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.	<i>This statement has been made in good faith.</i>	

Jakarta, 26 Mei 2016 / May 26, 2016



Suseno Kramadibrata
Direktur Utama/President Director

Fuad Helmy
Direktur/Director

Y. Santosa dan Rekan

Head Office:
Jl. Sisingamangaraja No. 26, 2nd Floor
Jakarta 12120, Indonesia
Tel: +62 21 720 2605 - Fax: +62 21 7278 8954

Laporan Auditor Independen

Laporan No. AD16/P.TY3/05.26.01

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bumi Resources Minerals Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report AD16/P.TY3/05.26.01

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bumi Resources Minerals Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bumi Resources Minerals Tbk (the "Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Y. Santosa dan Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bumi Resources Minerals Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan atas laporan keuangan konsolidasian berikut ini:

- a. Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Perusahaan dan Entitas Anaknya akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Pada tanggal 31 Desember 2015, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasiannya, seperti yang dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Rencana manajemen untuk mengatasi kondisi tersebut juga diungkapkan dalam Catatan 36 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin harus dilakukan yang berasal dari kondisi ketidakpastian tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bumi Resources Minerals Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matters

We draw attention to the following Notes to the consolidated financial statements:

- a. The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Company and its Subsidiaries will continue as a going concern. As of December 31, 2015, the consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current assets as disclosed in Note 36 to the consolidated financial statements. These conditions, along with other matters as set forth in Note 36 to the consolidated financial statements, indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt about the Company and its Subsidiaries' ability to continue as a going concern. Management's plans in regard to these matters are also described in Note 36 to the consolidated financial statements. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Y. Santosa dan Rekan

- b. Seperti diungkapkan dalam Catatan 30 dan 31 atas laporan keuangan konsolidasian, Entitas Anak tertentu, yaitu PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM), menandatangani Kontrak Karya (KK) dengan Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) untuk mengeksplorasi dan mengeksplorasi emas dan mineral lainnya di seluruh wilayah yang tercakup dalam wilayah konsesi yang berada dalam wilayah hutan lindung. Undang-undang Kehutanan No. 41, yang mulai berlaku sejak tahun 1999, melarang eksplorasi sumber daya alam di wilayah hutan lindung, termasuk wilayah KK yang diberikan sebelum deklarasi. Pada tanggal 31 Desember 2015, Dairi, CPM dan GM masing-masing telah memperoleh izin pinjam pakai kawasan hutan lindung untuk kegiatan penambangan dan eksplorasinya. Izin pinjam pakai kawasan hutan lindung memiliki batas waktu dan perlu diperpanjang. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, semua Entitas Anak tersebut sedang dalam proses untuk memiliki izin perpanjangan. Manajemen berkeyakinan bahwa Entitas Anak dapat melanjutkan aktivitasnya di wilayah KK. Laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul sebagai akibat dari kondisi tersebut.

Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal-hal tersebut.

Hal lain

- a. Seperti diungkapkan dalam Catatan 23 dan 30 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 1 September 2010, Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Marketing Advisory dengan Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd. (dahulu Mitsubishi Corporation; Mitsubishi), dimana BRJ setuju untuk melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Mitsubishi dalam memasarkan batubara yang diproduksi oleh PT Kaltim Prima Coal, ventura bersama dari PT Bumi Resources Tbk, entitas induk. Pendapatan Perusahaan dan Entitas Anaknya berasal dari transaksi ini, oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anaknya terpengaruh secara langsung oleh transaksi ini.

- b. As disclosed in Notes 30 and 31 to the consolidated financial statements, certain Subsidiaries, PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM), have entered into Contracts of Work (CoW) with the Government of the Republic of Indonesia (GOI) for the exploration and exploitation of gold and other supplemental minerals in concession areas that fall within protected forests. Forestry Law No. 41, which became effective in 1999, prohibits the exploitation of natural resources within areas of protected forest, including for those CoWs that were granted prior to the declaration. As of December 31, 2015, Dairi, CPM and GM have each obtained a land-use permit to undertake their mining and exploration activities within their respective protected forest areas. The land-use permits have a limited period of validity and need to be extended. As of the completion date of the consolidated financial statements, all of the Subsidiaries are in the process of obtaining the relevant extension permits. The management believes that these Subsidiaries will be able to continue their activities in their respective CoW area. The consolidated financial statements do not include any adjustments that might result from the outcome of this uncertainty.

Our opinion is not qualified in respect of these matters.

Other matters

- a. As disclosed in Notes 23 and 30 to the consolidated financial statements, on September 1, 2010, Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), a Subsidiary, entered into a Marketing Advisory Agreement with Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd. (formerly Mitsubishi Corporation; Mitsubishi), whereby BRJ agreed to undertake various activities to assist Mitsubishi to market coal produced by PT Kaltim Prima Coal, a joint venture of PT Bumi Resources Tbk, parent company. The Company and its Subsidiaries' revenues were derived from such transaction; hence, the Company and its Subsidiaries are directly affected by this transaction.

Y. Santosa dan Rekan

- b. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2 dan 38 atas laporan keuangan konsolidasian, efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, Perusahaan dan Entitas Anaknya telah menerapkan secara retrospektif Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut serta laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 telah disajikan kembali.
- c. Laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2014/31 Desember 2013 sebelum disajikan kembali diambil dari laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 25 Maret 2014.
- b. As disclosed in Notes 2 and 38 to the consolidated financial statements, effective January 1, 2015, the Company and its Subsidiaries adopted retrospectively Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits." Accordingly, the consolidated financial statements as of December 31, 2014 and for the year then ended and consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 have been restated.
- c. The consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, 2013 before restatement was derived from the consolidated financial statements as of December 31, 2013 and for the year then ended, which were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on March 25, 2014.

Y. Santosa dan Rekan

Tjiendradjaja Yamin

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration
No. AP.0384

26 Mei 2016 / May 26, 2016

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

Y. Santosa dan Rekan
Registered Public Accountants
Licence Number: 430/KM.1/2012



PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *)	1 Januari/ January 1, 2014 /	31 Desember/ December 31, 2013 *)	ASSETS
ASET						
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas	2d,2f,6	7.240.573	6.276.401	6.238.628		Cash
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	2e	-	-	16.624		Restricted cash in banks
Piutang usaha	2f,23	923.899	-	-		Trade receivable
Biaya dibayar dimuka	2g,7	36.881	98.491	161.446		Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2f,8	518.305	926.959	6.027.975		Other current assets
Total Aset Lancar		8.719.658	7.301.851	12.444.673		Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Piutang pihak berelasi	2f,2u,27a	122.440.128	132.418.465	142.636.278		Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	2h,9,27b	1.033.429.604	965.923.506	1.009.961.865		Investment in an associate
Aset pajak tangguhan	2q,26c	96.936.954	74.522.411	51.772.622		Deferred tax assets
Aset tetap - neto	2i,10	127.648.257	130.758.802	132.368.573		Fixed assets - net
Properti pertambangan dalam pengembangan	2j,11	414.040.427	412.491.117	410.200.364		Mining properties in development stage
Aset eksplorasi dan evaluasi	2k,12	96.644.784	51.663.477	46.525.739		Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lainnya						Other non-current assets
Pihak ketiga	2l,13,26d	90.351.806	85.778.859	78.555.034		Third parties
Pihak berelasi	2f,2u,13	2.614.701	2.614.701	2.614.701		Related party
Total Aset Tidak Lancar		1.984.106.661	1.856.171.338	1.874.635.176		Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1.992.826.319	1.863.473.189	1.887.079.849		TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 38)

*) As restated and reclassified (Note 38)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015 DAN 2014, DAN
1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2015 AND 2014, AND
JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember / December 31, 2015	31 Desember / December 31, 2014 *)	31 Desember / December 31, 2013 *)	1 Januari/ January 1, 2014 /
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Pinjaman jangka pendek	2f,14	170.780.034	143.897.249	116.560.775	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2f,15	62.076.303	11.175.822	10.768.857	Short-term loan
Utang lain-lain	2f,16	2.118.894	2.206.926	2.091.441	Trade payables - Third parties
Beban masih harus dibayar	2f,17	78.415.519	37.656.847	14.644.198	Other payables
Utang pajak	2q,26a	21.464.354	25.987.962	26.936.551	Accrued expenses
Bagian pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,18	482.613.575	406.218.596	337.023.162	Taxes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		817.468.679	627.143.402	508.024.984	Current maturities of long-term loans
					Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang pihak berelasi	2f,2u,27c	75.335.102	73.006.061	67.841.003	NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	2p,19	3.347.480	3.374.702	2.491.840	Due to related parties
Pinjaman jangka panjang dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2f,18	304.797	191.769	714.398	Post-employment benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2f	-	2.315	11.246	Long-term loans net of current maturities
Total Liabilitas Jangka Panjang		78.987.379	76.574.847	71.058.487	Other long-term liabilities
Total Liabilitas		896.456.058	703.718.249	579.083.471	Total Non-Current Liabilities
					Total Liabilities
EKUITAS					
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					
Modal saham - nominal					EQUITY
Rp625 per lembar saham					Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal dasar - 56.000.000.000 lembar saham					Capital stock - Rp625 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 25.570.150.644 lembar saham	20	1.743.318.971	1.743.318.971	1.743.318.971	Authorized - 56,000,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2n,2s,5,21	(409.198.357)	(409.198.357)	(409.198.357)	Issued and fully paid - 25,570,150,644 shares
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	8.878.346	11.437.477	13.616.498	Additional paid-in capital
Defisit		(144.619.700)	(102.018.556)	(12.734.991)	Exchange difference due to financial statements translation
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1.198.379.260	1.243.539.535	1.335.002.121	Deficit
Kepentingan nonpengendali	2b,22	(102.008.999)	(83.784.595)	(27.005.743)	Equity attributable to the owners of the parent Non-controlling interests
Ekuitas - Neto		1.096.370.261	1.159.754.940	1.307.996.378	Equity - Net
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.992.826.319	1.863.473.189	1.887.079.849	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 38)

*) As restated and reclassified (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	
PENDAPATAN	20,23	12.506.538	16.149.978	REVENUES
BEBAN USAHA	20,24	(13.890.099)	(7.131.555)	OPERATING EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(1.383.561)	9.018.423	OPERATING INCOME (LOSS)
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	2h,9	67.506.098	(44.038.359)	Share in net income (loss) of an associate
Laba neto selisih kurs	2r	118.295	784.061	Net gain on foreign exchange
Penghasilan bunga		1.264	5.467	Interest income
Beban bunga dan keuangan	25	(141.078.038)	(122.959.484)	Interest and finance charges
Rugi neto atas perubahan nilai wajar yang belum terealisasi		(599.479)	(484.375)	Net unrealized loss on fair value changes
Lain-lain - neto		(3.073.636)	134.920	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(77.125.496)	(166.557.770)	Other Expenses - Net
RUGI SEBELUM MANFAAT (BEBAN)				LOSS BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN		(78.509.057)	(157.539.347)	BENEFIT (EXPENSE)
MANFAAT (BEBAN)				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
PAJAK PENGHASILAN	2q,26b			Current
Kini		(5.197.864)	(11.287.088)	Deferred
Tangguhan		22.414.543	22.749.789	
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto		17.216.679	11.462.701	Income Tax Benefit - Net
RUGI NETO		(61.292.378)	(146.076.646)	NET LOSS
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Item that will not subsequently be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan pascakerja		449.084	14.446	<i>Remeasurement gain on post-employment benefits liabilities</i>
Pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:				<i>Item that will subsequently be reclassified to profit or loss</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2r	(2.541.385)	(2.179.238)	<i>Exchange difference due to financial statements translation</i>
Rugi Komprehensif Lain - Neto		(2.092.301)	(2.164.792)	Other Comprehensive Loss - Net
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF		(63.384.679)	(148.241.438)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 38)

*) As restated and reclassified (Note 38)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014 *)	NET LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the parent Non-controlling interests
RUGI NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				
Pemilik entitas induk		(43.050.228)	(89.298.011)	
Kepentingan nonpengendali	2b	(18.242.150)	(56.778.635)	
Total		(61.292.378)	(146.076.646)	Total
TOTAL RUGI KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(45.160.275)	(91.462.586)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2b,22	(18.224.404)	(56.778.852)	Non-controlling interests
Total		(63.384.679)	(148.241.438)	Total
RUGI PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN	2t,28			BASIC/DILUTED LOSS PER 1,000 SHARES
		(1,68)	(3,49)	

*) Disajikan kembali dan direklasifikasi (Catatan 38)

*) As restated and reclassified (Note 38)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent**

Catatan/ Notes	Selisih Kurs Perjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Financial Statements Translation	Modal Ditempatkan dan Disediakan Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Defisit/ Deficit	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	Balance as of January 1, 2014 - before restatement
								Saldo 1 Januari 2014 - sebelum disajikan kembali
Dampak perubahan kebijakan akuntansi		2a,38	-	-	-	(32.372)	(32.372)	
Saldo 1 Januari 2014 - setelah disajikan kembali		1.743.318.971	(409.198.357)	13.616.498	(12.734.991)	1.335.002.121	(27.005.743)	1.307.996.378
Rugi neto tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:			-	-	(89.298.011)	(89.298.011)	(56.778.635)	(146.076.646)
Selisih kurs karena perjabaran laporan keuangan Pengukuran kembali laba pada liabilitas imbalan pascakerja		2r	-	-	(2.179.021)	-	(2.179.021)	(2.179.238)
Saldo 31 Desember 2014		1.743.318.971	(409.198.357)	11.437.477	14.446	14.446	-	14.446
					(102.018.556)	1.243.539.535	(83.784.595)	1.159.754.940
								Balance as of December 31, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
*Equity Attributable to Owners of the Parent***

Catatan/ Notes	Modal Capital/ Stock	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Capital	Difference due to Financial Statements Translation	Defisit/ Deficit	Neto/ Net	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Ekuitas - Neto/ Equity - Net	Balance as of January 1, 2015 - before restatement
							Sejлив Kurs Perjabaran Laporan Keuangan/ Exchange	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	
Saldo 1 Januari 2015 - sebelum disajikan kembali	2a,38	1.743.318.971	(409.198.357)	11.437.477	(102.001.885)	1.243.556.206	(83.784.595)	1.159.771.611	Effect of changes in accounting policy
Dampak perubahan kebijakan akuntansi					(16.671)	(16.671)			(16.671)
Saldo 1 Januari 2015 - setelah disajikan kembali	1.743.318.971	(409.198.357)	11.437.477	(102.018.556)	1.243.539.535	(83.784.595)	1.159.754.940	Balance as of January 1, 2015 - after restatement	
Laba neto tahun berjalan Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan:				-	(43.050.228)	(43.050.228)	(18.242.150)	(61.292.378)	Net income for the year Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs karena penjabaran laporan Keuangan Pengukuran kembali laba pada liabilitas imbalan pascakerja	2r	-	-	(2.559.131)		(2.559.131)	17.746	(2.541.385)	Exchange difference due to financial statements translation
2p,19					449.084	449.084			449.084
Saldo 31 Desember 2015	<u>1.743.318.971</u>	<u>(409.198.357)</u>	<u>8.878.346</u>	<u>(144.619.700)</u>	<u>1.198.379.260</u>	<u>(102.008.999)</u>	<u>1.096.370.261</u>	<u>Balance as of December 31, 2015</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan
Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated
financial statements

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11.582.639	16.149.978	Receipts from customers
Penghasilan bunga	1.264	5.467	Receipts of interest income
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lain-lain	(1.513.267)	(3.531.809)	Payments to suppliers, employees and others
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(81.726)	(185.970)	Payments of interest and finance charges
Pembayaran pajak	<u>(11.315.362)</u>	<u>(12.622.439)</u>	Payments of taxes
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(1.326.452)</u>	<u>(184.773)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penurunan piutang pihak berelasi	6.595.284	11.319.746	Decrease in due from related parties
Penerimaan atas pelepasan aset tetap	85.911	-	Receipts from disposal of fixed assets
Pembayaran aset eksplorasi dan evaluasi	(2.120.322)	(5.138.241)	Disbursements for exploration and evaluation assets
Pembayaran properti pertambangan dalam pengembangan	(1.448.525)	(1.321.467)	Disbursements for mining properties in development stage
Pembelian aset tetap	<u>(717.116)</u>	<u>(3.987)</u>	Acquisitions of fixed assets
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>2.395.232</u>	<u>4.856.051</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan neto kas di bank yang dibatasi penggunaannya	-	16.624	Net redemption of restricted cash in banks
Pembayaran pinjaman	<u>(330.025)</u>	<u>(3.867.323)</u>	Loan repayment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(330.025)</u>	<u>(3.850.699)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
PENGARUH KURS TERHADAP KAS			EFFECT OF EXCHANGE RATES ON CASH
KENAIKAN NETO KAS	<u>225.417</u>	<u>(782.806)</u>	NET INCREASE IN CASH
KAS PADA AWAL TAHUN	<u>6.276.401</u>	<u>6.238.628</u>	CASH AT BEGINNING OF YEAR
KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>7.240.573</u>	<u>6.276.401</u>	CASH AT END OF YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for supplementary cash flows activities.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Bumi Resources Minerals Tbk ("Perusahaan") didirikan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 3 tanggal 6 Agustus 2003 yang dibuat dihadapan Syafrudin S.H., dan telah mendapat pengesahan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-29705HT.01.01.TH 2003 tanggal 22 Desember 2003 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 23 tanggal 19 Maret 2004, Tambahan No. 2878. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir berdasarkan persetujuan pemegang saham perusahaan sebagaimana dituangkan dalam Akta Berita Acara Rapat No.213 tanggal 29 Juni 2015 dibuat oleh Humberg Lie, S.H., notaris di Jakarta, yang merubah ketentuan tata cara penyelenggaraan RUPS dan penyelenggaraan pertemuan berkala Dewan Direksi dan Komisaris. Perubahan Anggaran Dasar tersebut dalam rangka penyesuaian dengan peraturan OJK No.32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Terbuka dan Peraturan No.33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Perusahaan merupakan perusahaan induk atas Entitas Anak yang bergerak dalam bidang eksplorasi dan pengembangan pertambangan atas sumber daya mineral. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Bakrie Tower Lantai 6 dan 10, Komplek Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) pada tanggal 26 November 2010, dengan surat No. S-10639/BL/2010, Bapepam-LK menyetujui penawaran umum saham perdana atas 3,3 miliar lembar saham biasa Perusahaan dengan harga penawaran Rp635 per saham dan penerbitan 2,2 miliar Waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham secara cuma-cuma dengan ketentuan bahwa setiap pemegang tiga (3) saham baru akan memperoleh dua (2) Waran Seri I. Setiap pemegang satu Waran Seri I berhak untuk membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp700 untuk setiap sahamnya selama periode dari tanggal 9 Juni 2011 sampai dengan tanggal 7 Desember 2012. Saham dan waran tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Desember 2010.

Pada tanggal 7 Desember 2012, periode pelaksanaan Waran Seri I berakhir dengan jumlah waran yang dilaksanakan sebanyak 1.644 lembar.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. GENERAL

a. Company's establishment and General Information

PT Bumi Resources Minerals Tbk (the "Company") was duly established under the laws of the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 3 dated August 6, 2003 of Syafrudin S.H., notary, and approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia on December 22, 2003 per its Decision Letter No. C-29705HT.01.01.TH 2003 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 23 Supplement No. 2878 dated March 19, 2004. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by virtue of shareholder resolution as contained in Notarial Deed No. 213 dated 29 June 2015, made by Humberg Lie, S.H., Public Notary of Jakarta, which amended the provision on the procedures for convening general and regular meetings of the Boards of Directors and Commissioners. These changes were made in order to conform to the Rule of Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) No.32/POJK.04/2014 regarding Planning and Convening General Meetings of Publicly Listed Companies and Rule No.33/POJK.04/2014 regarding Boards of Directors and Commissioners of Public Companies.

The Company is a holding company of Subsidiaries engaged in exploration and development of mining sites for minerals. The Company's head office is located at Bakrie Tower, 6th and 10th Floors, Complex Rasuna Epicentrum, Jalan H.R. Rasuna Said, Jakarta 12940.

b. Initial Public Offering

Based on the letter of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) dated November 26, 2010 No. S-10639/BL/2010, Bapepam-LK approved the initial public offering of 3.3 billion of the Company's ordinary shares at the offering price of Rp635 per share and issuance of 2.2 billion Series I Warrants with a ratio of two (2) Series I Warrants for each three (3) offering shares purchased. Each Series I Warrant entitled the holder to purchase one share of the Company at a price of Rp700 during the period from and including June 9, 2011 to and including December 7, 2012. The shares and warrants were listed on the Indonesia Stock Exchange on December 9, 2010.

On December 7, 2012, the exercise period of Series I Warrants matured with total warrants being exercised for 1,644 shares.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak dan entitas asosiasi (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha"):

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associate	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
			2015 (%)	2014 (%)	2015	2014 ^{b)}
Kepemilikan secara langsung / Direct ownership						
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	100,00	100,00	81.878.252	43.962.030
Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ)	Jepang / Japan	Pemasaran / Marketing	100,00	100,00	57.234.744	52.394.248
Sahara Resources Pte. Ltd. (Sahara)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	100,00	100,00	-	2
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	99,99	99,99	540.004.727	541.278.142
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	99,99	99,99	2.614.702	2.614.702
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan / Trading	99,90	99,90	1.209.499.019	1.113.949.948
PT Citra Palu Minerals (CPM) ^{b)}	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas / Gold Mining	96,97	96,97	23.748.329	13.428.250
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan / Mining	20,00	20,00	453.063	477.458
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership						
<i>Melalui / Through Calipso</i>						
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan / Mining	80,00	80,00	453.063	477.458
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Coal Seam Gas/ Coal Seam Gas Mining	99,99	99,99	193.458.612	194.693.862
<i>Melalui / Through IMC</i>						
PT Gorontalo Minerals (GM) ^{b)}	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas / Gold Mining	80,00	80,00	81.878.252	43.962.030
<i>Melalui / Through MC</i>						
PT Multi Daerah Bersaing (MDB)	Jakarta, Indonesia	Investasi / Investment	75,00	75,00	1.162.157.511	1.066.779.402
<i>Melalui / Through Herald</i>						
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	100,00	100,00	132.724.419	134.700.262
<i>Melalui / Through Gain & Win Pte Ltd</i>						
PT Dairi Prima Mineral (Dairi) ^{b)}	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah dan Seng / Lead and Zinc Mining	80,00	80,00	174.760.786	173.612.346
<i>Melalui / Through MDB</i>						
PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) ^{c)}	Jakarta, Indonesia	Pertambangan / Mining	18,00	18,00	4.150.790.000	3.882.627.000

a) Disajikan kembali

b) Entitas Anak dalam tahap eksplorasi atau pengembangan.

c) NNT memulai operasinya tahun 2000.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) adalah suatu perusahaan yang didirikan secara sah berdasarkan hukum yang berlaku di wilayah Republik Indonesia dan yang merupakan entitas induk dari Kelompok Usaha.

1. GENERAL (Continued)

c. Subsidiaries and Associate

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries and Associate (together with the Company hereinafter referred to as the "Group"):

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiaries and Associate	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activity	Percentase Kepemilikan Efektif/ Percentage of Effective Ownership		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
			2015 (%)	2014 (%)	2015	2014 ^{b)}
Kepemilikan secara langsung / Direct ownership						
International Minerals Company, LLC (IMC)	Delaware, USA	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	100,00	100,00	81.878.252	43.962.030
Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ)	Jepang / Japan	Pemasaran / Marketing	100,00	100,00	57.234.744	52.394.248
Sahara Resources Pte. Ltd. (Sahara)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	100,00	100,00	-	2
Calipso Investment Pte. Ltd. (Calipso)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	99,99	99,99	540.004.727	541.278.142
Lemington Investments Pte. Ltd. (Lemington)	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	99,99	99,99	2.614.702	2.614.702
PT Multi Capital (MC)	Jakarta, Indonesia	Perdagangan / Trading	99,90	99,90	1.209.499.019	1.113.949.948
PT Citra Palu Minerals (CPM) ^{b)}	Palu, Indonesia	Pertambangan Emas / Gold Mining	96,97	96,97	23.748.329	13.428.250
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan / Mining	20,00	20,00	453.063	477.458
Kepemilikan secara tidak langsung / Indirect Ownership						
<i>Melalui / Through Calipso</i>						
PT Sarkea Prima Minerals (Sarkea)	Aceh, Indonesia	Pertambangan / Mining	80,00	80,00	453.063	477.458
Herald Resources Pty Ltd. (Herald)	Australia	Pertambangan Coal Seam Gas/ Coal Seam Gas Mining	99,99	99,99	193.458.612	194.693.862
<i>Melalui / Through IMC</i>						
PT Gorontalo Minerals (GM) ^{b)}	Sulawesi, Indonesia	Pertambangan Emas / Gold Mining	80,00	80,00	81.878.252	43.962.030
<i>Melalui / Through MC</i>						
PT Multi Daerah Bersaing (MDB)	Jakarta, Indonesia	Investasi / Investment	75,00	75,00	1.162.157.511	1.066.779.402
<i>Melalui / Through Herald</i>						
Gain & Win Pte. Ltd.	Singapura / Singapore	Entitas Bertujuan Khusus / Special Purpose Company	100,00	100,00	132.724.419	134.700.262
<i>Melalui / Through Gain & Win Pte Ltd</i>						
PT Dairi Prima Mineral (Dairi) ^{b)}	Sumatera, Indonesia	Pertambangan Timah dan Seng / Lead and Zinc Mining	80,00	80,00	174.760.786	173.612.346
<i>Melalui / Through MDB</i>						
PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) ^{c)}	Jakarta, Indonesia	Pertambangan / Mining	18,00	18,00	4.150.790.000	3.882.627.000

a) As restated

b) The Subsidiaries are under exploration or development stage.

c) NNT started its operation in year 2000.

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) is an entity established under the laws of the Republic of Indonesia and is the parent company of the Group.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

2015 dan/and 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama

Komisaris

Komisaris Independen

Saptari Hoedaja
Nalinkant Amratlal Rathod
Gories Mere

Board of Commissioners

President Commissioner

Commissioner

Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama

Direktur

Direktur Independen

Suseno Kamadibrata
Fuad Helmy
Febriansyah Marzuki

Board of Directors

President Director

Director

Independent Director

Anggota dari Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Committee were as follows:

2015 dan/and 2014

Ketua

Gories Mere

Chairman

Anggota

Kanaka Puradiredja

Member

Anggota

Indra Safitri

Member

Anggota

Setiyono Miharjo

Member

Personil manajemen kunci Kelompok Usaha meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak.

Key management personnel of the Group include the members of the Boards of Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jumlah karyawan tetap Kelompok Usaha masing-masing adalah 238 dan 244 (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 and 2014, the Group had 238 and 244 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi/Pengembangan

e. Exploration and Exploitation/Development Areas

Nama Lokasi/ <i>Location</i>	Nama Pemilik Izin Lokasi/ <i>Owner of Concession</i>	Perolehan Izin Eksplorasi/ <i>Date of Concession</i>	Tanggal Jatuh Tempo/ <i>End Date</i>	Percentase Kepemilikan Atas Lokasi/ <i>Percentage of Ownership in the Area of Interest</i>	Jumlah Biaya Eksplorasi yang telah Dibukukan sampai Akhir Tanggal Periode Pelaporan/ <i>Total Exploration Cost that has been Recognized at the End of Reporting Period</i>
Sumatera Utara Dairi	PT Dairi Prima Mineral	7 November 2012/ November 7, 2012	7 November 2013/ November 7, 2013	100	414.040.427
GORONTALO Block-I Tombulilato Block-II Molotabu	PT Gorontalo Minerals	19 Juli 2012/ July 19, 2012	18 Juli 2013/ July 18, 2013	100	73.521.822
SULAWESI TENGAH Block I - VI	PT Citra Palu Minerals	7 September 2015/September 7, 2015	31 Desember 2015/ December 31, 2015	100	23.122.962

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

1. UMUM (Lanjutan)

- ¹⁾ Izin kegiatan Dairi berada dalam Tahap Konstruksi. Saat ini, Dairi masih dalam proses mendapatkan Izin Perpanjangan Tahap Konstruksi.
- ²⁾ Kegiatan eksplorasi GM dan CPM telah selesai dan saat ini, berada dalam Tahap Studi Kelayakan. Pada tanggal pelaporan CPM masih dalam proses mendapatkan Izin Perpanjangan Tahap Studi Kelayakan dan GM masih dalam proses mendapatkan izin memasuki Tahapan Konstruksi.

f. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2016.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, dan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emitter atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, kecuali untuk penerapan pernyataan dan interpretasi baru dan revisi yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2015 seperti yang diungkapkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan". PSAK revisi tersebut memperkenalkan perubahan signifikan berikut ini:
(a) perubahan judul yang digunakan untuk laporan laba rugi komprehensif menjadi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; dan
(b) perubahan dalam penyajian penghasilan komprehensif lain.

Bagian penghasilan komprehensif lain menyajikan pos-pos untuk jumlah penghasilan komprehensif lain dalam periode berjalan, diklasifikasikan berdasarkan sifat (termasuk bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas) dan dikelompokkan menjadi pos-pos yang:

1. GENERAL (Continued)

- ¹⁾ *Dairi's permit is currently in the Construction Stage. As of the reporting date, Dairi is still in the process of obtaining an Extension for the Construction Stage.*
- ²⁾ *Exploration activities of GM and CPM are completed and are currently in the Feasibility Study Stage. As of the reporting date, CPM has not received the Extension of the Feasibility Study Permits. GM is already in the process of obtaining the permit to enter the Construction Stage.*

f. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements which have been authorized for issue by the Board of Directors on May 26, 2016.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements and Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, and the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

The accounting policies adopted in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014, except for the adoption of new and revised statements and interpretations effective January 1, 2015 as described in the related accounting policies.

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 1 (Revised 2013), "Presentation of Financial Statements." The revised PSAK introduces the following significant amendments:

- (a) the title used for statement of comprehensive income has changed to statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- (b) change in the presentation of other comprehensive income.*

The other comprehensive income section shall present line items for amounts of other comprehensive income in the period, classified by nature (including share of the other comprehensive income of associates and joint ventures accounted for using the equity method) and grouped into items that:

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- (a) tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi; dan
- (b) akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi ketika kondisi tertentu terpenuhi.

Dengan demikian, laporan keuangan konsolidasian direvisi dengan mempertimbangkan perubahan di atas.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Ketika Kelompok Usaha menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasiannya maka laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal periode komparatif disajikan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian". Dengan diterbitkannya PSAK tersebut, PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", dan juga mengantikan ISAK No. 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus". Penerapan PSAK No. 65 tidak berdampak dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

- (a) *will not subsequently be reclassified to profit or loss; and*
- (b) *will subsequently be reclassified to profit or loss when specific conditions are met.*

Accordingly, the consolidated financial statements were revised to consider the above amendments.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, being classified into operating, investing and financing activities.

When the Group adopts accounting policy retrospectively or restates items in its consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its consolidated financial statements, the consolidated statements of financial position at the beginning of comparative period are presented.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar ("USD"), which is also the functional currency of the Company.

b. Principles of Consolidation

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements." With the issuance of such PSAK, PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated Financial Statements and Separate Financial Statements" was renamed to PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements," and ISAK No. 7, "Consolidation – Special Purpose Entities" was superseded. The adoption of PSAK No. 65 had no impact on the Group's consolidated financial statements.

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) presents consolidated financial statements. Investors, as part of the nature of their involvement with an entity (investee), determine whether the investor is a parent by assessing whether the investor controls the investee.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Seluruh penghasilan komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if the investor has all of the following:

- (a) power over the investee;
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.

Investors reassess whether the investor controls the investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three control elements have changed.

Investee is consolidated from the date of the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.

A parent determines whether the parent entity is an investment entity. An investment entity is an entity that:

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;
- (b) its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.

A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain". Pernyataan ini menyatukan menjadi satu standar tunggal untuk semua persyaratan pengungkapan tentang kepentingan entitas pada entitas anak, pengaturan bersama, asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Pernyataan baru ini mensyaratkan entitas pelapor untuk mengungkapkan informasi yang dapat membantu pengguna laporan keuangan untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan entitas pelapor dengan entitas lainnya. Pernyataan baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan, tidak ada efek pada posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian perusahaan atas nilai wajar aset dan liabilitas yang dapat diidentifikasi pada tanggal akuisisi (yaitu, *discount on acquisition*), nilai wajar aset nonmoneter dikurangi secara proporsional sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Selanjutnya bisa lebih setelah penurunan nilai wajar aset non-moneter tersebut diakui sebagai *goodwill* negatif, yang diakui segera dalam laba atau rugi.

d. Kas

Kas terdiri dari saldo kas dan bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

e. Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya." Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban jatuh tempo dalam satu tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 67, "Disclosures of Interests in Other Entities." This statement brings together into one single standard all the disclosure requirements about an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and unconsolidated structured entities. This new statement requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities. As the new statement affects only disclosure, there is no effect on the Group's financial position or performance.

c. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

When the cost of acquisition is less than the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e., discount on acquisition), fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The remaining excess after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, which should be recognized immediately in profit or loss.

d. Cash

Cash consists of cash on hand and in banks that is not pledged as collateral or restricted in use.

e. Restricted Cash in Banks

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as "Restricted Cash in Banks." Restricted cash in banks to be used to pay currently maturing obligations that are due within one year is presented under current assets.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

f. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Kelompok Usaha juga menerapkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar" dan ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat". Penerapan PSAK No. 50 (Revisi 2014), PSAK No. 55 (Revisi 2014), PSAK No. 60 (Revisi 2014) dan ISAK No. 26 (Revisi 2014) tidak berdampak dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

1. Aset keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial Instruments

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation," PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement," and PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instruments: Disclosures." The Group also applied PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," and ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives." The adoption of PSAK No. 50 (Revised 2014), PSAK No. 55 (Revised 2014), PSAK No. 60 (Revised 2014) and ISAK No. 26 (Revised 2014) had no impact on the Group's consolidated financial statements.

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investments, loans and receivables or available-for-sale (AFS) financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each end of reporting period.

Subsequent measurement

- *Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)*

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statements of financial position at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss include any dividend or interest earned from the financial assets.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

• **Investasi HTM**

Aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Kelompok Usaha mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• **Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• **Aset keuangan AFS**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi. Akan tetapi, bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar kecuali aset keuangan tersebut ditujukan untuk dilepaskan dalam waktu 12 bulan dari tanggal pelaporan.

Aset keuangan AFS yang tidak mempunyai harga pasar diukur pada biaya perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai, jika ada, karena nilai wajar pasar tidak dapat diukur secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

• **HTM investments**

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Group has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• **Loans and receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted on an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• **AFS financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories. After initial recognition, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains and losses being recognized in other comprehensive income, except for impairment losses and gains or losses due to changes in exchange rates, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously reported in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as reclassification adjustments. However, interest is calculated using the effective interest method is recognized in profit or loss. These financial assets are classified as non-current assets unless the intention is to dispose of them within 12 months from the reporting date.

Unquoted AFS financial assets that do not have ready market prices are measured at cost, less allowance for impairment, if any, since their fair market value cannot be reliably measured.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

(a) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

(b) Aset keuangan AFS

Jika terdapat bukti obyektif bahwa aset AFS mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuananya.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Kelompok Usaha mengalihkan aset keuangan, maka Kelompok Usaha mengevaluasi sejauh mana Kelompok Usaha tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan Awal

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Impairment of financial assets

The Group evaluates at the end of each reporting period whether any of its financial assets are impaired.

(a) Financial assets measured at amortized cost

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, is recognized in profit or loss.

(b) AFS financial assets

If there is objective evidence that an AFS financial asset is impaired, the cumulative loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though such financial asset is not derecognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets if, and only if, the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but assumes a contractual obligation to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Group determines the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau sebagai derivatif yang ditentukan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Kelompok Usaha dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan jumlah yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasikan dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Jumlah ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangkan jumlah komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Jumlah tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pengukuran selanjutnya

(a) Liabilitas keuangan FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada FVTPL. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali liabilitas derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dinyatakan sebesar nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi termasuk bunga yang dibayar atas liabilitas keuangan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Financial liabilities are classified as financial liabilities at FVTPL, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

Subsequent measurement

(a) Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value with gains or losses recognized in profit or loss. The gains or losses recognized in profit or loss incorporate any interest paid on the financial liabilities.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(b) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Kelompok Usaha dilepaskan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

3. Instrumen Derivatif

Instrumen derivatif dicatat pada pengakuan awal sebesar nilai wajar pada tanggal perjanjian derivatif ditandatangani dan diukur kembali setiap akhir periode laporan. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Derivatif melekat disajikan dengan kontrak utamanya pada laporan posisi keuangan konsolidasian yang mencerminkan penyajian yang memadai atas seluruh arus kas pada masa datang dari instrumen tersebut secara keseluruhan. Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan atau kontrak awal diperlakukan sebagai derivatif yang berbeda saat risiko dan karakteristiknya tidak saling berhubungan dengan kontrak utamanya dan kontrak utama tersebut tidak diukur dengan nilai wajar serta perubahan pada nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa periode jatuh tempo dari instrumen tersebut lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan untuk direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar instrumen derivatif diakui sebagai laba tahun berjalan, kecuali seluruh persyaratan khusus (contoh, dokumen formal, penetapan dan pengukuran keefektifan transaksi) untuk diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lainnya" sesuai dengan tipe akuntansi lindung nilai tertentu terpenuhi.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities if, and only if, the Group's obligations are discharged, cancelled or expire.

3. Derivative Instruments

Derivative instruments are initially recognized at fair value as at the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured to their fair value at each end of reporting period. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Embedded derivative is presented with the host contract on the consolidated statements of financial position which represents an appropriate presentation of overall future cash flows for the instrument taken as a whole. Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value, with changes in fair value recognized in profit or loss.

A derivative is presented as a non-current asset or a non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and it is not expected to be realized or settled within 12 months.

Gains or losses arising from changes in the fair value of the derivative instrument be recognized currently in earnings, unless meeting all the specific requirements (i.e., formal documentation, designation and assessment of the effectiveness of the transaction) to allow deferral as "Other Comprehensive Income" under certain types of hedge accounting.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

4. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

5. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Kelompok Usaha mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

4. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

5. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

6. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability; or*
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan *input* yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan *input* yang tidak dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar dikategorikan dalam tiga level *input* untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- (a) *Input Level 1* - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- (b) *Input Level 2* – *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (c) *Input Level 3* adalah *input* yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input* level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) pada setiap akhir periode pelaporan.

Kelompok Usaha menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar dari biaya dibayar dimuka disajikan sebagai "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Ruang lingkup dalam pernyataan revisi ini diperlukan untuk mencakup entitas asosiasi dan ventura bersama.

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Kelompok Usaha memiliki pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into three levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- (a) *Level 1 inputs* - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- (b) *Level 2 inputs* – inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- (c) *Level 3 inputs* - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method. The non-current portion of prepaid expenses is classified under "Other Non-current Assets" in the consolidated statements of financial position.

h. Investment in an Associate

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investments in Associates and Joint Ventures." The scope of the revised statement is expanded to cover associates and joint ventures.

An associate is an entity, over which the Group has significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Entitas dengan investasinya pada entitas asosiasi mencatat investasinya dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian investor atas laba rugi investee setelah tanggal perolehan.

Selanjutnya, bagian Kelompok Usaha atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Kelompok Usaha. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Kelompok Usaha atas entitas asosiasi yang timbul dari penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Kelompok Usaha atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dari Kelompok Usaha.

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Kelompok Usaha mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin kewajiban entitas asosiasi yang bersangkutan.

Jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau sebaliknya, maka entitas melanjutkan penerapan metode ekuitas dan tidak mengukur kembali kepentingan yang tersisa.

i. Aset Tetap

Kelompok Usaha telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi untuk pengukuran aset tetapnya. Aset tetap dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya aset tetap terdiri dari harga perolehan, setiap biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen, dan estimasi awal biaya pembongkaran dan rehabilitasi lokasi yang terkait dengan aset tersebut dan merupakan tanggung jawab dari Kelompok Usaha.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

An entity with investment in an associate accounts for its investment using the equity method. Under the equity method, investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition.

Subsequently, the Group's share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Group and the associate, increases or decreases its carrying amount and is recognized in the Group's profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Group's proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Group's share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Group.

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. Goodwill is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Group has committed to provide financial support to, or has guaranteed the obligations of the associate.

If an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or vice versa, the entity continues to apply the equity method and does not remeasure the retained interest.

i. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, if any. The cost of fixed assets comprises the purchase price, any costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management, and the estimated costs of decommissioning the assets and site rehabilitation costs to the extent that they relate to the asset and are the responsibility of the Group.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya dari aset tetap dikapitalisasi ke dalam bermacam-macam komponen dimana masa manfaat ekonomis dari komponen-komponen tersebut berbeda dari aset utama dimana alokasi biaya komponen tersebut dapat secara logis dialokasi. Biaya yang terjadi untuk mengganti atau memodifikasi komponen signifikan dari aset tetap dikapitalisasi dan sisa dari harga perolehan dari komponen yang diganti dihapus bukan sebagai beban ke laba atau rugi.

Biaya selanjutnya dari aset tetap hanya dikapitalisasi bila biaya tersebut meningkatkan nilai atau hasil dari aset tersebut di atas harapan awal dan dapat diukur secara andal. Namun, biaya yang terjadi atas perbaikan dan perawatan aset tetap diakui sebagai beban dalam laba atau rugi di periode berjalan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10	Buildings
Jalan	10	Roads
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan pabrik	3 - 8	Plant equipment
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment

Masa manfaat dan metode penyusutan aset ditelaah dan disesuaikan, jika layak, pada setiap akhir periode pelaporan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba atau rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Kelompok Usaha, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of an item of fixed assets is capitalized into various components where the useful lives of the components differ from the main item of fixed assets to which the component can be logically assigned. Cost incurred to replace or modify a significant component of fixed assets is capitalized and any remaining carrying value of the component replaced is written off as expense in profit or loss.

Subsequent cost on fixed assets is only capitalized when such cost enhances the value or output of the asset beyond original expectations and it can be reliably measured. However, costs incurred in repairing and maintaining fixed assets are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets. The estimated useful lives of fixed assets are as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan	10	Buildings
Jalan	10	Roads
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan pabrik	3 - 8	Plant equipment
Peralatan kantor	3 - 8	Office equipment

The assets' useful lives and method of depreciation are reviewed and adjusted, if appropriate, at the end of the reporting period.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred, if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its continued use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period the asset is derecognized.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

j. Properti Pertambangan dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk Pengembangan Tambang

Pengeluaran untuk pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan (*area of interest*) setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan dikapitalisasi ke properti pertambangan dalam pengembangan.

Aktivitas Pengupasan Tanah

ISAK No. 29 mengatur secara rinci akuntansi untuk semua biaya yang terkait dengan pembuangan limbah selama tahap produksi tambang terbuka. Ketika manfaat (*benefit*) dari kegiatan pengupasan direalisasi dalam periode berjalan, biaya pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai biaya persediaan. Saat manfaat merupakan peningkatan akses terhadap badan bijih (*ore body*) di masa mendatang, biaya diakui sebagai aset tidak lancar, apabila kriteria tertentu telah terpenuhi. Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan diamortisasi secara sistematis (metode unit produksi) selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen teridentifikasi lapisan badan bijih (*ore body*) yang menjadi lebih mudah diakses sebagai hasil dari aktivitas pengupasan.

Interpretasi ini mengharuskan Kelompok Usaha untuk mengakui aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika, dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (a) Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- (b) Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- (c) Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

k. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Kegiatan eksplorasi dan evaluasi melibatkan pencarian mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial dari sebuah sumber daya teridentifikasi. Kegiatan eksplorasi tersebut (termasuk evaluasi) meliputi:

- (i) pengumpulan data eksplorasi melalui studi topografi, geokimia dan geofisika;
- (ii) pengeboran, penggalian dan sampel eksplorasi;
- (iii) menentukan dan memeriksa volume dan kualitas sumber daya; dan
- (iv) meneliti persyaratan transportasi dan infrastruktur.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Mining Properties in Development Stage

Mine Development Expenditures

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to its transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of the production stage in the respective area, are capitalized to mining properties in the development stage provided they meet the recognition criteria.

Stripping Activities

ISAK No. 29 specifies the accounting for costs associated with waste removal (stripping) during the production phase of a surface mine. When the benefit from the production stripping activity is realized in the current period, the stripping costs are accounted for as the cost of inventory. When the benefit is the improved access to ore body in future periods, the costs are recognized as a non-current asset, if certain criteria are met. After initial recognition, the production stripping activity asset is amortized on a systematic basis (unit of production method) over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

The interpretation requires the Group to recognize a stripping activity asset if, and only if, all of the following are met:

- (a) It is probable that the future economic benefit (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;*
- (b) The entity can identify a component of the ore body for which access has been improved; and*
- (c) The costs relating to the stripping activity associated with that component can be reliably measured.*

k. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activities involve search for mineral resources, the determination of technical feasibility and the assessment of commercial viability of an identified resource. Such exploration (including evaluation) activities include:

- (i) gathering exploration data through topographical, geochemical and geophysical studies;*
- (ii) exploratory drilling, trenching and sampling;*
- (iii) determining and examining the volume and grade of the resource; and*
- (iv) surveying transportation and infrastructure requirements.*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Biaya administrasi yang tidak langsung dapat diatribusikan dengan suatu daerah eksplorasi khusus dibebankan ke laba rugi. Biaya lisensi yang dibayar sehubungan dengan hak untuk mengeksplorasi di daerah eksplorasi yang ada dikapitalisasi dan diamortisasi selama jangka waktu lisensi atau izin.

Biaya eksplorasi dan evaluasi (termasuk amortisasi atas biaya lisensi yang dikapitalisasi) dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya kecuali dalam keadaan berikut, dalam hal pengeluaran tersebut dapat dikapitalisasi sehubungan dengan kegiatan mineral:

- (i) akuisisi atas konsensi atau izin atas *area of interest* pada tahap eksplorasi dan evaluasi dari pihak ketiga yang diukur pada nilai wajar pada saat akuisisi; atau
- (ii) keberadaan deposit mineral komersial telah ditetapkan.

Kapitalisasi aset eksplorasi dan evaluasi dicatat dalam akun "Aset Eksplorasi dan Evaluasi" dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Aset tersebut tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan tetapi ditelaah untuk indikasi penurunan nilai. Dimana potensi penurunan dapat terindikasi, penilaian dilakukan untuk setiap *area of interest* dalam kaitannya dengan kelompok aset operasi (yang merupakan unit penghasil kas) terhadap eksplorasi yang terkait tersebut. Sejauh biaya eksplorasi tidak diharapkan untuk dipulihkan, biaya tersebut dibebankan ke laba rugi.

Arus kas terkait dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas investasi dalam arus kas konsolidasian, sedangkan arus kas terkait dengan biaya eksplorasi dan evaluasi yang dibiayakan diklasifikasikan sebagai arus kas dari aktivitas operasi.

I. Proyek Pengembangan Usaha

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pengembangan proyek Kelompok Usaha dikelompokkan sebagai proyek pengembangan usaha. Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi ke proyek bersangkutan berdasarkan realisasinya. Kapitalisasi proyek pengembangan usaha dihapuskan bila proyek tersebut gagal.

m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2014) tidak berdampak dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

Administration costs that are not directly attributable to a specific exploration area are charged to profit or loss. License costs paid in connection with a right to explore in an existing exploration area are capitalized and amortized over the term of the license or permit.

Exploration and evaluation costs (including amortization of capitalized license costs) are charged to profit or loss as incurred except in the following circumstances, in which case the expenditure may be capitalized in respect to mineral activities:

- (i) the acquisition of a concession of licensed area of interest at the exploration and evaluation stage from a third party which is measured at fair value on acquisition; or*
- (ii) the existence of a commercially viable mineral deposit has been established.*

Capitalized exploration and evaluation costs are recorded under "Exploration and Evaluation Assets" account and are subsequently measured at cost less any allowance for impairment. Such asset is not depreciated as it is not available for use but monitored for indications of impairment. Where a potential indication of impairment exists, an assessment is performed for each area of interest in conjunction with the group of operating assets (representing a cash-generating unit) to which the exploration is attributed. To the extent that deferred exploration costs are not expected to be recovered, they are charged to profit or loss.

Cash flows associated with capitalized exploration and evaluation costs are classified as investing activities in the consolidated cash flows, while cash flows in respect to exploration and evaluation costs that are expensed are classified as operating cash flows.

I. Business Development Projects

Expenses incurred in connection with the Group's ongoing projects are classified as business development projects. These expenses will be capitalized to the corresponding projects upon their realization. Capitalized business development projects are written-off if the project is abandoned.

m. Impairment of Non-financial Assets

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets." The adoption of PSAK No. 48 (Revised 2014) had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pemulihan rugi penurunan nilai aset yang telah diakui pada periode sebelumnya diakui jika terdapat indikasi penurunan nilai aset tersebut sudah tidak ada lagi atau menurun. Pemulihan rugi penurunan nilai aset diakui dalam laba rugi. Namun demikian, kenaikan nilai tercatat aset karena pemulihan rugi penurunan nilai hanya diakui sepanjang tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditentukan (setelah dikurangi penyusutan dan amortisasi) jika rugi penurunan nilai aset tidak diakui pada periode sebelumnya.

n. Biaya Emisi Saham

Semua biaya yang terjadi yang terkait dengan Penawaran Umum Perdana dan Penawaran Umum Terbatas saham perusahaan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam akun ekuitas.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kelompok Usaha menelaah pengaturan pendapatannya melalui kriteria tertentu untuk menentukan apakah bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kelompok Usaha berkesimpulan bahwa Kelompok Usaha bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatan.

Jasa

Pendapatan jasa merupakan jasa penasehat pemasaran dan diakui pada saat jasa telah dilakukan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The Group evaluates at each reporting period whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Recovery of impairment loss recognized in prior periods is recorded when there is an indication that the impairment loss recognized for the asset no longer exists or has decreased. The recovery is recognized in profit or loss. However, the increase in carrying amount of an asset due to a recovery of an impairment loss is recognized to the extent that it does not exceed the carrying amount that would have been determined (net of depreciation and amortization) had no impairment loss been recognized for that asset in prior periods.

n. Share Issuance Cost

Costs incurred in connection with the Initial Public Offering and Rights Issue of the Company's shares are classified as part of "Additional Paid-in Capital" account in the equity.

o. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (VAT).

The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria in order to determine if it is acting as a principal or agent. The Group has concluded that it is acting as a principal in all of its revenue arrangements.

Service

Service revenue represents marketing advisory services fee and is recognized when the service has been performed.

Expenses

*Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Biaya dan Liabilitas Imbalan Pascakerja

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". PSAK No. 24 (Revisi 2013) memberikan, antara lain, (i) penghapusan "pendekatan koridor" yang diizinkan dalam versi sebelumnya dan (ii) memberikan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja, antara lain, sebagai berikut:

- Laba dan rugi aktuaria kini diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.
- Biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak dapat ditangguhkan lagi dan diakui selama periode *vesting* masa depan. Sebaliknya, semua biaya jasa lalu akan diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja terkait.

Kelompok Usaha telah menerapkan pernyataan revisi secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisi dan laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya telah disajikan kembali (Catatan 38).

Kelompok Usaha menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2013) mensyaratkan entitas menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

p. Post-employment Benefit Costs and Liabilities

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits." PSAK No. 24 (Revised 2013) provides, among others, (i) the elimination of the "corridor approach" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income and excluded permanently from profit or loss.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

The Group has applied the revised statement retrospectively in accordance with the transitional provisions and the prior year's consolidated financial statements have been restated accordingly (Note 38).

The Group determines its employee benefits liabilities under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2013) requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, an entity measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of the defined benefit plan and the upper limit on assets that have been determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAKs require or permit such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) net interest on net liability (asset) of defined benefits in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the net liability (asset) of defined benefit in other comprehensive income.

Remeasurement on net liability (asset) of defined benefits that is recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto terdiri atas:

- (a) keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto; dan
- (c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesongan.

Kelompok Usaha mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi. Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Kelompok Usaha mengukur kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto menggunakan nilai wajar kini dari aset program dan asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amandemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

q. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan".

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Remeasurement the net liability (asset) of defined benefits consists of:

- (a) *actuarial gains and losses;*
- (b) *return on plan assets, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset); and*
- (c) *any change in the effect of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability (asset).*

The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.

The Group recognizes gains or losses on the settlement of defined benefit plan when it occurs. A curtailment occurs when an entity makes a material reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, gains or losses on the settlement, the Group shall remeasure the net liability (asset) of defined benefits using current fair value of plan assets and current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) which reflects the rewards offered in the program prior to amendment, curtailment or settlement program.

q. Income Taxes

Effective January 1, 2015, the Group applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes."

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period.

Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.

Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Kelompok Usaha mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

r. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

(1) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang ada dalam laporan keuangan dari setiap entitas Kelompok Usaha diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomis utama dimana entitas usaha tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Dolar AS merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Dolar AS juga merupakan mata uang dimana laporan keuangan konsolidasian disajikan, karena hal ini diyakini dapat mencerminkan kinerja bisnis global Kelompok Usaha secara keseluruhan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that sufficient future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Group, when the result of the objection and/or appeal is determined.

r. Foreign Exchange Transactions and Translation

(1) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which each entity operates (the "functional currency"). The USD is the functional currency of the Company. It is also the currency in which the Group's consolidated financial statements are presented, as it most reliably reflects the global business performance of the Group as a whole.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

(2) Transaksi dan saldo

Transaksi-transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang yang bukan Dolar AS dijabarkan ke Dolar AS dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Dolar AS tersebut disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada akhir periode tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul diakui dalam laba rugi.

(3) Penggunaan mata uang penyajian selain mata uang fungsional

Posisi keuangan dan hasil dari semua entitas usaha (tidak ada yang memiliki mata uang yang mengalami hiper-inflasi ekonomi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian ditranslasikan ke dalam mata uang penyajian menggunakan prosedur berikut ini:

- (i) aset dan liabilitas untuk setiap laporan posisi keuangan yang disajikan ditranslasikan pada kurs saat penutupan pada tanggal pelaporan;
- (ii) setiap penghasilan dan biaya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ditranslasikan dengan kurs pada saat tanggal transaksi atau, untuk alasan praktis, pada nilai tukar rata-rata selama tahun tersebut; dan
- (iii) semua selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada akun "Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan".

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, kurs yang digunakan adalah kurs tengah yang diumumkan oleh Bank Indonesia, sebagai berikut:

	2015		2014	
10.000 Rupiah Indonesia	0,72		0,80	10,000 Indonesian Rupiah
1 Euro	1,09		1,22	1 Euro
1 Dolar Australia	0,73		0,82	1 Australian Dollar
100 Yen Jepang	1,15		1,04	100 Japanese Yen

s. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari akun "Tambah Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba atau rugi terealisasi, atau direklasifikasi ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

(2) Transactions and balances

Transactions during the year involving other currencies are recorded in USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in other currencies are adjusted to USD to reflect the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period. The resulting gains or losses are recognized in profit or loss.

(3) Use of presentation currency other than functional currency

The financial position and results of all entities (none of which has the currency of a hyper-inflationary economy) that have a functional currency different from the presentation currency are translated into the presentation currency using the following procedures:

- (i) assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the reporting date;
- (ii) each income and expenses in the statement of profit or loss and other comprehensive income are translated at the exchange rates at the dates of the transactions or, for practical reasons, at the average exchange rate for the year; and
- (iii) all resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income under "Exchange Difference due to Financial Statements Translation" account.

As of December 31, 2015 and 2014, the exchange rates used were the middle rates published by Bank Indonesia as follows:

s. Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control

Business combination under common control is recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination Under Common Control" by using the pooling of interest method. The difference between the transfer price and the book value is recorded as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statements of financial position and subsequently should not be recognized as a realized gain or loss, or reclassified to retained earnings.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

t. Laba atau Rugi per Saham

Laba atau rugi per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode.

Laba atau rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana ditentukan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi."

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Earnings or Loss per Share

Basic earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period.

Diluted earnings or losses per share are calculated by dividing profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties, which have a related party relationship as defined in PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures."

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereas such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported shall be the measure reported to the chief operating decision maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

w. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dihapuskan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

x. Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak

Transaksi perubahan nilai investasi yang disebabkan terjadinya perubahan nilai ekuitas entitas anak yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan entitas anak diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak," dan akan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

x. Change in Equity Transaction of a Subsidiary

Change in the value of investment due to changes in the equity of a subsidiary arising from capital transactions of such subsidiary with other parties are recognized in equity as "Difference in the Change of Equity Transaction of a Subsidiary," and recognized as income or expense in the period the investments are disposed.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi. Kelompok Usaha mempertimbangkan beberapa faktor dalam menentukan mata uang fungsionalnya seperti mata uang yang mempengaruhi pendapatan, biaya dan aktivitas pendanaan serta mata uang yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Berdasarkan substansi ekonomis dari kondisi yang sesuai dengan Kelompok Usaha, mata uang fungsional telah ditentukan berupa Dolar AS, karena hal ini berkaitan dengan fakta bahwa mayoritas bisnis Kelompok Usaha dipengaruhi oleh penetapan harga di pasar komoditas internasional dengan lingkungan ekonomis Dolar AS.

Menentukan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014). Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2f atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan nilai wajar atas instrumen keuangan

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif (sebagai contoh: derivatif) ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Kelompok Usaha menggunakan pertimbangan ini untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut. Kelompok Usaha telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan dan metode analisis lainnya untuk berbagai derivatif yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 33.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determining the functional currency

The functional currencies of the entities within the Group are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. The Group considers certain factors in determining its functional currency, among others, the currency that mainly influences the revenue, cost and financing activities, and the currency in which receipts from operating activities are usually retained.

Based on the economic substance of the underlying circumstances relevant to the Group, the functional currency has been determined to be USD, as this reflects the fact that the majority of the Group's businesses are influenced by pricing on international commodity markets with a USD economic environment.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2f to the consolidated financial statements.

Determining fair value of financial instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would directly affect the Group's profit or loss.

The fair value of financial instruments that are not traded on an active market (for example: derivatives) is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgment to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period. The Group has used discounted cash flows analysis and other methods for various derivatives that are not traded on active markets. Further details are disclosed in Note 33.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan dan piutang

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para debiturnya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan debitur dan status kredit dari debitur berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk bangunan dan jalan serta metode saldo menurun ganda untuk kendaraan, peralatan pabrik dan kantor berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 10 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi serta sisa masa Kontrak Karya dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 10.

Menentukan perkiraan cadangan mineral

Sumber mineral adalah suatu konsentrasi atau kejadian atas mineral yang memiliki nilai ekonomi dalam atau pada kerak bumi, dalam bentuk dan kuantitas yang memiliki prospek yang memadai untuk ditambang. Lokasi, kuantitas, kualitas, karakteristik geologi dan keberlanjutan atas sumber mineral dapat diketahui, diperkirakan atau ditafsirkan melalui bukti geologi yang spesifik dan ilmu pengetahuan. Sumber daya mineral digolongkan, menurut urutan tingkat kepercayaan geologi, menjadi kategori "tersimpulkan", "terindikasi" dan "terukur".

Istilah cadangan mineral didefinisikan oleh sebagai bagian dari sumber daya mineral yang terukur dan terindikasi, yang dapat ditambang secara ekonomis. Cadangan mineral dibagi menurut peningkatan keyakinan menjadi "cadangan terestimasi" dan "cadangan terbukti".

Cadangan digunakan untuk perhitungan penyusutan, amortisasi dan penurunan nilai, penilaian rasio pengupasan tanah dan perkiraan waktu pembayaran penutupan dan biaya restorasi dan pembersihan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing impairment of loans and receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain debtors are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the debtor and the debtor's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the allowance for impairment. Further details are disclosed in Note 34.

Determining depreciation method and estimated useful life of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on the straight-line basis for buildings and roads, and double declining balance method for vehicles, plant and office equipment over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 3 to 10 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development and the remaining term of the Contract of Work (CoW) could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2i and 10.

Determining mineral reserve estimates

Mineral resources refers to a concentration or occurrence of mineral of intrinsic economic interest in or on the earth's crust in such form and quantity that there are reasonable prospects for eventual economic extraction. The location, quantity, grade, geological characteristics and continuity of a mineral resource are known, estimated or interpreted from specific geological evidence and knowledge. Mineral resources are subdivided, in order of increasing geological confidence, into "inferred," "indicated" and "measured" categories.

Mineral reserve is the economically mineable part of a measured and indicated mineral resource. Mineral reserves are subdivided in order of increasing confidence into "probable mineral reserves" and "proven mineral reserves."

Reserves are used in the calculation of depreciation, amortization and impairment charges, the assessment of life of mine stripping ratios and for forecasting the timing of the payment of close-down and restoration costs and clean up costs.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Dalam menilai umur tambang untuk tujuan akuntansi, sumber daya mineral hanya diperhitungkan dimana ada tingkat keyakinan yang tinggi atas penambangan yang ekonomis.

Ada berbagai ketidakpastian melekat dalam mengestimasi cadangan dan asumsi yang berlaku pada saat estimasi tetapi dapat berubah secara signifikan ketika informasi baru tersedia. Perubahan perkiraan harga komoditas, nilai tukar, biaya produksi atau tingkat pemulihan dapat mengubah status keekonomisan atas cadangan dan mungkin pada akhirnya dapat mengakibatkan perubahan terhadap perkiraan cadangan.

Menentukan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan oleh Kelompok Usaha atas aset eksplorasi dan evaluasi memerlukan pertimbangan untuk menentukan apakah manfaat ekonomis masa mendatang dapat menghasilkan eksloitasi di masa mendatang atau penjualan atau aktivitas eksplorasi tidak mencapai tahap penilaian yang layak atas keberadaan cadangan. Menurut *Joint Ore Reserves Committee (JORC)*, sumber daya adalah proses pengestimasi yang memerlukan tingkat beragam atas ketidakpastian tergantung pada sub-klasifikasi dan estimasi ini secara langsung menentukan penentuan biaya eksplorasi tangguhan. Sehubungan dengan biaya tangguhan ini, manajemen diharuskan untuk membuat estimasi dan asumsi atas peristiwa atau keadaan di masa mendatang, secara khusus apakah secara ekonomis keberlanjutan operasi penambangan dapat dijalankan. Estimasi dan asumsi dapat sangat beragam jika kemudian informasi lebih lanjut tersedia. Jika setelah kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi (yaitu aset eksplorasi dan evaluasi) dicatat, informasi lebih lanjut menunjukkan perkiraan bahwa pemulihannya dari biaya tangguhan tersebut tidak memungkinkan, maka biaya tersebut dihapuskan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Menentukan tanggal mulai produksi

Kelompok Usaha menelaah tahap pengembangan setiap proyek pertambangan untuk menentukan kapan sebuah pertambangan memasuki tahap produksi. Kriteria yang digunakan untuk menelaah tanggal dimulainya sebuah pertambangan adalah ditentukan berdasarkan sifat yang unik dari setiap proyek pengembangan pertambangan. Kelompok Usaha mempertimbangkan berbagai kriteria yang relevan untuk menelaah kapan suatu pertambangan secara mendasar siap untuk digunakan dan masuk ke tahap produksi. Beberapa kriteria termasuk, tetapi tidak terbatas pada sebagai berikut:

- tingkat belanja modal dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi;
- penyelesaian periode pengujian atas aset tetap pertambangan yang masuk akal;
- kemampuan untuk memproduksi mineral dalam bentuk yang dapat dijual; dan
- kemampuan untuk mempertahankan produksi mineral yang sedang berlangsung.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

In assessing the life of a mine for accounting purposes, mineral resources are only taken into account where there is a high degree of confidence of economic extraction.

There are numerous uncertainties inherent in estimating reserves and assumptions that are valid at the time of estimation but may change significantly when new information becomes available. Changes in the forecast prices of commodities, exchange rates, production costs or recovery rates may change the economic status of reserves and may, ultimately, result in changes to reserve estimates.

Determining capitalization of exploration and evaluation costs

The application of the Group's accounting policy for exploration and evaluation assets requires judgment in determining whether future economic benefits are likely to occur either from future exploitation or sale or where activities have not reached a stage that permits a reasonable assessment of the existence of reserves. The determination of a Joint Ore Reserves Committee (JORC) resource is itself an estimation process that requires varying degrees of uncertainty depending on sub-classification and these estimates directly impact on the point of deferred exploration costs. Under the deferral policy, management is required to make certain estimates and assumptions about future events or circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Estimates and assumptions may vary as further information becomes available. If, after the capitalized exploration and evaluation cost (i.e., exploration and evaluation assets) is recorded, further information suggests that recovery of such cost is not possible then such cost is written off. Further details are disclosed in Note 12.

Determining of production start date

The Group assesses the stage of each mine development project to determine when a mine moves into the production stage. The criteria used to assess the start date of a mine are determined based on the unique nature of each mine development project. The Group considers various relevant criteria to assess when the mine is substantially complete, ready for its intended use and moves into the production phase. Some of the criteria include, but are not limited to, the following:

- the level of capital expenditure compared to construction cost estimates;
- completion of a reasonable period of testing of the mine fixed assets;
- ability to produce minerals in saleable form; and
- ability to sustain ongoing production of minerals.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pada saat proyek pengembangan pertambangan memasuki tahap produksi, kapitalisasi dari biaya-biaya konstruksi pertambangan tertentu dihentikan dan biaya-biaya dianggap sebagai persediaan atau beban, kecuali untuk biaya-biaya yang dikapitalisasi sehubungan dengan tambahan atau perbaikan-perbaikan aset pertambangan, pembangunan pertambangan bawah tanah atau cadangan pembangunan yang dapat ditambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2014) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Kelompok Usaha yang dapat memicu penilaian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (b) tren negatif yang signifikan atas industri atau ekonomi.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai investasi pada entitas asosiasi, aset tetap, properti pertambangan dalam pengembangan, aset eksplorasi dan evaluasi dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan biaya dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan pascakerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas biaya dan liabilitas imbalan pasti pascakerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 19.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

When a mine development project moves into the production stage, the capitalization of certain mine construction costs ceases and costs are either regarded as inventory or expensed, except for capitalizable costs related to mining asset additions or improvements, underground mine development or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2014) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors the Group considers important and that could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and*
- (b) significant negative industry or economic trends.*

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2015, the Group assessed that there was no indication of impairment on investment in an associate, fixed assets, and mining properties in development stage, exploration and evaluation assets and other non-current assets.

Determining post-employment benefits costs and liabilities

The determination of the Group's liabilities and costs for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its post-employment benefits costs and liabilities. Further details and disclosed on Note 19.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai pajak penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Kelompok Usaha menelaah aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Kelompok Usaha juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihian perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

Mengevaluasi provisi dan kontinjenji

Kelompok Usaha saat ini sedang terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjenji terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Kelompok Usaha yang menangani proses hukum dan pajak tersebut.

Kelompok Usaha mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Kelompok Usaha yakin bahwa proses-proses tersebut tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 31.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Kelompok Usaha menilai apakah Kelompok Usaha memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Kelompok Usaha pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Kelompok Usaha merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (Continued)

Assessing income tax

Determining provision for corporate income tax requires significant judgment by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details and disclosed on Note 26.

The Group reviews its deferred tax assets at the end of the reporting period and reduces the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient future taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details and disclosed on Note 26.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is currently involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings.

The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

As of December 31, 2015, the Group believes that those proceedings will have no significant adverse effect on its consolidated financial statements. Further details and disclosed on Note 31.

Assessing control or significant influence on other entities

The Group has assessed the significant influence of the Group in other entities through:

- *the presence of the board representative of the Group and the contractual term.*
- *the Group is the majority shareholder with the greater interest of other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

Further details are disclosed in Note 9.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. PERUBAHAN STRUKTUR KEPEMILIKAN ENTITAS ANAK

Sahara Resources Pte. Ltd.

Perusahaan telah menyelesaikan proses penutupan Sahara Resources Pte. Ltd pada tahun 2014.

5. TRANSAKSI RESTRUKTURISASI

Pada tahun 2010, Perusahaan mengakuisisi kepemilikan mayoritas di Calipso Investement Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM dan Bumi Resources Japan Company Limited (secara bersamaan disebut sebagai "Entitas Anak"). Akuisisi ini memenuhi kriteria sebagai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali. Berdasarkan PSAK No. 38, Perusahaan menerapkan metode penyatuan kepemilikan dan selisih antara harga penyerahan dan nilai buku asset/liabilitas neto Entitas Anak sebesar USD436.854.911 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas (Catatan 21).

Rincian selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali adalah sebagai berikut:

4. CHANGES IN THE OWNERSHIP INTEREST OF SUBSIDIARIES

Sahara Resources Pte. Ltd

The Company has completed the process of closing down Sahara Resources Pte. Ltd in 2014.

5. RESTRUCTURING TRANSACTIONS

In 2010, the Company acquired majority shareholdings in Calipso Investment Pte. Ltd., Lemington Investments Pte. Ltd., International Minerals Company LLC, PT Multi Capital, CPM and Bumi Resources Japan Company Limited (collectively referred to as the "Subsidiaries"). The acquisition of shares represents restructuring transactions of entities under common control. In accordance with PSAK No. 38, the Company applied the pooling of interest method, and the difference between the transfer prices and the net book values of the net assets/liabilities of the Subsidiaries of USD436,854,911 is presented as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" as part of additional paid-in capital in equity (Note 21).

The details of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control were as follows:

	Entitas Asal/ Original Entities	Entitas Tujuan/ Destination Entity	Nilai Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Buku/ Book Value	Selisih/ Difference
PT Multi Capital	PT Green Resources	PT Bumi Resources Minerals Tbk	53.583.615	81.910.320	28.326.705
Calipso Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71.085	(226.031.398)	(226.102.483)
PT Citra Palu Minerals	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	800.000	(19.537.114)	(20.337.114)
International Minerals Company LLC	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	3.232.653	(37.666.710)	(40.899.363)
Lemington Investments Pte. Ltd.	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	71.085	(177.987.248)	(178.058.333)
Bumi Resources Japan Company Limited	PT Bumi Resources Tbk	PT Bumi Resources Minerals Tbk	7.000.000	7.215.677	215.677
Total			64.758.438	(372.096.473)	(436.854.911)

6. KAS

6. CASH

	2015	2014	
Kas	25.574	18.009	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.876	135.812	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8.424	1.109	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	5.589	7.357	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	594	684	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
PT Bank Bukopin Tbk (Persero) Tbk	465	2.949	PT Bank Bukopin Tbk (Persero) Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	248	3.365	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk	-	70	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (Persero) Tbk
Sub-total	30.196	151.346	Sub-total

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. KAS (Lanjutan)

6. CASH (Continued)

	2015	2014	<i>US Dollar</i>
Dolar AS			
Bank of Tokyo Mitsubishi	2.107.662	5.994.380	Bank of Tokyo Mitsubishi
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	87.321	20.101	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	8.180	10.545	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.655	3.715	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	689	749	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
Sub-total	2.207.507	6.029.490	Sub-total
Dolar Australia			
Westpac Bank	1.618	336	Westpac Bank
Sub-total	1.618	336	Sub-total
Yen Jepang			
Bank of Tokyo Mitsubishi	4.975.678	77.220	Bank of Tokyo Mitsubishi
Total kas di bank	7.214.999	6.258.392	Total cash in banks
Total	7.240.573	6.276.401	Total

Seluruh kas di bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All placements in banks are with third parties.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

7. PREPAID EXPENSES

	2015	2014	
Sewa	34.003	80.141	Rent
Lain-lain (masing-masing dibawah USD10.000)	2.878	18.350	Others (each below USD10,000)
Total	36.881	98.491	Total

8. ASET LANCAR LAINNYA

8. OTHER CURRENT ASSETS

	2015	2014	
Uang muka kepada pemasok	134.165	128.500	Advances to suppliers
Lain-lain	384.140	798.459	Others
Total	518.305	926.959	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

	2015	2014	
Nilai penyertaan - awal	965.923.506	1.009.961.865	Carrying value - beginning
Perubahan selama tahun berjalan - bagian laba (rugi) neto	67.506.098	(44.038.359)	Changes during the year - share in net income (loss)
Nilai Penyertaan - Akhir	1.033.429.604	965.923.506	Carrying Value - End

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

Akun ini merupakan investasi Kelompok Usaha pada PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) dengan kepemilikan sebesar 24% (kepemilikan efektif 18% seperti yang dijelaskan di Catatan 1c pada laporan keuangan konsolidasian). Investasi pada NNT dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Kepemilikan saham Perusahaan pada NNT digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse AG, cabang Singapura (Catatan 18a).

Rincian laba (rugi) neto pada entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Bagian atas laba (rugi) pada entitas asosiasi	84.200.640	(27.343.817)	<i>Share in profit (loss) of an associate</i>
Penyesuaian untuk biaya penyusutan dari aset tertentu yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi	(16.694.542)	(16.694.542)	<i>Adjustments for depreciation of certain assets based on fair values at acquisition date</i>
Neto	67.506.098	(44.038.359)	Net

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan atas NNT dan rekonsiliasi terhadap nilai tercatat dari kepentingan Kelompok Usaha dalam NNT pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

	2015	2014	
Ringkasan laporan posisi keuangan			Summarized statements of financial position
Aset lancar	1.067.942.000	420.761.000	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	3.082.848.000	3.461.866.000	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	(292.175.000)	(301.092.000)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	(802.650.000)	(876.406.000)	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas	3.055.965.000	2.705.129.000	<i>Equity</i>
Kepemilikan entitas asosiasi	733.431.600	649.230.960	<i>Share in investment in an associate</i>
Aset tertentu berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi - setelah penyesuaian untuk biaya penyusutan	299.998.004	316.692.546	<i>Certain assets based on fair values at acquisition date - net of adjustments for depreciation</i>
Nilai Tercatat	1.033.429.604	965.923.506	Carrying Amounts
Pendapatan	1.644.408.000	472.606.000	<i>Revenue</i>
Laba (rugi) neto	350.836.000	(113.933.000)	<i>Net profit (loss)</i>
Total penghasilan (rugi) komprehensif	350.836.000	(113.933.000)	<i>Total comprehensive income (loss)</i>

NNT merupakan perusahaan swasta tertutup dan tidak terdapat harga pasar kuotasi yang tersedia untuk sahamnya.

9. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE (Continued)

This account represents the Group's investment in PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) with ownership interest of 24% (effectively 18% as disclosed in Note 1c to the consolidated financial statements). The investment in NNT is accounted for using the equity method.

The Company's shares in NNT are pledged as collateral for the loan obtained from Credit Suisse AG, Singapore branch (Note 18a).

Details in net income (loss) of an associate for the years ended December 31, 2015 and 2014 were as follows:

	2015	2014	
Bagian atas laba (rugi) pada entitas asosiasi	84.200.640	(27.343.817)	<i>Share in profit (loss) of an associate</i>
Penyesuaian untuk biaya penyusutan dari aset tertentu yang dapat disusutkan berdasarkan nilai wajarnya pada tanggal akuisisi	(16.694.542)	(16.694.542)	<i>Adjustments for depreciation of certain assets based on fair values at acquisition date</i>
Neto	67.506.098	(44.038.359)	Net

The following table is the summarized financial information for NNT and the reconciliation to the carrying amounts of the Group's investment in NNT as of and for the years ended December 31, 2015 and 2014:

NNT is a private company and there is no quoted market price available for its shares.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
Biaya Perolehan							
<i>Pemilikan</i>							
<i>Langsung</i>							
Bangunan	11.286.966	-	-	-	-	11.286.966	<i>Direct Ownership</i> <i>Buildings</i>
Jalan	1.708.692	-	-	-	-	1.708.692	<i>Roads</i>
Kendaraan	760.503	-	233.345	-	-	527.158	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	103.112	-	-	-	(12.391)	90.721	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2.457.175	-	-	-	(1.082)	2.456.093	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	122.757.126	717.116	-	-	(1.975.844)	121.498.398	<i>Construction-in- progress</i>
Total	139.073.574	717.116	233.345	-	(1.989.317)	137.568.028	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan							
<i>Pemilikan</i>							
<i>Langsung</i>							
Bangunan	4.095.646	1.277.260	-	-	-	5.372.906	<i>Direct Ownership</i> <i>Buildings</i>
Jalan	1.041.974	243.589	-	-	-	1.285.563	<i>Roads</i>
Kendaraan	745.595	65.607	209.038	-	-	602.164	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	71.525	19.620	-	-	(10.949)	80.196	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2.360.032	219.005	-	-	(95)	2.578.942	<i>Office equipment</i>
Total	8.314.772	1.825.081	209.038	-	(11.044)	9.919.771	<i>Total</i>
Nilai Tercatat	130.758.802					127.648.257	Carrying Amounts
	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs/ Translation Adjustments	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2014	
Biaya Perolehan							
<i>Pemilikan</i>							
<i>Langsung</i>							
Bangunan	11.286.966	-	-	-	-	11.286.966	<i>Direct Ownership</i> <i>Buildings</i>
Jalan	1.708.692	-	-	-	-	1.708.692	<i>Roads</i>
Kendaraan	760.503	-	-	-	-	760.503	<i>Vehicles</i>
Peralatan pabrik	112.872	-	-	-	(9.760)	103.112	<i>Plant equipment</i>
Peralatan kantor	2.454.027	3.987	-	-	(839)	2.457.175	<i>Office equipment</i>
Aset dalam penyelesaian	122.177.204	-	-	(668.000)	1.247.922	122.757.126	<i>Construction-in- progress</i>
Total	138.500.264	3.987	-	(668.000)	1.237.323	139.073.574	<i>Total</i>
Nilai Tercatat	132.368.573					130.758.802	Carrying Amounts

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan terkait penjualan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

	2015	
Harga jual	85.911	<i>Selling price</i>
Nilai tercatat	(24.307)	<i>Carrying amount</i>
Keuntungan atas Pelepasan Aset Tetap	61.604	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>

Kelompok Usaha telah menelaah nilai residu dan umur manfaat dari aset tetap dan manajemen berkeyakinan bahwa estimasi yang diterapkan saat ini sudah memadai.

Beban penyusutan aset tetap dari Entitas Anak pada tahap eksplorasi dan pengembangan yang dikapitalisasi masing-masing sebesar USD963.089 dan USD1.197.965 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Beban penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD861.992 dan USD992.566 dan disajikan sebagai bagian dari "Beban Usaha" (Catatan 24).

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan aset tetap yang belum siap digunakan dalam operasi. Rincian akun aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS (Continued)

Disposals pertain to sale of assets with the following details:

The Group has reviewed the residual value and useful lives of fixed assets and the management believes the existing estimates are appropriate.

The depreciation expense for fixed assets of Subsidiaries under exploration and development stages that were capitalized amounted to USD963,089 and USD1,197,965 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively.

The depreciation expense charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to USD861,992 and USD992,566, respectively, and are presented as part of "Operating Expenses" (Note 24).

Construction-in-progress represents cost capitalized related to the fixed assets that are not yet ready for their intended use. The details of construction-in-progress account were as follows:

	2015			<i>Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period</i>
	Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode pelaporan				
Peralatan pabrik	25%	121.498.398	April 2018	<i>Plant equipment</i>

	2014			<i>Construction-in-progress that has not been completed at the end of reporting period</i>
	Presentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Akumulasi Biaya/ Accumulated Costs	Estimasi Tanggal Penyelesaian/ Estimated Completion Date	
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada akhir periode pelaporan				
Peralatan pabrik	25%	122.757.126	April 2018	<i>Plant equipment</i>

Ruang kantor di Bakrie Tower yang dibeli pada tahun 2011 diklasifikasikan sebagai bangunan dan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang Perusahaan dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan PT Bank Bukopin Tbk (Catatan 18c dan 18d).

The office space in Bakrie Tower purchased in 2011 was classified as building and pledged as collateral for the Company's long-term loans from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and PT Bank Bukopin Tbk (Notes 18c and 18d).

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Kendaraan Perusahaan telah dilindungi oleh asuransi berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD20,222 dan USD38,482 pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DALAM PENGEMBANGAN

Properti pertambangan dalam pengembangan merupakan biaya perolehan dan pengembangan area tambang Dairi, yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Kelompok Usaha belum melakukan amortisasi atas properti pertambangan dalam pengembangan sehubungan dengan Dairi belum mencapai tahapan produksi.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti pertambangan dalam pengembangan milik Kelompok Usaha.

12. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

10. FIXED ASSETS (Continued)

Company vehicles are covered by insurance under blanket policies amounting to USD20,222 and USD38,482 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's fixed assets.

11. MINING PROPERTIES IN DEVELOPMENT STAGE

Mining properties in development stage represent costs of acquisition and development of the mining site in Dairi, owned by the Group. The Group has not amortized the mining properties in development stage since Dairi has not yet commenced its production phase.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's mining properties in development stage.

12. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

Entitas Anak	2015			<i>Subsidiaries</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Gorontalo Minerals	38.881.463	34.640.359	73.521.822	PT Gorontalo Minerals
PT Citra Palu Minerals	12.782.014	10.340.948	23.122.962	PT Citra Palu Minerals
Total	51.663.477	44.981.307	96.644.784	Total

Entitas Anak	2014			<i>Subsidiaries</i>
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
PT Gorontalo Minerals	35.216.452	3.665.011	38.881.463	PT Gorontalo Minerals
PT Citra Palu Minerals	11.309.287	1.472.727	12.782.014	PT Citra Palu Minerals
Total	46.525.739	5.137.738	51.663.477	Total

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai asset eksplorasi dan evaluasi milik Kelompok Usaha.

Based on an evaluation by management, there were no events or changes in circumstances that indicated impairment in the value of the Group's exploration and evaluation assets.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2015	2014	
Pihak ketiga			Third parties
Proyek pengembangan usaha	43.350.000	43.350.000	Business development project
Dividen dibayar dimuka	35.777.461	34.047.895	Advance dividend
Proyek unit usaha	7.267.654	3.884.601	Business unit projects
Pajak Pertambahan Nilai (Catatan 26e)	2.659.858	3.131.069	Value-Added Tax (Note 26e)
Kelebihan pembayaran pajak	849.185	849.186	Tax overpayment
Jaminan	447.648	516.108	Security deposits
Sub-total	<u>90.351.806</u>	<u>85.778.859</u>	<i>Sub-total</i>
Pihak berelasi			Related party
Aset keuangan AFS - Konblo Bumi Inc.	2.614.701	2.614.701	AFS financial asset - Konblo Bumi Inc.
Total	<u>92.966.507</u>	<u>88.393.560</u>	Total

Proyek pengembangan usaha

Proyek pengembangan usaha merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh Kelompok Usaha sehubungan dengan pengembangan proyek baru. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proyek ini masih berlangsung.

Business development project

Business development project represents the Group's disbursements in relation to the development of a new project. As of the completion date of the consolidated financial statements, the project is still ongoing.

Dividen dibayar dimuka

Advance dividend

	2015	2014	
Pokok	35.777.461	35.777.461	Principal
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	(1.729.566)	<i>Less unamortized discount</i>
Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>35.777.461</u>	<u>34.047.895</u>	Amortized Cost

Pinjaman dividen ke PT Daerah Maju Bersaing (DMB) merupakan dana talangan sejumlah USD4.000.000 berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Multi Capital, Entitas Anak, pada tanggal 23 Juli 2009 sehubungan dengan pendirian PT Multi Daerah Bersaing (MDB), Entitas Anak, dan atas akuisisi saham PT Newmont Nusa Tenggara, entitas asosiasi. Berdasarkan persetujuan pemegang saham MDB, pada tanggal 4 Juli 2011, MDB telah menyetujui untuk memberikan pinjaman dividen sebesar USD30.000.000 kepada DMB. Kemudian, pinjaman ini telah bertambah lagi sehingga, pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, total pinjaman dividen sebesar USD35.777.461. Pinjaman dividen ini tanpa bunga dan akan diperhitungkan dengan pembayaran dividen yang akan dideklarasikan dan dibayarkan kemudian hari oleh MDB kepada DMB (pemegang sahamnya).

Advance dividend to PT Daerah Maju Bersaing (DMB) represents bridging facility amounting to USD4,000,000 based on the Cooperation Agreement with PT Multi Capital, a Subsidiary, on July 23, 2009 related to the establishment of PT Multi Daerah Bersaing (MDB), a Subsidiary, and for the acquisition of shares in PT Newmont Nusa Tenggara, an associate. Based on MDB shareholders meeting on July 4, 2011, MDB has agreed to render an advance dividends amounting to USD30,000,000 to DMB. Then, the advance has been further added, therefore, as of December 31, 2015 and 2014, total advance dividend amounted to USD35,777,461. The advance dividends are non-interest bearing and will be accounted for against future dividend payments distributed by MDB to DMB (its shareholder).

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Proyek unit usaha

Proyek unit usaha sehubungan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan pekerjaan Proyek Gorontalo di Motomboto Utara dan Timur (Catatan 30j).

Aset keuangan AFS

Investasi di Konblo Bumi Inc., pihak berelasi, sebesar USD2.614.701, sehubungan dengan dilusi kepemilikan saham Lemington terhadap Konblo, yang mana telah berkurang menjadi sebesar 5% dari seluruh saham yang dikeluarkan dan telah disajikan sebagai aset keuangan AFS.

14. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Pada tanggal 14 Juni 2012, Perusahaan dan Credit Suisse AG, cabang Singapura (sebagai the "Financial Institutions, Pemberi Pinjaman, Arranger, Facility Agent, Security Agent dan Account Bank"), menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD100.000.000, yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu 12 bulan sejak penarikan dana dan dapat diperpanjang selama periode yang tidak melebihi tanggal 19 September 2013.

Credit Suisse AG telah memberikan beberapa kali persetujuan perpanjangan tanggal jatuh tempo terhadap fasilitas pinjaman ini, perpanjangan terbaru atas fasilitas ini sampai dengan tanggal 3 April 2015.

Bersama dengan perpanjangan tanggal jatuh tempo, beberapa klausula telah diubah terutama terkait definisi jumlah pokok yang sekarang termasuk bunga masih harus dibayar, dan beberapa hal lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, saldo pinjaman jangka pendek masing-masing sebesar USD170.780.034 dan USD143.897.249.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas ini masih dalam proses.

Hasil dari pinjaman ini setelah dikurangi (i) biaya-biaya transaksi; dan (ii) alokasi pembayaran minimum atau cadangan pembayaran utang, dapat digunakan oleh Perusahaan untuk pendanaan, sesuai dengan perjanjian pinjaman antara Perusahaan dan PT Dairi Prima Mineral (Dairi), aktivitas bisnis Dairi yang meliputi aktivitas bisnis normal termasuk, dan tidak terbatas pada, utang usaha dan utang lainnya Dairi serta pengeluaran Dairi sehubungan dengan pengembangan Area Tambang Dairi.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS (Continued)

Business unit projects

Business unit projects pertain to costs incurred to commence the Gorontalo Project in North and East Motomboto (Note 30j).

AFS financial asset

The investment in Konblo Bumi Inc., a related party, amounting to USD2,614,701, in relation to the diluted share ownership of Lemington in Konblo, which has been reduced to 5% of the total issued shares and has been presented as AFS financial assets.

14. SHORT-TERM LOAN

On June 14, 2012, the Company and Credit Suisse AG, Singapore branch (the "Financial Institutions, the Original Lenders, Arranger, Facility Agent, Security Agent and Account Bank") entered into a Credit Agreement, whereby the Original Lenders agreed to provide to the Company a credit facility amounting to USD100,000,000, which was payable in full within 12 months from the utilization date and could be extended up to September 19, 2013.

Credit Suisse AG has granted approval to various extensions of the facility's maturity date, the latest being an extension of the facility's maturity date until April 3, 2015.

Together with the extension of maturity date, certain clauses were also amended particularly with regard to the definition of principal amount, which now includes, accrued interest, among others.

As of December 31, 2015 and 2014, the balance of short-term loan amounted to USD170,780,034 and USD143,897,249, respectively.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the extension of the maturity date of this facility is in process.

After deducting (i) transaction expenses and (ii) allocation minimum repayment amount or accrual of payments, the loan can be used for funding, by way of the Company and PT Dairi Prima Mineral (Dairi) Intercompany Loan, those business activities of Dairi that are conducted in its normal course of business including, without limitation, payables and other liabilities of Dairi and expenditure by Dairi in connection with the development of the Dairi Mining Site.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

	2015	2014	Third Parties US Dollar
Pihak Ketiga			
Dolar AS			
PT Mineral Asia Tunggal	6.050.000	-	PT Mineral Asia Tunggal
PT Balwana Atyasa Utama	5.833.313	-	PT Balwana Atyasa Utama
PT Kamalan Apsara Jambuda	4.944.410	-	PT Kamalan Apsara Jambuda
PT Bapra Asukaya Utama	4.903.496	-	PT Bapra Asukaya Utama
PT Banata Artatama Buana	4.543.128	-	PT Banata Artatama Buana
PT Minast Internasional Indonesia	4.399.723	-	PT Minast Internasional Indonesia
PT Bapra Jambunada Kedaton	4.337.174	-	PT Bapra Jambunada Kedaton
PT Cudaka Apsara Buana	4.240.000	-	PT Cudaka Apsara Buana
PT Kedaton Jambunada Utama	3.775.000	-	PT Kedaton Jambunada Utama
PT Treedis	2.531.250	-	PT Treedis
PT Kresindo Perdana	2.500.000	-	PT Kresindo Perdana
PT Abipraya Abirama Nuansa	2.264.530	-	PT Abipraya Abirama Nuansa
PT Indodrill Indonesia	1.130.281	1.140.781	PT Indodrill Indonesia
PT Jamrud Angkasa Mandiri	896.022	900.022	PT Jamrud Angkasa Mandiri
Erevna SARL	764.278	764.278	Erevna SARL
PT Berca Hardaya Perkasa	382.370	370.185	PT Berca Hardaya Perkasa
PT Mastersystem Infotama	367.226	248.489	PT Mastersystem Infotama
Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.	306.122	306.122	Aji Wijaya, Sunarto Yudo & Co.
PT ENV Indonesia	236.783	260.241	PT ENV Indonesia
PT Intertek Utama Services	200.792	214.792	PT Intertek Utama Services
Lain-lain (masing-masing dibawah USD200.000)	1.961.151	1.542.052	Others (each below USD200,000)
Sub-total	56.567.049	5.746.962	Sub-total
Euro			Euro
Holman Fenwick Willan LLP	251.077	281.021	Holman Fenwick Willan LLP
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	88.957	130.125	Others (each below USD100,000)
Sub-total	340.034	411.146	Sub-total
Dolar Australia			Australian Dollar
SRK Consulting	175.642	209.470	SRK Consulting
RMD Stem Limited	-	117.116	RMD Stem Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	545.565	342.627	Others (each below USD100,000)
Sub-total	721.207	669.213	Sub-total
Rupiah			Rupiah
PT Sumagud Sapta Sinar	1.532.245	1.542.800	PT Sumagud Sapta Sinar
PT Delta Mutiara Amarta	343.875	229.178	PT Delta Mutiara Amarta
PT Cakrawala Asia Perdana	239.540	265.631	PT Cakrawala Asia Perdana
CV Sasta	148.983	192.398	CV Sasta
PT Rekso Quality Utama	136.644	151.527	PT Rekso Quality Utama

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (Continued)

	2015	2014	
PT Provinces Indonesia	126.594	-	PT Provinces Indonesia
PT Bakrie Swasakti Utama	123.466	-	PT Bakrie Swasakti Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.791.732	1.960.106	Others (each below dibawah USD100,000)
Sub-total	4.443.079	4.341.640	Sub-total
Mata uang lain-lain			Other currencies
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	4.934	6.861	Others (each below USD100,000)
Total	62.076.303	11.175.822	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

	2015	2014	
Lancar	17.949.958	275.157	Current
Telah jatuh tempo 31 sampai dengan 60 hari	17.970.371	116.554	31 to 60 days past due
Telah jatuh tempo 61 sampai dengan 90 hari	8.867.394	250.720	61 to 90 days past due
Telah jatuh tempo lebih dari 90 hari	17.288.580	10.533.391	Over 90 days past due
Total	62.076.303	11.175.822	Total

Perusahaan tidak memberikan jaminan terhadap pembayaran utang kepada pemasok.

The Company does not provide any guarantee for the payment of payables to suppliers.

16. UTANG LAIN-LAIN

16. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dolar AS			US Dollar
Normandy Asia Pty. Ltd.	315.297	315.297	Normandy Asia Pty. Ltd.
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	179.351	209.463	Others (each below USD100,000)
Sub-total	494.648	524.760	Sub-total
Mata uang lain-lain			Other currencies
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	1.624.246	1.682.166	Others (each below USD100,000)
Total	2.118.894	2.206.926	Total

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

	2015	2014	
Beban bunga	74.176.707	36.966.951	<i>Interest expense</i>
Gaji dan upah	1.387.152	603.544	<i>Salaries and wages</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	2.851.660	86.352	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Total	78.415.519	37.656.847	Total

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG

18. LONG-TERM LOANS

	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Fasilitas Credit Suisse 2010	482.477.824	405.574.053	<i>Credit Suisse Facility 2010</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Fasilitas Bank Muamalat	275.591	525.617	<i>Bank Muamalat Facility</i>
Fasilitas Bank Bukopin	164.957	310.695	<i>Bank Bukopin Facility</i>
Total	482.918.372	406.410.365	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(482.613.575)	(406.218.596)	<i>Less current portion</i>
Bagian Jangka Panjang	304.797	191.769	Non-current Portion

Rincian pembayaran dari pinjaman adalah sebagai berikut:

The details of payments from the loans were as follows:

	2015	2014	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Dolar AS			<i>US Dollar</i>
Fasilitas Pinjaman Nomura	-	3.333.559	<i>Nomura Loan Facility</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Fasilitas Bank Muamalat	209.916	360.765	<i>Bank Muamalat Facility</i>
Fasilitas Bank Bukopin	120.109	172.999	<i>Bank Bukopin Facility</i>
Total Pembayaran	330.025	3.867.323	Total Payments

a. Perjanjian Fasilitas Credit Suisse 2010

Pada tanggal 23 Maret 2010, PT Multi Daerah Bersaing (MDB), Entitas Anak (Peminjam), Credit Suisse AG, cabang Singapura (sebagai *the Financial Institutions, pemberi pinjaman, Arranger, Facility Agent, Security Agent dan Account Bank*) dan Credit Suisse International sebagai bank *hedging*, menandatangani Perjanjian Kredit, dimana Pemberi Pinjaman setuju untuk menyediakan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD200.000.000 ("Fasilitas A"), yang akan jatuh tempo dalam kurun waktu 24 bulan sejak penarikan dana.

a. Credit Suisse Facility Agreement 2010

On March 23, 2010, PT Multi Daerah Bersaing (MDB), a Subsidiary (the "Borrower"), Credit Suisse AG, Singapore branch (the "Financial Institutions, the Original Lenders, Arranger, Facility Agent, Security Agent and Account Bank") and Credit Suisse International as hedging bank, entered into a Credit Agreement, whereby the Original Lenders agreed to provide to the Company a credit facility amounting to USD200,000,000 ("Facility A"), which is payable in full within 24 months from the utilization date.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal jatuh tempo pinjaman ini, MDB harus membayar *redemption premium*, yaitu jumlah yang menyediakan kepada pemberi pinjaman dengan *internal rate of return* sebesar 15%.

Hasil dari pinjaman ini digunakan untuk kebutuhan modal kerja, membiayai *debt reserve account* dan membayar sebagian Pinjaman MDB.

Pinjaman ini dijamin dengan:

- saham PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) milik MDB dan kuasa untuk menjual saham tersebut;
- penyerahan atau kuasa atas jaminan (yaitu hipotik, jaminan, hak gadai, penyerahan, *hypothecation*); dan
- dokumen lain yang membuktikan atau menimbulkan penjaminan atas aset MDB.

Pinjaman ini diatur dengan ketentuan berikut, dengan beberapa pengecualian:

- MDB tidak diperbolehkan membuat atau melakukan penjaminan atas aset-asetnya;
- tidak diperbolehkan menjual aset yang disyaratkan dimana terdapat kemungkinan diakuisisi oleh afiliasi MDB dalam transaksi terutama untuk membiayai pembelian aset; dan
- tidak diperbolehkan menjual saham NNT, membuat perjanjian pinjaman keuangan, mengubah sifat usaha, memberikan pinjaman (kecuali pinjaman antar pihak berelasi), membayar dividen atau menerbitkan saham kepada siapapun.

Pada tanggal 1 April 2010, MDB dan Credit Suisse AG, cabang Singapura ("Pemberi Pinjaman") menandatangani perubahan perjanjian pinjaman yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada MDB sebesar USD100.000.000 ("Fasilitas B") sehingga meningkatkan jumlah fasilitas pinjaman dari USD200.000.000 ("Fasilitas A") menjadi USD300.000.000.

Fasilitas tambahan ini akan dikenakan bunga sebesar LIBOR ditambah 7% dan dibayarkan setiap triwulan. Fasilitas B akan jatuh tempo setelah 24 bulan dari tanggal penggunaan Fasilitas A. Pada tanggal jatuh tempo, MDB akan membayar *redemption premium*, yaitu jumlah yang menyediakan kepada pemberi pinjaman *internal rate of return* sebesar 15%.

Pada tanggal 16 September 2011, MDB dan Credit Suisse AG, cabang Singapura menandatangani perubahan perjanjian pinjaman yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman kepada MDB sebesar USD60.000.000 ("Fasilitas C"). Selanjutnya, perjanjian fasilitas diperpanjang tanggal jatuh temponya sampai tanggal 19 September 2013.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

On the maturity date of the loan, MDB shall pay a redemption premium, which is an amount of the loan with internal rate of return of 15%.

The proceeds of the loan will be used for working capital requirements, funding of the debt reserve account and partial repayment of the MDB Loan.

The loan was secured by:

- share pledges by MDB over shares in PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) and a Power of Attorney to sell the shares;
- the assignment or charge evidencing Security Interests (i.e., mortgage, pledge, lien, assignment, hypothecation, among others); and
- any other document evidencing or creating security over any assets of MDB.

The loan was subject to the following covenants, with a few exceptions:

- MDB may not create or allow to exist any security interest over its assets;
- may not dispose of its assets on terms where they may be acquired by MDB's affiliates in transactions entered into primarily to finance the acquisition of the asset; and
- may not dispose of its shareholding in NNT, incur any financial indebtedness, change the nature of its business, provide loans (except for intercompany loans), pay any dividends or issue shares to any person.

On April 1, 2010, MDB and Credit Suisse AG, Singapore branch (the "Lender") entered into an amendment agreement granting MDB an additional loan facility in an amount of USD100,000,000 ("Facility B") increasing the amount of total loan facility from USD200,000,000 ("Facility A") to USD300,000,000.

The additional loan facility is subject to an annual interest of LIBOR plus 7% which is payable every quarter. Facility B is payable in full 24 months after the utilization date of Facility A. On the maturity date, MDB shall pay a redemption premium equivalent to an amount that provides the lender with an overall rate of return of 15%.

On September 16, 2011, MDB and Credit Suisse AG, Singapore branch entered into an amendment agreement granting MDB an additional loan facility amounting to USD60,000,000 ("Facility C"). Furthermore, the amendment extended the maturity date of the loan facility until September 19, 2013.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Credit Suisse AG, telah memberikan beberapa kali persetujuan perpanjangan tanggal jatuh tempo terhadap fasilitas pinjaman ini, perpanjangan terbaru atas tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 3 April 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses perpanjangan tanggal jatuh tempo fasilitas pinjaman masih dalam proses.

b. Perjanjian Fasilitas Pinjaman Nomura

Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), Entitas Anak, menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar USD21.000.000 pada tanggal 18 Oktober 2010 dengan Nomura International Plc (Nomura), sebagai pemberi pinjaman, *facility agent* dan *security agent*, Perusahaan sebagai penjamin, dan Nomura Singapore Limited sebagai *arranger*. Kewajiban BRJ pada perjanjian pinjaman ini tidak dapat dibatalkan dan dijaminkan tanpa syarat oleh Perusahaan.

Dana dari pinjaman ini hanya bisa digunakan untuk pembayaran beban Perusahaan yang berhubungan dengan penawaran umum saham perdana, belanja modal dan modal kerja yang dibutuhkan Kelompok Usaha. Suku bunga pinjaman sebesar 8% per tahun.

Pinjaman ini diangsur secara triwulan dimulai sejak tanggal 11 Januari 2011 dan akan jatuh tempo 27 bulan setelah penarikan pertama.

Pada tanggal 4 Januari 2012, BRJ menandatangani perubahan perjanjian untuk menambah fasilitas pinjaman tersebut dari USD21.000.000 menjadi USD27.000.000.

Fasilitas baru ini terdiri dari *Tranche A* sejumlah USD11.666.668 dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2013 dan *Tranche B* sejumlah USD15.333.332 dan memiliki jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2016. Dana dari *Tranche A* hanya dapat digunakan untuk pembayaran sisa pokok fasilitas pinjaman lama sedangkan *Tranche B* digunakan untuk kewajiban keuangan lain selain pembayaran sisa pokok fasilitas pinjaman lama, pembayaran biaya transaksi, pendanaan lain yang diperlukan untuk disimpan dalam *Tax Reserve Account* sehubungan dengan Cadangan Pembayaran Pajak dan kewajiban perpajakan lainnya serta belanja modal dan modal kerja yang dibutuhkan Kelompok Usaha. Suku bunga pinjaman sebesar 9% per tahun.

Pada tanggal 10 Januari 2014, BRJ telah melunasi seluruh pokok dan bunga fasilitas pinjaman dari Nomura.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

Credit Suisse AG has granted approval to various extensions of the facility's maturity date, the latest being, an extension of the loan facility maturity date until April 3, 2015.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the process for a further extension of the loan facility's maturity date is still in process.

b. Nomura Loan Facility Agreement

Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), a Subsidiary, entered into a USD21,000,000 loan facility agreement on October 18, 2010 with Nomura International Plc (Nomura) as lender, facility agent and security agent, the Company as guarantor, and Nomura Singapore Limited as arranger. BRJ's obligations under the loan agreement are irrevocably and unconditionally guaranteed by the Company.

The proceeds of the loan may only be used to pay for the expenses of the Company in relation to the initial public offering, for capital expenditures and working capital requirements of the Group. The loan accrues interest of 8% annually.

The loan is payable in quarterly installments commencing on January 11, 2011 and will mature 27 months after the initial drawdown.

On January 4, 2012, BRJ signed an amendment loan facility agreement to increase the facility from USD21,000,000 to USD27,000,000.

The new facility consists of Tranche A amounting to USD11,666,668 and maturing on January 10, 2013 and Tranche B amounting to USD15,333,332 and maturing on January 10, 2016. The proceeds of Tranche A may only be used to repay the outstanding principal of the previous facility, while Tranche B may be used to repay the financial indebtedness outstanding other than the outstanding principal, payment of transaction expenses, funding any amount required to be deposited into the Tax Reserve Account in connection with the Tax Reserve Amount and any other tax payment due and payable and capital expenses and working capital requirements of the Group. The interest on the loan is 9% per annum.

On January 10, 2014, BRJ settled all principal and interest of the loan facility from Nomura.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

18. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

c. Perjanjian Fasilitas Bank Muamalat

Pada tanggal 11 April 2011, Perusahaan dan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) menandatangani Perjanjian Pembiayaan Al Murabahah dengan jangka waktu 60 bulan, dimana Muamalat setuju untuk menyediakan pendanaan sebesar Rp20.000.000.000 (setara dengan USD2.178.649) untuk pembelian ruang kantor di Bakrie Tower.

Total pengembalian pinjaman, termasuk bunga sebesar Rp26.693.337.300 dan akan dibayar dengan angsuran bulanan sebanyak 60 angsuran sampai dengan tanggal 11 April 2016. Ruang kantor yang dibeli digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit.

Pada tanggal 28 Desember 2015, Perusahaan telah menandatangani perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan Muamalat yang didalamnya terdapat beberapa penyesuaian, antara lain perpanjangan tanggal jatuh tempo selama 48 bulan sehingga fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2019.

d. Perjanjian Fasilitas PT Bank Bukopin Tbk

Pada tanggal 1 Juli 2011, Perusahaan dan PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) menandatangani Perjanjian Kredit dengan Jaminan berdasarkan Akta Notaris No. 5 yang dibuat dihadapan Nuraini Zachman, S.H., M.Hum. dengan jangka waktu 60 bulan, dimana Bukopin setuju menyediakan pendanaan sebesar Rp10.000.000.000 (setara dengan USD1.089.325) untuk pembelian ruang kantor di Bakrie Tower.

Pinjaman memiliki bunga tetap 12% per tahun dan akan dibayar 60 kali angsuran bulanan sampai dengan 1 Juli 2016. Ruang kantor yang dibeli digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari pinjaman tersebut.

Pada tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan telah menandatangani perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Kredit dengan Bukopin yang didalamnya terdapat beberapa penyesuaian, antara lain (i) perpanjangan tanggal jatuh tempo selama 48 bulan sehingga fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 2 Oktober 2019 dan (ii) perubahan suku bunga pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh batasan telah dipenuhi.

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 18 Maret 2016 dan 23 Maret 2015 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi:

18. LONG-TERM LOANS (Continued)

c. Bank Muamalat Facility Agreement

On April 11, 2011, the Company and PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Muamalat) entered into a Financing Facility Al Murabahah for a period of 60 months, whereby Muamalat agreed to loan the Company Rp20,000,000,000 (equivalent to USD2,178,649) to purchase office space in Bakrie Tower.

Total repayment, including interest amounted to Rp26,693,337,300 and shall be repaid in full in 60 equal monthly installments until April 11, 2016. The office space purchased was used as collateral for the loan.

On December 28, 2015, the Company and Muamalat entered into a Facility Credit Agreement Amendment, which made several adjustments, amongst other the extension of maturity date to 48 months, therefore, the facility will mature on December 13, 2019.

d. PT Bank Bukopin Tbk Facility Agreement

On July 1, 2011, the Company and PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) entered into a Financing Agreement with Collateral based on Notarial Deed No. 5 by Nuraini Zachman, S.H., M.Hum. for a period of 60 months, whereby Bukopin agreed to lend Rp10,000,000,000 (equivalent to USD1,089,325) to purchase office space in Bakrie Tower.

The loan bears a fixed interest rate of 12% per annum and shall be repaid in 60 equal monthly installments until July 1, 2016. The office space purchased was used as collateral for the loan.

On October 5, 2015, the Company and Bukopin entered into a Facility Credit Agreement Amendment, which made several adjustments, amongst other (i) the extension of maturity date to 48 months, therefore the facility will mature on October 2, 2019, and (ii) change of interest rate.

As of December 31, 2015 and 2014, the Group's management believed that it was in compliance with all covenants of the loan.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

Post-employment benefits liabilities as of December 31, 2015 and 2014, were calculated by PT Sentra Jasa Aktuaria, an independent actuary, whose reports dated March 18, 2016 and March 23, 2015 respectively used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(Continued)

**2015 dan 2014/
 2015 and 2014**

Tingkat diskonto	8.9% pada tahun 2015 / 8.9% in 2015 8% pada tahun 2014 / 8% in 2014	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	10% per tahun / 10% per annum	Salary growth rate
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalitas Indonesia 2011 / 2011 Indonesian Mortality Table	Mortality rate
Umur pensiun normal	55 - 60 tahun / 55 - 60 years	Normal retirement age
Tingkat kemungkinan cacat	10% dari Tabel Mortalitas / 10% from Mortality Table	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai dengan umur 30 / 10% up to age 30, decreasing linear sampai 0% pada usia 54 tahun pada tahun 2015 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 54 tahun pada tahun 2015 10% sampai dengan umur 30 / 10% up to age 30, decreasing linear sampai 0% pada usia 52 tahun pada tahun 2014 30 tahun dan menurun secara linear sampai 0% pada usia 52 tahun pada tahun 2014	Resignation rate

Liabilitas imbalan pascakerja yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities presented in the consolidated statements of financial position were as follows:

	2015	2014	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	3.347.480	3.374.702	Present value of defined benefits obligation
Nilai wajar atas aset program	-	-	Fair value of plan assets
Liabilitas Imbalan Pascakerja	3.347.480	3.374.702	Post-Employment Benefits Liabilities

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this post-employment benefits liabilities were as follows:

	2015	2014	
Laba rugi:			Profit or loss:
Biaya jasa kini	660.145	805.564	Current-service cost
Biaya bunga	253.918	230.305	Interest cost
Pengukuran kembali imbalan kerja lainnya	(18.290)	(5.520)	Remeasurement of other long-term employee benefits
Neto	895.773	1.030.349	Net
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:			Remeasurements recognized in other comprehensive income:
Perubahan dalam asumsi keuangan	(235.770)	200.178	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	(213.314)	(214.624)	Experience adjustments
Neto	(449.084)	(14.446)	Net

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	3.374.702	2.491.839	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan pascakerja	895.773	1.030.349	<i>Post-employment benefits expense</i>
Pengukuran kembali laba atas liabilitas imbalan pascakerja	(449.084)	(14.446)	<i>Remeasurement gain on post-employment benefits liabilities</i>
Manfaat yang dibayarkan	(131.912)	(37.903)	<i>Benefits paid</i>
Efek selisih kurs	(341.999)	(95.137)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	3.347.480	3.374.702	<i>Ending Balance</i>

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Saldo awal	3.374.702	2.491.839	<i>Beginning balance</i>
Biaya jasa kini	660.145	805.564	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	253.918	230.305	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali imbalan kerja lainnya	(18.290)	(5.520)	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Sub-total	4.270.475	3.522.188	<i>Sub-total</i>
Pengukuran kembali dari:			<i>Remeasurements from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(235.770)	200.178	<i>Changes in financial assumptions</i>
Penyesuaian pengalaman	(213.314)	(214.624)	<i>Experience adjustments</i>
Sub-total	(449.084)	(14.446)	<i>Sub-total</i>
Manfaat yang dibayarkan	(131.912)	(37.903)	<i>Benefits paid</i>
Efek selisih kurs	(341.999)	(95.137)	<i>Effect of foreign exchange</i>
Saldo Akhir	3.347.480	3.374.702	<i>Ending balance</i>

Analisa sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

	Peningkatan/ (Penurunan) Increase/ (Decrease)	Impact on Defined Benefits Obligation	
Tingkat diskonto	1,00% -1,00%	(259.257) 299.612	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1,00% -1,00%	293.587 (259.085)	<i>Salary growth rate</i>

The quantitative sensitivity analysis of the defined benefits obligation to the changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2015 was as follows:

**Dampak
Terhadap
Kewajiban
Imbalan Pasti/**
**Peningkatan/
(Penurunan)
Increase/
(Decrease)**

**Impact on
Defined
Benefits
Obligation**

Discount rate

Salary growth rate

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

19. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, rata-rata durasi dari kewajiban imbalan pasti adalah 12,52 tahun.

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan pascakerja yang belum terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dalam waktu 12 bulan berikutnya	318.459	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	201.316	Later than 1 year but not later than 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	800.619	Later than 2 year but not later than 5 years
Diatas 5 tahun	46.148.468	Later than 5 years
Total	47.468.862	Total

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian pengalaman yang timbul (akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan kenyataan) selama lima tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) over the last five years was as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	
Nilai kini						Present value of defined benefits obligation
kewajiban pasti	3.347.480	3.374.702	2.491.839	2.659.698	1.787.086	Experience adjustments on liability
Penyesuaian dalam liabilitas	242.251	227.789	(56.165)	(345.579)	52.057	

20. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's shareholders, number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

Pemegang Saham	2015			<i>Shareholders</i>
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total	
PT Bumi Resources Tbk	22.270.147.400	87,09%	1.514.660.212	PT Bumi Resources Tbk
PT Prudential Life Assurance	2.538.803.400	9,93%	170.603.994	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	761.199.844	2,98%	58.054.765	Public (each below 5%)
Total	25.570.150.644	100,00%	1.743.318.971	Total

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Pemegang Saham	2014			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor/ Number of Issued and Paid Shares	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Total	
PT Bumi Resources Tbk	22.270.147.400	87,09%	1.514.660.212	PT Bumi Resources Tbk
PT Prudential Life Assurance	2.181.849.800	8,54%	151.181.387	PT Prudential Life Assurance
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	1.118.153.444	4,37%	77.477.372	Public (each below 5%)
Total	25.570.150.644	100,00%	1.743.318.971	Total

PT Bumi Resources Tbk (BUMI) memiliki saham Perusahaan sebesar 87,09% pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan catatan dan konfirmasi pihak-pihak berikut ini:

PT Bumi Resources Tbk's (BUMI) ownership in the Company is 87.09% as of December 31, 2015 and 2014, based on the record and confirmations of the following parties:

Catatan dan Konfirmasi dari:	2015			Records and Confirmations from:
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Bumi di Perusahaan/ Bumi Ownership Interest in the Company	Total	
PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek)	6.526.052.382	25,52%	25,52%	PT Sinartama Gunita (Securities Administration Agency)
PT DMS Investama	2.298.773.425	8,99%	8,99%	PT DMS Investama
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	13.445.321.593	52,58%	52,58%	Other (each below 5%)
Total	22.270.147.400	87,09%	87,09%	Total

Catatan dan Konfirmasi dari:	2014			Records and Confirmations from:
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Kepemilikan Bumi di Perusahaan/ Bumi Ownership Interest in the Company	Total	
PT Sinartama Gunita (Biro Administrasi Efek)	6.526.052.382	25,52%	25,52%	PT Sinartama Gunita (Securities Administration Agency)
PT DMS Investama	2.441.764.516	9,55%	9,55%	PT DMS Investama
Lain-lain (masing-masing dibawah 5%)	13.302.330.502	52,02%	52,02%	Other (each below 5%)
Total	22.270.147.400	87,09%	87,09%	Total

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek Perusahaan dan konfirmasi dari pihak ketiga.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2015 and 2014 was based on recording of Company's Securities Administration Agency and confirmation from third parties.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Perusahaan belum membentuk cadangan umum tersebut.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2015	2014	
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali (Catatan 5)	(436.854.911)	(436.854.911)	<i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control (Note 5)</i>
Pelaksanaan <i>mandatory convertible bond</i>	37.272.756	37.272.756	<i>Exercise of mandatory convertible bonds</i>
Penerbitan 3,3 miliar saham melalui penawaran umum saham (Catatan 1b)	3.658.536	3.658.536	<i>Issuance of 3.3 billion shares through initial public offering (Note 1b)</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	14	14	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Neto	(395.923.605)	(395.923.605)	<i>Net</i>
Biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham	(13.274.752)	(13.274.752)	<i>Issuance cost of shares through initial public offering</i>
Total	(409.198.357)	(409.198.357)	Total

22. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Kepentingan nonpengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015	2014	
Selisih nilai transaksi restrukturasi entitas sepengendali (Catatan 5)	(436.854.911)	(436.854.911)	<i>Difference in value from restructuring transaction of entities under common control (Note 5)</i>
Pelaksanaan <i>mandatory convertible bond</i>	37.272.756	37.272.756	<i>Exercise of mandatory convertible bonds</i>
Penerbitan 3,3 miliar saham melalui penawaran umum saham (Catatan 1b)	3.658.536	3.658.536	<i>Issuance of 3.3 billion shares through initial public offering (Note 1b)</i>
Pelaksanaan Waran Seri I	14	14	<i>Exercise of Series I Warrants</i>
Neto	(395.923.605)	(395.923.605)	<i>Net</i>
Biaya penerbitan saham sehubungan dengan penawaran umum saham	(13.274.752)	(13.274.752)	<i>Issuance cost of shares through initial public offering</i>
Total	(409.198.357)	(409.198.357)	Total

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries:

	2015	2014	
PT Multi Capital	(99.734.581)	(81.997.007)	<i>PT Multi Capital</i>
Lain-lain	(2.274.418)	(1.787.588)	<i>Others</i>
Total	(102.008.999)	(83.784.595)	Total

Kepentingan nonpengendali atas total rugi komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasi:

Non-controlling interest in total comprehensive loss of consolidated Subsidiaries:

	2015	2014	
PT Multi Capital	(17.737.574)	(56.222.555)	<i>PT Multi Capital</i>
Lain-lain	(486.830)	(556.297)	<i>Others</i>
Total	(18.224.404)	(56.778.852)	Total

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

23. PENDAPATAN

Pendapatan ini merupakan jasa penasehat pemasaran yang dilakukan oleh Bumi Resources Japan Company Limited, Entitas Anak, terhadap Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd untuk memasarkan batubara, tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar USD12.506.538 dan USD16.149.978. Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD923.899.

23. REVENUES

These revenues pertain to the marketing advisory services rendered by Bumi Resources Japan Company Limited, a Subsidiary, for Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd to market coal amounting to USD12,506,538 and USD16,149,978 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Trade receivable as of December 31, 2015 amounted to USD923,899.

24. BEBAN USAHA

	2015	2014	
Jasa profesional	9.227.584	787.872	<i>Professional fees</i>
Gaji, upah dan tunjangan lain-lain	3.013.495	3.228.113	<i>Salary, wages and other benefits</i>
Penyusutan (Catatan 10)	861.992	992.566	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Sewa	253.304	551.216	<i>Rent</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	109.568	113.686	<i>Travel and transportation</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	424.156	1.458.102	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Total	13.890.099	7.131.555	Total

25. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

	2015	2014	
Credit Suisse AG, Singapura	140.976.312	121.975.321	<i>Credit Suisse AG, Singapore</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	101.726	984.163	<i>Others (each below USD100,000)</i>
Total	141.078.038	122.959.484	Total

26. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	2015	2014	
Entitas dalam negeri			Domestic entities
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4(2)	11.502	11.502	Article 4(2)
Pasal 15	21.861	21.861	Article 15
Pasal 21	4.554.957	4.132.766	Article 21
Pasal 23	225.978	366.422	Article 23
Pasal 26	13.707.514	13.737.897	Article 26
Pajak Bumi dan Bangunan	8.281	8.281	<i>Tax on Land and Buildings</i>
Pajak lain-lain	704	705	<i>Other taxes</i>
Sub-total	18.530.797	18.279.434	Sub-total

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2015	2014	
Entitas luar negeri			Foreign entities
Utang Pajak Pertambahan Nilai	153.100	340.450	Value-Added Tax payable
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pajak penghasilan badan	2.780.457	7.368.078	Corporate income tax
Sub-total	<u>2.933.557</u>	<u>7.708.528</u>	Sub-total
Total	<u>21.464.354</u>	<u>25.987.962</u>	Total

b. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Manfaat (Beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

b. Income Tax Benefit (Expense)

Income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	2015	2014	
Pajak kini:			Current tax:
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	<u>(5.197.864)</u>	<u>(11.287.088)</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>(5.197.864)</u>	<u>(11.287.088)</u>	Sub-total
Pajak tangguhan:			Deferred tax:
Perusahaan	(3.908.730)	-	Company
Entitas Anak	<u>26.323.273</u>	<u>22.749.789</u>	Subsidiaries
Sub-total	<u>22.414.543</u>	<u>22.749.789</u>	Sub-total
Manfaat Pajak Penghasilan - Neto	<u>17.216.679</u>	<u>11.462.701</u>	Income Tax Benefit - Net

Rekonsiliasi antara rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam mata uang Dolar Amerika Serikat adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before income tax benefit (expense) and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2015 and 2014, based on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in United States Dollar, was as follows:

	2015	2014	
Rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(78.509.057)	(157.539.347)	<i>Loss before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Dikurangi rugi sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan			<i>Less loss of Subsidiaries before income tax benefit (expense)</i>
Entitas Anak	(136.857.944)	(289.465.491)	
Transaksi eliminasi	<u>176.225.502</u>	<u>357.706.827</u>	<i>Elimination of transactions</i>
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(39.141.499)	(89.298.011)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Beda tetap	14.474.700	75.497.406	<i>Permanent difference</i>
Beda temporer	<u>330.134</u>	<u>684.216</u>	<i>Temporary difference</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	<u>(24.336.665)</u>	<u>(13.116.389)</u>	<i>Estimated fiscal loss for the year</i>

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

26. TAXATION (Continued)

	2015	2014	
Akumulasi rugi fiskal			Accumulated fiscal loss carried forward
- awal tahun	(140.542.493)	(127.426.104)	- beginning of the year
Penyesuaian	9.255.699	-	Adjustment
Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun	(155.623.459)	(140.542.493)	Accumulated Fiscal Loss - End of the Year

Beda temporer terutama terdiri dari penyusutan aset tetap dan penyisihan imbalan kerja. Beda tetap terdiri dari biaya yang tidak bisa dikurangkan untuk tujuan pajak termasuk keuntungan dan kerugian perubahan atas nilai wajar.

Rincian rugi fiskal pada tanggal 31 Desember 2015, berdasarkan batas waktu penggunaannya sebagai berikut:

Temporary differences consist mainly of depreciation of fixed assets and provision for employee benefits. Permanent differences consist of costs that are non-deductible for tax purposes including unrealized gains and losses on fair value changes.

Details of tax losses carried forward as of December 31, 2015 based on expiry of the utilization period were as follows:

	2015		<i>Fiscal year expiration</i>
Tahun kadaluarsa pajak			
2016	(6.009.829)		2016
2017	(18.762.054)		2017
2018	(93.398.522)		2018
2019	(13.116.389)		2019
2020	(24.336.665)		2020
Total	(155.623.459)		Total

Taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 telah dihitung berdasarkan perhitungan sementara karena Perusahaan belum melaporkan Surat Pemberitahuan Pajak Penghasilan Badan untuk tahun tersebut.

The current estimated fiscal loss for the year ended December 31, 2015 was calculated based on preliminary calculation as the Company has not yet submitted its Annual Corporate Income Tax Return for that year.

c. Aset Pajak Tangguhan

Mutasi aset pajak tangguhan dan manfaat pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

c. Deferred Tax Assets

Movements of deferred tax assets and the related tax benefit were as follows:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2013	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2014	Dikreditkan ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2015	
Perusahaan						
Aset pajak tangguhan	3.866.885	-	3.866.885	(3.866.885)	-	<i>The Company</i>
Akumulasi rugi fiskal						<i>Deferred tax assets</i>
Liabilitas imbalan pascakerja karyawan	37.083	-	37.083	(37.083)	-	Accumulated fiscal loss Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	4.762	-	4.762	(4.762)	-	liabilities Depreciation of fixed assets
Asset pajak tangguhan	3.908.730	-	3.908.730	(3.908.730)	-	Deferred tax assets
Entitas Anak						
Aset pajak tangguhan	47.863.892	22.749.789	70.613.681	26.323.273	96.936.954	<i>Subsidiaries</i>
Total	51.772.622	22.749.789	74.522.411	22.414.543	96.936.954	Deferred tax assets Total

Manajemen berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan.

The management believed that sufficient taxable income will be available to recover deferred tax assets.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

26. PERPAJAKAN (Lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku yang dihitung dari rugi sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(39.141.499)	(89.298.011)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(9.785.375)	(22.324.503)	<i>Income tax at prevailing tax rate 25%</i>
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas:			<i>Tax effects at tax rate 25% on:</i>
Beda tetap	3.618.675	18.874.352	<i>Permanent difference</i>
Beda temporer	82.534	171.054	<i>Temporary difference</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	6.084.166	3.279.097	<i>Estimated fiscal loss for the year that is not recognized as deferred tax assets</i>
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Income tax benefit Company</i>
Entitas Anak	17.216.679	11.462.701	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat Pajak Penghasilan	17.216.679	11.462.701	Income Tax Benefit

e. Restitusi PPN PT Dairi Prima Mineral

Pada tanggal 5 Mei 2010, Dairi menerima SKP yang menyatakan PPN Masukan tahun 2009 sebesar Rp9,9 miliar dapat dikompensasi ke masa pajak berikutnya.

Sampai dengan tanggal pelaporan laporan keuangan konsolidasian, Dairi telah mengajukan restitusi PPN untuk tahun pajak 2010 dan 2011. PPN lebih bayar ini dicatat dalam akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13 dan 35).

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dengan Pihak Berelasi

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Relasi/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Bumi Resources Tbk	Entitas induk / Parent company	Pinjaman modal kerja dan Perjanjian <i>Technical and Project Support</i> <i>Working capital loan and Technical and Project Support Agreement</i> .

26. TAXATION (Continued)

- d. Reconciliation between income tax benefit calculated by applying the applicable tax rate to loss before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

	2015	2014	
Rugi Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	(39.141.499)	(89.298.011)	<i>Loss before income tax expense attributable to the Company</i>
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 25%	(9.785.375)	(22.324.503)	<i>Income tax at prevailing tax rate 25%</i>
Pengaruh pajak dengan tarif 25% atas:			<i>Tax effects at tax rate 25% on:</i>
Beda tetap	3.618.675	18.874.352	<i>Permanent difference</i>
Beda temporer	82.534	171.054	<i>Temporary difference</i>
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	6.084.166	3.279.097	<i>Estimated fiscal loss for the year that is not recognized as deferred tax assets</i>
Manfaat pajak penghasilan Perusahaan	-	-	<i>Income tax benefit Company</i>
Entitas Anak	17.216.679	11.462.701	<i>Subsidiaries</i>
Manfaat Pajak Penghasilan	17.216.679	11.462.701	Income Tax Benefit

e. Tax refund for VAT from PT Dairi Prima Mineral

On May 5, 2010, Dairi received the SKP stating that VAT Input for the year 2009 amounting to Rp9.9 billion could be compensated in the next fiscal period.

As of the completion date of the consolidated financial statements Dairi has also filed VAT refund for the fiscal years 2011 and 2010. The over payment of VAT is recorded as part of "Other Non-Current Assets" account in the consolidated statements of financial position (Notes 13 and 35).

27. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI

Nature of Relationship with Related Parties

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat Relasi/ Nature of relationship
Forerunner International Pte. Ltd.	Afiliasi/ Affiliate
PT Newmont Nusa Tenggara	Entitas Asosiasi/ Associate

Perusahaan afiliasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan, atau entitas yang memiliki pengaruh signifikan atau pengendalian bersama atas Perusahaan atau entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan atau pengendalian bersama. Karena memiliki sifat hubungan tersebut, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi menjadi tidak sama jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

Transaksi Pihak Berelasi

a. Piutang pihak berelasi

Saldo dan persentase terhadap total aset konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Bumi Resources Tbk	122.063.824	131.914.709	
Uang muka karyawan	135.597	225.404	
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100.000)	240.707	278.352	
Total	122.440.128	132.418.465	Total
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	6,14%	7,11%	Percentage to Total Consolidated Assets

PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

Pada tanggal 28 Maret 2013, Perusahaan dan BUMI telah menandatangani *Technical and Project Support Agreement* dimana BUMI memberikan bantuan administrasi dan teknis kepada Perusahaan untuk pengembangan kinerja entitas anak. Sebagai bagian dari hal ini, BUMI akan mengadministrasikan pendanaan dan memberikan bantuan teknis kepada Perusahaan untuk mendukung entitas anak Perusahaan sesuai dengan surat dukungan finansial dan persyaratan pendanaan dalam *Technical and Project Support Agreement*. Dana tersebut akan digunakan Perusahaan sebagai modal kerja dan pengembangan entitas anak.

Saldo dana yang diadministrasikan terkait dengan pelaksanaan Perjanjian ini pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah masing-masing sebesar USD122.063.824 dan USD131.914.709.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

Pihak Berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Forerunner International Pte. Ltd.	Beban-beban tertentu Entitas Anak yang dibayar dimuka oleh perusahaan afiliasi/ <i>Certain expenses relating to Subsidiaries that were paid in advance by this affiliated company.</i>
PT Newmont Nusa Tenggara	Penyerahan saham/ <i>Investment in shares of stock.</i>

The affiliated companies are either under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company, or entities that have significant influence or joint control over the Company or entities over which the Company has significant influence or joint control. Because of these relationships, it is possible that the terms of transactions are not the same as those that would result from transactions between third parties.

Transactions with Related Parties

a. Due from related parties

The balance and its corresponding percentage to the total consolidated assets were as follows:

	2015	2014	
PT Bumi Resources Tbk	122.063.824	131.914.709	
Advances to employees	135.597	225.404	
Others (each below USD100,000)	240.707	278.352	
Total	122.440.128	132.418.465	Total
Percentage to Total Consolidated Assets	6,14%	7,11%	

PT Bumi Resources Tbk (BUMI)

On March 28, 2013, the Company and BUMI have entered into a Technical and Project Support Agreement, wherein BUMI shall provide administration and technical assistance to the Company for performance of its subsidiaries. As part of this, BUMI will provide administration funding and technical support to the Company's subsidiaries in line with the letter of support and funding requirements in the Technical and Project Support Agreement. The funds will be used by Company for working capital and developing its subsidiaries.

Balance of funds administered in accordance with the Agreement as of December 31, 2015 and 2014 amounted to USD122,063,824 and USD131,914,709, respectively.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI (Lanjutan)

b. Investasi pada entitas asosiasi (Catatan 9)

	2015	2014	
Metode ekuitas:			<i>Equity method:</i>
PT Newmont Nusa Tenggara	1.033.429.604	965.923.506	PT Newmont Nusa Tenggara

**Persentase terhadap
Total Aset Konsolidasian**

c. Utang pihak berelasi (Liabilitas Jangka Panjang)

	2015	2014	
PT Bumi Resources Tbk			<i>PT Bumi Resources Tbk</i>
Pinjaman MDB	40.612.181	40.612.181	<i>MDB Loan</i>
Pinjaman Perusahaan	26.673.884	26.673.884	<i>The Company's Loan</i>
Pinjaman CPM	7.979.733	7.979.733	<i>CPM Loan</i>
Forerunner			<i>Forerunner</i>
International Pte. Ltd.	69.304	69.304	<i>International Pte. Ltd.</i>
Total	75.335.102	75.335.102	<i>Total</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	(2.329.041)	<i>Less unamortized discount</i>
Biaya Perolehan Diamortisasi	75.335.102	73.006.061	<i>Amortized Cost</i>
Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian	8,40%	10,37%	<i>Percentage to Total Consolidated Liabilities</i>

Pinjaman PT Multi Daerah Bersaing

PT Multi Daerah Bersaing Loan

	2015	2014	
Pokok	40.612.181	40.612.181	<i>Principal</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	(1.969.450)	<i>Less unamortized discount</i>
Biaya Perolehan Diamortisasi	40.612.181	38.642.731	<i>Amortized Cost</i>

Pada tanggal 16 November 2009, PT Multi Daerah Bersaing (MDB) ("Peminjam"), Entitas Anak, dan BUMI ("Pemilik Dana") menandatangani Perjanjian Pinjaman (Pinjaman MDB), dimana BUMI bersedia menyediakan dana untuk MDB sebesar USD850.000.000 yang akan digunakan untuk mengakuisisi 24% saham PT Newmont Nusa Tenggara (Catatan 9).

Pinjaman MDB tanpa jaminan dan akan dilunasi dalam 16 angsuran setiap triwulan yang angsuran pertamanya jatuh pada tiga bulan setelah tanggal perjanjian ini. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada bulan November 2014.

On November 16, 2009, PT Multi Daerah Bersaing (MDB) (the "Borrower"), a Subsidiary, and BUMI (the "Lender") entered into an interest-bearing loan facility agreement (MDB Loan), whereby BUMI made available to MDB an aggregate amount of USD850,000,000 to be used for the acquisition of 24% shares of PT Newmont Nusa Tenggara (Note 9).

The MDB Loan is unsecured and shall be repaid in 16 equal quarterly installments commencing three months after the agreement date until its maturity in November 2014.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI (Lanjutan)

Pada tanggal 15 November 2010, BUMI telah mengalihkan piutangnya kepada MDB sebesar Rp4.959.032.500.000 (setara dengan USD547,655.701 pada tanggal perjanjian) kepada Perusahaan setelah memenuhi beberapa persyaratan seperti yang dijelaskan pada *Conditional Sale and Purchase of Receivable Agreement*. Saldo yang ditransfer termasuk piutang bunga sebesar USD33.479.985.

Sisa utang yang belum dibayar oleh MDB kepada BUMI tidak dikenakan bunga berdasarkan surat yang ditandatangani kedua belah pihak pada tanggal 15 November 2010. Utang tersebut tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap dan tidak diharapkan untuk dilunasi dalam waktu satu tahun.

Pinjaman Perusahaan

Saldo utang Perusahaan kepada BUMI sejumlah USD26.673.884 adalah pinjaman untuk tambahan modal kerja bagi Perusahaan dan Entitas Anak. Pinjaman ini tidak diharapkan untuk dilunasi dalam waktu satu tahun.

Pinjaman PT Citra Palu Minerals

	2015	2014	
Pokok	7.979.733	7.979.733	<i>Principal</i>
Dikurangi diskonto yang belum diamortisasi	-	(359.591)	<i>Less unamortized discount</i>
Biaya Perolehan Diamortisasi	7.979.733	7.620.142	Amortized Cost

Pada tanggal 10 Desember 2010, PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, dan BUMI menandatangani perjanjian pinjaman, dimana CPM mengakui pinjaman tanpa bunga kepada BUMI sebesar USD7.979.333.

CPM akan melunasi pinjamannya dengan cara angsuran sebagai berikut:

- i. pada saat atau sebelum berakhirnya enam bulan dari permulaan produksi utama, pertengahan atau produk akhir, CPM harus membayar jumlah sebesar USD5.500.000 kepada BUMI, dan
- ii. segera mungkin (dan dalam kondisi apapun dalam waktu 7 hari) setelah tanggal dimana jumlah produksi emas dari CPM telah mencapai 600.000 ons, CPM harus membayar jumlah sebesar USD2.479.733 kepada BUMI.

Forerunner International Pte. Ltd.

Utang pihak berelasi kepada Forerunner International Pte. Ltd. merupakan utang tanpa dikenakan bunga yang diberikan kepada Entitas Anak untuk keperluan modal kerja. Utang ini tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

27. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (Continued)

On November 15, 2010, BUMI transferred its receivable from MDB amounting to Rp4,959,032,500,000 (equivalent to USD547,655,701 on the date of the agreement) to the Company after complying with certain conditions as stated in the Conditional Sale and Purchase of Receivable Agreement. The balance transferred includes interest receivable amounting to USD33,479,985.

The remaining outstanding payable of MDB to BUMI will not bear interest based on a letter signed by both parties on November 15, 2010. The loan has no fixed repayment schedule and is not expected to be repaid within one year.

The Company's Loan

The Company's loan to BUMI amounting to USD26,673,884 represents loan for additional working capital of the Company and Subsidiaries. This loan is not expected to be repaid within one year.

PT Citra Palu Minerals Loan

On December 10, 2010, PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, and BUMI entered into a loan agreement, whereby CPM acknowledges a non-interest bearing loan from BUMI amounting to USD7,979,333.

CPM will repay the loan based on the following installments:

- i. on or prior to the expiry of six months from commencement of production of primary, intermediate or final product, CPM shall pay to BUMI the sum of USD5,500,000, and
- ii. as soon as practicable (and in any event within 7 days) following the date upon which the total quantity of gold derived from CPM's production reaches 600,000 ounces, CPM shall pay to BUMI the sum of USD2,479,733.

Forerunner International Pte. Ltd.

Due to Forerunner International Pte. Ltd. represents non-interest bearing loans granted to a Subsidiary for its working capital requirements. The loans have no fixed repayment schedule.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI (Lanjutan)

d. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Catatan 13)

	2015	2014	
Konblo Bumi Inc.	2.614.701	2.614.701	Konblo Bumi Inc.
Persentase terhadap Total Aset Konsolidasian	0,13%	0,14%	<i>Percentage to Total Consolidated Assets</i>

e. Remunerasi Komisaris dan Direksi

Total remunerasi yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, yang terdiri dari imbalan kerja jangka pendek, masing-masing sebesar USD957.272 dan USD806.646.

27. BALANCES AND TRANSAKSI DENGAN PIHAK PIHAK BERELASI (Continued)

d. Available-for-sale Financial Assets (Note 13)

e. Remuneration Paid to Commissioners and Directors

Total remuneration paid to the commissioners and directors for the years ended December 31, 2015 and 2014, which consists mainly of short-term benefits, amounted to USD957,272 and USD806,646, respectively.

28. RUGI PER 1.000 SAHAM DASAR/DILUSIAN

Berikut adalah perhitungan rugi per 1.000 saham dasar/dilusian:

28. BASIC/DILUTED LOSS PER 1,000 SHARES

The following is the computation of basic/diluted loss per 1,000 shares:

	2015	2014	
Rugi neto untuk tahun berjalan	(43.050.228)	(89.298.011)	<i>Net loss for the year</i>
Total Saham			Number of shares
Total rata-rata tertimbang saham dasar/dilusian	25.570.150,644	25.570.150,644	<i>Weighted average number of ordinary/diluted shares</i>
Rugi per 1.000 Saham Dasar/Dilusian	(1,68)	(3,49)	Basic/Diluted Loss per 1,000 Shares

29. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen Usaha

Kelompok Usaha membagi usahanya dalam tiga segmen utama yaitu usaha penambangan dan jasa, investasi dan perusahaan induk.

Informasi tentang Kelompok Usaha menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

29. SEGMENT INFORMATION

a. Business Segment

The Group classifies its business into three core business segments - mining and services, investments and holding company.

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Investasi	Investasi dalam bentuk penyertaan saham, pendanaan dan / atau pembiayaan/ <i>Investment in shares of stock, funding and/or financing.</i>	<i>Investments</i>

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Segmen	Aktivitas / Activities	Segment
Perusahaan induk	Membentuk patungan modal dalam rangka pengembangan tambang/ <i>Setup of joint capital for the purpose of development of mines.</i>	Holding Company
Penambangan dan Jasa	Kegiatan usaha pemasaran dan penambangan untuk timah, seng, emas, tembaga dan bijih besi masih dalam tahap eksplorasi dan pengembangan/ <i>The marketing services and mining activities of lead, zinc, gold, copper and iron ore are under exploration and development stages.</i>	Mining and Services

b. Informasi menurut segmen usaha

b. Information by business segment

2015	Investasi/ Investments	Perusahaan Induk/ Holding Company	Penambangan dan Jasa/ Mining and Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2015
Pendapatan Segmen						
Bagian atas laba neto entitas asosiasi	67.506.098	-	-	-	67.506.098	Segment Revenues Share in net income of an associate
Pendapatan	-	-	12.506.538	-	12.506.538	Revenues
Jumlah	67.506.098	-	12.506.538	-	80.012.636	Total
Beban usaha	(294.780)	(13.197.182)	(398.137)	-	(13.890.099)	Operating expenses
Hasil Segmen	67.211.318	(13.197.182)	12.108.401	-	66.122.537	Segment Result
Laba neto selisih kurs						
Pendapatan bunga					118.295	Net gain on foreign exchange
Beban bunga dan keuangan					1.264	Interest income
Laba neto atas perubahan nilai wajar yang belum terealisasi					(141.078.038)	Interest and finance charges
Lain-lain - neto					(599.479)	Net unrealized gain on fair value changes
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(3.073.636)	Others - net
Rugi Neto					(61.292.378)	Net Loss
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	-	-	717.116	-	717.116	OTHER INFORMATION Capital expenditures
Penyusutan	-	861.992	963.089	-	1.825.081	Depreciation
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	44.981.307	-	44.981.307	Exploration and evaluation assets
2014	Investasi/ Investments	Perusahaan Induk/ Holding Company	Penambangan dan Jasa/ Mining and Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2014
Pendapatan Segmen						
Bagian atas rugi neto asosiasi	(44.038.359)	-	-	-	(44.038.359)	Segment Revenues Share in net loss of an associate
Pendapatan	-	-	16.149.978	-	16.149.978	Revenues
Jumlah	(44.038.359)	-	16.149.978	-	(27.888.381)	Total
Beban usaha	(478.150)	(6.262.430)	(390.975)	-	(7.131.555)	Operating expenses
Hasil Segmen	(44.516.509)	(6.262.430)	15.759.003	-	(35.019.936)	Segment Result

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

29. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

2014	Investasi/ Investments	Perusahaan Induk/ Holding Company	Penambangan dan Jasa/ Mining and Services	Eliminasi/ Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	2014
Laba neto						<i>Net gain on foreign exchange</i>
selisih kurs					784.061	
Pendapatan bunga					5.467	<i>Interest income</i>
Beban bunga dan keuangan					(122.959.484)	<i>Interest and finance charges</i>
Rugi neto atas perubahan nilai wajar yang belum terrealisasi					(484.375)	<i>Net unrealized loss on fair value changes</i>
Lain-lain - neto					134.920	<i>Others - net</i>
Rugi sebelum manfaat pajak penghasilan					(157.539.347)	<i>Loss before income tax benefit</i>
Manfaat pajak penghasilan					11.462.701	<i>Income tax benefit</i>
Rugi Neto					(146.076.646)	Net Loss
INFORMASI LAINNYA						
Pengeluaran modal	-	-	3.987	-	3.987	<i>OTHER INFORMATION</i>
Penyusutan	-	989.527	1.201.005	-	2.190.531	<i>Capital expenditures</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	-	-	5.137.738	-	5.137.738	<i>Depreciation</i>
						<i>Exploration and evaluation assets</i>

c. Informasi menurut segmen geografis

c. Information by geographical segment

	2015		2014		Total assets
	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage (%)	Jumlah/ Amount	Percentase/ Percentage (%)	
Total asset					<i>Indonesia</i>
Indonesia	2.687.129.381	70,43	2.161.709.785	66,28	
Asia	599.854.173	15,72	596.287.094	18,28	<i>Asia</i>
Aset yang tidak dialokasikan	528.105.283	13,85	503.699.975	15,44	<i>Unallocated assets</i>
	3.815.088.837	100,00	3.261.696.854	100,00	
Eliminasi	(1.822.262.518)		(1.398.223.665)		<i>Eliminations</i>
Total	1.992.826.319		1.863.473.189		Total

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING**

a. Kontrak Karya

PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM), masing-masing menandatangani Kontrak Karya dengan Pemerintah Indonesia. Berdasarkan Kontrak Karya, Pemerintah Republik Indonesia menunjuk Dairi, CPM dan GM sebagai Kontraktor tunggal dan memberikan hak eksklusif untuk mengeksplorasi, menambang, serta mengolah dan memasarkan setiap mineral yang terdapat di dalam Wilayah Kontrak Karya.

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

a. Contract of Work

PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM), each signed a CoW with the Government of Indonesia (GOI). In accordance with the CoW, the GOI designated Dairi, CPM and GM as the sole Contractors and conferred exclusive rights to explore, mine, as well as process and market any and all minerals existing in their CoW area.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Berdasarkan Kontrak Karya, pengusahaan mineral dimulai dengan suatu tahap yang disebut sebagai Tahap Penyelidikan Umum yang dilakukan untuk jangka waktu 12 bulan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 12 bulan setelahnya. Setelah Tahap Penyelidikan Umum diselesaikan, pengusahaan mineral akan masuk dalam Tahap Eksplorasi yang dilakukan untuk jangka waktu 36 bulan dan dapat diperpanjang untuk jangka waktu 2 kali 12 bulan. Selanjutnya, setelah Tahap Eksplorasi diselesaikan, kegiatan Kontrak Karya dilanjutkan dengan Tahap Studi Kelayakan kemudian Tahap Konstruksi. Setelah Tahap Konstruksi diselesaikan, tahap kegiatan Kontrak Karya akan masuk dalam Tahap Operasi yang akan berlangsung untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada akhir Tahap Penyelidikan Umum, akhir Tahap Eksplorasi dan akhir Tahap Studi Kelayakan, wilayah Kontrak Karya akan diciutkan dalam beberapa tahap sehingga pada akhirnya wilayah Kontrak Karya yang dipertahankan pada Tahap Operasi hanyalah 25% dari luas wilayah Kontrak Karya pada saat Kontrak Karya ditandatangani.

Berdasarkan Kontrak Karya, Kontraktor berkewajiban untuk melakukan kewajiban pembayaran kepada Pemerintah berupa pajak dan *deadrent* (kontribusi tetap) atas wilayah Kontrak Karya dan royalti atas mineral yang diproduksi.

Selain kewajiban keuangan, pemegang Kontrak Karya juga memiliki kewajiban lain berupa kewajiban untuk melakukan pengelolaan dan perlindungan lingkungan hidup, kewajiban untuk mengutamakan penggunaan tenaga kerja lokal dan memberikan pelatihan kepada tenaga kerja lokal, kewajiban untuk mengutamakan penggunaan barang dan jasa produksi dalam negeri, kewajiban untuk mengutamakan dan memenuhi kebutuhan pasar mineral dalam negeri dan kewajiban untuk melakukan pengelolaan dan pemurnian logam di dalam negeri.

Berikut adalah rincian masing-masing Entitas Anak:

Entitas Anak/Subsidiaries	Tanggal Kontak Karya/ Date of CoW	Wilayah Kontrak Karya/CoW Area			
		Awal	Saat ini	Initially	Currently
Dairi	19 Februari 1998/ February 19, 1998	27,520 hektar	27,420 hektar/	27,520 hectares	27,420 hectares
CPM	28 April 1997/ April 28, 1997	561.050 hektar	85.180 hektar/	561,050 hectares	85,180 hectares
GM	19 Februari 1998/ February 19, 1998	51.570 hektar	24.995 hektar/	51,570 hectares	24,995 hectares

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

In accordance with the CoW, development of minerals shall commence with a stage referred to as the General Survey Stage conducted for a period of 12 months, which may be extended for a further period of 12 months thereafter. Following completion of the General Survey Stage, development of minerals shall enter the Exploration Stage conducted for a period of 36 months, which may be extended twice for a period of 12 months each time. Subsequently, following completion of the Exploration Stage, the next phase of activity under the CoW shall be the Feasibility Study, which is continued by the Construction Stage. Following completion thereof, the final phase under the CoW shall be the Operations Stage, which shall continue for a period of 30 years.

At the end of the Stages of General Survey, Exploration and Feasibility Study, areas under the CoW shall be gradually relinquished in several stages, leaving the total area of the CoW to be maintained during the Operations Stage at only 25% of the size of the CoW area at the initial signing thereof.

In accordance with the CoW, the Contractor shall be obliged to meet payment obligations to the GOI: i.e. taxes and deadrent (fixed contributions) on the CoW area, and royalties on any minerals produced.

In addition to financial obligations, the holders of CoWs shall also have other obligations, e.g. to manage and protect the living environment, to prioritize the use and provide training to local manpower, to prioritize the use of domestically produced goods and services, to prioritize and satisfy domestic market obligation in minerals and to conduct domestic processing and refining of metals.

The following are details of the Subsidiaries:

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

PT Dairi Prima Mineral (Dairi)

Saat ini, kegiatan Dairi berada pada Tahap Konstruksi dengan wilayah yang dipertahankan seluas 27.420 hektar yang berada di Provinsi Sumatera Utara dan Nanggroe Aceh Darussalam. Telah diperoleh SK Perpanjangan V Tahap Konstruksi sesuai dengan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia No. 988.K/30/DJB/2013 yang berlaku sampai dengan 7 November 2013. Dairi telah menerima Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan dari Menteri Kehutanan No.: S.594/Menhet-VII/2011 tanggal 15 November 2011. Selanjutnya Dairi memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) untuk kegiatan Operasi Produksi dengan luas area 53,11 hektar pada kawasan Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara melalui Keputusan Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.387/Menhet-II/2012 berlaku dari tanggal 23 Juli 2012 sampai dengan 22 Juli 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Dairi sedang menunggu persetujuan Perpanjangan VI Tahap Konstruksi melalui Surat No. L.187/DPM-CGR/X-2013 tanggal 7 Oktober 2013.

Dairi telah menerima persetujuan Tekno Ekonomi Dokumen Studi Kelayakan dari Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral sesuai Surat No. 2150/30/DBM/2015 tertanggal 12 November 2015.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

Pada tanggal 18 September 2014, CPM telah menyampaikan Draft Laporan Akhir Studi Kelayakan Penambangan dan Pengolahan Emas-Perak Poboya di wilayah Kontrak Karya Blok I kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia dengan Surat CPM No. 031/CPM-EXT/IX-14.

Kegiatan Kontrak Karya CPM saat ini telah sampai pada Tahap Studi Kelayakan. CPM telah memperoleh izin Perpanjangan II dan Pencuitan IV Tahap Kegiatan Studi Kelayakan Wilayah Kontrak Karya CPM berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No: 922.K/30/DJB/2015 tertanggal 7 September 2015.

CPM menerima surat persetujuan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi dari Menteri Kehutanan Republik Indonesia No. SK.389/Menhet-II/2012 tanggal 23 Juli 2012 untuk Kabupaten Luwu Utara (Blok II), Provinsi Sulawesi Selatan, seluas 21.181,55 hektar sampai dengan tanggal 27 Januari 2013 dan No. SK.388/Menhet-II/2012 tanggal 23 Juli 2012 untuk Kota Palu, Kabupaten Donggala, Kabupaten Toli-toli dan Kabupaten Parigi Moutong (Blok I, IV, V dan VI), Provinsi Sulawesi Tengah, seluas 29.223 hektar yang berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2013.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

PT Dairi Prima Mineral (Dairi)

Currently, Dairi's activities are in the Construction Stage with a total maintained area of 27,420 hectares in North Sumatra and Nanggroe Aceh Darussalam Province. Dairi has obtained Extension Stage of Construction Phase V based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic Indonesia No. 988.K/30/DJB/2013 until November 7, 2013. Dairi has received Principal Approval to Use Forestry Area No. S.594/Menhet-VII/2011 dated November 15, 2011 from the Minister of Forestry. Dairi has secured Borrow and Use of Area Permit (IPPKH) area of Production Operations with total area of 53.11 hectares in protected forest area in Dairi Regency, North Sumatra Province based on the Decision Letter of the Ministry of Forestry of the Republic Indonesia No. SK.387/Menhet-II/2012, valid from July 23, 2012 until July 22, 2020. As of the completion date of the consolidated financial statements, Dairi is currently awaiting for the approval of another Extension Stage of Construction Phase VI through Letter No. L.187/DPM-CGR/X-2013 dated October 7, 2013.

Dairi received an approval of Economic Techno Document for Feasibility Study from the Director of Development of Minerals based on Letter No. 2150/30/DBM/2015 dated November 12, 2015.

PT Citra Palu Minerals (CPM)

On September 18, 2014, CPM submitted the Draft Final Report of the Feasibility Study of Mining and Processing of Gold-Silver Poboya in the First Block of the Contract of Work to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia with CPM Letter No. 031/CPM-EXT/IX-14.

CPM's CoW is currently in the Feasibility Study Stage. CPM obtained Extension II and Necking Region IV for the Feasibility Study Stage Contract of Work based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia No.922.K/30/DJB/2015 dated September 7, 2015.

CPM received an approval letter from the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia for the IPPKH on its exploration activities in Luwu Utara Regency (Block II), South Sulawesi Province, with an area of 21,181.55 hectares based on Decree No. SK.389/Menhet-II/2012 dated July 23, 2012 valid until January 27, 2013 and Decree No. SK.388/Menhet-II/2012 dated July 23, 2012 for Palu City, Donggala Regency, Toli-Toli Regency, and Parigi Moutong Regency (Block I, IV, V and VI) Central Sulawesi Province, with an area of 29,223 hectares valid until January 28, 2013.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CPM masih dalam proses untuk mendapatkan perpanjangan IPPKH dari Menteri Kehutanan sesuai Surat No. 039/CPM-EXT/X-12 dan No. 040/CPM-EXT/X-12 tertanggal 24 Oktober 2012. CPM akan melanjutkan rencana untuk mendapatkan perpanjangan IPPKH.

PT Gorontalo Minerals (GM)

GM telah memperoleh izin perpanjangan Studi Kelayakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral dengan No. 741.K/30/DJB/2012 tertanggal 19 Juli 2012. Izin ini berlaku untuk 12 bulan dimulai dari tanggal 19 Juli 2012 sampai dengan tanggal 18 Juli 2013.

Saat ini, kegiatan GM telah sampai pada Tahap Studi Kelayakan dengan total wilayah yang dipertahankan seluas 24.995 hektar setelah Pencutan Kedua sesuai Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor:341.K/30/DJB/2015 tertanggal 13 Februari 2015 dengan galian berupa emas dan mineral pengikutnya.

GM telah mendapatkan persetujuan Tekno Ekonomi Dokumen Studi Kelayakan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1131/31.02/DBM/2014 tanggal 21 Agustus 2014. GM dalam tahap penyusunan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Penambangan dan Pengolahan Tembaga dan Mineral Pengikutnya di Proyek Sungai Mak, Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo.

GM telah berhasil mendapatkan perpanjangan kedua atas IPPKH yang berlaku sampai dengan tanggal 18 Juli 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.4160/Menhut-VII/PKH/2013. GM melanjutkan rencana untuk mendapatkan IPPKH untuk Kegiatan Penambangan setelah AMDAL disetujui oleh Pemerintah.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

Pada tanggal 12 Februari 1986, IMC (dahulu bernama Utah Sulawesi Inc.), Entitas Anak, menandatangani *Joint Venture Agreement* ("Sulawesi JVA") dengan PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, ("Antam") dan Placer Development Indonesia Limited ("Placer") dengan tujuan kerjasama eksplorasi dan eksloitasi mineral di Sulawesi.

Berdasarkan Sulawesi JVA, IMC memiliki tanggung jawab kepada Antam untuk memenuhi semua kewajiban terkait dengan wilayah Paleleh-Sumalata. Tanggung jawab tersebut meliputi:

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

As of the completion date of the consolidated financial statements, CPM is still in the process of obtaining an extension of the IPPKH from the Ministry of Forestry based on Letters No. 039/CPM-EXT/X-12 and No. 040/CPM-EXT/X-12 dated October 24, 2012. CPM plans to obtain the extension of IPPKH.

PT Gorontalo Minerals (GM)

GM obtained the extension permit for its Feasibility Study based on the Decision Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources with No. 741.K/30/DJB/2012 dated July 19, 2012. The extension permit was valid for 12 months from July 19, 2012 until July 18, 2013.

Currently, GM's activities are in the Stage of Feasibility Study with a total area covering 24,995 maintained after the second contraction based on the Decision Letter from the Ministry of Energy and Mineral Resources No.341.K/30/DJB/2015 dated February 13, 2015 for gold and other supplemental minerals.

GM obtained the approval of Economic Techno Document for Feasibility Study based on Ministry of Energy and Mineral Resources Letter No. 1131/31.02/DBM/2014 dated August 21, 2014. GM is in the process of preparing the Environmental Impact Analysis (AMDAL) Study for copper mining and other supplemental minerals at project Sungai Mak, Bone Bolango regency, Gorontalo province.

GM successfully obtained the second extension of the IPPKH valid until July 18, 2015 based on Ministry of Forestry Decree No. SK.4160/Menhut-VII/PKH/ 2013. GM plans to obtain the IPPKH for Mining Activities after its AMDAL is approved by the Government.

b. Sulawesi Joint Venture Agreement

On February 12, 1986, IMC (formerly Utah Sulawesi Inc.), a Subsidiary, signed a Joint Venture Agreement ("Sulawesi JVA") with PT Aneka Tambang (Persero) Tbk, ("Antam") and Placer Development Indonesia Limited ("Placer") for the purpose of cooperation in the exploration and exploitation of minerals in Sulawesi.

Pursuant to the Sulawesi JVA, IMC shall be responsible to Antam for fulfilling any and all obligations relating to the Paleleh-Sumalata area. Such responsibilities shall include:

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- a. menyediakan dana dalam bentuk utang atau modal untuk biaya eksplorasi dengan ketentuan bahwa sejumlah USD1.000.000 akan dianggap sebagai kontribusi modal dan setiap kontribusi dalam bentuk utang tidak akan dikenai bunga sebelum berakhirnya masa Studi Kelayakan;
- b. menyediakan dana yang diperlukan oleh setiap perusahaan yang akan dibentuk dalam rangka pengembangan wilayah pertambangan;
- c. membebaskan Antam dari setiap kewajiban untuk berkontribusi dalam persiapan eksplorasi dan pengembangan sehubungan dengan kepemilikan sebesar 20% pada perusahaan, sampai dengan fasilitas penambangan mineral telah terbangun; dan
- d. menanggung setiap biaya yang dikeluarkan dalam rangka mendapatkan dan mempertahankan Kuasa Eksplorasi, namun atas Kuasa Eksplorasi dengan ketentuan bahwa untuk daerah yang telah ditentukan sebagai wilayah Kontrak Karya, biaya tersebut akan ditanggung oleh perusahaan yang menandatangani Kontrak Karya.

Berdasarkan Sulawesi JVA, Antam memiliki hak-hak sebagai berikut:

- a. memasuki wilayah eksplorasi;
- b. menunjuk wakilnya untuk menginspeksi;
- c. mendapatkan data eksplorasi apabila perjanjian ini dihentikan; dan
- d. menunjuk calon untuk menduduki suatu posisi yang diperlukan dalam operasi.

Para pihak sepakat untuk membentuk GM untuk menjadi pihak dalam Kontrak Karya. Seluruh hasil eksplorasi yang telah dilakukan, akan dialihkan kepada GM setelah GM terbentuk, 80% saham akan diambil bagian oleh IMC dan 20% oleh Antam. Direksi dan dewan komisaris GM tersebut masing-masing berjumlah lima orang. Antam setiap saat dapat menunjuk minimal satu orang sebagai perwakilan direksi dan dewan komisaris GM. Pembiayaan sampai dengan tanggal dimulainya periode operasi akan disediakan oleh IMC.

Apabila memungkinkan, seluruh emas dan perak yang diproduksi akan dimurnikan oleh Antam. Mineral lainnya akan dimurnikan oleh GM dan apabila GM tidak melakukan pemurnian, Antam dapat memilih untuk memurnikan mineral tersebut.

Apabila kepemilikan atas 50% hak suara pada IMC dipegang oleh *juridical entity*, maka induk IMC harus menyampaikan jaminan secara tertulis kepada Antam.

Pada tanggal 22 Oktober 1987, Sulawesi JVA diperbaharui untuk memasukkan persetujuan Menteri Keuangan No. S-1194/MK.011/1987 tertanggal 22 Oktober 1987.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

- a. advancing funds in the form of loan or capital allocated for exploration costs on the condition that an amount of USD1,000,000 will be deemed as capital contribution and every contribution in the form of loan shall not be charged with interest prior to the expiry of the feasibility study period;
- b. advancing funds needed by each and every company that will be set up for the development of the mining area;
- c. releasing and discharging Antam from each and every obligation to contribute in the preparation of exploitation and development in connection with its 20% ownership until mineral mining facilities have been constructed; and
- d. bearing any and all costs incurred in obtaining and maintaining the Exploration License provided, however, that on any exploitation or area determined as the CoW area, such costs will be borne by the company holding the CoW.

Based on the Sulawesi JVA, Antam has certain rights as follows:

- a. to enter the exploration area;
- b. to designate its representative to conduct inspection;
- c. to obtain exploration data in the event of termination of the agreement; and
- d. to designate its candidate to hold a position as required in operations.

The parties agreed to establish GM to become a party to the CoW. The results of exploration will be transferred to GM upon its establishment, in which IMC will hold 80% of the shares and Antam the remaining 20%. Directors and commissioners of GM shall consist of five persons and Antam, from time to time, may appoint a minimum of one person to serve on the boards of directors and commissioners. The funding for operations up to the date of commencement of the period of production will be provided by IMC.

If possible, all gold and silver produced shall be refined by Antam. Other minerals shall be refined by GM and if it does not carry out such refining process then Antam may opt to do so.

If 50% of the voting rights in IMC are held by a juridical entity, the parent company of IMC must submit a written guarantee to Antam.

On October 22, 1987, the Sulawesi JVA was amended to incorporate the approval of the Minister of Finance No. S-1194/MK.011/1987 dated October 22, 1987.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 1 Juli 1992, Sulawesi JVA kembali diperbarui untuk :

- a. membuat IMC satu-satunya *mining party* dalam Sulawesi JVA;
- b. menambahkan beberapa wilayah Kontrak Karya di Kabupaten Gorontalo dan Kabupaten Bolaang Mongondow sebagai wilayah Sulawesi JVA; dan
- c. menambahkan ketentuan bahwa IMC bertanggung jawab seluruhnya atas wilayah Kotamobagu dan Kwandang-Buroko.

c. Perjanjian Operator Tambang

Sehubungan dengan Perjanjian Jual Beli Saham (PJBS) antara PT Multi Daerah Bersaing (MDB), Entitas Anak, dengan Newmont Indonesia Ltd. (NIL) dan Nusa Tenggara Mining Corporation (NTMC) atas penjualan saham (PT Newmont Nusa Tenggara) NNT tahun 2008 dan 2009, maka pada tanggal 23 November 2009, MDB menandatangani Perjanjian Operator Tambang dengan NNT, NIL dan NTMC, yang mulai berlaku saat telah selesainya transaksi atas penjualan saham tahun 2009 dilaksanakan. Perjanjian Operator Tambang ini mengatur operasi tambang Batu Hijau serta tambang masa depan yang tercakup dalam konsesi pertambangan berdasarkan Kontrak Karya Batu Hijau.

Berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Perjanjian Operator Tambang, NNT akan tetap menerapkan kebijakan, prosedur, praktik dan standar dari NIL dan NTMC yang akan diterapkan setiap saat untuk keperluan perusahaan dan kegiatan operasional tambang Batu Hijau.

Selanjutnya, MDB setuju, antara lain, bahwa selama NIL dan NTMC (atau pihak terafiliasinya) adalah pemegang saham di NNT:

- (i) pengoperasian tambang Batu Hijau serta setiap Tambang Masa Depan akan dilakukan oleh NNT sesuai dengan standar NIL dan NTMC; dan MDB sepakat untuk mengambil segala tindakan (termasuk, tetapi tidak terbatas, pada mendukung dengan memberi suara atas saham mereka dalam NNT) untuk pengoperasian tambang Batu Hijau dan setiap Tambang Masa Depan sesuai dengan standar NIL dan NTMC, serta sesuai dengan nasehat dari NIL dan NTMC;
- (ii) MDB tidak akan mengubah dan tidak akan berusaha untuk membuat perubahan terhadap cara NNT atau tambang Batu Hijau atau setiap Tambang Masa Depan yang dioperasikan yang dapat mengakibatkan tambang Batu Hijau atau setiap Tambang Masa Depan atau NNT dengan cara yang tidak konsisten dengan standar NIL dan NTMC, dengan memperhatikan dan tunduk pada ketentuan Kontrak Karya, anggaran dasar NNT, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

Furthermore, on July 1, 1992, the Sulawesi JVA was amended in order to:

- a. make IMC the sole mining party to the Sulawesi JVA;*
- b. add certain CoW areas in the Regency of Gorontalo and Regency of Bolaang Mongondow; and*
- c. make IMC wholly responsible for the areas of Kotamobagu and Kwandang-Buroko.*

c. Mine Operator Agreement

In connection with the Sale of Shares Agreement (SSA) between PT Multi Daerah Bersaing (MDB), a Subsidiary, Newmont Indonesia Ltd. (NIL) and Nusa Tenggara Mining Corporation (NTMC) in the 2008 sale shares and the 2009 sale shares of PT Newmont Nusa Tenggara (NNT) on November 23, 2009, MDB entered into a Mine Operator Agreement with NNT, NIL and NTMC, which will become effective upon completion of the sale of the 2009 Shares. The Mine Operator Agreement will govern the operation of the Batu Hijau mine and any future mine within the mining concession area under the Batu Hijau CoW.

Under the terms of the Mine Operator Agreement, NNT will maintain all of NIL's and NTMC's policies, procedures, practices and standards applying, from time to time, in respect to corporate and operational matters for the operation of the Batu Hijau mine.

Furthermore, MDB agrees, among others, that for as long as NIL and NTMC (or any of their affiliates) are shareholders in NNT:

- (i) the operation of the Batu Hijau mine and any Future Mine will be performed by NNT in accordance with the NIL and NTMC standards, and MDB undertakes to take all necessary actions (including, without limitation voting their shares in NNT) to give effect to the operation of the Batu Hijau mine and any Future Mine in line with the NIL and NTMC standards and under the advice of NIL and NTMC;*
- (ii) MDB will not change nor seek to make any change to the manner in which NNT or the Batu Hijau mine or any Future Mine are operated which could result in the Batu Hijau mine or any Future Mine or NNT being operated in a manner that is inconsistent with the NIL and NTMC standards, observing and subject to the provisions of the Contract of Work, NNT's articles of association and the applicable laws and regulations;*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- (iii) MDB akan terus mendukung dan mengambil segala tindakan (termasuk, tetapi tidak terbatas pada mendukung dengan memberi suara atas saham mereka dalam NNT) untuk mendukung pengoperasian oleh NNT atas setiap Tambang Masa Depan sesuai dengan standar NIL dan NTMC; dan
- (iv) MDB dan Pemerintah Daerah berjanji untuk memastikan bahwa pembiayaan atau pengaturan-pengaturan lain yang disepakati oleh MDB dan/atau Pemerintah Daerah untuk membiayai pembelian saham NIL dan/atau saham NTMC tidak mengandung kewajiban, ketentuan atau persyaratan yang mengharuskan MDB dan/atau Pemerintah Daerah untuk mengubah cara NNT, tambang Batu Hijau atau setiap Tambang Masa Depan yang dapat mengakibatkan Tambang Batu Hijau, Tambang Masa Depan atau NNT dioperasikan dengan cara yang tidak konsisten dengan standar NIL dan NTMC.

Perjanjian Operator Tambang mulai berlaku saat telah selesainya transaksi atas penjualan saham tahun 2009 dilaksanakan dan berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas, dengan ketentuan bahwa jika pemilik saham MDB (atau pihak terafiliasinya) atas saham-saham dalam modal yang diempatkan dan disetor penuh NNT menjadi sama dengan atau lebih besar dari kepemilikan saham NIL dan NTMC (atau pihak terafiliasi mereka) bersama-sama (i) MDB dapat, dengan pemberitahuan tertulis kepada NIL dan NTMC dalam jangka waktu 90 hari, mengakhiri Perjanjian Operator Tambang; atau (ii) NIL dan NTMC dapat, dengan pemberitahuan tertulis kepada MDB dalam jangka waktu 90 hari, mengakhiri Perjanjian Operator Tambang.

d. Jasa Penasehat Pemasaran

Pada tanggal 1 September 2010, Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian *Marketing Advisory* dengan Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), dimana BRJ setuju untuk melakukan aktivitas penasehat pemasaran dan jasa lainnya untuk membantu Mitsubishi dalam memasarkan batubara. Mitsubishi setuju untuk membayar BRJ sebesar 45% dari komisi pemasaran aktual yang diterima oleh Mitsubishi atas jasa yang dilakukan. Perjanjian *Marketing Advisory* berlaku sampai dengan tanggal 8 Januari 2016.

Sebagai bagian dari reorganisasi internal Mitsubishi, mereka bermaksud untuk melakukan novasi Perjanjian *Marketing Advisory* dengan BRJ kepada Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd (RtM Japan), dimana seluruh hak dan kewajiban berdasarkan Perjanjian *Marketing Advisory* beralih kepada RtM Japan sehingga BRJ untuk selanjutnya terikat dengan RtM Japan terhitung efektif sejak 1 April 2013.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

- (iii) *MDB will continue to support and take all necessary actions (including, without limitation voting their shares in NNT) to support the operation by NNT of any Future Mines in accordance with the NIL and NTMC standards; and*
- (iv) *MDB and the Regional Governments undertake to ensure that any financing or other arrangements that either MDB and/or the Regional Governments enter into to finance the purchase of the NIL shares and/or the NTMC shares will not contain any obligation, provision or condition that would require MDB and/or the Regional Governments to make any change in the manner that NNT, the Batu Hijau mine or any Future Mine is operated which could result in the Batu Hijau mine, a Future Mine or NNT being operated in a manner that is inconsistent with the NIL and NTMC standards.*

The Mine Operator Agreement shall become effective upon completion of the sale of the 2009 shares and be applicable for an indefinite period, provided that if the shareholding of MDB (or its affiliates) in the issued and paid-up share capital of NNT is equal to or more than the shareholding of NIL and NTMC (or their affiliates) jointly (i) MDB may, by 90 days prior written notice to NIL and NTMC, terminate the Mine Operator Agreement, or (ii) NIL and NTMC may, by 90 days prior written notice to MDB, terminate the Mine Operator Agreement.

d. Marketing Advisory Services

On September 1, 2010, Bumi Resources Japan Company Limited (BRJ), a Subsidiary, entered into a Marketing Advisory Agreement with Mitsubishi Corporation (Mitsubishi), whereby BRJ agreed to undertake marketing advisory and other services for Mitsubishi in coal marketing. Mitsubishi agreed to pay BRJ 45% of the actual marketing commissions received by Mitsubishi as consideration for the services rendered. The Marketing Advisory Agreement continues until January 8, 2016.

As part of Mitsubishi's internal reorganization, it intends to novate Marketing Advisory Agreement with BRJ to Mitsubishi Corporation RtM Japan Ltd (RtM Japan), in which all rights and obligation under the Marketing Advisory Agreement are assigned to RtM Japan. Therefore, BRJ shall be bound with RtM Japan, effective April 1, 2013.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)**

**30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (Lanjutan)**

- e. Akuisisi atas 42% kepemilikan PT Bumi Resources Tbk (BUMI) di Perusahaan oleh Country Forest Limited (CFL)

Pada tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan, BUMI, CFL, Kalimantan Coal Ltd., Sangatta Holdings Limited dan Bumi Netherlands B.V. menandatangani *Master Deed* untuk menyelesaikan sebagian dari sisa pokok pinjaman Bumi kepada CFL sebesar USD1,3 miliar ("Utang CFL") melalui transaksi utama tertentu. Namun demikian, pada tanggal 28 Januari 2014, *Master Deed* diubah dan dinyatakan kembali untuk merevisi transaksi utama tertentu ("Master Deed yang Diubah dan Dinyatakan Kembali").

Transaksi utama atas pelunasan utang CFL termasuk didalamnya akuisisi atas 10.739.463.270 saham Perusahaan milik BUMI, sebesar 42% dari modal saham Perusahaan yang beredar, oleh CFL dengan harga USD257.400.000. Selain itu, BUMI akan memberikan *put and call options* dalam kaitannya dengan saham Perusahaan.

Transaksi utama akan memerlukan, dan para pihak didalam *Master Deed* yang Diubah dan Dinayatakan Kembali membutuhkan persetujuan dan pembebasan dari pihak-pihak pemberi pinjaman tertentu, pemegang obligasi dan pemegang saham BUMI dan afiliasinya, serta persetujuan dan pembebasan dari pihak-pihak ketiga tertentu dan instansi pemerintahan.

Selanjutnya, transaksi utama akan diselesaikan dan/atau ditutup dengan ketentuan, kondisi dan prosedur yang telah ditetapkan di dalam *Master Deed* yang Diubah dan Dinyatakan Kembali.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, penyelesaian transaksi sedang dalam proses.

- f. Perjanjian Kerjasama Strategis dengan China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) untuk pengembangan PT Dairi Prima Mineral (Dairi)

Pada tanggal 22 Oktober 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Strategis dengan NFC untuk pengembangan tambang timah hitam dan seng Dairi, Entitas Anak. Perjanjian tersebut mengatur antara lain NFC akan membantu Perusahaan dalam penyediaan dana dengan nilai pendanaan sebesar 85% dari biaya yang diperlukan untuk pengembangan tambang timah hitam dan seng di Dairi.

**PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)**

**30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)**

- e. Acquisition of PT Bumi Resources Tbk's (BUMI) 42% ownership interest in the Company by Country Forest Limited (CFL)

On October 8, 2013, the Company, BUMI, CFL, Kalimantan Coal Ltd., Sangatta Holdings Limited, and Bumi Netherlands B.V. entered into a Master Deed in order to settle a portion of BUMI's remaining USD1.3 billion outstanding principal amount with CFL ("CFL Loan") through a series of certain main transactions. However, on January 28, 2014, the Master Deed was amended and restated to revise certain main transactions (the "Amended and Restated Master Deed").

The main transactions for the CFL's loan settlement included the acquisition of 10,739,463,270 shares of BUMI, constituting 42% of the outstanding share capital of the Company, by CFL at a price of USD257,400,000. Furthermore, BUMI will grant certain put and call options in relation to the shares in the Company.

The main transactions will require, and the parties in the Amended and Restated Master Deed will obtain, the necessary consents, approvals and waivers of certain lenders to, bondholders of and shareholders of company's shares owned by BUMI and its affiliates, and the consents, approvals and waivers of certain other third parties and government authorities.

Furthermore, the main transactions will be settled and/or closed in the manners, conditions and procedures set forth in the Amended and Restated Master Deed.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the completion of the transactions are still in process.

- f. Strategic Cooperation Agreement with China Non-Ferrous Metal Industry's Foreign Engineering and Construction Co. Ltd. (NFC) to develop PT Dairi Prima Mineral (Dairi)

On October 22, 2013, the Company signed a Strategic Cooperation Agreement with NFC to develop the lead and zinc mines of Dairi, a Subsidiary. The agreement stipulated among others that NFC will assist the Company to arrange approximately 85% of the total funding required to develop the Dairi's lead and zinc mines.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

Pada tanggal 17 April 2014, Dairi telah menandatangani kontrak *Engineering, Procurement & Construction* ("EPC") dengan NFC untuk pengembangan fasilitas dan infrastruktur tambang seng and timah hitam yang dioperasikan oleh Dairi di Sumatera Utara, yang dapat memproses 1 juta ton bijih per tahunnya. Kontrak EPC tersebut merupakan kelanjutan dari perjanjian kerjasama strategis yang telah ditandatangi Perusahaan dan NFC.

g. Peraturan Menteri Keuangan No.6/PMK.011/2014 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar

Pada tanggal 11 Januari 2014, Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.6/PMK.011/2014 yang menetapkan batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian mineral dalam negeri. Peraturan ini juga menyatakan bahwa konsentrasi mineral dapat dieksport jika batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian yang ditetapkan telah tercapai, dan rekomendasi dari Pemerintah telah diperoleh. Ekspor tersebut akan dikenakan bea progresif yang diberlakukan oleh Pemerintah. Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang akan timbul dari peraturan tersebut.

h. Rencana NFC untuk Pengembangan PT Gorontalo Minerals (GM)

Pada tanggal 24 Juni 2014, Perusahaan telah menerima *Letter of Intent* ("LOI") dari NFC berkenaan dengan kerjasama pengembangan tambang tembaga dan emas yang dioperasikan oleh GM di Sulawesi. Belum ada bentuk kerjasama yang rinci dalam LOI tersebut, namun demikian kerjasama akan meliputi antara lain:

- (i) Pendanaan belanja modal;
- (ii) Seleksi kontraktor/pemasok untuk kontrak mekanik dan konstruksi; dan
- (iii) Calon pembeli untuk jumlah volume yang akan diproduksi di masa yang akan datang.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

On April 17, 2014, Dairi entered into Engineering, Procurement & Construction ("EPC") with NFC to develop facilities and infrastructure of lead and zinc mines that can process up to 1 million tonnes capacity of ores per year, operated by Dairi in North Sumatra. This EPC Contract is a follow-up of Cooperation Agreement that had been signed by the Company and NFC.

g. Minister of Finance Regulation No. 6/PMK.011/2014 on Export Goods Imposed Export Duties and Tariffs

On January 11, 2014, the GOI issued Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No.6/PMK.011/2014 for establishing minimum limit for domestic processing and refining of minerals. The regulation also stipulates that mineral concentrate may be exported if the established minimum limit for processing and refining has been reached, and recommendation of the Government has been obtained. Such export will be subjected to progressive export duty as imposed by the Government. The Group is evaluating the impact that would arise from the regulation.

h. Proposed Cooperation Arrangement by NFC to Develop PT Gorontalo Minerals (GM)

On June 24, 2014, the Company received a Letter of Intent ("LOI") from NFC related to cooperation of gold and copper mining development that is operated by GM in Sulawesi. No specific cooperation is stated in the LOI, but the cooperation shall include among others:

- (i) *Raising of funds for the respective capital expenditure;*
- (ii) *Selection of vendors for engineering, and construction contracts; and*
- (iii) *Identifying the off-takers for the final outputs to be produced.*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

30. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- i. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Republik Indonesia dengan PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) dan PT Gorontalo Minerals (GM) tentang Penyesuaian Kontrak Karya (KK).

Pada tanggal 29 September 2014, Dairi, CPM dan GM telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Penyesuaian Kontrak Karya yang telah disepakati meliputi 6 (enam) isu strategis adendum KK, yaitu: (i) luas wilayah KK Tahap Produksi maksimal 25.000 hektar, (ii) kelanjutan operasi pertambangan, (iii) penerimaan Negara Bukan Pajak, (iv) kewajiban pengolahan dan pemurnian di dalam negeri, (v) kewajiban divestasi, dan (vi) kewajiban pengutamaan penggunaan tenaga kerja, barang dan jasa dalam negeri. Nota Kesepahaman tersebut akan ditindaklanjuti dengan adendum KK yang akan ditandatangani oleh masing-masing Dairi, CPM dan GM dengan Pemerintah.

j. Proyek Gorontalo Minerals

Pada tanggal 28 April 2014, GM menandatangani Perjanjian Eksplorasi Lanjut dan Analisa Teknis dengan PT Sumagud Sapta Sinar (SSS). SSS akan melaksanakan pekerjaan eksplorasi lanjut pada Prospek Motomboto Utara dan Timur untuk jangka waktu 2 (dua) tahun sejak tanggal dimulainya proyek tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tertanggal 27 Agustus 2014, GM menovasikan, mengalihkan dan menyerahkan kewajiban pembayarannya berdasarkan Perjanjian Eksplorasi Lanjut dan Analisa Teknis kepada Perusahaan, selanjutnya Perusahaan menovasikan, mengalihkan dan menyerahkan kepada BUMI.

Pada tanggal 2 Mei 2014, GM menandatangani Perjanjian Jasa Studi Kelayakan Penambangan dan Pengembangan Infrastruktur dengan PT Simo Makmur (SM). SM akan melaksanakan kegiatan persiapan dan pengembangan Prospek Motomboto untuk jangka waktu 15 bulan sejak tanggal dimulainya proyek tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tertanggal 26 Agustus 2014, GM menovasikan, mengalihkan dan menyerahkan kewajiban pembayarannya berdasarkan Perjanjian Jasa Studi Kelayakan Penambangan dan Pengembangan Infrastruktur kepada Perusahaan, selanjutnya Perusahaan menovasikan, mengalihkan dan menyerahkan kepada BUMI (Catatan 13).

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

30. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

- i. *Signing of Memorandum of Understanding between the Government of the Republic of Indonesia and PT Dairi Prima Mineral (Dairi), PT Citra Palu Minerals (CPM) and PT Gorontalo Minerals (GM) on Contract of Work Renegotiation.*

On September 29, 2014, Dairi, CPM and GM have signed a Memorandum of Understanding (MoU) on Contract of Work renegotiation that has agreed upon six (6) strategic issues, consisting of: (i) the total CoW area maintained for Production Stage to be a maximum of 25,000 hectares, (ii) continuation of mining operations, (iii) Non-Tax Government Revenue, (iv) domestic obligation related to processing and refining, (v) divestment obligations, and (vi) obligations to use domestic labor, goods and services. The MoU will be followed by an amendment to the CoW that will be signed by each of Dairi, CPM and GM and the Government.

j. *Gorontalo Minerals Projects*

On April 28, 2014, GM has entered into an Advance Exploration and Technical Analysis Agreement with PT Sumagud Sapta Sinar (SSS). SSS will conduct Advance Drilling works in the North Motomboto Prospect as well as in the East Motomboto Prospect for two (2) years from the commencement date of such project.

Pursuant to the Novation Agreement dated August 27, 2014, GM novated, assigned and transferred its payment obligation under Advance Exploration and Technical Analysis Agreement to the Company, which was subsequently novated, assigned and transferred to BUMI.

On May 2, 2014, GM entered into a Feasibility Studies and Infrastructure Development Services Agreement with PT Simo Makmur (SM). SM will conduct preparation activities for mining and development works in the Motomboto Prospect for a 15-month period from the commencement date of such project.

Pursuant to the Novation Agreement dated August 26, 2014, GM novated, assigned and transferred its payment obligation under the Feasibility Studies and Infrastructure Development Services Agreement to the Company, which was subsequently novated, assigned and transferred to BUMI (Note 13).

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

31. KONTINJENSI

- a. Sebagian wilayah Kontrak Karya PT Dairi Prima Mineral (Dairi), Entitas Anak, berada pada kawasan Hutan Lindung. Berdasarkan Undang-undang Kehutanan No. 41, yang berlaku efektif tahun 1999, pada kawasan Hutan Lindung dilarang melakukan penambangan dengan pola penambangan terbuka.

Pada tanggal pelaporan ini, Dairi telah memperoleh Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Penambangan Seng, Timbal dan Mineral turunannya dengan Metode Penambangan Bawah Tanah dan Pembangunan Sarana Penunjangnya untuk Area seluas 53,11 hektar dalam Hutan Lindung di Kabupaten Dairi, Provinsi Sumatera Utara berdasarkan Keputusan Menteri Kehutanan No. SK.387/Menhet-II/2012 berlaku dari tanggal 23 Juli 2012 selama 8 (delapan) tahun.

Dairi menerima persetujuan untuk Perpanjangan Tahap V Konstruksi berdasarkan Surat Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.988.K/30/DJB/2013 yang berlaku sampai dengan 7 November 2013. Dairi saat ini menunggu persetujuan untuk perpanjangan izin Tahap Konstruksi melalui Surat No.L.187/DPM-CGR/X-2013 tanggal 7 Oktober 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa Dairi akan melanjutkan kegiatannya di wilayah Kontrak Karya karena mereka memiliki dukungan dari Pemerintah setempat serta Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral. Berdasarkan fakta-fakta yang ada dan kenyataan bahwa proyek tersebut didukung penuh oleh pemegang saham utama, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai aset terhadap nilai tercatat untuk properti pertambangan dalam pengembangan, aset eksplorasi dan evaluasi serta aset tetapnya. Manajemen berencana untuk melanjutkan permohonan untuk mendapatkan perpanjangan ijin Tahap Konstruksi.

- b. PT Citra Palu Minerals (CPM), Entitas Anak, melakukan perjanjian Kontrak Karya yang meliputi sebuah area konsesi yang terletak di dalam Kawasan Hutan Lindung, Hutan Produksi Terbatas, Hutan Produksi dan di luar kawasan hutan. CPM telah memperoleh izin Perpanjangan II dan Pencutan IV Tahap Kegiatan Studi Kelayakan Wilayah Kontrak Karya CPM berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor: 922.K/30/DJB/2015 tertanggal 7 September 2015. CPM yakin dapat melanjutkan aktivitas di area konsesi karena mereka memiliki dukungan dan rekomendasi dari pemerintah daerah. Selanjutnya, pemulihan atas biaya eksplorasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksloitasi komersial di masa mendatang. Manajemen berencana untuk melanjutkan penyusunan kajian studi kelayakan dan mendapatkan perpanjangan IPPKH untuk aktivitas eksplorasi.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

31. CONTINGENCIES

- a. Certain contract areas under the CoW of PT Dairi Prima Mineral (Dairi), a Subsidiary, fall within a protected forest. Forestry Law No. 41, which became effective in 1999, prohibits open-cast mining within areas of protected forest.

At reporting date, Dairi has secured a Land-Use Permit for Forest Areas for Zinc, Lead and Associated Minerals with Mining Activities by means of Underground Mining and Construction of Support Facility Method for the area size 53.11 hectares in a Protected Forest Area in Dairi Regency of the Province of North Sumatra based on Forestry Ministry Decree No. SK.387/Menhet-II/2012, which is valid from July 23, 2012 for eight (8) years.

Dairi obtained the approval for the Extension of Stage Phase V of Construction, based on Letter No.988.K/30/DJB/2013 from the Ministry of Energy and Mineral Resources until November 7, 2013. Dairi is currently awaiting approval of the extension permit for the Construction Stage through Letter No.L.187/DPM-CGR/X-2013 dated October 7, 2013.

Management believes that Dairi will be able to continue its activities in the Contract of Work (CoW) area since it has the support of the local government and the Ministry of Energy and Mineral Resources. Based on the foregoing facts and that the project is fully supported by the ultimate holding company, management believes that no impairment is required on the carrying values of its mining properties in development stage, exploration and evaluation assets as well as its fixed assets. The management plans to continue to obtain extension of the Construction Stage permit.

- b. PT Citra Palu Minerals (CPM), a Subsidiary, entered into a CoW that includes a concession area located within Protected Forest, Limited Production Forest, Production Forest and beyond the forestry area. CPM obtained an Extension II and Necking Region IV for the Feasibility Study Stage Contract of Work based on the Decision Letter of the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic Indonesia No.922.K/30/DJB/2015 dated September 7, 2015. CPM believes it will be able to continue activities in the contract area as it has the continuous support and recommendation from the local government. Furthermore, the ultimate recovery of exploration expenditure carried forward is dependent on successful development and commercial exploitation in the future. The management plans to continue to obtain extension of the Feasibility Study Stage permit and IPPKH for exploration activities.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

31. KONTINJENSI (Lanjutan)

- c. PT Gorontalo Minerals (GM), Entitas Anak, melakukan perjanjian Kontrak Karya yang sebagian wilayahnya terletak didalam wilayah hutan dan sebagian kecil Taman Nasional. Selanjutnya, pemulihan atas biaya eksplorasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksplorasi komersial di masa mendatang. Manajemen berencana untuk melanjutkan permohonan untuk mendapatkan izin memasuki Tahap Konstruksi.
- d. Beberapa kelompok masyarakat telah melakukan kegiatan penambangan tanpa izin (PETI) secara tradisional di wilayah Kontrak Karya GM dan CPM. Wilayah Kontrak Karya GM yang terdampak adalah di Blok I Tombulilato sedangkan wilayah Kontrak Karya CPM yang terdampak adalah di Blok I Poboya dan Blok IV Toli-Toli.

Secara ekonomi, tidak terdapat dampak signifikan atas kegiatan PETI terhadap GM dan CPM tersebut karena mineral yang digali secara tradisional tidak mampu mencapai cadangan mineral yang menjadi target penambangan GM dan CPM. Namun demikian, kegiatan PETI tersebut telah mengakibatkan gangguan pada kegiatan penambangan di GM dan CPM dan dipastikan mengakibatkan kerusakan lingkungan karena adanya penggunaan bahan beracun (merkuri dan sianida) dalam pengolahan bijih yang tergalil.

Untuk mendapatkan informasi yang lengkap mengenai dampak kegiatan PETI terhadap wilayah Kontrak Karya GM dan CPM, GM dan CPM telah melakukan *baseline study* atas wilayah Kontrak Karya yang juga meliputi kajian atas dampak kegiatan PETI. Selain itu, saat ini GM dan CPM tengah melakukan kajian atas dampak sosial, kesehatan dan lingkungan atas kegiatan PETI tersebut.

Upaya persuasif maupun tindakan hukum telah dilakukan oleh kepolisian dan pejabat yang berwenang untuk menghentikan kegiatan PETI tersebut.

- e. Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Undang-undang Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Minerba"). Berdasarkan UU Minerba, Kontrak Karya yang digunakan oleh Kelompok Usaha perlu untuk disesuaikan dengan UU Minerba dan dinyatakan bahwa Kontrak Karya sebagaimana dimiliki Kelompok Usaha akan tetap berlaku sampai dengan berakhirnya jangka waktu Kontrak Karya. Selanjutnya, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan peraturan pelaksanaan Undang-undang melalui Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan No. 23/2010 di bulan Februari 2010, dan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.7/2012 tanggal 6 Februari 2012. Pemegang Kontrak Karya diwajibkan oleh Undang-undang untuk melakukan pengolahan bijih didalam negeri didalam rentang waktu 5 (lima) tahun sejak UU Minerba diterbitkan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

31. CONTINGENCIES (Continued)

c. *PT Gorontalo Minerals (GM), a Subsidiary, entered into a CoW that includes concession areas located within the forestry area and a small portion in a National Park. The ultimate recovery of GM's exploration expenditure carried forward is dependent on successful development and commercial exploitation in the future. The management also plans to obtain a permit to enter the Construction Stage.*

d. *There were groups of the community that have carried out illegal mining activities, in a conventional manner, in CoW areas of GM and CPM. The areas that were adversely affected were Blok I Tombulilato in the CoW area of GM, and Block I Poboya and Block IV Toli-Toli in the CoW area of CPM.*

Economically, there was no significant economic impact caused by the illegal mining activities to GM and CPM since the conventional mining of minerals was not able to reach the prospective mineral reserves of GM and CPM. Nevertheless, the illegal mining activities have caused disturbance to the mining activities of GM and CPM and, will have most likely given rise to environmental damages caused by the use of toxic substances (mercury and cyanide) during the processing of the extracted ores.

In order to obtain comprehensive information relating to the impact of illegal mining activites in their CoW areas, GM and CPM conducted a baseline study of the CoW areas that also encompassed a study on the impacts of illegal mining activities. In addition, GM and CPM are presently carrying out a study on the social, health and environmental impacts caused by such illegal mining activities.

Persuasive measures as well as legal actions have been taken by the police and the competent authority to put a halt to the illegal mining activities.

- e. *On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued Law on Mineral and Coal Mining No. 4/2009 (the "Law"). Based on the Law, the CoW operated by the Group is required to be adjusted to Law and valid until the term of the CoW. Furthermore, the Government of the Republic of Indonesia issued implementing Regulations No. 22/2010 and No. 23/2010 in February 2010, and the Regulation of the Minister of Energy and Minerals Resources No.7/2012 dated February 6, 2012. Holders of existing CoWs are also required by the Law to comply with the obligation to conduct onshore processing of ore within five (5) years of its enactment.*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

31. KONTINJENSI (Lanjutan)

Namun demikian, berdasarkan pengkajian kembali terhadap peraturan pelaksanaan UU Minerba tersebut, Pemerintah telah mencabut serta membatalkan keberlakuan Peraturan Pelaksana, dan sebagai penggantinya, pemerintah melalui Kementerian ESDM menerbitkan Peraturan Menteri ESDM No.08 Tahun 2015 tentang Perubahan Peraturan Menteri ESDM No.1 Tahun 2014 Tentang Peningkatan Nilai Tambang Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri serta Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan No.153/PMK.011/2014 tentang Perubahan Ketiga atas Permenkeu No.75/PMK/011/2012 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar yang mengatur tentang Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar atas Barang Ekspor Produk Mineral yang ditentukan secara progresif.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Kelompok Usaha masih mempertimbangkan dampak Undang-undang dan peraturan pelaksanaannya terhadap kegiatan operasinya.

- f. Pemerintah menerbitkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.153/PMK.011/2014 Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri Keuangan No.75/PMK/011/2012 tentang Penetapan Barang Ekspor yang dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar. Peraturan ini juga menyatakan bahwa konsentrasi mineral dapat dieksport jika batas minimum untuk pengolahan dan pemurnian yang ditetapkan telah tercapai, dan rekomendasi dari Pemerintah telah diperoleh. Ekspor tersebut akan dikenakan bea progresif yang diberlakukan oleh Pemerintah. Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak yang akan timbul dari peraturan tersebut.

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2015			Assets
	Mata Uang	Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	
Aset				Cash
Kas	AUD	2.216	1.618	
	JPY	432.667.652	4.975.678	
	Rp	416.553.820	30.196	
	JPY	80.339.043	923.899	

31. CONTINGENCIES (Continued)

However, based on the review of the regulations implementing the Mining Law, the Government has revoked and cancelled the validity of the existing Implementing Regulation. The Government issued MEMR through Regulation No. 08 Year 2015 related to the changes of MEMR Regulation No.01 year 2014 regarding of the value-adding activities on minerals such as smelting and refinery activities in the country and the Minister of Finance of the Republic of Indonesia issued Regulation No. 153/PMK.011/2014 regarding the Third Amendment of Regulation No.75/PMK/011/2012 concerning the Establishment of imposed Duty and Tariff on Goods Export which regulates the progressive Duty and Duty Tariff of Export Mineral Products.

As of the completion date of the consolidated financial statements, the Group is still considering the impact of the Law and the implementing regulations on its operations.

- f. The Government issued Minister of Finance of the Republic of Indonesia regulation No. 153/PMK.011/2014 regarding the Third Amendment of Regulation No.75/PMK/011/2012 concerning the establishment of imposed Duty and Tariff on Goods Export. The regulation also stipulates that mineral concentrate may be exported if the established minimum limit for processing and refining has been reached, and recommendation of the Government has been obtained. Such export will be subjected to progressive export duty as imposed by the Government. The Group is evaluating the impact that would arise from the regulation.

**32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2015 and 2014, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

2015			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Aset			Assets
Aset lancar lainnya	Rp	3.893.100.745	282.211
	JPY	20.529.699	236.092
Aset tidak lancar lainnya	Rp	6.103.997.805	442.479
	JPY	447.003	5.141
Total Aset			6.897.314
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	EUR	311.958	340.034
	AUD	987.955	721.207
	Rp	61.292.274.805	4.443.079
Beban masih harus dibayar	Rp	19.135.761.840	1.387.152
Utang pajak	JPY	255.091.913	2.933.557
	Rp	93.320.871.235	6.764.833
Pinjaman jangka panjang	Rp	6.077.359.660	440.548
Total Liabilitas			17.030.410
Liabilitas Neto			(10.133.096)
2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD
Aset			Assets
Kas	AUD	410	336
	JPY	7.425.000	77.220
	Rp	1.882.744.240	151.346
Aset lancar lainnya	Rp	3.640.814.800	292.670
	JPY	59.694.350	620.821
Aset tidak lancar lainnya	Rp	6.357.304.136	511.037
	JPY	494.528	5.143
Total Aset			1.658.573
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	EUR	337.005	411.146
	AUD	816.113	669.213
	Rp	54.010.001.600	4.341.640
	SGD	9.148	6.861
Beban masih harus dibayar	Rp	7.508.087.360	603.544
Utang pajak	JPY	741.204.655	7.708.528
	Rp	227.396.158.960	18.279.434

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(Continued)

	2014			
	Mata Uang	Jumlah/ Amount	Setara dengan/ Equivalent in USD	
	Asing/ Foreign Currencies			
Pinjaman jangka panjang	Rp	10.403.721.280	836.312	Long-term loans
Liabilitas jangka panjang lainnya	Rp	28.795.117	2.315	Other long-term liabilities
Total Liabilitas			32.858.993	Total Liabilities
Liabilitas Neto			(31.200.420)	Net Liabilities

33. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

33. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table presents the carrying amounts of the financial instruments carried in the consolidated statements of financial position and the estimated fair values:

	2015		2014		<i>Measured at fair value</i> AFS financial asset
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<u>Diukur pada nilai wajar</u>					
Aset keuangan AFS	2.614.701	2.614.701	2.614.701	2.614.701	
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>					
Kas	25.574	25.574	18.009	18.009	<i>Measured at amortized cost</i> Cash on hand
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables
Kas di bank	7.214.999	7.214.999	6.258.392	6.258.392	Cash in banks
Piutang usaha	923.899	923.899	-	-	Trade receivable
Piutang pihak berelasi	122.440.128	122.440.128	132.418.465	132.418.465	Due from related parties
Aset keuangan tidak lancar lainnya *)	36.225.109	36.225.109	34.564.003	36.293.569	Other non-current financial assets *)
Sub-total	166.829.709	166.829.709	173.258.869	174.988.435	Sub-total
Total Aset Keuangan	169.444.410	169.444.410	175.873.570	177.603.136	Total Financial Assets
<u>Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi</u>					
Pinjaman dan utang					<i>Measured at amortized cost</i>
Pinjaman jangka pendek	170.780.034	198.790.911	143.897.249	149.514.067	Loans and borrowings
Utang usaha	62.076.303	62.076.303	11.175.822	11.175.822	Short-term loan
Utang lain-lain	2.118.894	2.118.894	2.206.926	2.206.926	Trade payables
Beban masih harus dibayar	78.415.519	78.415.519	37.656.847	37.656.847	Other payables
Pinjaman jangka panjang **)	482.918.372	562.204.433	406.410.365	422.318.313	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	75.335.102	75.335.102	73.006.061	73.006.061	Long-term loans **)
Total Liabilitas Keuangan	871.644.224	978.941.162	674.353.270	695.878.036	Total Financial Liabilities

*) Aset keuangan tidak lancar lainnya termasuk dividen dibayar dimuka dan jaminan.

**) Saldo meliputi bagian akun lancar dan tidak lancar.

*) Other non-current financial assets include advance dividend and security deposits.

**) Balance includes both current and non-current portion of the account.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

33. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas, piutang usaha, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, pinjaman jangka pendek)

Nilai wajar dari instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek.

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel. (pinjaman jangka panjang)

Nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang (aset keuangan AFS, piutang pihak berelasi, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang pihak berelasi dan pinjaman jangka panjang)

Nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Kelompok Usaha (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Untuk aset keuangan tidak lancar lainnya yang tidak dikuotasi pada harga pasar dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal tanpa menimbulkan biaya yang berlebihan, dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai.

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- b. input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- c. input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

33. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash, trade receivable, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term loan)*

The fair value of these financial instruments approximate to their carrying amounts mainly due to their short-term maturities.

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (long-term loans)*

The fair value of these financial assets and liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- *Long-term financial assets and liabilities (AFS financial asset, due from related parties, other non-current financial assets, due to related parties and long-term loans)*

Fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Other non-current financial assets which are not stated at quoted market price and whose fair value cannot be reliably measured without incurring excessive costs, they are carried at their nominal amounts less any impairment losses.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- a. *quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),*
- b. *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and*
- c. *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO

Kelompok Usaha bergerak dalam industri yang memiliki beragam stakeholder dengan latar belakang dan kepentingan berbeda. Keadaan ini membuat Kelompok Usaha menyadari bahwa terdapat beberapa jenis risiko yang bersumber dari internal dan eksternal Kelompok Usaha, yang dapat mengganggu usaha Kelompok Usaha dalam mencapai target dan sasaran yang telah ditetapkan.

Kelompok Usaha menyadari bahwa penerapan manajemen risiko yang reaktif dan pasif bukanlah sebuah langkah yang bijak. Kelompok Usaha diharuskan untuk menerapkan manajemen risiko yang proaktif dan antisipatif pada semua tingkat organisasi untuk mendukung terciptanya pengelolaan perusahaan yang baik.

Sebagai usaha nyata untuk menerapkan manajemen risiko yang bersifat proaktif dan antisipatif secara baik dan benar, saat ini Kelompok Usaha dalam proses menerapkan kerangka manajemen risiko dengan berpedoman dan mengacu kepada ISO 31000: *Risk Management - Principles and Guidelines*. Penerapan manajemen risiko tercermin pada aktivitas sepanjang tahun berjalan, dimana Departemen Manajemen Risiko secara aktif mengelola risiko-risiko yang telah teridentifikasi di Kelompok Usaha dan mempersiapkan langkah-langkah mitigasi yang tepat.

Risiko-risiko serta rencana mitigasi yang dapat mempengaruhi usaha Kelompok Usaha secara umum dapat dikelompokkan sebagai berikut:

Risiko Perubahan Perkiraan Cadangan dan Sumber Daya - Portofolio aset yang dimiliki Kelompok Usaha sangat rentan terhadap risiko ketidakpastian, baik dalam hal volume atau jumlah maupun kualitas. Perkiraan cadangan dan sumber daya yang dimiliki Kelompok Usaha, termasuk cadangan terbukti (*proven*) dan terduga (*probable*) merupakan perkiraan yang dibuat berdasarkan pengetahuan, pengalaman dan praktik dalam industri. Perkiraan tersebut dapat mengalami perubahan yang cukup signifikan apabila terdapat informasi baru di kemudian hari.

Risiko-risiko yang berkaitan dengan perkiraan tersebut diantaranya risiko adanya perbedaan antara perkiraan dengan kondisi sesungguhnya, termasuk kemungkinan perbedaan dalam hal kuantitas, volume dan kondisi geologis lainnya, peningkatan biaya produksi dan belanja modal, dan lain-lain. Perkiraan tersebut berpotensi tidak akurat dan membutuhkan penyesuaian. Penyesuaian cadangan dan sumber daya logam, dapat mempengaruhi pengembangan rencana pertambangan Kelompok Usaha serta berpotensi menimbulkan dampak yang material bagi kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Kelompok Usaha.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

34. RISK MANAGEMENT

The Group is conducting its business in an industry that has a variety of stakeholders with different interests and backgrounds. This situation has brought realization to the Group that there are several types of risks existing either from internal or external factors, which can disrupt the Group's efforts to achieve its appointed targets and objectives.

The Group realizes that implementing reactive and passive risk management is not an option. The Group is required to implement proactive and anticipatory risk management at all levels to support the practice of sound corporate governance.

In an effort to implement more result-based, proactive risk management procedures, the Group is in the process of implementing a business group risk management framework with guidelines and in reference to ISO 31000: Risk Management - Principles and Guidelines. The risk management activities were applied throughout the year, where the Department of Risk Management actively managed risks previously identified in the Group and prepared measures to mitigate them, as appropriate.

The risks and mitigation plan that may affect the business of the Group in general can be grouped as follows:

Risk of Change in Reserves and Resource Estimates
- The portfolio of assets owned by the Group is highly susceptible to the risks of uncertainty, both in terms of volume or quantity and quality. The estimated reserves and resources owned by the Group, including proven reserves and probable reserves, are estimated based on knowledge, experience and practice in the industry. The estimates could change significantly should new information emerge in the future.

The risks associated with these estimates include the risk of differences between the estimates and actual conditions, including possible differences in quantity, volume and other geological conditions, increased production costs and capital expenditures, etc. The estimates are potentially inaccurate and may need adjustment. Adjustment to the reserves and resources of metals can affect the development of the mining plans of the Group and may potentially cause a material impact on the operations, financial condition, results of operations and business prospects of the Group.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Potensi Risiko Kegiatan Eksplorasi - Sebagian besar portofolio aset Kelompok Usaha berada dalam tahap eksplorasi, walaupun hasil kajian sampai saat ini mengindikasikan bahwa seluruh aset tersebut berada pada lokasi geologis yang sangat menarik, namun karena terbatasnya eksplorasi yang telah diselesaikan hingga saat ini memberikan risiko dan ketidakpastian yang tinggi dalam menemukan cadangan yang bernilai ekonomis. Potensi hasil eksplorasi dan angka tonase cadangan yang diberikan, akan diperlakukan hanya sebagai indikasi mengenai potensi aset tersebut.

Meskipun tonase dalam jumlah besar berhasil ditemukan melalui kegiatan eksplorasi, namun nilai ekonomisnya tergantung pada harga logam, kadar bijih, sifat metallurgi (*metallurgical properties*), kondisi tambang, biaya operasi dan belanja modal untuk pengembangan serta lokasi calon pelanggan. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan adanya cadangan yang tidak bernilai ekonomis yang pada akhirnya dapat mempengaruhi rencana kerja serta prospek usaha Kelompok Usaha di masa yang akan datang.

Risiko Pengembangan Proyek - Proyek pengembangan suatu tambang umumnya membutuhkan waktu dan belanja modal yang besar selama tahap pengembangannya sebelum mencapai tahapan produksi. Proyek penambangan pada umumnya melalui proses eksplorasi (identifikasi bijih), studi kelayakan (metode penambangan, proses dan rekayasa desain, manajemen proyek, perkiraan belanja modal dan evaluasi investasi) dan tahapan konstruksi. Dalam setiap tahapan ini, terdapat potensi risiko dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi secara material terhadap hasil yang diharapkan (*project economics*). Faktor-faktor ini meliputi:

- Perubahan dalam jumlah (tonase), kualitas, sifat metallurgi (*metallurgical properties*), dan kondisi geo-teknikal dari lokasi yang akan di tambang yang tidak atau belum terantisipasi sebelumnya;
- Realisasi biaya bahan baku dan tenaga kerja yang lebih tinggi dari perkiraan sebelumnya;
- Penundaan pembangunan atau konstruksi yang mengakibatkan terlambatnya awal produksi, yang antara lain terjadi akibat kurangnya tenaga kerja ahli, keterlambatan dalam pengiriman peralatan-peralatan vital, kondisi cuaca yang buruk, perubahan *engineering scope*; masalah likuiditas dan lain-lain;
- Kualitas atau keakuratan data dimana asumsi-asumsi *engineering* bergantung padanya;
- Keterlambatan yang tidak terduga dalam memperoleh perizinan yang diperlukan, baik terkait perizinan lingkungan hidup maupun izin dari pemerintah;
- Rendahnya kinerja keamanan dan keselamatan tambang;
- Perubahan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
- Potensi keterlambatan dalam penanganan masalah sosial dan masyarakat;
- Fluktuasi terhadap inflasi dan perubahan nilai tukar;
- Ketersediaan dana dan ketentuan-ketentuan dalam pendanaan proyek; dan
- Perubahan-perubahan yang terlalu cepat dalam tim senior manajemen proyek.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Exploration Potential Risk - Several of the assets in the Group's portfolio are in varying stages of exploration. Even though work to date indicates all these assets are in geologically attractive locations, they still carry significant risks and uncertainties in finding economic ore deposits because of the limited exploration completed to date. The exploration potential and tonnage figures given are to be treated only as indicative of the potential of these assets.

Even if large tonnages are discovered through the exploration activities, economic viability depends on metal prices, ore grade, metallurgical properties, mining conditions, operating costs and capital expenditures for development plus locating suitable customers. Therefore, there is a possibility that reserves do not have economic value which can ultimately affect the work plan as well as the Group's business prospects in the future.

Project Development Risk - Mine development projects typically require a number of years and significant capital expenditure during the development phase before commencement of production. Typical mining projects go through exploration (identification of an ore body), feasibility study (definition of mining method, process and engineering design, project management, estimated capital expenditure and investment evaluation) and construction phases. In each of these phases, there are a number of risks and uncertainties that could have a material impact on the expected outcomes (*project economics*). These factors include:

- Changes in tonnage, grade, metallurgical properties and geotechnical conditions of the location to be mined that were not or have not been previously anticipated;
- Actual costs of materials and labor are higher than previously estimated;
- Postponement of development or construction that results in delay in the start of production, which among other things is due to the lack of skilled labor, delays in the delivery of vital equipment, bad weather conditions, changes in the scope of engineering; liquidity problems and others;
- Quality or accuracy of data on which engineering assumptions are made;
- Unforeseen delays in obtaining the necessary environmental and government permits;
- Lower than expected mine safety performance;
- Change in the government's laws and regulations;
- Potential delays relating to community and social issues;
- Fluctuations in inflation and currency exchange rates;
- Availability of fund and terms of project financing; and
- Rapid changes in the senior project management team.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Semua faktor di atas dapat mengakibatkan kenaikan biaya pengembangan proyek, menunda pelaksanaan proyek dan mengakibatkan tidak tercapainya kinerja keuangan yang diharapkan. Hal tersebut memungkinkan munculnya risiko baru dan terjadinya risiko yang telah teridentifikasi.

Risiko Operasional - Eksplorasi sumber daya alam dan pengembangan serta produksi dari suatu usaha penambangan merupakan suatu aktivitas yang mengandung tingkat ketidakpastian yang tinggi dan sulit untuk diprediksi. Termasuk namun tidak terbatas pada faktor-faktor sebagai berikut:

- Kondisi geologis dan geoteknis yang tidak diharapkan;
- Kerusakan pada *mine pit slopes* dan *tailings dams*;
- Kecelakaan berupa runtuhnya permukaan tanah pada kegiatan penambangan bawah tanah;
- Kemungkinan terjadinya berbagai macam kecelakaan operasional;
- Kerusakan lingkungan termasuk pencemaran limbah logam, polusi dan berbagai material berbahaya lainnya ke sungai atau sumber air bersih di sekitar lokasi tambang;
- Kejadian alam, seperti aktivitas seismik, kebakaran hutan, banjir, perubahan cuaca; dan aktivitas penambangan liar;
- Ketidakmampuan dalam memenuhi peraturan dan perundangan yang berlaku; dan
- Konflik sosial dari masyarakat sekitar akibat dari kajian prakonstruksi/prakerasional yang kurang memadai.

Terjadinya satu atau lebih kondisi di atas akan berakibat pada risiko kecelakaan yang dapat berakibat pada kematian, cedera dan kerugian produksi yang mungkin berdampak pada ditutupnya tambang dan kehilangan pendapatan yang diharapkan.

Terbatasnya Tenaga Kerja Yang Berpengalaman dan Terbatasnya Peralatan - Kelompok Usaha mengelola usahanya dengan dukungan dari sejumlah karyawan utama yang terampil dan berpengalaman, hilangnya setiap karyawan tersebut dapat memberikan dampak yang signifikan pada Kelompok Usaha.

Tidak ada jaminan bahwa karyawan utama tersebut akan terus kerja untuk Kelompok Usaha atau Kelompok Usaha akan mampu menarik dan mempertahankan tenaga kerja yang berkualitas di masa depan. Ketidakmampuan untuk menarik, merekrut, melatih dan mempertahankan pegawai kunci dapat berdampak buruk terhadap kegiatan usaha, kondisi keuangan, hasil usaha dan prospek usaha Kelompok Usaha.

Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha secara berkala terus melakukan kaji ulang terhadap paket remunerasi dan program tunjangan yang selama ini bisa ditawarkan, hal ini dilakukan untuk meningkatkan tingkat kepuasan para karyawan yang telah dimiliki dan mampu menjadi daya tarik untuk merekrut individu yang profesional dan berkualitas. Kelompok Usaha juga secara berkala menyelenggarakan pelatihan secara terencana dan berkesinambungan.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

All these factors could increase the project development costs, delay project commencement leading to less than expected project financial outcomes. This allows the emergence of new risks and the occurrence of other risks that have been identified.

Operational Risks - Exploration for natural resources and the development and also production of mining operations are activities that involve high levels of uncertainty and these are difficult to predict. These factors include, but are not limited to the following:

- *Unexpected geological and geotechnical conditions;*
- *Failure of mine pit slopes and tailings dams;*
- *Rockfall accidents in underground mine activities;*
- *Severe industrial accidents in the operation;*
- *Environmental damage, including pollution metal waste, pollution and various other hazardous materials into rivers or other sources of clean water around the mine site;*
- *Natural phenomena such as seismic activity, forest fires, floods, inclement weather and illegal mining activities;*
- *Non-compliance with government laws and regulations; and*
- *Social conflict from the community derived from inappropriate pre-construction/pre-operation risk assessment.*

The occurrence of one or more of these events could result in multiple deaths, personal injury and severe loss of production which could lead to mine closure and loss of expected revenue.

Lack of Skilled Labor and Equipment - The Group manages its businesses with a number of key experienced and skilled personnel. The loss of any such personnel could have a material adverse effect on the Group.

The Group cannot assure that its key personnel will continue to be employed or that the Group will be able to attract and retain qualified personnel in the future. Inability to attract, recruit, train and retain key personnel could adversely affect the business activities, financial conditions, results of operations and prospects of the Group.

To mitigate this risk, the Group always conducts regular reviews on remuneration packages and benefit programs that can currently be offered, the objectives of which are to improve the level of employee satisfaction and to be an attraction in recruiting professional and qualified personnel. The Group also conducts regular, well planned and continuous training.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Meningkatnya permintaan sumber daya utama seperti bahan baku, alat tambang dan suku cadang tertentu dalam industri tambang saat ini dapat menyebabkan Kelompok Usaha menghadapi peningkatan biaya pada proyek-proyek pengembangan dan kegiatan operasional. Untuk mengatasi risiko ini, Kelompok Usaha telah menjalin kerjasama dengan kontraktor-kontraktor profesional yang didukung oleh sumber daya utama, bahan baku serta peralatan yang memadai. Kelompok Usaha juga menjaga komunikasi dan hubungan yang baik dengan para vendor-vendor penyedia peralatan dan perlengkapan tambang.

Risiko Legalitas - Perizinan dan Persetujuan - Kegiatan operasional Kelompok Usaha sangat bergantung pada kemampuan untuk mendapatkan, mempertahankan dan memperbarui izin-izin, persetujuan-persetujuan serta mempertahankan konsesi yang dimilikinya dari pemerintah, termasuk namun tidak terbatas pada Kontrak Karya dan izin eksplorasi.

Kelompok Usaha memiliki kewajiban untuk memperbarui izin dan persetujuan yang dimilikinya apabila masa berlakunya telah habis, termasuk mendapatkan izin-izin dan persetujuan-persetujuan baru lainnya apabila diperlukan.

Tidak ada kepastian bahwa Kelompok Usaha akan dapat memperoleh atau memperbarui izin dan persetujuan yang dibutuhkan. Apabila Kelompok Usaha tidak dapat memperoleh atau memperbarui izin dan persetujuan yang dibutuhkan untuk melakukan kegiatan usahanya, maka kegiatan usaha, hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha akan terkena dampak yang merugikan secara material.

Risiko yang dihadapi oleh Kelompok Usaha salah satunya terkait dengan masalah tumpang tindih lahan (*overlapping*) baik dengan entitas badan hukum, perorangan dan/atau masyarakat setempat. Untuk menangani masalah ini secara formal, Kelompok Usaha melakukan upaya hukum untuk tetap mempertahankan wilayah atau konsensinya baik melalui Pengadilan Negeri dan/atau Pengadilan Tata Usaha Negara.

Selain itu, ketentuan Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan megharuskan Kelompok Usaha untuk menghadapi berbagai risiko termasuk antara lain:

- Jika Kelompok Usaha gagal untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan, pemerintah dapat menghentikan Kontrak Karya dan izin eksplorasi tersebut. Hak Kelompok Usaha untuk mengeksplorasi dan menambang di area konsesi tergantung pada berlakunya masa Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan tersebut.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

The increased demand for critical resources such as input materials, mining equipment and certain critical parts in the current mining industry may cause the Group to face cost increments in its project development and operational activities. To mitigate this risk, the Group has already collaborated with professional contractors and this is supported by adequate critical main resources, materials and equipment. The Group also maintains good communication and relationship with tools and equipment suppliers for mining Industry.

Legal Risk - Licenses and Permits - *The operations of the Group are dependent on its ability to gain, maintain and renew licenses and permits, as well as to maintain its concessions from the government, including, in particular, the CoWs and exploration licenses.*

The Group has an obligation to renew certain licenses and approvals as they expire, as well as to obtain other new licenses and approvals when required.

There is no assurance that the Group can obtain or renew the licenses and approvals required. Should the Group fail to obtain or renew its licenses and approvals required to continue its operations, its business activities, business results, financial conditions and business prospects will thus be materially adversely affected.

Risk encountered by the Group, among others, relates to overlapping either by a legal entity, an individual and/or a local community. To handle these matters formally, the Group continuously makes legal efforts to maintain its concession area either through the District Court and/or Administrative Court.

In addition, the provisions of the CoWs, exploration licenses and forestry permits subject the Group to various risks including among others:

- *Should the Group fail to comply with its obligations under the CoWs, exploration licenses and forestry permits, the government may terminate the CoWs and exploration licenses. The rights of the Group to explore and mine in the concession areas are dependent on the continued validity of the CoWs, exploration licenses and forestry permits.*

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

- Semua Kontrak Karya, izin eksplorasi dan izin kehutanan Kelompok Usaha mempunyai tanggal kadaluwarsa, namun kontrak/izin tersebut dapat dihentikan oleh pemerintah sebelum tanggal kadaluwarsanya jika Kelompok Usaha tidak dapat memenuhi kewajiban kontraknya. Kewajiban ini meliputi pembayaran royalti dan pajak kepada pemerintah dan pemenuhan ketentuan-ketentuan tertentu dalam pertambangan, lingkungan hidup, keselamatan dan kesehatan kerja.
- Jika Kontrak Karya dan izin eksplorasi dihentikan atau hak-haknya dibatasi, Kelompok Usaha tidak akan mampu atau akan mengalami kesulitan dalam melanjutkan kegiatan eksplorasi, pengembangan atau pertambangan dalam wilayah konsesi tersebut.

Kelompok Usaha tidak bisa menjamin bahwa pejabat pemerintah atau pihak lain tidak akan mempertanyakan atau tidak akan menggugat kontrak pertambangan Kelompok Usaha karena alasan politik atau lainnya, atau pemerintah tidak akan menghentikan Kontrak Karya dan izin eksplorasi Kelompok Usaha melalui nasionalisasi operasi atau cara lain atau pemerintah akan terus memenuhi persyaratan Kontrak Karya dan izin eksplorasi Kelompok Usaha.

Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha berusaha untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional telah dilengkapi dengan izin dan aspek legalitas yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Pemenuhan Terhadap Undang-undang dan Peraturan Terkait Lingkungan Hidup – Aktivitas eksplorasi, pengembangan proyek, penambangan dan pengolahan Kelompok Usaha diatur dengan peraturan pemerintah pusat dan/atau peraturan propinsi/daerah dimana kegiatan operasional tersebut dilakukan, khususnya terkait perlindungan lingkungan hidup, termasuk penanganan kualitas udara dan air, perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi, reklamasi area dan penanganan limbah berbahaya. Pemenuhan terhadap peraturan dan perundangan ini walaupun diwajibkan tetap membutuhkan tenaga, waktu dan biaya tambahan. Selain itu, penundaan atau terlambatnya kemampuan Kelompok Usaha memperoleh izin-izin dan persetujuan yang dibutuhkan terkait lingkungan hidup ini dapat berpotensi menunda dimulainya kegiatan operasional dan pengembangan proyek Kelompok Usaha.

Kebijakan dan peraturan lingkungan hidup bersifat dinamis dan sangat mungkin berubah sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan hal tersebut sulit untuk diprediksi. Perubahan-perubahan tersebut mungkin dapat mempengaruhi cara atau metode operasional yang telah dilakukan sebelumnya dan mungkin dapat mempengaruhi kinerja atau kondisi keuangan Kelompok Usaha.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

- All of the CoWs, exploration licenses and forestry permits of the Group have expiry dates; however, they can be terminated by the government before their expiry date if the Group cannot satisfy its contractual obligations. These obligations include the payment of royalties and taxes to the government and the satisfaction of certain mining, environmental, safety and health requirements.
- If the CoWs and exploration licenses are terminated or the rights under those agreements are restricted, the Group would be unable to or have difficulties in continuing exploration, development or mining within the concession areas.

The Group cannot assure that government officials or others parties will not challenge or will not claim the validity of the mining agreements for political or other reasons, or the government will not terminate the CoWs and exploration licenses of the Group through nationalization of operations or other means or the government will continue to comply with the terms of the CoWs and exploration licenses.

To mitigate this risk, the Group always ensures all operational activities are covered with appropriate permits and complies with all applicable rules and regulations.

Compliance with Environmental Laws and Regulations - The exploration, project development, mining and processing activities of the Group are regulated under central government and/or province/local regulation where the activities are conducted, in particular relating to the protection of the environment, which includes, air and water quality, safeguarding of protected flora and fauna, area reclamation and hazardous waste management. Compliance with these laws and regulations, although necessary, imposes substantial efforts, costs and time. Moreover, delay or failure of the Group to obtain permits and approvals related to environmental issues may adversely impact the commencement of operations and development projects of the Group.

The policy and regulatory environment are dynamic and may change to be in line with the community's expectations and it is difficult to predict these changes. These changes may affect the way or operational method has been established before and might affect the performance or financial condition of the Group.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Salah satu masalah utama terkait lingkungan hidup adalah perubahan iklim. Diskusi dan perbincangan yang cukup sering dilakukan adalah terkait masalah pemenuhan dan pengawasan "emisi gas rumah kaca". Walaupun bentuk peraturan di masa yang akan datang masih belum cukup jelas saat ini, namun demikian penerapan peraturan-peraturan baru di kemudian hari mungkin dapat mempengaruhi aktivitas operasional dan pengembangan Kelompok Usaha.

Untuk mengelola risiko ini, Kelompok Usaha melakukan koordinasi dan konsultasi dengan dinas-dinas pemerintah terkait untuk memastikan bahwa Kelompok Usaha telah melakukan langkah-langkah yang diperlukan guna pemenuhan aspek legalitas terkait masalah lingkungan hidup.

Risiko Penurunan Harga Logam

Penurunan harga metal yang terjadi secara berkelanjutan dapat menghambat atau menunda program pengembangan proyek yang telah direncanakan. Hal ini dapat mempengaruhi arus kas dan nilai usaha yang telah diproyeksikan sebelumnya. Selain itu, penurunan harga metal yang berkelanjutan dapat berpotensi mengakibatkan aset operasional menjadi tidak ekonomis dan berakibat pada tidak layaknya proyek tersebut untuk dijalankan.

Risiko Pendanaan dalam Proyek Pengembangan dan Kontruksi - Pengembangan, konstruksi dan operasional dari proyek-proyek masa datang yang berpotensi, termasuk Dairi, GM dan CPM akan membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Pendanaan tersebut selain berasal dari arus kas internal, juga dari sumber-sumber eksternal lainnya.

Kemampuan Kelompok Usaha dalam memperoleh pendanaan baru tergantung pada beberapa faktor, seperti: kondisi makro ekonomi, harga logam, kemampuan menjaga efisiensi, kredibilitas manajemen dan posisi utang. Jika hal-hal tersebut dinilai kurang baik oleh para investor atau calon kreditur, maka perolehan pendanaan tersebut bisa menjadi sulit untuk dilakukan dan hal tersebut akan berdampak pada kemampuan Kelompok Usaha untuk menjalankan rencana usahanya di masa yang akan datang.

Risiko Pelaporan Keuangan Konsolidasian - Kelompok Usaha belum memiliki sistem pelaporan keuangan yang terkonsolidasi sehingga laporan keuangan masih disusun secara manual dan menimbulkan kemungkinan adanya ketidakakuratan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian. Dengan status sebagai perusahaan terbuka, seluruh data yang disajikan kepada publik harus merupakan data yang memiliki tingkat keakuratan dan kredibilitas yang tinggi. Untuk menangani risiko ini, Kelompok Usaha memiliki kemampuan untuk memastikan bahwa seluruh data keuangan yang akan dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian telah melalui sebuah proses pemeriksaan secara seksama dan teliti.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

One of the critical environmental issues is climate change. Extensive debates and discussions are taking place with respect to setting "greenhouse gas emission" targets and monitoring protocols. Although, the future regulatory requirements are currently unclear, however, the adoption of new regulations in the future may impact on the operations and development activities of the Group.

To mitigate this risk, the Group undertakes coordination and consultative action with the relevant government agencies to ensure that it is taking all necessary steps to fulfill the legal requirements related to environment issues.

Metal Price Decline Risk

Decline in metal prices that occur on an ongoing basis may inhibit or delay the project development program that has been planned. This could affect the cash flows and the value of the business that has been previously projected. In addition, the ongoing decline in metal prices could potentially result in operating assets becoming uneconomic and leading to projects becoming unfeasible to be executed.

Project Construction and Development Funding Risks - The development, construction and operation of potential future projects including Dairi, GM and CPM will require significant funding. This funding comes from internal cash flows and other external sources.

The Group's ability to raise the new sources of funding depends on a number of variables, such as: macroeconomic conditions, metal prices, ability to maintain operating efficiency, management credibility and debt position. If these factors are negatively analyzed by potential investors or creditors, then realization of funding could be significantly constrained, which would impact on the ability of the Group to meet its business plan in the future.

Consolidated Financial Statements Risk - The Group has not yet introduced a consolidation system for financial reporting, which is currently still developed manually and may result in inaccuracy in the preparation of consolidated financial statements. With the status as a public company, all data that is presented to the public must be of the highest accuracy and credibility. To mitigate this risk, the Group ensures that all financial data to be posted to the consolidated financial statements has been thoroughly processed for examination and prudently checked.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko keuangan berada dibawah pengawasan langsung dari Direksi terutama *Chief Financial Officer* (CFO). Sesuai kondisi Kelompok Usaha saat ini yang masih berada dalam tahap eksplorasi, CFO melalui beberapa departemen yang berada dibawah koordinasinya melakukan pengelolaan manajemen risiko keuangan yang meliputi bidang-bidang seperti risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga, risiko nilai tukar dan pengelolaan permodalan.

Risiko Likuiditas

Kemampuan Kelompok Usaha untuk membiayai kegiatan eksplorasi dan pengembangan, operasional rutin serta membayar utang saat jatuh tempo ditentukan oleh likuiditas Kelompok Usaha. Manajemen risiko likuiditas yang dilakukan adalah dengan menjaga posisi kas dalam batasan ideal untuk mendukung kegiatan operasional. Kelompok Usaha mempertahankan fleksibilitas pendanaan melalui fasilitas pembiayaan dari kreditor.

Tabel di bawah berikut ini menunjukkan rincian jatuh tempo atas liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan (yang terdiri dari saldo pokok terutang ditambah pembayaran bunga yang akan datang, jika ada):

	Nilai tercatat/ Carrying amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	2015		Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years	Short-term loans Trade payables Other payables Accrued expenses Long-term loans ⁽¹⁾ Due to related parties	Total
				After 1 year but nor more than 2 years	137.204			
Pinjaman jangka pendek	170.780.034	198.790.911	198.790.911	-	-	-	Short-term loans	
Utang usaha	62.076.303	62.076.303	62.076.303	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	2.118.894	2.118.894	2.118.894	-	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	78.415.519	78.415.519	78.415.519	-	-	-	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang ⁽¹⁾	482.918.372	562.204.433	561.748.283	137.204	318.946	75.335.102	Long-term loans ⁽¹⁾ Due to related parties	
Utang pihak berelasi	75.335.102	75.335.102	-	-	75.335.102			
Total	871.644.224	978.941.162	903.149.910	137.204	75.654.048			
2014								
	Nilai tercatat/ Carrying amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	After 1 year but nor more than 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years			
Pinjaman jangka pendek	143.897.249	149.514.067	149.514.067	-	-	-	Short-term loans	
Utang usaha	11.175.822	11.175.822	11.175.822	-	-	-	Trade payables	
Utang lain-lain	2.206.926	2.206.926	2.206.926	-	-	-	Other payables	
Beban masih harus dibayar	37.656.847	37.656.847	37.656.847	-	-	-	Accrued expenses	
Pinjaman jangka panjang ⁽¹⁾	406.410.365	422.318.313	422.049.618	268.695	-	73.006.061	Long-term loans ⁽¹⁾ Due to related parties	
Utang pihak berelasi	73.006.061	73.006.061	-	-	73.006.061			
Total	674.353.270	695.878.036	622.603.280	268.695	73.006.061			

⁽¹⁾ Termasuk bagian jangka pendek dan jangka panjang.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Financial Risk Management

Financial risk management is under the direct supervision of the Board of Directors and in particular the Chief Financial Officer (CFO). As per the current condition of the current business, the Group is still in the exploratory stage, and the CFO, through several departments under the CFO's coordination, undertakes financial risk management covering areas such as liquidity risk, credit risk, interest rate risk, exchange rates risk and capital management.

Liquidity Risk

The ability of the Group to fund its exploration and development activities, daily operations, and also pay maturing debts is determined by the liquidity of the Group. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash to support business activities on a timely basis. The Group maintains flexibility in funding by maintaining committed credit lines for creditors.

The following tables set forth the details of the maturities of the Group's financial liabilities based on remaining contractual undiscounted cash flows (consisting of outstanding principal balance plus future interest payments, if any):

⁽¹⁾ Includes current and non-current portion.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak lain gagal menenuhi kewajiban yang timbul berdasarkan suatu perjanjian transaksi perdagangan atau kontrak instrumen keuangan. Dengan kondisi bahwa sebagian besar kegiatan operasional Kelompok Usaha masih berada dalam tahap eksplorasi, Kelompok Usaha relatif tidak memiliki risiko kredit yang berasal dari perjanjian transaksi perdagangan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit untuk Kelompok Usaha adalah nilai tercatat dari aset keuangan seperti ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

	2015	2014	
Kas di bank	7.214.999	6.258.392	Cash in banks
Piutang usaha	923.899	-	Trade receivable
Piutang pihak berelasi	122.440.128	132.418.465	Due from related parties
Dividen dibayar dimuka	35.777.461	34.047.895	Advance dividend
Jaminan	447.648	516.108	Security deposits
Aset keuangan AFS - Konblo	2.614.701	2.614.701	AFS financial asset - Konblo
Total	169.418.836	175.855.561	Total

Risiko Suku Bunga

Kelompok Usaha dibiayai melalui pinjaman bank dan pinjaman lainnya, seperti kredit dan pinjaman sementara dari pihak ketiga dan pihak berelasi.

Dengan menggunakan LIBOR sebagai dasar penetapan suku bunga, Kelompok Usaha terekspos terhadap risiko pasar atas perubahan tingkat suku bunga LIBOR terkait kewajiban atas pinjamannya dan aset yang dikenakan bunga. Kebijakan Kelompok Usaha adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan.

Kelompok Usaha menganalisis tingkat suku bunga secara dinamis. Berbagai skenario simulasi dengan mempertimbangkan pembayaran kembali, pembaharuan posisi yang ada dan pendanaan alternatif. Berdasarkan skenario tersebut, Kelompok Usaha menghitung dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari perubahan suku bunga yang ditetapkan.

Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh kepada rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 atas kenaikan/penurunan dari tingkat suku bunga, dengan mempertimbangkan semua faktor lainnya tetap:

	2015	2014	
Kenaikan 1%	(1.669.437)	(1.672.271)	Increased by 1%
Penurunan 1%	1.669.437	1.672.271	Decreased by 1%

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty may fail to meet its obligations under a trading contract or a financial instrument contract. With the condition that most of the Group's operational activities are still operating in the exploration stages, the Group relatively does not face credit risk, which comes from trading contract.

The maximum exposure to credit risk for the Group is the carrying value of its associated financial assets as shown in the following table.

	2015	2014	
Kas di bank	7.214.999	6.258.392	Cash in banks
Piutang usaha	923.899	-	Trade receivable
Piutang pihak berelasi	122.440.128	132.418.465	Due from related parties
Dividen dibayar dimuka	35.777.461	34.047.895	Advance dividend
Jaminan	447.648	516.108	Security deposits
Aset keuangan AFS - Konblo	2.614.701	2.614.701	AFS financial asset - Konblo
Total	169.418.836	175.855.561	Total

Interest Rate Risk

The Group is financed through bank loans and other borrowings such as loans and advances from third and related parties.

With LIBOR as a basis to define interest rate, the Group's exposure to interest rate risk due to changes of the LIBOR rate related primarily to its borrowing obligations and interest-bearing assets. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

The Group analyzes its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration refinancing, renewal of existing positions and alternative financing. Based on these scenarios, the Group calculates the impact on the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of a defined interest rate shift.

The following table summarizes the impact on the Group's consolidated loss before income tax for the years ended December 31, 2015 and 2014 as a result of an increase/decrease of the interest rate, considering all other factors are held constant:

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

Risiko Nilai Tukar

Sumber pendapatan Kelompok Usaha berasal dari Entitas Anak yaitu Bumi Resources Japan Company Limited dalam Dolar AS (USD). Sebagai tambahan, kebutuhan pendanaan Kelompok Usaha, terutama untuk aktivitas investasi dan pembiayaan umumnya juga dalam Dolar AS.

Dalam jumlah tertentu beban operasional rutin Kelompok Usaha menggunakan mata uang lain selain dari USD. Kelompok Usaha terekspos terhadap perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam mata uang Dolar Australia, Euro, Rupiah Indonesia dan Yen pada biaya-biaya tertentu, aset dan liabilitas yang timbul dari kegiatan operasional sehari-hari.

Tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh kepada rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan atas kenaikan/penurunan dari kurs mata uang asing, dengan mempertimbangkan semua faktor tetap.

	2015	2014	Increase
Kenaikan			
Rp meningkat 5%	(297.919)	(266.201)	<i>Rp increased by 5%</i>
EUR meningkat 5%	(17.002)	(20.557)	<i>EUR increased by 5%</i>
JPY meningkat 5%	306.783	34.902	<i>JPY increased by 5%</i>
AUD meningkat 5%	(35.979)	(33.444)	<i>AUD increased by 5%</i>
Total	(44.117)	(285.300)	Total
Penurunan			
Rp menurun 5%	297.919	266.201	<i>Rp decreased by 5%</i>
EUR menurun 5%	17.002	20.557	<i>EUR decreased by 5%</i>
JPY menurkang 5%	(306.783)	(34.902)	<i>JPY decreased by 5%</i>
AUD menurun 5%	35.979	33.444	<i>AUD decreased by 5%</i>
Total	44.117	285.300	Total

Pengelolaan Permodalan

Tujuan pengelolaan permodalan Kelompok Usaha tetap sama seperti periode sebelumnya yaitu menjaga kemampuan Kelompok Usaha dalam melanjutkan kelangsungan usaha dalam rangka memberikan keuntungan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan (stakeholder) lainnya serta mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal. Dalam upayanya mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

34. RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign Exchange Risk

The Group's revenue derived from its Subsidiary, Bumi Resource Japan Company Limited, is in US Dollar (USD). In addition, the funding needs of the Group, primarily for investment and financing activities, are generally in USD.

In certain amounts, the routine operational expenses of the Group use currencies other than USD. The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Australian Dollar, Euro, Indonesian Rupiah and Japanese Yen for certain expenses, assets and liabilities that arise from daily operations.

The table below summarizes the impact on consolidated loss before income tax as a result of increase/decrease in foreign exchange rate, considering all other factors being held constant:

	2015	2014	Decrease
Kenaikan			
Rp meningkat 5%	(297.919)	(266.201)	<i>Rp decreased by 5%</i>
EUR meningkat 5%	(17.002)	(20.557)	<i>EUR decreased by 5%</i>
JPY meningkat 5%	306.783	34.902	<i>JPY decreased by 5%</i>
AUD meningkat 5%	(35.979)	(33.444)	<i>AUD decreased by 5%</i>
Total	(44.117)	(285.300)	Total
Penurunan			
Rp menurun 5%	297.919	266.201	<i>Rp decreased by 5%</i>
EUR menurun 5%	17.002	20.557	<i>EUR decreased by 5%</i>
JPY menurkang 5%	(306.783)	(34.902)	<i>JPY decreased by 5%</i>
AUD menurun 5%	35.979	33.444	<i>AUD decreased by 5%</i>
Total	44.117	285.300	Total

Capital Management

The Group's capital management objectives remain the same as those for the previous period, being to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

34. MANAJEMEN RISIKO (*Lanjutan*)

Konsisten dengan lainnya dalam industri sejenis, Kelompok Usaha memonitor modal berdasarkan rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*). Rasio ini dihitung dengan membagi pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan kas). Jumlah modal merupakan ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Gearing ratio pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Total pinjaman dan utang pihak berelasi	729.033.508	623.313.675	<i>Total borrowings and due to related parties</i>
Dikurangi kas	<u>7.240.573</u>	<u>6.276.401</u>	<i>Less cash</i>
Pinjaman - neto	721.792.935	617.037.274	<i>Net debt</i>
Ekuitas - Neto	1.096.370.261	1.159.754.940	<i>Equity - Net</i>
Gearing Ratio	65,83%	53,20%	Gearing Ratio

35. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 13 Januari 2016, Perusahaan menerima dua Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dengan Surat No. 80032/091-0032-2016 dan No. 80033/091-0033-2016 untuk restitusi PPN tahun 2010 dan 2011 masing-masing sebesar Rp13,4 miliar dan Rp11,4 miliar (Catatan 13 dan 26e).

36. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2015, total liabilitas jangka pendek konsolidasian telah melebihi total aset lancar konsolidasian. Selain itu, Kelompok Usaha hanya memiliki sumber pendapatan terbatas.

Rencana strategis Kelompok Usaha adalah melakukan perpanjangan jangka waktu pinjaman, melakukan kajian rencana perpanjangan Proyek Dairi dan melanjutkan diskusi dengan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral terkait Amandemen Kontrak Karya. Selain itu, Kelompok Usaha bergantung pada dukungan keuangan berkelanjutan yang diberikan entitas induk, pemegang saham utama. Kelompok Usaha telah menerima surat dari entitas induk yang menyatakan akan memberikan dukungan keuangan kepada Kelompok Usaha atas penyelesaian kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan ke depan.

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha, tidak mencakup penyesuaian yang mungkin diperlukan jika Kelompok Usaha tidak dapat melanjutkan kelangsungan usahanya di masa depan. Manajemen yakin bahwa Kelompok Usaha akan mampu melanjutkan kelangsungan usahanya karena Kelompok Usaha akan menerima dukungan keuangan berkelanjutan dari entitas induk.

34. RISK MANAGEMENT (*Continued*)

Consistent with others in the industry, the Group monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings (including current and non-current borrowings as shown in the consolidated statements of financial position less cash). Total capital represents equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The gearing ratio as of December 31, 2015 and 2014 were as follows:

35. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 13, 2016, the Company received two Excess Tax Payment Order (SPMKP) with Letter No. 80032/091-0032-2016 and No. 80033/091-0033-2016 for the VAT restitution in 2010 and 2011, amounting to Rp13.4 billion and Rp11.4 billion, respectively (Notes 13 and 26e).

36. GOING CONCERN

As of December 31, 2015, the consolidated total current liabilities have exceeded its consolidated total current assets. In addition, the Group has limited sources of revenues.

The Group's strategic planning is to extend the maturity of its loans, to review the extension plan of Dairi Project and to continue the discussion on Contract of Work Amendment with the Minister of Energy and Mineral Resources. Meanwhile, the Group is dependent upon the continuing financial support of its parent company. The Group has received a letter of support from the parent company to provide financial support for the settlement of the Group's obligations as and when they may fall due for at least the next 12 months.

The consolidated financial statements of the Group, do not include the effect of any adjustments that may be required if the Group is unable to continue as a going concern. Management believes that the Group will continue as a going concern, since the Group will receive continuing financial support from its parent company.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTARY OF CASH FLOWS ACTIVITIES

	2015	2014	
Kapitalisasi bunga pinjaman ke pokok saldo	103.786.556	99.878.740	<i>Capitalization of interest to outstanding principal</i>
Kapitalisasi atas biaya bukan kas ke aset eksplorasi dan evaluasi	42.860.985	1.590.879	<i>Capitalization of non-cash expenses to exploration and evaluation assets</i>
Penambahan proyek unit usaha yang dibayar oleh pihak berelasi atas nama Perusahaan	3.383.053	3.884.601	<i>Additions to business project paid by a related party on behalf of the Company</i>
Amortisasi diskonto dividen dibayar dimuka	1.729.566	2.109.021	<i>Amortization of discount on advance dividend</i>
Kapitalisasi atas biaya bukan kas ke properti pertambangan dalam pengembangan	100.785	968.000	<i>Capitalization of non-cash expenses to mining properties in development stage</i>
Penyelesaian atas penjualan Entitas Anak yang langsung ditransfer kepada pihak berelasi	-	5.000.000	<i>Settlement on the sale of Subsidiary which was directly transferred to a related party</i>

**38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

- a. Efektif tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja".
- b. Untuk tujuan perbandingan, beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

Tabel berikut menyajikan dampak dari penyajian kembali dan reklasifikasi laporan keuangan konsolidasian:

**38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

- a. Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits."
- b. Certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015 for comparative purposes.

The following tables summarize the impact of the restatements and reclassification of the consolidated financial statements:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

	31 Desember/ December 31, 2014			
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali dan Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified	
Aset lancar lainnya	913.493	13.466	926.959	Other current assets
Properti pertambangan dalam pengembangan	412.480.533	10.584	412.491.117	Mining properties in development stage
Aset eksplorasi dan evaluasi	51.731.693	(68.216)	51.663.477	Exploration and evaluation assets
Aset tidak lancar lainnya				Other non-current assets
Pihak ketiga	85.792.325	(13.466)	85.778.859	Third parties
Total aset	1.863.530.821	(57.632)	1.863.473.189	Total assets

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

**38. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

**38. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

	31 Desember/ December 31, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali dan Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified
Liabilitas imbalan pascakerja	3.415.663	(40.961)	3.374.702
Total liabilitas	703.759.210	(40.961)	703.718.249
Defisit	(102.001.885)	(16.671)	(102.018.556)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.243.556.206	(16.671)	1.243.539.535
Total ekuitas	1.159.771.611	(16.671)	1.159.754.940

	1 Januari/ January 1, 2014/ 31 Desember/ December 31, 2013		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali dan Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified
Properti pertambangan dalam pengembangan	410.191.066	9.298	410.200.364
Aset eksplorasi dan evaluasi	46.593.452	(67.713)	46.525.739
Total aset	1.887.138.264	(58.415)	1.887.079.849
Liabilitas imbalan pascakerja	2.517.883	(26.043)	2.491.840
Total liabilitas	579.109.514	(26.043)	579.083.471
Defisit	(12.702.619)	(32.372)	(12.734.991)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.335.034.493	(32.372)	1.335.002.121
Total ekuitas	1.308.028.750	(32.372)	1.307.996.378

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

	31 Desember/ December 31, 2014		
	Dilaporkan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali dan Direklasifikasi/ As Restated and Reclassified
Beban lain-lain - neto	(166.559.025)	1.255	(166.557.770)
Rugi neto	(146.077.901)	1.255	(146.076.646)
Rugi komprehensif lain - neto	(2.179.238)	14.446	(2.164.792)
Total rugi komprehensif	(148.257.139)	15.701	(148.241.438)

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali
dinyatakan lain)

**39. PERNYATAAN DAN INTERPRETASI AKUNTASI
YANG BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan revisi atas standar akuntansi yang belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2015.

Pernyataan dan interpretasi akuntansi baru, penyesuaian dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 4 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi"
- PSAK No. 15 (Revisi 2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 19 (Revisi 2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 24 (Revisi 2015), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 65 (Revisi 2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 (Revisi 2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67 (Revisi 2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 30 (Revisi 2015), "Pungutan"

Pernyataan akuntansi dan interpretasi revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 1 (Revisi 2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31 (Revisi 2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"

Pernyataan akuntansi baru dan revisi yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap"
- PSAK No. 69, "Agrikultur"

Kelompok Usaha sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan pernyataan dan interpretasi baru, penyesuaian dan revisi tersebut tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT BUMI RESOURCES MINERALS Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. ACCOUNTING STATEMENTS AND
INTERPRETATIONS NOT YET ADOPTED**

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued new, adjustment and revised statements and interpretations of accounting standards which are not yet effective for the financial year beginning January 1, 2015.

The new, adjustment and revised accounting statements and interpretations issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2016 are as follows:

- PSAK No. 4 (Revised 2015), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 5 (Adjustment 2015), "Operating Segment"
- PSAK No. 7 (Adjustment 2015), "Related Party Disclosures"
- PSAK No. 13 (Adjustment 2015), "Investment Property"
- PSAK No. 15 (Revised 2015), "Investments in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 19 (Revised 2015), "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 (Adjustment 2015), "Business Combinations"
- PSAK No. 24 (Revised 2015), "Employee Benefits"
- PSAK No. 25 (Adjustment 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors"
- PSAK No. 53 (Adjustment 2015), "Share-based Payment"
- PSAK No. 65 (Revised 2015), "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66 (Revised 2015), "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67 (Revised 2015), "Disclosure of Interests in Other Entities"
- PSAK No. 68 (Adjustment 2015), "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 30 (Revised 2015), "Collection"

The revised accounting statement and interpretation issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2017 are as follows:

- PSAK No. 1 (Revised 2015), "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 31 (Revised 2015), "Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property"

The new and revised accounting statements issued and effective for the year commencing on or after January 1, 2018 are as follows:

- PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets"
- PSAK No. 69, "Agriculture"

The Group is evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such new, adjustment and revised statements and interpretations.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2015
Laporan Tahunan
Annual Report

Growing

Our Mineral Resources



PT Bumi Resources Minerals Tbk

Bakrie Tower, 6th & 10th floor
Kompleks Rasuna Epicentrum
Jl. H.R. Rasuna Said Kuningan
Jakarta 12940.
P. (+62 21) 5794 5698
F. (+62 21) 5794 5687
corporate.secretary@brm.co.id

www.bumiresourcesminerals.com